



PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk
Advancing Your Business Performance



DEVELOPING INTEGRATED SOLUTIONS, ADVANCING CUSTOMER'S BUSINESS VALUE

**MENGEMBANGKAN SOLUSI TERPADU,
MENINGKATKAN NILAI BISNIS PELANGGAN**

Laporan Tahunan
Annual Report

2018



DEVELOPING INTEGRATED SOLUTIONS ADVANCING CUSTOMERS' BUSINESS VALUE

**Mengembangkan Solusi Terpadu,
Meningkatkan Nilai Bisnis Pelanggan**

Melalui pertumbuhan kinerja yang semakin membanggakan dari tahun ke tahun, Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat strategi bisnisnya. Melalui inovasi dan pengembangan yang berkelanjutan, Perseroan melangkah pasti menjawab tantangan dan perubahan bisnis dalam mempersembahkan solusi terintegrasi untuk memberikan nilai layanan terbaik bagi pelanggan dan seluruh pemangku kepentingan.

Through performance growth which is increasingly proudful from year to year, the Company is committed to strengthening its business strategy sustainably. Through continuous innovation and development, the Company strides to answer business challenges and changes as well as dedicating integrated solutions to provide the best value for customers and all stakeholders.



DAFTAR ISI

Table of Content

01 KILAS KINERJA 2018 *2018 Performance Highlights*

- 3 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Highlights
- 5 Ikhtisar Saham
Stock Highlights

07 LAPORAN MANAJEMEN *Management Report*

- 9 Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Report
- 15 Laporan Direksi
The Board of Directors' Report

23 PROFIL PERUSAHAAN *Company Profile*

- | | | |
|--|--|--|
| 23 Data Perusahaan
<i>Company Data</i> | 42 Profil Anak Perusahaan
<i>Subsidiaries Profile</i> | 50 Penghargaan dan Sertifikasi
Yang Diterima Perusahaan
<i>Awards and Certifications
Received by the Company</i> |
| 25 Riwayat Singkat Perusahaan
<i>Company in Brief</i> | 44 Profil Perusahaan Asosiasi
<i>Associated Company Profile</i> | 53 Peristiwa Penting Perusahaan
2018
<i>Company's Significant Events
2018</i> |
| 27 Produk yang Dihasilkan
<i>Products</i> | 45 Kronologis Pencatatan Saham
<i>Chronology of Shares Listing</i> | |
| 30 Struktur Organisasi
<i>Organization Structure</i> | 47 Nama dan Alamat Perusahaan
Pemeringkat Efek
<i>Name and Address of Securities
Rating Agency</i> | |
| 31 Visi, Misi, Kebijakan dan
Sasaran Perusahaan
<i>Vision, Mission, Policy and
Company Goals</i> | 48 Nama dan Alamat Lembaga
Profesi Penunjang Pasar
Modal
<i>Name and Address of Capital
Market Supporting Professionals</i> | |
| 33 Profil Dewan Komisaris dan
Direksi
<i>The Board of Commissioners
and Directors' Profile</i> | | |
| 37 Pertumbuhan dan
Perkembangan Kompetensi
Karyawan
<i>Employee Competence Growth
and Development</i> | | |
| 39 Komposisi Pemegang Saham
<i>Composition of Shareholders</i> | | |
| 41 Pemegang Saham Utama dan
Pengendali Perusahaan
<i>Major and Controlling
Shareholders</i> | | |

- 56 Tinjauan Operasi Berdasarkan Segmen Usaha
Overview of Operations by Business Segment
- 61 Analisa Kinerja Keuangan
Financial Performance Analysis
- 66 Analisa Kemampuan Membayar Utang
Analysis of Ability to Repay Short-Term Liabilities
- 67 Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivable Collectability Rate
- 68 Struktur Permodalan Dan Kebijakan Manajemen
Capital Structure And Management Policy
- 68 Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal
Materials Relation to Capital Good Investment
- 69 Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Publik
Material Information and Facts Subsequent to the Accountant's Report Date
- 69 Prospek Usaha, Kondisi Industri dan Ekonomi
Prospect, Industry and Economic Condition
- 71 Perbandingan antara Target/Proyeksi dengan Realisasi 2018
Comparison between Targets/Projections with Realizations in 2018
- 72 Target/Proyeksi Tahun 2019
Comparison of Targets/Projections in 2019
- 72 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- 77 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 78 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen
Employees Shares Ownership Program and Management
- 78 Informasi dan Transaksi Material Perseroan
Company's Information and Material Transactions
- 78 Perubahan Peraturan Perundang Undangan
Regulation Amendment
- 78 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

- 80 Ketentuan Hukum dan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Legal Provisions and Implementation of Good Corporate Governance
- 83 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 84 Direksi
The Board of Directors
- 89 Dewan Komisaris
The Board of Commissioners
- 93 Kebijakan Penilaian Kerja
Performance Assessment Policy
- 94 Kebijakan Penyampaian Informasi Kepemilikan Saham
Share Ownership Disclosure Policy
- 95 Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi
The Board of Commissioners and Directors Affiliation
- 95 Komite Audit
Audit Committee
- 99 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 100 Satuan Audit Internal
Internal Audit Unit
- 103 Sistem Pengendalian Interen Perseroan dan Pelaksanaan Auditnya
The Company's Internal Control Systems and its Audit Implementation
- 104 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System
- 106 Sanksi Administratif dan Perkara Penting
Administrative sanction and Legal Case
- 106 Kode Etik dan Budaya Perusahaan
Code of Conducts and Corporate Cultures
- 108 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing Systems
- 110 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Implementation Guidelines

- 116 Lingkungan Hidup
Environmental
- 118 Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
Occupational Safety and Health (OSH)
- 121 Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Social Development and Community
- 123 Konsumen
Consumer

KILAS KINERJA 2018

- *2018 Performance Highlights*

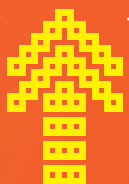




3%
PENDAPATAN
Revenue



7%
JUMLAH ASET
Total Assets



7%
LABA BRUTO
Gross Profit



47%
LABA BERSIH
Net-Income

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlights



Disajikan dalam jutaan Rupiah kecuali rasio, laba bersih per saham dan harga saham
Presented in millions Rupiah except for ratio, net-income per share and stock price

URAIAN	2018	2017	2016	Description
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF				COMPREHENSIVE INCOME STATEMENT
Pendapatan	1.269.759	1.233.452	1.115.699	Revenue
Laba Bruto	277.884	258.959	231.665	Gross Profit
Laba	120.550	81.951	79.580	Profit
Laba yang dapat diatribusikan kepada :				Profit Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	112.250	77.544	77.662	Owners of The Parent
Kepentingan Non Pengendali	8.300	4.407	1.918	Non-Controlling Interest
Laba Komprehensif	120.911	82.411	226.939	Comprehensive Income
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :				Comprehensive Income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	111.257	76.631	225.289	Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	9.655	5.780	1.650	Non-Controlling Interest
Laba bersih per saham dasar	65,53	45,27	45,34	Net Income per share
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset Lancar	571.321	454.745	483.536	Current Assets
Aset Tidak Lancar	515.848	560.526	568.596	Non-Current Assets
Jumlah Aset	1.087.169	1.015.271	1.052.132	Total Assets
Liabilitas Lancar	397.433	374.336	436.912	Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	42.310	54.555	61.573	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	439.743	428.891	498.486	Total Liabilities
Total Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada :				Equity attributable to:
Pemilik Entitas Induk	610.165	553.725	526.771	Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	37.260	32.655	26.875	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas	647.426	586.380	553.646	Total Equity
RASIO-RASIO PENTING				KEY RATIOS
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset	15%	11%	9%	Return on Total Assets Ratio
Rasio Laba terhadap Ekuitas	19%	14%	14%	Return on Equity Ratio
Rasio Lancar	1,44X	1,21X	1,11X	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0,68X	0,73X	0,9X	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,4X	0,42X	0,47X	Debt on Total Assets Ratio
Rasio Laba Bruto terhadap Penjualan Bersih	22%	21%	21%	Gross Profit on Net-Sales Ratio
Rasio Laba Bersih terhadap Penjualan Bersih	9%	7%	7%	Net-Income on Net-Sales Ratio
INFORMASI SAHAM				INFORMATION ON SHARE
Jumlah saham beredar	1.713	1.713	1.713	Total Outstanding Shares
Kapitalisasi pasar	849.654	469.365	527.608	Market Capitalization
Harga saham:				Share Price
Tertinggi	510	484	320	Highest
Terendah	266	270	208	Lowest
Penutupan	496	274	308	Closing
Volume perdagangan	259	155	323	Transaction Volume
AKSI KORPORASI				CORPORATE ACTION
Dividen Tunai :				Cash Dividend :
Dividen Interim				Interim Dividend
Tanggal pelaksanaan	15-01-2018	-	-	Payment Date
Rasio	1:15			Ratios
Jumlah Dividen yang dibayarkan	25.695	-	-	Total Paid Dividend
Dividen Final/Sisa Dividen Final				Final Dividend/Rest of Final Dividend
Tanggal pelaksanaan	25-07-2018	14-07-2017	15-07-2016	Payment Date
Rasio	1:17	1:29	1:14	Ratios
Jumlah Dividen yang dibayarkan	29.121	49.677	23.982	Total Paid Dividend



Harga dan Volume Perdagangan Saham

Share Price and Trading Volume

Tahun <i>Year</i>	Harga Saham/Lembar <i>Stock Price/Sheets</i> (Rp)			Jumlah Lembar Saham <i>Total Shares</i>	Volume Transaksi <i>Transaction Volume</i> (Lembar <i>Sheets</i>)	Kapitalisasi Pasar <i>Market Capitalization</i> (Rp)
	Harga Tertinggi <i>Highest Price</i>	Harga Terendah <i>Lowest Price</i>	Harga Penutupan <i>Closing Price</i>			
2017						
Triwulan 1 <i>1 Quarter</i>	484	302	442	1.713.012.500	60.522.600	757.151.525.000
Triwulan 2 <i>2 Quarter</i>	442	300	310	1.713.012.500	34.863.600	531.033.875.000
Triwulan 3 <i>3 Quarter</i>	338	300	308	1.713.012.500	18.960.000	527.607.850.000
Triwulan 4 <i>4 Quarter</i>	322	270	274	1.713.012.500	40.366.400	469.365.425.000
2018						
Triwulan 1 <i>1 Quarter</i>	328	266	300	1.713.012.500	67.668.300	513.903.750.000
Triwulan 2 <i>2 Quarter</i>	380	294	332	1.713.012.500	33.569.200	568.720.150.000
Triwulan 3 <i>3 Quarter</i>	452	284	446	1.713.012.500	51.413.800	764.003.575.000
Triwulan 4 <i>4 Quarter</i>	510	400	496	1.713.012.500	106.561.600	849.654.200.000

Pergerakan Harga Saham

Share Price Fluctuation



● **Harga Penutupan**
Closing Price

● **Volume Transaksi**
Transaction Volume

LAPORAN MANAJEMEN

• *Management Report*



Perseroan sebagai penyedia solusi terintegrasi memiliki tujuan untuk dapat memberikan nilai tambah bagi para pelanggan dalam menjalankan bisnisnya. Berbagai keunggulan yang dimiliki menempatkan Perseroan sebagai salah satu perusahaan *security printing* terbaik di Indonesia.

The Company as an integrated solution provider has a goal is to provide added value for customers in conducting their business. Various advantages possessed, place the Company as one of the best security printing companies in Indonesia.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

• *The Board of Commissioners' Report*

“

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi atas kinerjanya yang sangat baik dan atas keberhasilannya dalam mengimplementasikan strategi untuk terus meningkatkan keunggulan operasional dan mendorong inovasi secara berkesinambungan.

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors for their excellent performance and for their success in implementing strategies to continuously improve operational excellence and encourage sustainable innovation.

”

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa atas karunia-Nya, Perseroan telah berhasil melalui tahun 2018 dengan berbagai pencapaian kinerja operasional dan keuangan yang sangat membanggakan. Juga suatu kehormatan bagi kami selaku Dewan Komisaris untuk dapat menyampaikan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan pengawasan dan pengelolaan Perseroan tahun 2018.

Kinerja Tahun 2018

Kondisi perekonomian dunia tengah mengalami gejolak akibat adanya perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan China. Hal tersebut mengakibatkan terganggunya stabilitas perekonomian dunia termasuk Indonesia. ketidakstabilan ekonomi ini merupakan tantangan bagi Perseroan dalam menjalankan roda bisnis namun tidak secara signifikan berdampak pada kinerja keuangan Perseroan. Sebagai Perusahaan yang telah menjalankan manajemen risiko, faktor eksternal tersebut telah diperhitungkan dengan matang dan strategi penanggulangannya sudah dirumuskan dengan seksama.

Dear Shareholders and Stakeholders,

All praise and thanks to God Almighty that for His grace, the Company has succeeded in passing 2018 with various proudly achievements in operational and financial performance. It is also an honor for us as the Board of Commissioners to be able to present the accountability report for the Company's supervision and management in 2018.

2018 Performance

The global economic conditions are experienced fluctuation due to the trade war between the United States (US) and China. This resulted in disruption of the global economic stability including Indonesia. This economic instability was a challenge for the Company in running its business yet did not significantly impact the Company's financial performance. As a Company which has run risk management, these external factors have been carefully calculated and the prevention strategies has been carefully formulated.

Menutup tahun 2018, Perseroan mencatat kinerja keuangan yang cukup menggembirakan dengan diperolehnya pendapatan sebesar Rp 1.269,76 miliar dan laba tahun berjalan sebesar Rp 120,55 miliar. Di sisi non keuangan, Perseroan mencatatkan perolehan penghargaan dari Forbes sebagai salah satu dari 50 Perusahaan terbaik di Indonesia dan berbagai sertifikasi diantaranya ISO 14298:2013 dari Intergraf dalam *Management of Security Printing Processes*, lisensi dari JCB dalam produksi kartu serta *Facility and authorization* dari PT Walt Disney Indonesia dalam percetakan merek Disney. Dengan keberhasilan tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi atas kinerjanya yang sangat baik dan atas keberhasilannya dalam mengimplementasikan strategi untuk terus meningkatkan keunggulan operasional dan mendorong inovasi secara berkesinambungan.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi

Menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi beserta jajaran manajemen telah berupaya dengan sangat baik dalam pengimplementasian berbagai program kerja sejalan dengan pencapaian visi Perseroan sebagai Perusahaan terbaik di bidang teknologi dokumen, kartu, dan digital sekuriti di Indonesia. Hal ini terlihat dari upaya dalam mengarahkan Perseroan sebagai penyedia solusi terintegrasi yang bertujuan untuk memberikan nilai tambah bagi para pelanggan dalam menjalankan bisnisnya. Berbagai upaya tersebut diantaranya terus melakukan pengembangan produk dengan peningkatan fitur sekuriti termasuk dengan penggunaan teknologi terkini. Di sisi operasi Perseroan telah melakukan pengelolaan sumber daya manusia, pencadangan bahan baku dan berbagai program efisiensi lainnya serta adanya upaya manajemen dalam menjaga pasar yang ada dan perluasan pangsa pasar baru yang telah terbukti dapat meningkatkan performa bisnis Perseroan.

Pertumbuhan kinerja yang telah dihasilkan oleh perseroan merupakan pijakan untuk melangkah menghasilkan prestasi-prestasi lain di masa mendatang. Untuk itu, dewan komisaris berkomitmen untuk terus memberikan rekomendasi strategis kepada direksi terkait hal-hal yang dapat menunjang perbaikan kinerja Perseroan secara menyeluruh.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat kepada Direksi

Pemberian nasihat kepada Direksi dilakukan melalui rapat formal. Rapat formal berbentuk rapat Dewan Komisaris bersama Direksi yang telah diadakan sebanyak 3 kali dalam setahun. Dalam rapat ini membahas mengenai kinerja Perseroan, implementasi strategi beserta evaluasinya serta rencana pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham dan berbagai agenda lainnya. Selain rapat yang bersifat formal, nasihat juga dapat disampaikan pada saat melakukan diskusi informal yang dilakukan sewaktu-waktu tanpa harus melalui mekanisme rapat yang telah ditentukan.

Closing 2018, the Company recorded a satisfactory financial performance with revenue amounted to Rp 1,269.76 billion and current year's profits amounted to Rp 120.55 billion. On the non-financial side, the Company obtained an award from Forbes as one of the 50 best companies in Indonesia and certifications including ISO 14298:2013 from Intergraf in the Management of Security Printing Processes, licenses from JCB in card production and Facility and authorization from PT Walt Disney Indonesia in Disney™ brand printing. With this success, the Board of Commissioners appreciates the Board of Directors for their excellent performance and for their success in implementing strategies to continuously improve operational excellence and encourage sustainable innovation.

Supervision of Strategies Implementation

Facing increasingly tight business competition, the Board of Commissioners assessed that the Directors and management have worked very well in the implementation of various work programs in line with achieving the Company's vision as the best company in security document, card and digital technology in Indonesia. This can be seen from the effort in directing the Company as an integrated solution provider that aims to provide added value for customers in conducting their business. These efforts include continuation to develop products with increased security features including the usage of the latest technology. On the operational side, the Company has managed human resources, reserved raw materials and various other efficiency programs as well as management efforts in maintaining existing markets and expanding new market shares that have been proven to improve the Company's business performance.

Performance growth that has been generated by the Company is a path to generate other achievements in the future. For that, the Board of Commissioners is committed to continue to provide strategic recommendations to the Board of Directors regarding matters that may support the Company's overall performance improvement.

Frequency and Advice Provision Method to the Directors

Provision of advice to the Board of Directors is conducted through formal meetings in the form of Board of Commissioners joint meetings with the Board of Directors that have been held 3 times a year. The meeting discussed the Company's performance, strategies implementation along with its evaluation and General Meeting of Shareholders implementation plan and various other agendas. In addition to formal meetings, advice may also be provided during informal discussions held at any time without having to go through a predetermined meeting mechanism.

Pandangan Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan senantiasa menerapkan setiap prinsip tata kelola Perusahaan yang baik/*Good Corporate Governance* (GCG), yang bertujuan untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan serta tercapainya tujuan dan program kerja organisasi secara efektif.

Penerapan GCG memperhatikan aspek non keuangan penting seperti praktik kesehatan dan keselamatan kerja serta pelestarian dan pemeliharaan terhadap lingkungan sekitar Perseroan. Perseroan juga terus menerapkan prinsip GCG terkait hubungan Perseroan dengan masyarakat sekitar dan para pelanggan. Dalam hal kepatuhan, perseroan senantiasa melakukan sosialisasi peraturan yang berlaku secara berkesinambungan termasuk setiap pedoman kode etik dan budaya Perusahaan untuk memastikan bahwa seluruh level organisasi dalam Perseroan telah memahami akan pentingnya pengaplikasian prinsip GCG dalam kegiatan operasi sehari-hari. Keberhasilan penerapan GCG ini tercermin dalam performa kerja berupa peningkatan efektivitas kerja serta meningkatnya kepercayaan para pemangku kepentingan.

Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam membantu menjalankan Pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Dewan Komisaris menilai, selama tahun 2018 Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif sesuai yang tertuang dalam piagam Komite Audit yang telah disusun. Dalam menjalankan tugasnya Komite Audit telah memberikan rekomendasi serta laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap temuan yang ada untuk kemudian ditindak lanjuti dan dicari penyelesaiannya. Salah satu rekomendasi Komite Audit tahun 2018 adalah terkait penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2018. Atas rekomendasi tersebut maka telah diputuskan dalam rapat untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan untuk melakukan audit umum atas Laporan Keuangan tahun buku 2018.

Pandangan Atas Penerapan *Whistleblowing System* (WBS)

WBS memungkinkan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal untuk dapat menyampaikan pengaduan terkait adanya pelanggaran yang dilakukan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau karyawan Perseroan. Pihak yang mengelola pengaduan adalah Komite Audit, yang akan menindaklanjuti pengaduan yang diterima dengan memperhatikan kriteria dan syarat-syarat dalam pengajuan aduan. Aduan yang telah memenuhi kriteria kemudian akan ditelaah sesuai prosedur yang telah ditetapkan.

Dewan Komisaris memandang WBS telah berjalan cukup baik dalam meminimalisir terjadinya penyimpangan dalam proses operasi bisnis serta penerapan dan pengelolaannya di dalam Perseroan. Selama tahun 2018, setiap aduan yang masuk telah terselesaikan dan dilakukan penetapan hukuman.

Opinion on Implementation of Corporate Governance

The Company always implements all of good corporate governance (GCG) principles, which aims to create added value for all the stakeholders as well as achieving the organization's goals and work programs effectively.

GCG implementation considering important non-financial aspects such as occupational health and safety practices and environmental preservation around the Company. The Company also continues to implement GCG principles related to the Company's relationship with the surrounding community and customers. In terms of compliance, the Company continues to socialize the prevailing regulations continuously including all code of conducts and corporate culture guidelines to ensure that all the organizational levels within the Company have understood the importance of implementing GCG principles in their daily operations. The success of GCG implementation is reflected in work performance in the form of increased work effectiveness and stakeholder trust.

Committees Under the Board of Commissioners Performance

In assisting to conduct Supervision, the Board of Commissioners is assisted by Audit Committee. The Board of Commissioners assessed during 2018 Audit Committee has conducted its duties and responsibilities effectively as stated in the established Audit Committee charter. In conducting its duties, Audit Committee has submitted recommendations and reports to the Board of Commissioners for all the findings which then followed up and resolved. One of Audit Committee's recommendations in 2018 is related to the appointment of the Public Accountant Firm which would conduct the Company's Financial Statements audit for fiscal year 2018. Based on these recommendations, it was decided at a meeting to appoint Public Accounting Firms Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan and Partners to conduct a general audit of the 2018 Financial Statements.

Opinion on Whistleblowing System (WBS) Implementation

The WBS allows internal and external stakeholders to submit complaints related to violations committed by the Company's Board of Commissioners, Directors members or employees. The party managing complaints is Audit Committee, which will follow up on complaints received by considering criteria and conditions for filing complaints. Complaints that have met the criteria will then be reviewed after the determined procedures.

The Board of Commissioners regarded the WBS was properly implemented in minimizing the occurrence of irregularities in the business operation process and its implementation and management within the Company. During 2018, all the complaints submitted was resolved and settled.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Melihat prospek makro ekonomi, berdasarkan Rancangan Anggaran Pendapatan Negara 2019, Indonesia diproyeksikan mengalami pertumbuhan di kisaran 5,3% pada tahun 2019. Hal ini berbeda dengan pertumbuhan ekonomi global yang justru diproyeksi melambat. Perseroan melihat di dalam keadaan global yang tidak menentu ini, masih ada harapan akan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mana merupakan market utama Perseroan. Di situasi iklim dunia yang tidak menentu ini, Perseroan telah membekali diri dengan berbagai persiapan dalam menyikapi setiap risiko dan kendala yang mungkin muncul sehingga tidak akan mengambat bisnis Perseroan.

Memperhatikan kinerja Perseroan tahun 2018 dan upaya maksimal yang telah dilakukan, Dewan Komisaris memiliki keyakinan terhadap rancangan strategi usaha yang disusun Direksi dan manajemen dalam rangka menyambut prospek usaha Perseroan mendatang serta penetapan target tahunan yang akan terealisasi di tahun 2019.

Penegasan Kembali Susunan Dewan Komisaris

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tahun buku 2017 yang diselenggarakan pada 25 Juni 2018, telah disetujui untuk mengangkat kembali pengurus Perseroan untuk masa jabatan 5 tahun kedepan dengan susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama : Yongky Wijaya
Komisaris Independen : I Gede Auditta Perdana Putra

Apresiasi dan Ucapan Terima Kasih

Dewan Komisaris memberikan apresiasi dan terima kasih yang setinggi-tingginya atas upaya yang ditempuh Direksi sehingga Perseroan meraih kinerja yang memuaskan serta usaha Perseroan untuk meningkatkan layanan kepada para pelanggan dalam pemenuhan kebutuhan produk sekuriti dengan teknologi terkini. Atas nama Dewan Komisaris, saya juga ingin memberikan penghargaan kepada semua pihak yang telah berkontribusi untuk kemajuan Perseroan. Dewan Komisaris berharap agar kinerja dan strategi ini dapat ditingkatkan di tahun-tahun berikutnya.

Perspective Business Prospects

Looking at the macroeconomic outlook, based on the 2019 State Revenue Budget Plan, Indonesia's economy is projected to experience growth of around 5.3% in 2019. This is different from global economic growth which is actually projected to experience a slowdown. The Company considered in this uncertain global situation, there is still hope for Indonesia's economic growth which is the Company's main market. In this uncertain global climate situation, the Company has equipped itself with various preparations in addressing any risks and obstacles that may arise so that it will not harm the Company's business.

Considering the Company's performance in 2018 and the maximum efforts that have been made, the Board of Commissioners has confidence in the business strategies prepared by the Board of Directors and management in order to welcome the Company's future business prospects as well as the determined annual target to be realized in 2019.

Reaffirmation of the Board of Commissioners' Structure

Based on the 2017 Annual General Meeting of Shareholders held on June 25, 2018, the meeting unanimously agreed to reappoint the Company's management for the next 5 years period office term with the composition of the Company's Board of Commissioners as follows:

*President Commissioner : Yongky Wijaya
Independent Commissioner : I Gede Auditta Perdana Putra*

Appreciation and Acknowledgments

The Board of Commissioners gives the highest appreciation and gratitude for the efforts conducted by the Board of Directors so that the Company achieves satisfactory performance and the Company's efforts to improve services to customers in meeting the needs of security products with the latest technology. On behalf of the Board of Commissioners, I also want to give appreciation to all parties who have contributed to the Company's progress. The Board of Commissioners hopes that this performance and strategies may be improved in the following years.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board Commissioners



YONGKY WIJAYA
Komisaris Utama | President Commissioner



LAPORAN DIREKSI

• *The Board of Directors' Report*



Pencapaian kinerja Perseroan tahun 2018 merupakan bukti bahwa strategi Direksi telah berjalan dengan baik.

The Company's performance achievement in 2018 proved that the Board of Directors strategies has been properly implemented.



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Mewakili Direksi, Pertama-tama saya hendak menyampaikan ungkapan syukur kehadiran-Nya atas segala pencapaian positif yang diperoleh Perseroan selama tahun 2018. Pada kesempatan ini pula kami, selaku Direksi Perseroan akan menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan tahun 2018 kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Tahun 2018 merupakan tahun yang penuh tantangan. Perkembangan ekonomi dunia masih diliputi oleh ketidakpastian, pemulihan ekonomi global pun berlangsung lambat. Adanya perseteruan dagang yang memanas antara Amerika Serikat (AS) dan China menjadi salah satu pemicu naiknya tensi geopolitik dan tekanan terhadap perekonomian global yang tentunya berdampak pula terhadap perekonomian di Indonesia, salah satunya dengan terdepresiasi nilai tukar Rupiah.

Walaupun di tengah kondisi ekonomi dunia yang masih belum stabil ini, perekonomian di dalam negeri terus melanjutkan momentum peningkatan dengan diraihinya

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

Representing the Board of Directors, First of all, I would like to express His grace for all the Company's positive achievements during 2018. On this occasion we, as Directors of the Company, will submit the Company's 2018 Annual Report to shareholders and stakeholders.

2018 was a challenging year. The development of the world economy is still overwhelmed by uncertainty, yet the global economic recovery has been slow. The heated up trade dispute between the United States (US) and China has become one of the triggers for increasing geopolitical tension and pressure on the global economy which certainly has an impact on Indonesia's economy, one of which was the depreciation of the Rupiah exchange rate.

Although in the midst of this unstable global economy, the domestic economy increase momentum continued to proceed with economic growth reached 5.17%. This

pertumbuhan ekonomi sebesar 5,17%. Angka ini merupakan pencapaian pertumbuhan tertinggi sejak tahun 2015. Pencapaian ini didukung oleh adanya strategi yang tepat dari Pemerintah Indonesia serta masih besarnya potensi pertumbuhan infrastruktur yang bisa menggerakkan roda perekonomian Indonesia.

Analisa Kinerja Perseroan

Pencapaian kinerja Perseroan tahun 2018 merupakan bukti bahwa strategi Direksi telah berjalan dengan baik. Direksi senantiasa ingin menciptakan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan melalui peningkatan secara berkelanjutan. Berbagai peningkatan kinerja yang berhasil diraih oleh Perseroan dapat dilihat baik dari sisi keuangan maupun operasional. Pada tahun 2018, Perseroan berhasil membukukan kinerja keuangan yang memuaskan yaitu diperolehnya pendapatan sebesar Rp 1.269,76 miliar dan laba Tahun Berjalan sebesar Rp 120,55 miliar.

Peningkatan pendapatan yang dicapai Perseroan di tahun ini merupakan pencapaian yang cukup signifikan dan membanggakan mengingat bahwa per tahun 2018, Laporan keuangan Anak Perusahaan PT Cardsindo Tiga Perkasa sudah tidak lagi terkonsolidasi. Hal ini dikarenakan telah dijualnya sebagian saham yang dimiliki sehingga menyebabkan kehilangan pengendalian pada Anak Perusahaan.

Perseroan sebagai penyedia solusi terintegrasi memiliki tujuan untuk dapat memberikan nilai tambah bagi para pelanggan dalam menjalankan bisnisnya. Berbagai upaya tersebut diantaranya terus digiatkannya pengembangan produk serta peningkatan nilai dari setiap produk yang dihasilkan, memanfaatkan kemajuan teknologi dalam menghasilkan produk sekuriti yang berdaya saing tinggi dengan harga yang optimum, didukung dengan berbagai perizinan, sertifikasi, lisensi, dan akreditasi di setiap lini usaha, optimalisasi pengelolaan sumber daya manusia dan produksi yang diterapkan diseluruh departemen kerja, dan pelaksanaan program efisiensi lainnya serta terus menjaga pasar yang ada dan melakukan perluasan pangsa pasar baru terbukti mampu meningkatkan performa bisnis Perseroan di tahun 2018 ini.

Perbandingan Hasil Kinerja dengan Target yang Ditetapkan

Pada tahun 2018, Perseroan berhasil mencatat peningkatan pendapatan sebesar 3% dari tahun 2017 dan peningkatan laba tahun berjalan sebesar 47% dari tahun 2017. Berdasarkan penetapan target awal tahun atas kinerja Perseroan, Pencapaian Perseroan ini juga telah melebihi target yang telah diproyeksikan yaitu sebesar Rp 1.130 miliar untuk pendapatan dan Rp 85 miliar untuk laba tahun berjalan.

Direksi menilai bahwa strategi yang dijalankan dalam pencapaian target Perseroan baik target jangka pendek, menengah maupun target jangka panjang sudah cukup menunjukkan hasil yang baik. Hal ini tergambar dari pencapaian target tahunan atas kinerja Perseroan, langkah-langkah manajemen dalam menjaga kestabilan keuangan dan permodalan serta rencana pengembangan usaha Perseroan untuk jangka panjang.

figure represented the highest growth achievement since 2015. This was supported by the existence of the proper strategies from the Government of Indonesia and the still large infrastructure growth potential that may run the Indonesian economy.

The Company's Performance Analysis

The Company's performance achievement in 2018 proved that the Board of Directors strategies has been properly implemented. The Board of Directors always wish to create value for shareholders and stakeholders through continuous improvement. Various performance improvements that have been achieved by the Company can be seen both in finance and operations. In 2018, the Company succeeded in recording satisfactory financial performance, by obtaining Rp 1,269.76 billion revenue and current year profit amounted to Rp 120.55 billion.

The increase in the Company's income for the current year was a significant and proud achievement considering that as of 2018, the subsidiary, PT Cardsindo Tiga Perkasa's financial statements no longer consolidated. Due to the partial sale of shares which caused a loss of control in the Subsidiary.

The Company as an integrated solution provider has a goal to provide added value for customers in conducting their business. These efforts include product development continuance and the increase in value of each products, utilizing technological advances in producing highly competitive security products at optimum prices, supported by various licenses, certifications, and accreditations in all business lines, as well as optimization of human resource and production management which are implemented throughout work departments, and the implementation of other efficiency programs as well as continuing to maintain the existing market and expand new market share proved to be able to improve the Company's business performance in 2018.

Comparison of Performance Results and the Determined Targets

In 2018, the Company succeeded in recording an increase in revenue by 3% from 2017 and an increase in the current year profit amounted to 47% from 2017. Based on the determined beginning year target for the Company's performance, the Company's achievement also exceeded the projected target which was Rp 1,130 billion for revenue and Rp 85 billion for current year profit.

The Board of Directors considered that the implemented strategies in achieving the Company's short, medium and long-term targets shown good results. This was reflected in the achievement of annual targets for the Company's performance, management steps in maintaining financial stability and capital as well as the Company's long-term business development plans.

Pencapaian yang berhasil diraih oleh Perseroan bukan berarti tanpa kendala. Kondisi perekonomian global yang tidak stabil merupakan tantangan terbesar bagi para pelaku bisnis di Indonesia, tidak terkecuali bagi Perseroan. Terdepresiasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terutama dolar merupakan salah satu kendala yang harus dihadapi Perseroan di semester kedua tahun ini. Tantangan terkait era digitalisasi yaitu dari sisi pemenuhan kebutuhan pasar, dengan semakin tingginya kebutuhan akan produk sekuriti yang berteknologi tinggi dan terintegrasi.

Atas tantangan tersebut Perseroan menyikapinya dengan terus menjalankan manajemen risiko, yaitu melakukan perhitungan intensif mengenai besar risiko keuangan yang mungkin dihadapi. Salah satu bentuk strategi untuk menekan risiko keuangan adalah dengan upaya dalam melakukan *balancing* atas penerimaan dan pengeluaran mata uang asing. Di sisi teknologi, Perseroan terus meng-*update* teknologi percetakan terkini, melakukan pengembangan akan produk yang saling berintegrasi dan membekali diri dengan berbagai lisensi sekuriti yang kesemuanya ini menempatkan Perseroan sebagai salah satu Perusahaan di bidang *security printing* terbaik di Indonesia.

Penghargaan dan Sertifikasi di Tahun 2018

Sepanjang tahun 2018, berbagai pencapaian telah diraih oleh Perseroan. Dengan bangga Perseroan menyampaikan bahwa pada tahun ini Perseroan berhasil memperoleh Penghargaan dan berbagai sertifikasi dan lisensi yang dipercaya akan mampu mendukung Perseroan dalam rangka penyediaan produk sekuriti yang berkualitas. Pada bulan Agustus 2018, Perseroan menerima penghargaan sebagai “Best of the Best top fifty best performing Indonesian companies” versi majalah Forbes Indonesia sebagai salah satu dari 50 Perusahaan terbaik di Indonesia.

Dalam Perolehan sertifikasi di bidang percetakan sekuriti, pada tahun ini Perseroan memperoleh sertifikasi ISO 14298:2013 dari INTERGRAF dan menjadikan Perseroan sebagai satu-satunya Perusahaan di Indonesia selain Peruri yang memperoleh sertifikasi dalam *Management of Security Printing Processes* yang telah sesuai dengan standar yang ditetapkan. Dengan adanya ISO 14298:2013, Hasil produksi *passports, visas, passport inlays, card inlays, e-covers, e-datapages, excise stamp, tax stamp, smart cards, holograms, secured documents, secured label* untuk pasar *governmental* dan *non-governmental* sudah berstandar internasional. Selain sertifikasi ISO, Perseroan juga memperoleh sertifikasi dari JCB untuk mendukung produksi kartu Perusahaan dalam *card manufacturing* dan *chip embedding* serta diperolehnya *Facility and authorization* dari PT Walt Disney Indonesia dalam percetakan merek Disney.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Secara Berkelanjutan

Dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan (GCG). Perseroan berupaya untuk mematuhi standar tertinggi yang telah ditetapkan untuk melindungi kepentingan

This achievements did not mean there was no obstacle. Unstable global economic conditions are the biggest challenge for business practitioners in Indonesia, included the Company. The depreciation of the Rupiah against foreign currencies, especially US dollar, was one of the obstacles that the Company should face in the second half of the year. The challenges related to the digitalization era were from the fulfillment of market needs, with the increasing need for high-tech and integrated security products.

For this challenge, the Company responded it by continuing to conduct risk management, namely conducting intensive calculations regarding large financial risks that might be faced. One form of strategies to reduce financial risk was with efforts to balance receipt and expenditure of foreign currencies. On the technology side, the Company continues to update the latest printing technology, develop integrated products and equip it with various security licenses which place the Company as one of the best security printing companies in Indonesia.

Awards and Certifications in 2018

Throughout 2018, the Company obtained various achievements. The Company proudly said that this year the Company succeeded in obtaining Awards and various certifications and licenses which were believed to be able to support the Company in providing quality security products. In August 2018, the Company obtained “Best fifty top best performing Indonesian companies” version of Forbes Indonesia as one of the 50 best companies in Indonesia.

In the acquisition of certification in security printing, this year the Company obtained ISO 14298: 2013 certification from INTERGRAF which made the Company as the only Company in Indonesia other than Peruri that obtained certification in the Management of Security Printing Processes in accordance with the established standards. With ISO 14298:2013, Manufacturing of passports, visas, passport inlays, card inlays, e-covers, e-datapages, excise stamps, tax stamps, smart cards, holograms, secured documents, secured labels for governmental and non-governmental markets already in international standards. In addition to ISO certification, the Company also obtained certification from JCB to support the production of the Company's cards in card manufacturing and chip embedding and obtained Facility and authorization from PT Walt Disney Indonesia in the Disney™ brand printing.

Implementation of Sustainable Corporate Governance

In implementing Good Corporate Governance (GCG). The Company strives to adhere to the determined highest standards to protect the interests of all parties. The

semua pihak. Pelaksanaannya telah memenuhi prinsip kesetaraan, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan independensi terhadap para pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

Penerapan GCG merupakan dasar bagi Perseroan dalam menjalankan operasi bisnisnya. Dengan diterapkannya GCG, Perseroan percaya akan adanya dampak pada peningkatan performa kerja dan turut serta dalam menciptakan nilai dan karakter yang tertanam di dalam setiap insan Perseroan.

Di tahun 2018, Perseroan telah mengupayakan penerapan GCG yang didasarkan pada peraturan yang berlaku di Indonesia. Dibawah pengawasan Dewan Komisaris dan Komite Audit, pelaksanaan dan penerapan GCG terus dilaksanakan disetiap lini kerja dan disetiap level jabatan. Pengimplementasian dilakukan lewat pelaksanaan Peraturan Perusahaan, pedoman Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit serta penerapan kode etik dan budaya Perusahaan. Direksi menekankan agar setiap etika dan budaya Perusahaan agar selalu menjadi pedoman bagi seluruh karyawan dalam berhubungan dan berinteraksi, yang telah berlaku wajib dan dijalankan oleh seluruh level organisasi.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sebagai bagian dari sebuah lingkungan, Perseroan berkomitmen untuk terus memelihara keberlangsungan dan kesejahteraan lingkungan sekitar. Perseroan ikut ambil bagian dalam pemeliharaan lingkungan serta memastikan bahwa masyarakat sekitar merasakan dampak positif dari keberadaan Perseroan. Berbagai program telah dijalankan Perseroan untuk memastikan kesehatan dan keselamatan kerja, peningkatan perekonomian masyarakat, dan upaya dalam menjamin keberlangsungan hubungan dengan para pelanggan.

Prospek Usaha

Manajemen melihat bahwa masih terus bertumbuhnya potensi pasar di industri *security printing* terutama pada negara berkembang. Hal ini terbukti dari masih tingginya permintaan akan produk sekuriti baik di pasar domestik maupun pasar ekspor. Terus meningkatnya permintaan akan fitur khusus yang dapat memberikan perlindungan dan pengamanan akan dokumen keuangan, beralihnya kebutuhan pasar dalam penggunaan produk kartu berchip, serta kebutuhan solusi terintegrasi yang dibutuhkan dalam menjalankan bisnis pelanggan, merupakan faktor-faktor pendorong pertumbuhan permintaan produk di industri ini.

Di tahun 2019 ini, kami memproyeksikan peningkatan pendapatan sebesar 15% dibandingkan dengan realisasi tahun 2018, serta proyeksi pertumbuhan Laba tahun berjalan yang mencapai 3%. Untuk memperoleh pencapaian ini, Direksi berkomitmen untuk terus mengembangkan bisnisnya secara berkelanjutan selaras dengan perkembangan pasar. Dalam rangka menyambut potensi-potensi yang ada, Direksi telah mengoptimalkan seluruh aspek yang ada dalam

implementation has fulfilled fairness, transparency, accountability, responsibility and independence principles towards shareholders and stakeholders.

GCG implementation is the Company's basis in conducting its business operations. With the implementation of GCG, the Company believes that there shall be an impact on improving work performance and participating in creating values and characters embedded in each of the Company's individuals.

In 2018, the Company strived for implementing GCG based on the prevailing regulations in Indonesia. Under the supervision of the Board of Commissioners and Audit Committee, the GCG implementation continues to be conducted in every work and position level. GCG implementation conducted through the implementation of Company Regulations, Board of Directors, Commissioners, and Audit Committee's charters as well as the implementation of the Company's code of conduct and Corporate culture. The Board of Directors emphasized that all of the Company's code of conducts and values shall always be the guideline for all employees in dealing and interacting, and shall be compulsory and adhered by all levels of the organization.

Corporate Social Responsibility

As part of a community, the Company is committed to maintain the sustainability and welfare of the surrounding community. The Company took part in preserving the environment and ensures that the surrounding community experience the positive impact of Company's existence. Various programs have been conducted by the Company to ensure occupational health and safety implementation, improve the community's economy, and efforts to ensure the continuity of relationships with customers.

Business prospect

Management considered that market potential continues to grow in the security printing industry, especially in developing countries. This was proved from the high demand for security products in both the domestic and foreign markets. The increasing demand for specified features that provide protection and security of financial documents, shifting market needs in the use of chip cards, and the need for integrated solutions needed to run customers' business are the driving factors in product demands growth in this industry.

In 2019, the Company projected an increase in income by 15% compared to the realization in 2018, as well as projections of current year's income growth that reach 3%. To achieve this, the Board of Directors is committed to continuing to develop its business in a sustainably in line with market developments. In order to welcome the potentials, the Board of Directors has optimized all aspects in the Company both by intensifying product development, using the latest technology, managing qualified human

Perseroan baik dengan menggiatkan pengembangan produk, penggunaan teknologi terkini, pengelolaan sumber daya manusia dan produksi yang mumpuni, dan menyusun strategi pemasaran, serta menggalakkan berbagai program efisiensi.

Penegasan Kembali Susunan Direksi

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tahun buku 2017 yang diselenggarakan pada 25 Juni 2018, telah disetujui untuk mengangkat kembali pengurus Perseroan untuk masa jabatan 5 tahun kedepan dengan susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

Direktur Utama	: Oei, Allan Wibisono
Direktur	: Drs. Lukito Budiman
Direktur	: Oei, Hendro Susanto
Direktur Independen	: Hery Aryanto FAM

Penghargaan dan Ucapan Terima Kasih

Atas nama Direksi, saya ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit atas pengarahan strategis dan bimbingan mereka yang sangat berharga. Direksi juga memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada manajemen dan karyawan serta semua pihak yang telah menciptakan kerjasama yang solid dan kuat sehingga Perseroan kembali membukukan prestasi di tahun 2018. Semoga apa yang diraih saat ini dapat menjadi landasan untuk mencapai prestasi-prestasi lain di masa mendatang.

resources and production, and developing marketing strategies, also in promoting various efficiency programs.

Reaffirmation of the Board of Directors

Based on 2017 General Meeting of Shareholders held on June 25, 2018, the meeting was unanimously agreed to reappoint the Company's management for the next 5 years period office term with the composition of the Company's as follows:

<i>President Director</i>	<i>: Oei, Allan Wibisono</i>
<i>Director</i>	<i>: Drs. Lukito Budiman</i>
<i>Director</i>	<i>: Oei, Hendro Susanto</i>
<i>Independent Director</i>	<i>: Hery Aryanto FAM</i>

Appreciation and Acknowledgments

On behalf of the Board of Directors, I would like to express my sincere gratitude to the Board of Commissioners and Audit Committee for their valuable strategic direction and guidance. The Board of Directors also gives the highest appreciation to the management and employees as well as all parties who helped to create solid and strong cooperation so that the Company again records achievements in 2018. Hopefully what is achieved now may be the basis for achieving other achievements in the future.

Atas nama Direksi

On behalf of the Board of Directors



Oei, Allan Wibisono

Direktur Utama | *President Director*





PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk Advancing Your Business Performance

PERATURAN NOMOR : 29/POJK.04/2016

LAMPIRAN NOMOR : 30/SEOJK.04/2016

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018 PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sidoarjo, 22 April 2019

Anggota Direksi,

Anggota Dewan Komisaris,



Direktur Utama
Oei, Allan Wibisono



Komisaris Utama
Yongky Wijaya



Direktur
Drs. Lukito Budiman



Komisaris Independen
I Gede Auditta Perdana Putra



Direktur
Oei, Hendro Susanto

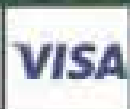
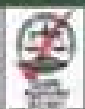


Direktur
Hery Aryanto FAM

SECURITY DOCUMENTS • CARD TECHNOLOGY • COMMERCIAL PRINTING • INFORMATION TECHNOLOGY

SURABAYA
Jl. Raya Darmasari No. 100, Surabaya 60138
Telp. (031) 8710000, 8710001, 8710002
Fax. (031) 8710003
E-Mail: info@jasuindo.co.id
Call Center: 1800-888888

JAKARTA
Jl. Cikoko No. 11, Jakarta 10130 Telp. 25
Jl. Jend. Sudirman No. 52-53
Jl. Veteran No. 100, Jakarta Selatan 12190
Telp. (021) 2500000, 2500001
Fax. (021) 2500002
www.jasuindo.co.id



PROFIL PERUSAHAAN

• *Company Profile*

Data Perusahaan

Company Data

Nama Perusahaan	: PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk
Bidang Usaha	: Industri Percetakan
Pembentukan	: Didirikan pada 10 November 1990 dengan akta Pendirian No. 122 dengan nama PT Jasuindo Tiga Perkasa. Per tanggal 14 November 2001 berubah nama menjadi PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk
Modal Dasar	: 6.850.000.000 saham / Rp 137.000.000.000 (Seratus Tiga Puluh Tujuh Miliar Rupiah)
Modal Disetor dan Ditempatkan	: 1.713.012.500 saham / Rp 34.260.250.000 (Tiga Puluh Empat Miliar Dua Ratus Enam Puluh Juta Dua Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah)
Kode Saham	: JTPE
Email	: corporate.secretary@jasuindo.co.id
Website	: www.jasuindo.co.id
Alamat Kantor Pusat dan Pabrik	: (a) Jl. Raya Betro No. 21, Sedati – Sidoarjo 61253 (b) Jl. Raya Lingkar Timur, Desa Banjarsari, Buduran, Sidoarjo 61252
No. Telepon / Fax	: (031) 8910919 – 8910640 (hunting), (031) 8910928 (Fax)
Alamat Kantor cabang	: Gedung Office 8, Lt. 31 unit B-E, SCBD Lot. 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, (Jl. Senopati Raya 8B), Jakarta Selatan 12190
No. Telepon / Fax	: (021) 29333101 (hunting), (021) 29333102 (Fax)

Company Name	: PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk
Core Business Activities	: Printing Industry
Establishment	: Established on November 10, 1990 with a deed of Establishment No. 122 under the name of PT Jasuindo Tiga Perkasa. As of November 14, 2001 changed its name to PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk
Authorized Capital	: 6,850,000,000 shares / Rp 137,000,000,000 (One Hundred Thirty-Seven Billion Rupiah)
Issued and Paid-Up Capital	: 1,713,012,500 shares / Rp 34,260,250,000 (Thirty Four Billion Two Hundred Sixty Million Two Hundred and Fifty Thousand Rupiah)
Ticker symbol	: JTPE
Email	: corporate.secretary@jasuindo.co.id
Website	: www.jasuindo.co.id
Headquarters and Factory Address	: (a) Jl. Raya Betro No. 21 Sedati - Sidoarjo 61253 (b) Jl. Raya Lingkar Timur, Desa Banjarsari, Buduran, Sidoarjo 61252
Phone/Fax	: +62 31 8910919 - 8910640 (hunting), +62 31 8910928 (fax)
Branch Office Address	: Office 8 Building, 31 st floor units B-E, SCBD Lot. 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, (Jl. Senopati Raya 8B) South Jakarta-12190
Phone/Fax	: +62 21 29333101 (hunting), +62 21 29333102 (fax)

Riwayat Singkat Perusahaan

Company in Brief

1990

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan" dan "Perusahaan") memulai usahanya yang bergerak di bidang percetakan (*General Printing*) dengan spesialisasi percetakan *Business Form* khususnya spesifikasi dalam mencetak di atas kertas *continuous form* dengan menggunakan mesin *web printing*.

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk (hereinafter referred as "The Company") started its business which engaged in the printing industry (General Printing) specialized in Business Form printing particularly specifications in printing on continuous form paper using web printing machine.



Perseroan memperoleh izin/lisensi untuk bergerak dalam industri *Security Printing* dari Badan Koordinasi Percetakan Uang Palsu (BOTASUPAL), sebuah badan di bawah Badan Intelijen Negara. Dengan berbekal izin tersebut Perseroan memulai operasinya dalam industri *Security Printing* pada tahun 1997.

The Company obtained a permit/license to engage in security printing industry from The Coordinating Board for The Eradication of Banknote Counterfeiting (BOTASUPAL), a board under the State Intelligence Agency. With the license, the Company started its operations in Security Printing industry in 1997.

1996

2001

Didirikan anak Perusahaan, PT Jasuindo Informatika Pratama yang bergerak di bidang percetakan, perdagangan, jasa, dan solusi teknologi informasi.

Established a subsidiary, PT Jasuindo Informatika Pramata that provides information technology solutions, printing, trade, and services.



Tepat pada tanggal 16 April 2002 Perseroan berhasil mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode JTPE.

On April 16, 2002, the Company successfully listed its shares on the Indonesia Stock Exchange with ticker symbol JTPE.

2002

2010

Perseroan membuka lokasi baru untuk divisi kartu sekuriti sebagai bukti bahwa Perseroan terus berinovasi dalam mengembangkan dan menciptakan produk-produk berkualitas.

The Company opened a new location for the security card division, prove that the Company continues to innovate in developing and creating qualified products.



Berdasarkan persetujuan Bursa Efek Indonesia, dilakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan rasio 1 : 5 sehingga setiap lembar saham Perseroan bernilai Rp 20 Per Saham.

Based on the Indonesia Stock Exchange approval, The Company conducted stock split with 1: 5 ratio and Rp 20 per share

2011

2012

Perseroan mendirikan PT Cardsindo Tiga Perkasa, Anak Perusahaan yang bergerak dibidang yang sejenis dengan Perseroan yang berfokus pada pembuatan SIM Telekomunikasi.

The Company established PT Cardsindo Tiga Perkasa, a subsidiary which engaged in the similar industry with the Company and focused on the manufacturing of SIM Card.



Perseroan melakukan "joint venture" dengan Perusahaan Arjowiggins Security dengan nama Perusahaan PT Jasuindo Arjowiggins Security. Anak Perusahaan ini bergerak dibidang yang sejenis dengan Perseroan berfokus pada *electronic passport*.

The Company carried out a joint venture with Arjowiggins Security under the name PT Jasuindo Arjowiggins Security. The subsidiary is engaged in the similar industry with the Company and focused on the electronic passport.

2013

2015

Pada tanggal 28 April 2015, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 2 Februari 2015, dilakukannya *delisting* sebagian saham sehingga jumlah saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia efektif berkurang dari 1.769.680.000 saham menjadi 1.713.012.500 saham.

On April 28, 2015, based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 2, 2015, the Company conducted the delisting of some shares so that the amount of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange effectively decreased from 1,769,680,000 to 1,713,012,500 shares.



Diperolehnya sertifikat CWA 15374 : 2005 dari INTERGRAF sebagai bukti pengakuan dunia atas kemampuan dalam mensuplai produk sekuriti bertaraf internasional ke pasar *security printing*.

Acquired CWA 15374 : 2005 certificate from INTERGRAF as proof of world recognition for the capability to supply international standard security products to the security printing market.

2016

2017

Diperolehnya sertifikat NSICCS (*National Standard Indonesia Chip Cards*) yang merupakan akreditasi bagi Biro Personalisasi Kartu dalam melakukan proses personalisasi kartu NSICCS yang telah sesuai dengan standar ketentuan pembuatan kartu chip di Indonesia.

Acquired NSICCS (National Standard Indonesia Chip Cards) certificate which is an accreditation for Card Personalization Bureau in personalizing NSICCS card process that has been in accordance with the standard of card chip manufacturing in Indonesia.



Pada tanggal 02 April 2018, terjadi pengalihan kepemilikan saham anak Perusahaan dengan dijualnya sebagian saham PT Cardsindo Tiga Perkasa sehingga terjadi penurunan kepemilikan dari 85% menjadi 45%.

Pada tanggal 03 April 2018, terjadi perubahan nama anak Perusahaan dari semula PT Jasuindo Arjowiggins Security menjadi PT Jasuindo HID Security.

Berbagai lisensi dan sertifikasi berhasil diperoleh Perseroan diantaranya adalah ISO 14298:2013 dari INTERGRAF dalam hal pengoperasian *management of security printing processes*, *license certificate for manufacturer* dari JCB dalam hal *card manufacturing* dan *chip embedding* pada produk kartu Perseroan, serta *facility and merchandise authorization* dari PT Walt Disney Indonesia.

On April 2, 2018, there was share ownership transfer of the Subsidiary with partial sales of PT Cardsindo Tiga Perkasa's shares resulting in a decrease in ownership from 85% to 45%.

On April 3, 2018, there was a change in subsidiary's name from PT Jasuindo Arjowiggins Security to PT Jasuindo HID Security.

Various licenses and certifications have been obtained by the Company, including ISO 14298: 2013 from INTERGRAF in operating management of security printing processes, license certificate for manufacturer from JCB in manufacturing cards and chip embedding on the Company's card products, as well as facility and merchandise authorization from PT Walt Disney Indonesia.



2018



Produk yang Dihasilkan

Products

Berdasarkan anggaran dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang percetakan umum, jasa industri, perdagangan, pengangkutan serta kontraktor. Berikut ini beberapa produk yang telah dihasilkan oleh Perusahaan dan anak Perusahaan sesuai kategori produknya :

Teknologi Dokumen

1. **High Security Document**

Merupakan produk Perusahaan dan anak Perusahaan yang menggunakan desain khusus dan bahan baku khusus. Yang termasuk dalam kategori dokumen sekuriti antara lain adalah *Passport*, *E-Passport*, Buku Surat Ijin Mengemudi Internasional, Cek dan Bilyet Giro, Akta dan Registrasi, Sertifikat, Surat Deposito, Ijasah, SKPD, naskah Ujian Nasional.

Based on the Company's articles of association, the Company's scope of activities is engaged in general printing, industrial services, trade, transportation, and contractor. The following are some of the Company and its subsidiaries' products sorted by its categories:

Document Technology

1. **High Security Document**

*Is a product of the Company and its subsidiaries that using a particular design and raw materials. Products included in this category are *Passport*, *e-Passport*, *International Driving License Book*, *Cheque*, *Bilyet giro*, *Excerpt and Registration*, *Certificates*, *Deposit Letters*, *Diploma*, *SKPD*, *National Exam sheets*.*

2. General Document

Merupakan bentuk dasar dari dokumen niaga berserta inovasinya. Yang termasuk dalam kategori dokumen ini adalah Buku Tabungan, *Pin Mailer*, Cetakan Rol, Polis Asuransi, *Billing Statement*, Surat Jalan, Invoice, Faktur Pajak, Resi Pengiriman, *Voucher*, Kartu Garansi, *Form* dengan *barcode*, *Snap Set*, *Amplop Continuous*.

3. Promoplus

Merupakan inovasi produk Perusahaan untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam berpromosi dan menyalurkan kreativitas dalam beriklan. Produk yang dihasilkan oleh Promoplus adalah *Sticky Note*, Buku Agenda, Kalender, dan modifikasi sarana promosi lainnya.

4. Gameplus

Merupakan inovasi produk Perusahaan dibidang hiburan dan permainan. Produk yang dihasilkan oleh Gameplus adalah Tiket Permainan, Tiket Gelang, Kartu Permainan, Kartu Pujasera, dan modifikasi lainnya dalam kategori ini.

Teknologi Kartu

1. High Security Card

Merupakan produk Perusahaan dan anak Perusahaan yang menggunakan teknologi khusus dan bahan baku khusus. Yang termasuk dalam kategori kartu sekuriti antara lain adalah *Contactless ID Card* (E-KTP, E-KITAP, E-KITAS, dan lain lain), kartu SIM Telekomunikasi, Kartu VISA & MASTER, Kartu Debit/ATM, *Smart Card*, *Poly Carbonate Datapage*.

2. General Card

Merupakan produk Perusahaan dan anak Perusahaan dalam bentuk kartu dengan pembaca data standar. Yang termasuk dalam kategori kartu ini adalah Kartu *Magnetic*, kartu dengan *Barcode* atau Personalisasi, Kartu Permainan, dan beberapa jenis kartu lainnya.

Teknologi Label

1. High Security Label

Merupakan produk Perusahaan yang menggunakan teknologi khusus dan bahan baku khusus. Yang termasuk dalam kategori label sekuriti antara lain adalah *Windshield* dan label produk sekuriti.

2. General Label

Merupakan produk Perusahaan dalam bentuk label beserta inovasinya. Yang termasuk dalam kategori produk ini adalah *E-Ticket*, label untuk produk bisnis dan komersial.

Teknologi Hologram

1. High Security Hologram

Merupakan produk Perusahaan yang menggunakan teknologi, desain dan bahan baku khusus. Yang termasuk dalam kategori hologram sekuriti adalah hologram yang digunakan untuk dokumen pemerintah dan dokumen sekuriti lainnya.

2. General Document

Is a primary form of commercial documents along with its innovations. Products included in this category are Saving Book, Pin Mailer, Printed Roll, Insurance Policy, Billing Statement, Delivery Order, Invoice, Tax Invoice, Receipt Delivery, Vouchers, Warranty Card, barcode Form, Snap Set, Continuous Envelopes.

3. Promoplus

Is a product innovation of the Company to meet market needs in the Promotion and as mean to channel creativity in advertising. Products produced by Promoplus are Sticky Note, Agenda Books, Calendar, and other modifications in this category.

4. Gameplus

Is a product innovation of the Company in the entertainment and games scope. Products produced by Gameplus are Game Ticket, Bracelet Ticket, Game Card, Food Court Card, and other modifications in this category.

Card Technology

1. High Security Card

Is a product of the Company and its subsidiaries that using a particular technology and raw materials. Products included in this category are Contactless ID Card (E-ID, E-KITAP, E-Permit, etc.), SIM Card, VISA and MASTER Card, Debit/ATM Card, Smart Card, Poly Carbonate Datapage.

2. General Card

Is a product of the Company and its subsidiaries in the form of a card with a standard data reader. Products included in this category are magnetic card, Barcode Card, Personalization Card, Game Card and other type of cards.

Label Technology

1. High Security Label

Is a product of the Company and its subsidiaries that using particular technology and raw materials. Products included in this category are Windshield and security products label.

2. General Label

Is a product of the Company in the form of labels and their innovations. Products included in this category are E-Ticket, Label for businesses and commercial products.

Hologram Technology

1. High Security Hologram

Is a product of the Company that using the particular technology, design, and raw materials. Products included in this category are hologram used for government documents and other security documents.



2. General Hologram

Merupakan produk Perusahaan dalam bentuk hologram beserta inovasinya. Yang termasuk dalam kategori produk ini adalah hologram untuk dokumen bisnis dan komersial.

2. General Hologram

Is a product of the Company in the form of hologram and its innovations. Included in this product category is holograms for business and commercial documents.

Teknologi Informasi

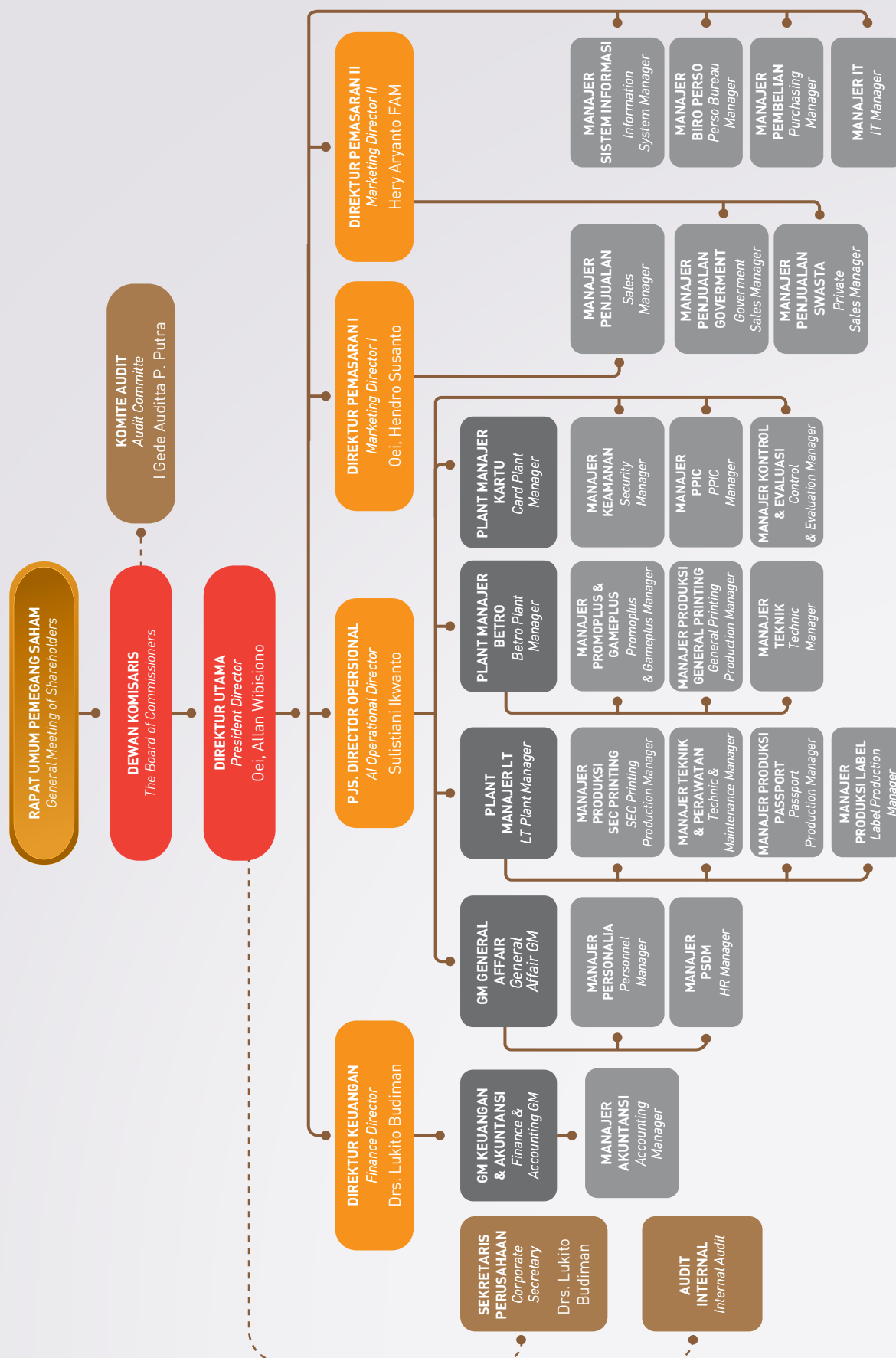
Merupakan produk yang dihasilkan Perusahaan dan anak Perusahaan berupa teknologi informasi digital security yang terintegrasi dengan produk dokumen sekuriti yang dihasilkan Perusahaan serta menawarkan solusi pengembangan manajemen dokumen niaga dengan terlebih dahulu mengidentifikasi dan menganalisa kebutuhan pelanggan dan memberi alternatif atas kebutuhannya.

Information Technology

Is a product of the Company and its subsidiaries in a form of digital information technology which integrated with security documents manufactured by the Company that provides the development of business documents management by identifying and analyzing customers' needs and provides its alternatives.

Struktur Organisasi

Organization Structure



Visi, Misi, Kebijakan dan Sasaran Perusahaan

Vision, Mission, Policy and Company Goals

Perseroan menetapkan Visi, Misi, Kebijakan Mutu & Lingkungan serta Sasaran Mutu berdasarkan Manual Perusahaan No. MP-01 tanggal 30 Agustus 2018.



MENJADI PERUSAHAAN TERBAIK DI BIDANG TEKNOLOGI DOKUMEN, KARTU, DAN DIGITAL SEKURITI DI INDONESIA

Becoming the best Company in documents, cards, and digital security in Indonesia

► Kebijakan Mutu | *Quality Policy* :

Meningkatkan mutu produk dan mutu pelayanan dengan pengembangan Sumber Daya Manusia, Teknologi, dan Metodologi yang tepat guna.

Improving product and service quality by developing human resources, technology, and appropriate methodology.

► Kebijakan Lingkungan | *Environmental Policy* :

Menjaga dan memelihara lingkungan Perusahaan dan sekitar sebaik-baiknya dengan mengutamakan aspek kesehatan, keselamatan kerja, dan pencegahan pencemaran lingkungan serta mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku dan persyaratan lain yang terkait melalui perbaikan berkelanjutan.

Maintain and protect the environment surrounding the Company as good as any priority on health, safety, and the prevention of environmental pollution and comply with the applicable law and regulation and other relevant requirements through continuous improvement.

The Company has set its Vision, Mission, Quality and Environmental Policy and Quality Goals in accordance with the Company's Manual No. MP-01 dated August 30, 2018.



TERUS MENINGKATKAN KINERJA BISNIS PELANGGAN

*Continuously enhance customers'
business performance*

► Kebijakan Keamanan Informasi | Information Security Policy:

Berkomitmen secara berkelanjutan menjaga, menjamin dan mengamankan aset informasi *data center* dengan mengikuti prinsip kerahasiaan (*Confidentiality*), keutuhan (*Integrity*), dan ketersediaan (*Availability*) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Sustainably committed to maintain, guarantee, and secure information data center asset by adhering confidential, integrity and availability principles in accordance with the prevailing regulations in Indonesia.



Profil Dewan Komisaris dan Direksi

The Board of Commissioners and Directors' Profile

Berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham No. 38 tanggal 25 Juni 2018 yang dibuat dihadapan Siti Nurul Yuliami, SH., M.Kn, notaris di Surabaya, susunan pengurus perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

Based on the Annual General Meeting of Shareholders' deed No. 38 Dated June 25, 2018 made before Siti Nurul Yuliami, SH., M.Kn, a notary in Surabaya, the composition of Company's management on December 31, 2018, are as follows:

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Komisaris Utama
President Commissioner

: Yongky Wijaya

Komisaris Independen
Independent Commissioner

: I Gede Auditta Perdana Putra

Direksi

The Board of Directors

Direktur Utama
President Director

: Oei, Allan Wibisono

Direktur Keuangan
Finance Director

: Drs. Lukito Budiman

Direktur Pemasaran I
Marketing Director I

: Oei, Hendro Susanto

Direktur Pemasaran II & Independen
Marketing II & Independent Director

: Hery Aryanto FAM

Berikut adalah riwayat singkat mengenai masing-masing anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan :

Here is a brief history of the individual Commissioners and Directors of the Company:

Dewan Komisaris The Board of Commissioners



YONGKY WIJAYA

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun. Lahir pada 04 Juli 1962. Mengawali karir sebagai Direktur pada PT Iga Mulia pada tahun 1985 sampai dengan 1990. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 1990 – 14 Mei 2008. Sempat menjabat sebagai Komisaris Utama pada 15 Mei 2008 kemudian menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 10 Juni 2010 sampai dengan 17 Juni 2014 dan menjabat kembali sebagai Komisaris Utama Perseroan sampai saat ini berdasarkan keputusan terakhir Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2017. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Urban Jakarta Propertindo Tbk sejak Agustus 2018.

Indonesian citizen, age 56, born on July 4, 1962. Began his career as a director at PT Iga Mulia in 1985 up to 1990. He has served as a Director of the Company since 1990–May 14, 2008. Briefly served as President Commissioner on May 15, 2008, then as Commissioner since June 10, 2010 up to June 17, 2014 and reappointed as President Commissioner up to present based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholder 2017. Currently also serves as President Commissioner in PT Urban Jakarta Propertindo Tbk since August 2018.



I GEDE AUDITTA PERDANA PUTRA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 35 Tahun. Lahir pada 09 Juni 1983. Menyelesaikan program master di bidang Akuntansi Sains di Universitas Brawijaya Malang pada tahun 2013, serta memperoleh beberapa sertifikasi lainnya seperti *Financial Planning Standard Board* Indonesia dan *Certified Management Accountant*. Mengawali karir sebagai Auditor sampai menjadi *General Manager* pada Kantor Akuntan Publik Made Sudarma, Thomas & Dewi. Saat ini juga menjabat sebagai *Managing Partner* di *ID Consulting Associates Global* dan Ketua Umum pada Asosiasi Manajemen Indonesia (AMA Organization), serta aktif sebagai Dosen Luar Biasa di Ma Chung University. Menjabat sebagai komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Perseroan sejak tanggal 03 Juni 2015 hingga sekarang berdasarkan penunjukan pertama kali dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2014.

Indonesian citizen, age 35, born on June 9, 1983, Completed his post-graduate program in Accounting Sciences at Brawijaya University in 2013, and several certifications such as Indonesian Financial Planning Standards Board, and Certified Management Accountant. He began his career as an Auditor and became General Manager of Made Sudarma, Thomas & Dewi Public Accounting Firm. As well as Managing Partner at ID Consulting Associates Global and Chairman of the Indonesian Management Association (AMA Organization). He is still active as an Extraordinary Lecturer at Ma Chung University. Appointed as Independent Commissioner and Head of Audit Committee since June 3, 2015 up to present based on the Annual General Meeting of Shareholder decision in 2014.



OEI, ALLAN WIBISONO

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 54 Tahun. Lahir pada 10 Oktober 1964. Lulusan *California State University of Long Beach*, Amerika Serikat di bidang *Computer Science and Mathematic* pada tahun 1988. Mengawali karir sebagai *Marketing Manager* Perseroan sejak tahun 1991-1995. Menjabat sebagai Direktur Perseroan tahun 1995 – 14 Mei 2008, kemudian menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sampai saat ini berdasarkan keputusan terakhir Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2017.

Indonesian citizen, 54 years old, born on October 10, 1964. He graduated from California State University of Long Beach, U.S.A in Computer Science and Mathematics in 1988. Began his career as Company's marketing manager in 1991-1995. Appointed as Company's Director in 1995-May 14, 2008, then appointed as President Director up to present, based on the latest decision of the Annual General Meeting of Shareholders 2017.



DRS. LUKITO BUDIMAN

Direktur Keuangan
Finance Director

Warga Negara Indonesia, berusia 58 Tahun. Lahir pada 07 April 1960. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka, Malang, jurusan Akuntansi pada tahun 1985. Mengawali karir sebagai Direktur tahun 1986 – 1988, Direktur Utama tahun 1988 – 2002 dan Komisaris Utama tahun 2002 – 2003 pada PT Bank Pasar Sumber Arto Malang. Menjabat sebagai *General Manager* Perseroan sejak tahun 1999 – 14 Mei 2008. Kemudian menjabat sebagai Direktur Keuangan merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan sampai saat ini berdasarkan keputusan terakhir Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2017.

Indonesian citizen, 58 years old. Born on April 07, 1960. He graduated from the Faculty of Economics in Accounting, Merdeka University, Malang, in 1985. Began his career PT Bank Pasar Sumber Arto Malang, as a director in 1986-1988, President Director in 1988-2002 and President Commissioner in 2002-2003. Served as Company's General Manager in 1999-May 14, 2008. And appointed as Director as well as Corporate Secretary up to present based on the latest decision of the Annual General Meeting of Shareholders 2017.



OEI, HENDRO SUSANTO

Direktur Pemasaran I
Marketing Director I

Warga Negara Indonesia, berusia 54 Tahun. Lahir pada 23 Mei 1964. Lulusan Sekolah Tinggi Teknik Surabaya pada tahun 1990. Mengawali karir sebagai Manajer Produksi perusahaan pada tahun 1991-1996, lalu sebagai *Marketing manager* pada tahun 1996-2008. Menjabat sebagai Direktur Perusahaan berdasarkan keputusan terakhir Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2017.

Indonesian citizen, 54 years old, Born on May 23, 1964. He graduated from Surabaya College of Engineering (STTS) in 1990. Began his career in 1991-1996 as the Company's Production Manager, and as Marketing Manager in 1996-2008. Appointed as Director up to present based on the latest decision of the Annual General Meeting of Shareholders in 2017.



HERY ARYANTO FAM

Direktur Pemasaran II & Independen
Marketing II & Independent Director

Warga Negara Indonesia, berusia 58 Tahun. Lahir pada 26 Juni 1960. Lulusan Universitas Merdeka, Malang, pada tahun 1987. Mengawali karir di PT Hokindo tahun 1987 - 1990. Pertama kali berkarir di Perseroan di bidang Pemasaran mulai tahun 1999 - 2000, Lalu menjabat sebagai *Marketing manager* sejak tahun 2001 - 2006, dan *General Manager* pada tahun 2006 - 2007. Tahun 2007 ditunjuk sebagai Kepala Cabang. Kemudian menjabat sebagai Direktur Pemasaran di periode tahun 2008 - 2013, lalu kembali menjabat sebagai *General manager* sampai dengan tahun 2017. Menjabat sebagai Direktur Pemasaran Perseroan sampai saat ini berdasarkan keputusan terakhir Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2017 serta ditunjuk sebagai Direktur Independen Perseroan.

Indonesian citizen, 58 years old. Born on June 26, 1960. Graduated from Merdeka University, Malang, in 1987. Began his career at PT Hokindo in 1987-1990. His first position at The Company was as Marketing from 1999-2000. He served as Marketing Manager since 2001-2006, and General Manager in 2006-2007. In 2007 he was appointed as Branch Head. Then served as Marketing Director in 2008-2013, then reappointed as General Manager until 2017. He reappointed as Marketing Director up to present based on the latest decision of the Annual General Meeting of Shareholder's 2017 and also appointed as the Company's Independent Director.

Pertumbuhan dan Perkembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competence Growth and Development

Dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan, terdapat berbagai faktor yang dapat mendukung proses pencapaian tujuan Perseroan diantaranya adalah keberadaan staff dan manajemen yang handal. Perseroan memandang karyawan sebagai aset penting yang perlu selalu dikembangkan melalui berbagai program pengembangan kompetensi karyawan. Proses Manajemen karyawan dilakukan mulai dari tahap penyeleksian karyawan baru, kemudian dilanjutkan pada masa orientasi kerja agar diperolehnya sumber daya manusia yang unggul dan berkarakter yang dapat memberikan sumbangsih terhadap perkembangan dan kinerja Perusahaan. Perseroan juga memberikan perhatian khusus demi peningkatan kemampuan serta keahlian para karyawan secara berkesinambungan, dengan memberikan kesempatan bagi karyawan dari segala bidang dan posisi untuk berpartisipasi dalam program pelatihan.

Perkembangan jumlah karyawan pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing berjumlah 2.278 dan 1.997 karyawan yang terdiri dari berbagai tingkat jabatan, pendidikan, umur, disiplin ilmu dan gender.

Berikut ini adalah tabel karyawan Perseroan berdasarkan kategori jenjang pendidikan dan usia karyawan:

In realizing the Company's vision and mission, there are various factors that may support the process of achieving the Company's objectives including the existence of reliable staff and management. The Company regards the employees as a valuable asset which shall be developed through various employees competencies development programs. The employee management process starts from the selection of new employees, then to job orientation program to obtain excellent and characterize human resources that able to contribute to the Company's development and performance. The Company also pays special attention for the improvement of employee skills and expertise continously, by providing opportunities for employees of all fields and positions to participate in training program.

The growth of employees' number in 2018 and 2017 amounted to 2,278 and 1,997 employees, consisted of various positions, educations, age levels, discipline, and gender.

Table of Company employees' composition by education and age level are as follows:

Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan <i>Employee Composition by Education</i>			
No	Pendidikan Education Level	2018	2017
1	Sampai dengan tingkat SMA/Setingkat <i>Up to Highschool/Equivalent to</i>	1.672	1.395
2	Diploma <i>Diploma</i>	64	59
3	Strata 1/2/3 <i>Undergraduate/Postgraduate/Doctorate</i>	542	543
	Jumlah Total	2.278	1.997

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia <i>Employee Composition by Age (Years Old)</i>			
No	Usia Age	2018	2017
1	≤ 20 Tahun Years	127	67
2	21 – 30 Tahun Years	1.352	1.127
3	31 – 40 Tahun Years	462	480
4	41 – 50 Tahun Years	297	285
5	≥ 51 Tahun Years	40	38
	Jumlah Total	2.278	1.997



Selama tahun 2018 Perseroan telah menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan organisasi yang bertujuan untuk meningkatkan keahlian dan keterampilan karyawan dalam melaksanakan tugas kerjanya. Pelatihan diikuti oleh seluruh divisi dan departemen yang ada dalam Perseroan dengan berbagai level jabatan yang disesuaikan dengan kebutuhan dari masing-masing karyawan tersebut. Pelatihan ini dibagi menjadi 5 kategori sesuai karakteristik pelatihan yang diikuti oleh karyawan dengan rincian sebagai berikut :

During 2018 the Company has conducted various trainings and human resource development programs in accordance with the organization's need that aims to improve employees' skills and expertise in performing their duties. The training was attended by all divisions and departments within the Company with various level positions suited to the needs of each employees. Trainings are divided into 5 (five) categories according to the training characteristics with the details as follow:

No	Jenis Pelatihan <i>Type of Trainings</i>	Jumlah Peserta <i>Number of Participants (orang persons)</i>	Total Durasi Pelatihan <i>Total Training (Jam Hour)</i>	Peserta <i>Participant</i>	Total Biaya <i>Total Cost (Rp)</i>
1	Pelatihan Dasar <i>Basic Training</i>	601	3.612	Perwakilan Departemen Terkait <i>Representative of Relevant Department</i>	0
2	Pelatihan Teknikal <i>Traning Technical</i>	154	998	Perwakilan Departemen Terkait <i>Representative of Relevant Department</i>	58.742.200
3	Pelatihan Penunjang <i>Supporting Training</i>	212	692	Perwakilan Departemen Terkait <i>Representative of Relevant Department</i>	16.675.000
4	Pelatihan Manajemen <i>Management Training</i>	122	1.066	Perwakilan Departemen Terkait <i>Representative of Relevant Department</i>	182.000.000
5	Seminar <i>Workshop</i>	8	92	Perwakilan Departemen Terkait <i>Representative of Relevant Department</i>	6.300.000
Jumlah Total		1.097	6.460		263.717.200

Secara berkala, Perseroan melakukan penilaian atas kompetensi yang dimiliki oleh karyawan serta efektivitas dari program pelatihan yang dilaksanakan. Dengan adanya penilaian atas prestasi serta kinerja karyawan diharapkan dapat memacu kualitas kerja dan daya saing yang sehat yang tentunya akan berdampak bagi kemajuan Perseroan.

Periodically, the Company conduct assessments of employee's competency as well as the effectiveness of training programs. With the employee's achievements and performance assessment, it is expected to boost the work quality and a healthy competitiveness that would affect the advancement of the Company.

Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

Following is the composition of the Company's shareholders on December 31, 2018:

No	Pemegang Saham Shareholders	Nilai Nominal Rp 20 per Saham Nominal value Rp 20 per Share		
		Jumlah Saham Number of Shares (Lembar Sheets)	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Presentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
1	PT Jasuindo Multi Investama	1.125.000.000	22.500.000.000	65,67
2	Yongky Wijaya	75.000.000	1.500.000.000	4,38
3	Oei, Melinda Poerwanto	37.500.000	750.000.000	2,19
4	Oei, Allan Wibisono	12.500.000	250.000.000	0,73
5	Masyarakat (kurang dari 5%) Public (less than 5%)	463.012.500	9.260.250.000	27,03
Jumlah Total		1.713.012.500	34.260.250.000	100,00

Sedangkan komposisi pemegang saham PT Jasuindo Multi Investama pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

As for the composition of PT Jasuindo Multi Investama's shareholders on December 31, 2018, are as follows:

No	Pemegang Saham Shareholders	Nilai Nominal Rp 100 per Saham Nominal value Rp 100 per Share		
		Jumlah Saham Number of Shares (Lembar Sheets)	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Presentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
1	Yongky Wijaya	135.000.000	13.500.000.000	60,00
2	Oei, Melinda Poerwanto	67.500.000	6.750.000.000	30,00
3	Oei, Allan Wibisono	22.500.000	2.250.000.000	10,00
Jumlah Total		225.000.000	22.500.000.000	100,00

Kepemilikan Saham Diatas 5%

Share Ownership Above 5%

Berikut komposisi pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan saham diatas 5% pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

The following is the composition of the Company's shareholders with shares ownership above 5% on December 31, 2018 :

No	Pemegang Saham Shareholders	Nilai Nominal Rp 20 per Saham Nominal value Rp 20 per Share		
		Jumlah Saham Number of Shares (Lembar Sheets)	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Presentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
1	PT Jasuindo Multi Investama	1.125.000.000	22.500.000.000	65,67
Jumlah Total		1.125.000.000	22.500.000.000	65,67

Kepemilikan Saham Komisaris dan Direksi

Berikut komposisi pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan saham oleh Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2018 :

The Board of Commissioners and Directors Share Ownership

The following is the composition of the Company's shareholders with share ownership by The Board of Commissioners and Directors on December 31, 2018:

No	Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	Nilai Nominal Rp 20 per Saham Nominal value Rp 20 per Share		
			Jumlah Saham Number of Shares (Lembar Sheets)	Jumlah Nilai Saham Total of Shares (Rp)	Presentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
1	Yongky Wijaya	Komisaris Utama President Commissioner	75.000.000	1.500.000.000	4,38
2	Oei, Allan Wibisono	Direktur Utama President Director	12.500.000	250.000.000	0,73
Jumlah Total			87.500.000	1.750.000.000	5,11

Klasifikasi Kepemilikan Saham

Berikut klasifikasi kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 :

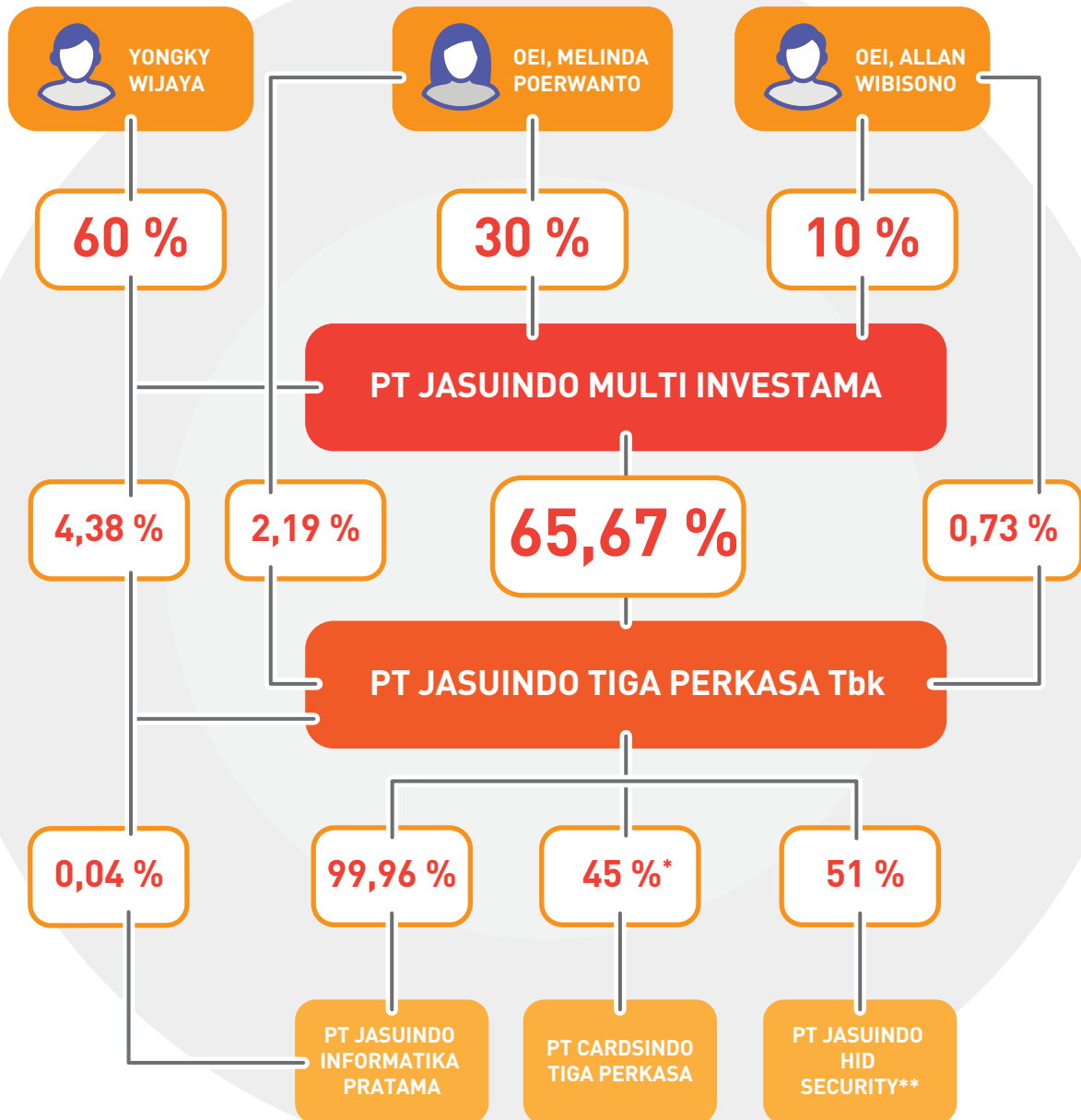
Share Ownership Classifications

Following is the Company's share ownership classification on December 31, 2018:

No	Pemegang Saham Shareholders	Nilai Nominal Rp 20 per Saham Nominal value Rp 20 per Share			
		Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders (Orang Person)	Jumlah Saham Total of Shares (Lembar Sheets)	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Presentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
1	Kepemilikan Individu Lokal Local Individual Ownership	422	559.853.000	11.197.060.000	32,68
2	Kepemilikan Institus Lokal Local Institution Ownership	4	1.148.873.500	22.977.470.000	67,07
3	Kepemilikan Individu Asing Foreign Individual Ownership	3	49.000	980.000	0,00
4	Kepemilikan Institusi Asing Foreign Institution Ownership	5	4.237.000	84.740.000	0,25
Jumlah Total		434	1.713.012.500	34.260.250.000	100,00

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perusahaan

Major and Controlling Shareholders



* 02 April 2018, terjadi pengalihan kepemilikan sebagian saham PT Cardsindo Tiga Perkasa. Kepemilikan saham berkurang dari 85% menjadi 45%, sehingga pengendalian beralih ke pemegang saham baru dan menjadikan PT Cardsindo Tiga Perkasa sebagai Perusahaan Asosiasi.

* April 2, 2018, there was a partial transfer of PT Cardsindo Tiga Perkasa's shares ownership. Shares ownership decreased from 85% to 45%, thus, the control shifted to new shareholders and made PT Cardsindo Tiga Perkasa an Associate Company.

** 03 April 2018 terjadi perubahan nama dari PT Jasuindo Arjowiggins Security menjadi PT Jasuindo HID Security

** April 3, 2018 there was a change of name from PT Jasuindo Arjowiggins Security to PT Jasuindo HID Security

Profil Anak Perusahaan

Subsidiaries Profile

PT Jasuindo Informatika Pratama

Pada tanggal 13 September 2001 Perseroan mendirikan PT Jasuindo Informatika Pratama berdasarkan Akta Pendirian No. 34 yang dibuat dihadapan Notaris Julia Seloadji, SH., Notaris di Surabaya dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-10263. HT.01.01.Th.2001 tertanggal 9 Oktober 2001. PT Jasuindo Informatika Pratama merupakan anak Perusahaan yang bergerak di bidang percetakan, perdagangan, jasa, dan solusi teknologi Informasi yang telah beroperasi secara komersial pada bulan Agustus 2002 dengan total aset per tanggal 31 desember 2018 sebesar Rp 24.107.006.294 dan beralamat di Jl. Raya Betoro No. 21 Blok B Sedati Sidoarjo.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 8 tanggal 30 April 2015 yang dibuat dihadapan Moch Syamsudin, S.H., M.Kn. notaris di Kabupaten Sidoarjo, menetapkan susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

No	Pemegang Saham Shareholders	Nilai Nominal Rp 100 per Saham Nominal value Rp 100 per Share		
		Jumlah Saham Number of Shares (Lembar Sheets)	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Presentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
1	PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	4.998.000	499.800.000	99,96
2	Yongky Wijaya	2.000	200.000	0,04
Jumlah Total		5.000.000	500.000.000	100,00

Dan dengan demikian maka susunan pengurus PT Jasuindo Informatika Pratama pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners

Komisaris
Commissioner

Oei, Allan Wibisono

DIREKSI

The Board of Directors

Direktur
Director

Oei, Hendro Susanto

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan yang sebelumnya bernama Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan, yang secara keseluruhan memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian.

PT Jasuindo Informatika Pratama

On September 13, 2001, the Company established PT Jasuindo Informatika Pratama based on the Deed of Establishment No. 34 made before Julia Seloadji, SH., Notary in Surabaya and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C-10263.HT.01.01.Th.2001 dated October 9, 2001. PT Jasuindo Informatika Pratama is a subsidiary company engaged in printing, trade, services, and information technology solutions that has been operated commercially in August 2002, as of December 31, 2018 its total assets amounted to Rp 24,107,006,294 and located in Jl. Raya Betoro No. 21 Block B Sedati Sidoarjo.

Based on the deed of Shareholders in Place of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 8 dated April 30, 2015, made before Mochammad Syamsudin, SH, M.Kn. Notary in Sidoarjo, determined shareholders composition as of December 31, 2018, are as follows:

Thus the composition of the board of PT Jasuindo Informatika Pratama on December 31, 2018, are as follows:

Financial statements for the year that ended on December 31, 2018, December 31, 2017, and December 31, 2016 have been audited by Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan and Partners Public Accountant Firm which previously named Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Partners Public Accountant Firm, which overall gave unqualified opinion.

PT Jasuindo HID Security

PT Jasuindo HID Security didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 5 tanggal 29 Oktober 2013 yang dibuat dihadapan notaris Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn. notaris di Sidoarjo, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-58377. AH.01.01. Tahun 2013 tertanggal 13 November 2013 dengan nama PT Jasuindo Arjowiggins Security. Pada tanggal 03 April 2018 terjadi perubahan nama dari PT Jasuindo Arjowiggins Security menjadi PT Jasuindo HID Security. Perubahan ini dikarenakan adanya pengantian nama pemegang saham anak Perusahaan yaitu Arjo Systems SAS yang berubah menjadi HID Global CID SAS. Perubahan ini tidak berakibat pada komposisi jumlah kepemilikan saham maupun operasional anak Perusahaan. PT Jasuindo HID Security merupakan perusahaan *Joint venture* yang bergerak dibidang industri percetakan khusus berfokus pada pembuatan *Electronic Passport*. Beralamat di Raya Lingkar Timur KM. 1 Blok B, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Sidoarjo. Perusahaan telah beroperasi pada Februari 2014 dengan total aset per tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 152.551.199.464.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 2 tanggal 03 April 2018 yang dibuat dihadapan Moch Syamsudin, S.H., M.Kn. notaris di Kabupaten Sidoarjo Komposisi pemegang saham dan persentase kepemilikan saham per 31 Desember 2018 adalah :

No	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Nilai Nominal US\$ 1 per Saham <i>Nominal value US\$1 per share</i>		
		Jumlah Saham <i>Number of Shares (Lembar Sheets)</i>	Jumlah Nilai Nominal <i>Total Nominal Value (US\$)</i>	Presentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage (%)</i>
1	PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	1.596.000	1.596.000	51,00
2	HID Global CID SAS	1.533.412	1.533.412	49,00
Jumlah Total		3.129.412	3.129.412	100,00

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 1 tanggal 14 November 2018 yang dibuat dihadapan Moch Syamsudin, S.H., M.Kn. notaris di Kabupaten Sidoarjo, susunan Pengurus PT Jasuindo HID Security pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners

Komisaris Utama

*President
Commissioner*

Yongky Wijaya

Komisaris

Commissioner

Rodney Christopher Glass

Oei, Hendro Susanto

PT Jasuindo HID Security

PT Jasuindo HID Security established based on Deed of Establishment No. 5 dated October 29, 2013, made before Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn. notary in Sidoarjo, and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. No. AHU-58377. AH.01.01.2013 dated November 13, 2013 under the name of PT Jasuindo Arjowiggins Security. On April 3, 2018 there was a change of name from PT Jasuindo Arjowiggins Security to PT Jasuindo HID Security. This change was due to the replacement of the name of the Subsidiary's shareholders, Arjo Systems SAS, which changed to SAS HID Global CID. This change did not change the composition shareholders and the subsidiary's operations. PT Jasuindo HID Security is a joint venture company engaged in the printing industry specifically focusing on producing *Electronic Passport*. Located at Raya Lingkar Timur KM. 1 Block B, Banjarsari Village, Buduran District, Sidoarjo. The company operated since February 2014 with total assets as of December 31, 2018 amounting to Rp 152,551,199,464.

Based on the Deed of the Shareholders as the replacement of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 2 dated April 3, 2018 made before Moch Syamsudin, S.H., M.Kn. notary in Sidoarjo The composition of shareholders and the percentage of share ownership as at 31 December 2018 is as follow

Based on the Deed of the Substitute Shareholders as the replacement of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 1 dated November 14, 2018 made before Moch Syamsudin, S.H., M.Kn. notary in Sidoarjo, the Board of Directors composition of PT Jasuindo HID Security as of December 31, 2018 is as follows:

DIREKSI

The Board of Directors

Direktur Utama

President Director

Oei, Allan Wibisono

Direktur

Director

Anthony Rouch Paulin

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan yang sebelumnya bernama Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan, yang secara keseluruhan memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Financial statements for the year ended on December 31, 2018, December 31, 2017 and December 31, 2016 have been audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners, formerly named Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Public Accountant Office Achmad, Suharli & Partners, which overall gave unqualified opinions.

Profil Perusahaan Asosiasi

Associated Company Profile

PT Cardsindo Tiga Perkasa

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Cardsindo Tiga Perkasa No. 10 tanggal 19 Juli 2012 dibuat oleh notaris Andreas, SH, LL.M notaris di Bogor, pada tanggal 19 Juli 2012 Perseroan mendirikan PT Cardsindo Tiga Perkasa, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-45130.AH.01.01.Tahun 2012 tertanggal 23 Agustus 2012. Pada tanggal 02 April 2018, terjadi pengalihan kepemilikan saham dengan dijualnya sebagian saham PT Cardsindo Tiga Perkasa kepada PT Peruri Digital Security sehingga kepemilikan saham oleh Perseroan berkurang dari 85% menjadi 45%, Hal ini mengakibatkan perubahan pengendalian ke pemegang saham baru dan menjadikan PT Cardsindo Tiga Perkasa sebagai Perusahaan Asosiasi. PT Cardsindo Tiga Perkasa merupakan anak Perusahaan yang bergerak dibidang yang sejenis dengan Perseroan yang berfokus pada pembuatan SIM Telekomunikasi, dan beralamat di Kawasan Industri Mekarjaya, Jl. Mekarjaya 121 Mauk KM 7 Tangerang yang telah beroperasi pada tahun 2013 dengan total aset per tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 132.788.017.394.

Berdasarkan dari Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Cardsindo Tiga Perkasa No. 74 tanggal 23 November 2018 yang dibuat dihadapan B. Andy Widyanto, SH notaris di Tangerang, maka susunan pemegang saham dan persentase kepemilikan saham PT Cardsindo Tiga perkasa per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

PT Cardsindo Tiga Perkasa

Based on Deed of Establishment of PT Cardsindo Tiga Perkasa No. 10 dated July 19, 2012, made before Andreas, SH, LL.M, notary in Bogor, on July 19, 2012, the Company established PT Cardsindo Tiga Perkasa, and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU45130.AH.01.01.Years 2012 dated August 23, 2012. On April 2, 2018, there was a transfer of share ownership with the partial sale of PT Cardsindo Tiga Perkasa's shares to PT Peruri Digital Security thus the Company's share ownership was reduced from 85% to 45%, this resulted in changes in control to the new shareholders and made PT Cardsindo Tiga Perkasa as an Associated Company. PT Cardsindo Tiga Perkasa is a Subsidiary engaged in similar industry with the Company that focused on producing Telecommunication SIM, and located in Mekarjaya Industrial Area, Jl. Mekarjaya 121 Mauk KM 7, Tangerang and has been operated commercially in 2013 with total assets as of December 31, 2018 amounted to Rp 132,788,017,394.

Based the Deed of PT Cardsindo Tiga Perkasa Shareholders No. 74 dated November 23, 2018, made before B. Andy Widyanto, SH notary in Tangerang, the composition of the shareholders and the ownership percentage of PT Cardsindo Tiga Perkasa as December 31, 2018, are as follows:

No	Pemegang Saham Shareholders	Nilai Nominal Rp 1.000 per Saham Nominal value Rp 1,000 per Share		
		Jumlah Saham Number of Shares (Lembar Sheets)	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Presentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
1	PT Peruri Digital Security	12.705.000	12.705.000.000	55,00
2	PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	10.395.000	10.395.000.000	45,00
Jumlah Total		23.100.000	23.100.000.000	100,00

Dan demikian maka susunan pengurus PT Cardsindo Tiga Perkasa pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners

Komisaris Utama

President

Commissioner

Pramono

Komisaris

Commissioner

Harto Poerwanto

DIREKSI

The Board of Directors

Direktur Utama

President Director

Tan Heryanto

Direktur

Director

Dhany Nazwar

**Michael Christiaan
Poerwanto**

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah diaudit Kantor Akuntan Publik Wisnu B. Soewito & Rekan yang secara keseluruhan memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan yang sebelumnya bernama Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan, yang secara keseluruhan memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Financial statements for the year ended December 31, 2018 have been audited by Wisnu B. Soewito & Partners Public Accountant Firm, which overall gave unqualified opinions and for the year ended December 31, 2017 and December 31, 2016 has been audited by Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan and Partners Public Accountant Firm Previously Named Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Partners Public Accountant Firm which overall gave unqualified opinion.

Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Shares Listing

Berdasarkan surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-610/PM/2002 tertanggal 28 Maret 2002 dan Surat Bursa Efek Indonesia No. S-1200/BEJ.EEM/04-2002 tertanggal 11 April 2002, pernyataan pendaftaran telah menjadi efektif dalam rangka Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana. Pada tanggal 16 April 2002, Perseroan telah berhasil mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode JTPE. Adapun keterangan efek yang dicatatkan pada saat Penawaran Umum Saham Perdana sebagai berikut:

Based on the letter of the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) Chairman No. S-610/PM/2002 dated March 28, 2002, and the Letter of Indonesia Stock Exchange No. S-1200/BEJ.EEM/04-2002 dated April 11, 2002, registration statement has been effective in accordance to the Company move to make an Initial Public Offering. On April 16, 2002, the Company had successfully listed its shares on the Indonesia Stock Exchange with the code JTPE. Description of shares listed at the time of the Initial Public Offering is as follows:

Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	350.000.000
• Saham Pendiri <i>Initial Shares</i>	• 250.000.000
• Penawaran Umum <i>Public Offering</i>	• 100.000.000
Jumlah Waran Seri I <i>Number of Series I Warrant</i>	100.000.000
Nilai Nominal Per Lembar Saham <i>Shares Nominal Value per Sheet</i>	Rp 100,-
Harga Penawaran Lembar Saham <i>Offering Price Per Sheet</i>	Rp 225,-
Tanggal Pencatatan Saham <i>Share Listing Date</i>	16 April 2002 <i>April 16, 2002</i>
Tanggal Mulai Perdagangan Saham <i>Shares Trading Start Date</i>	16 April 2002 <i>April 16, 2002</i>
Papan Pencatatan Saham <i>Share Listing Board</i>	Papan Pengembangan <i>Development board</i>

Kronologis Saham yang dibeli kembali

Perseroan telah mengajukan surat kepada Ketua Bapepam-LK dengan No. 398/JTP/ACC/BPPM/X/2008 tanggal 20 Oktober 2008 yang kemudian diperpanjang dengan surat No. 031/JTP/ACC/CS/I/2009 perihal rencana pembelian kembali saham PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pelaksanaan pembelian kembali saham tersebut telah sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. XI.B.3 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar yang Berpotensi Krisis dan Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-401/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008.

Pada tanggal 1 Januari 2009 sampai dengan tanggal 23 Januari 2009, Perseroan melakukan pembelian kembali saham (*buy back*) atas saham-saham yang dimiliki oleh masyarakat sebanyak 1.634.000 saham dengan harga nominal dari saham tersebut adalah Rp 100 atau sebesar Rp 163.400.000. Harga pelaksanaan atas transaksi tersebut bervariasi dengan total pelaksanaan sebesar Rp 495.810.000. Selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal pembelian kembali saham tersebut sebesar Rp 332.410.000 dicatat sebagai disagio pembelian kembali saham dalam akun tambahan modal disetor. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2009 Perseroan telah melakukan pembelian kembali saham (*buy back*) atas saham-saham yang dimiliki masyarakat sebanyak Rp 11.333.500 saham dengan harga nominal dari saham tersebut Rp 100 atau sebesar Rp 1.133.350.000. Selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal pembelian kembali saham tersebut sebesar Rp 1.676.287.500 dicatat sebagai disagio pembelian kembali saham dalam akun tambahan modal disetor.

Kronologis Pemecahan Nilai Nominal Saham

Perseroan telah mengajukan surat kepada Kepala Divisi Pencatatan Sektor Jasa Bursa Efek Indonesia dengan No. 345/JTP/ACC/CS/VII/2011 tertanggal 19 Juli 2011 perihal permohonan pencatatan saham tambahan (*stock split*) PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk. Pengajuan surat permohonan tersebut berdasarkan akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa nomor 31 tanggal 15 Juni 2011 yang dibuat dihadapan Siti Nurul Yuliami, SH, M.kn, notaris di Surabaya, dimana Rapat dengan suara bulat memutuskan menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Perseroan dari sebelumnya Rp 100 setiap saham menjadi Rp 20 setiap saham.

Pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham tersebut telah sesuai dengan Peraturan Bursa No. I-A Lampiran I Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

Perseroan mendapat surat efektif dari Bursa Efek Indonesia No. S-04930/BEI.PPJ/07-2011 tertanggal 21 Juli 2011 perihal Persetujuan Pemecahan Nilai

Shares Buy Back Chronology

The Company has submitted a letter to the Bapepam-LK Chairman with letter No. 398/JTP/ACC/BPPM/X/2008 dated October 20, 2008, and was extended by a letter No. 031/JTP/ACC/CS/I/2009 concerning the plan of PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk shares buyback, which has been issued and listed on Indonesia Stock Exchange.

Shares buyback implementation has been pursuant to Bapepam-LK Regulation No. XI.B.3 regarding Shares Buyback issued by Public Companies in the Potentially Crisis Market Conditions and Attachment of Bapepam-LK Chairman Decree No. KEP-401/BL/2008 dated October 9, 2008.

On January 1, 2009, to January 23, 2009, the Company carried out shares buyback on the shares owned by public as much as 1,634,000 shares with nominal value of was Rp 100 or Rp 163,400,000. The price of the transaction were varie with the total implementation amounted to Rp 495,810,000. The spread of implementation price with the nominal value of the buyback amounted to Rp 332,410,000 recorded as a buyback disagio in additional paid-up capital account. As per December 31, 2009, the Company had carried out buyback of shares owned by the public as much as 11,333,500 shares with the nominal value of Rp 100 or Rp 1,133,350,000. The spreads of implementation price with the nominal value of the buyback amounted to Rp 1,676,287,500 recorded as a buyback disagio in additional paid-up capital account.

Stock Split's Nominal Value chronology

The Company has submitted a letter to the Head of Service Sector in Listing Division of Indonesia Stock Exchange with the letter No. 345/JTP/ACC/CS/VII/2011 dated July 19, 2011, regarding application of the additional listing shares (stock split) of PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk. The submission of the application letter by deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholder's minutes No. 31 dated June 15, 2011, made before Siti Nurul Yuliami, SH, Mkn, a notary in Surabaya, where the meeting unanimously decided to approve The Company stock split from Rp 100 per share to Rp 20 per share.

Implementation of the stock split was in accordance with the Indonesian Stock Exchange Regulation No. I-A Attachment I of PT The Jakarta Stock Exchange's Board of Directors Decision No. Kep-305/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004, of regarding the Listing of Shares and Equity Securities other than shares issued by Listed Company.

The Company received an effective letter from the Indonesia Stock Exchange No. S-04930/BEI.PPJ/072011 dated July 21, 2011, regarding the Approval of Stock Split

Nominal Saham (*Stock Split*) dengan rasio 1:5. Pada tanggal 26 Juli 2011, Perseroan telah mencatatkan seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 1.769.680.000 lembar di Bursa Efek Indonesia. Pencatatan jumlah saham sebelum dan setelah *stock split* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

in a ratio 1:5. On July 26, 2011, the Company listed all of its issued and fully paid capital amounted to 1,769,680,000 shares on the Indonesia Stock Exchange. The number of shares listing before and after the stock split can be seen in the table below:

Efek Effect	Sebelum Stock Split Before Stock Split		Setelah Stock Split After Stock Split	
	Jumlah Saham Number of Shares (Lembar Sheets)	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Jumlah Saham Number of Shares (Lembar Sheets)	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)
Saham Shares	353.936.000	100	1.769.680.000	20

Kronologis *Delisting* Sebagian Saham

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk pada tanggal 02 Februari 2015 dengan pengesahan Surat Keputusan Kemenkumham Nomor AHU.0156082. AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 8 April 2015 memutuskan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan yaitu pengurangan modal ditempatkan dan disetor dari 1.769.680.000 saham menjadi 1.713.012.500 saham serta pengurangan modal dasar dari 7.000.000.000 saham menjadi 6.850.000.000 saham. Pada tanggal 28 April 2015, Jumlah lembar saham Perseroan di bursa efektif berkurang dari 1.769.680.000 saham menjadi 1.713.012.500 saham setelah dilakukannya *delisting* sebagian saham Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut. *Delisting* sebagian ini dilakukan berdasarkan keputusan manajemen atas opsi pengalihan saham hasil pembelian kembali saham yaitu dengan ditariknya kembali saham dengan cara pengurangan modal disetor.

Chronological of Partial Shares Delesting

Based on PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision on February 2, 2015 with the Ministry of Law and Human Rights Decree Number AHU.0156082. AH.01.02. In 2015, April 8, 2015 decided to Amend the Articles of Association of the Company, namely reduction of issued and paid-up capital from 1,769,680,000 shares to 1,713,012,500 shares and reduction of authorized capital from 7,000,000,000 shares to 6,850,000,000 shares. On April 28, 2015, the Company's share in Indonesia Stock Exchange effectivity was reduced from 1,769,680,000 shares to 1,713,012,500 shares after partial delisting of the Company's shares based on the the Extraordinary General Meeting of Shareholders decision. Partial Delisting is conducted based on management's decision on the option to shares transfer resulting from the repurchase of shares, namely by withdrawing shares by reducing paid-in capital.

Nama dan Alamat Perusahaan Pemeringkat Efek

Name and Address of Securities Rating Agency

PT PEFINDO (Pemeringkat Efek Indonesia)

Panin Tower Senayan City 17th Floor
Jl. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta 10270

☎ (021) 7278 2380

☎ (021) 7278 2370

www.pefindo.com

Nama dan Alamat Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Name and Address of Capital Market Supporting Professionals

1. Kantor Akuntan Publik | Public Accountant Firm

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Kantor Pusat | Head Office :

Jl. Kebon Sirih Timur 1 No. 267 Menteng, Jakarta 10340

☎ (021) 3144003 📠 (021) 3144213, 3144363

Kantor Cabang Surabaya | Surabaya Branch :

Jl. Ngagel Jaya No. 90, Surabaya

☎ (031) 5012161 📠 (031) 5012335

www.pkf.co.id

Penugasan berkaitan dengan pelaksanaan audit laporan keuangan tahun 2018 berdasarkan standar audit yang telah ditetapkan. Penunjukan dan penentuan honorarium dilakukan oleh direksi sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit dengan periode penugasan sampai dengan tanggal 31 Maret 2019.

The assignment related to financial statements audit in 2018 based on determined audit standards. Appointment and determination of the honorarium carried out by the directors in accordance with the Annual General Meeting of Shareholders decision with regard to the recommendation of the Audit Committee with the assignment period until March 31, 2019.

2. Biro Administrasi Efek | Security Administrative Bureau

PT Bima Registra

Satrio Tower, 9th floor A2

Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4, Kuningan Setiabudi, Jakarta Selatan 12950

☎ (021) 2598 4818 📠 (021) 2598 4819

www.bimaregistra.co.id

Penugasan berkaitan dengan jasa administrasi saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia, dengan periode penugasan mulai 02 Januari 2017 sampai dengan sekarang.

The assignment related to the Company's shares administration services on Indonesia Stock Exchange. With assignment period from January 2, 2017 until now.

3. Notaris | Notary

Siti Nurul Yuliami, SH, M.Kn

Jalan Raya Dharmahusada Indah 55 Surabaya

☎ (031) 5942554 📠 (031) 5945494

Penugasan berkaitan dengan jasa dalam menyiapkan dan membuat akta-akta terkait dengan aktivitas legal perseroan. Penugasan diberikan sepanjang tahun 2018.

The assignment related to services in preparing and make the deeds relating to the legal activity of the company. The assignment was given throughout 2018.

Biaya yang dikeluarkan kepada seluruh pihak dalam rangka penggunaan jasa profesi penunjang Pasar Modal selama tahun 2018 adalah sebesar Rp 366.628.205.

The costs paid to all Capital market supporting professionals for 2018 were Rp 366,628,205.

Penghargaan dan Sertifikasi yang Diterima Perusahaan

Awards and Certifications Received by the Company

1996

- Memperoleh izin operasional dari BOTASUPAL untuk melakukan kegiatan usaha sebagai Perusahaan percetakan dokumen sekuriti.

Obtained operational license from the Coordinating board for the Eradication of Bank Note Counterfeiting (BOTASUPAL) to conduct business activity as security documents printing company.

2003

- Diperolehnya Sertifikasi ISO 9001:2000 tentang Sistem Manajemen Mutu dari SGS International Certification Services.

Obtained ISO 9001:2000 on the Quality System Management from SGS International Certification Services.

2011

- Memperoleh sertifikasi CQM (Card Quality Management) untuk produksi Chip Card dari MasterCard.

Obtained CQM (Card Quality Management) certification for Chip Card production from MasterCard.

- Memperoleh sertifikasi MasterCard untuk Card Vendor dan Chip Embedder.

Obtained MasterCard certification for Card Vendor and Chip Embedder.

- Perseroan mendapatkan penghargaan "Asia 200 Best under a Billion 2011" versi majalah Forbes sebagai salah satu perusahaan dengan kinerja terbaik di Asia Pasifik.

The Company received "Asia 200 Best under a Billion in 2011" award by Forbes magazine as one of the companies with the best performance in Asia Pacific.

- Memperoleh izin operasional dari BOTASUPAL untuk melakukan kegiatan usaha sebagai perusahaan percetakan kartu sekuriti.

Obtained operational license from the Coordinating Board for the Eradication of Bank Note Counterfeiting (BOTASUPAL) to conduct business as a security card printing company.

2012

- Memperoleh sertifikasi VISA sebagai Card Manufacturer dan Chip Embedder yang telah memenuhi standar VISA.

Obtained certification from VISA as a Card Manufacturer and Chip Embedder that meets VISA standards.

- Memperoleh izin operasional dari BOTASUPAL untuk melakukan kegiatan usaha sebagai perusahaan percetakan hologram.

Obtained operational license from The Coordinating board for the Eradication of Bank Note Counterfeiting (BOTASUPAL) to conduct business as a hologram printing company.

- Menerima penghargaan kedua kalinya dari majalah Forbes Asia dalam kategori "Asia 200 Best under a Billion".

Received "Asia 200 Best under a Billion" Award for second time from Forbes Asia.

- Menerima penghargaan "Best of the Best Top Fifty Best Performing Indonesian Companies" versi majalah Forbes sebagai salah satu dari 50 perusahaan terbaik di Indonesia yang terbit pada bulan Juli 2012.

Received "Best of the Best Top Fifty Best Performing Indonesian Companies" award by Forbes magazine as one of the 50 best companies in Indonesia, published in July 2012.

2013

- Menerima penghargaan yang kedua untuk "Best of the Best Top Fifty Best Performing Indonesian Companies" versi majalah Forbes Indonesia.

Received "Best of the Best Top Fifty Best Performing Indonesian Companies" award for the second time from Forbes Indonesia.

- Memperoleh sertifikasi ISO 9001 dari SGS International untuk Sistem Manajemen Mutu untuk penambahan ruang lingkup Smart Card.

Obtained ISO 9001 certification from SGS International Quality Management System for the scope increment of the Smart Card.

- Memperoleh sertifikasi ISO 14001, Sistem Manajemen Lingkungan dari SGS International.

Obtained ISO 14001 Environmental Management System from SGS International.

2014

- Menerima penghargaan yang ketiga untuk *"Best of the Best Top Fifty Best Performing Indonesian Companies"* versi majalah Forbes Indonesia.
Received "Best of the Best top Fifty Best Performing Indonesian Companies" Award for the third times from Forbes Indonesia.
- Menerima anugerah "Trifecta" dari majalah Forbes Indonesia karena telah berhasil masuk daftar terbaik tersebut selama tiga tahun berturut-turut.
Received "Trifecta" award from Forbes Indonesia for managed to be the best list for three consecutive years.

2015

- Memperoleh sertifikasi ISO 9001:2008 dari BSI Global untuk Sistem Manajemen Mutu pada *Security Printing, General Printing and Smart Card*.
Obtained ISO 9001:2008 certification from BSI Global Quality Management System in Security Printing, General Printing and Smart Card.

2016

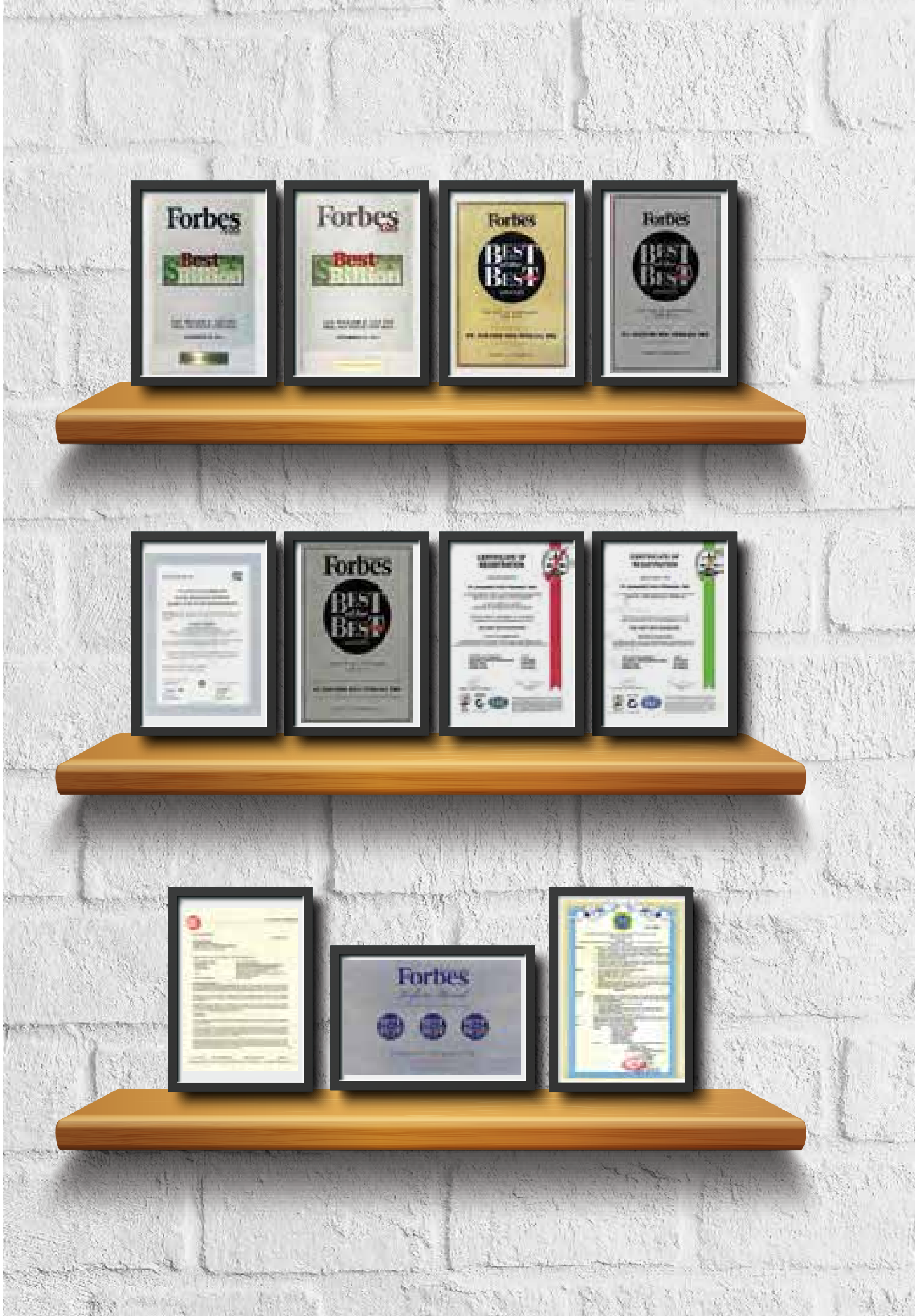
- Memperoleh sertifikasi ISO 14001:2015 dari MCS Global untuk Sistem Manajemen Mutu pada *Security Printing, General Printing and Smart Card*.
Obtained ISO 14001:2015 from MCS Global Quality Management System in Security Printing, General Printing and Smart Card.
- Memperoleh sertifikasi CWA 15374:2005 untuk *"Security Management System for Supplier to the Security Printing Industry"* dari INTERGRAF.
Obtained certification CWA 15374:2005 for the "Security Management System for Printing Supplier to the Security Industry" from INTERGRAF.

2017

- Memperoleh sertifikasi dari CBI Indonesia berupa surat akreditasi *National Standard Indonesian Chip Cards (NSICCS)* Biro Personalisasi Kartu untuk Biro Personalisasi Perusahaan.
Obtained certification from CBI Indonesia in the form of accreditation letter National Standard Indonesian Chip Cards (NSICCS) Card Personalization Bureau for Company's Personalization Bureau.

2018

- Memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015 dari MCS Global untuk Sistem Manajemen Mutu pada *Security Printing, General Printing and Smart Card*.
Obtained ISO 9001: 2015 certification from MCS Global for Quality Management Systems on Security Printing, General Printing and Smart Card.
- Memperoleh sertifikasi ISO 14298:2013 untuk *management of security printing processes* dalam Perusahaan yang telah sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam lingkup produksi *passports, visas, passport inlays, card inlays, e-covers, e-datapages, excise stamp, tax stamp, smart cards, holograms, secured documents, and secured label for governmental and non-governmental markets* dari INTERGRAF.
Obtained ISO 14298: 2013 certification for the management of security printing processes in the Company which have been in accordance with the standards in the production of passports, visas, passport inlays, card inlays, e-covers, e-datapages, excise stamps, tax stamps, smart cards, holograms, secured documents, and secured labels for government and non-government markets from INTERGRAF.
- Memperoleh *license certificate for manufacturer* dari JCB dalam hal *card manufacturing dan chip embedding* pada produk kartu Perseroan.
Obtained a license certificate for manufacturer from JCB in card manufacturing and chip embedding on the Company's card products.
- Memperoleh *facility and merchandise authorization* dari PT Walt Disney Indonesia.
Obtained facility and merchandise authorization from Walt Disney™ Indonesia.
- Menerima penghargaan yang keempat untuk *"Best of the Best top fifty best performing Indonesian companies"* versi majalah Forbes Indonesia sebagai salah satu dari 50 perusahaan terbaik di Indonesia.
Received the fourth award for "Best of the Best top fifty best performing Indonesian companies" of Forbes Indonesia as one of the 50 best companies in Indonesia.





Peristiwa Penting Perusahaan 2018

Company's Significant Events 2018

09 ▶ Januari | January

Kick Off Meeting Tahunan Perusahaan *Company's Annual Kick Off Meeting*

Kegiatan untuk mempresentasikan program tahunan setiap departemen dan lini usaha, serta target Perusahaan yang hendak dicapai untuk tahun berjalan.

To present annual program of each departments and line of business, as well as the Company's targets to be achieved for the current year.



15 ▶ Januari | January

ISO 14298:2013 **Management** **of security** **printing** **processes**

ISO 14298: 2013 **Management of** **security printing** **processes**



Merupakan satu-satunya Perusahaan di Indonesia selain Peruri yang memperoleh sertifikasi ISO 14298:2013 dalam *management of security printing processes* yang telah sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam lingkup produksi *passports, visas, passport inlays, card inlays, e-covers, e-datapages, excise stamp, tax stamp, smart cards, holograms, secured documents, and secured label for governmental and non-governmental markets* dari INTERGRAF.

The only Company in Indonesia other than Peruri which obtained ISO 14298: 2013 certification in the security printing processes management in accordance with the standards stipulated in the production of passports, visas, passport inlays, card inlays, e-covers, e-datapages, excise stamp, tax stamps, smart cards, holograms, secured documents, and secured labels for governmental and non-governmental markets from INTERGRAF.

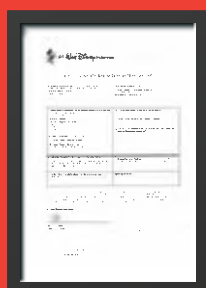
14 ▶ Maret | March

Facility and Merchandise Authorization **dari Walt Disney Indonesia**

Facility and Merchandise Authorization from **Walt Disney Indonesia**

Diperolehnya *facility and merchandise authorization* yang diterbitkan oleh PT Walt Disney Indonesia, yaitu perizinan dalam percetakan produk bertema Walt Disney.

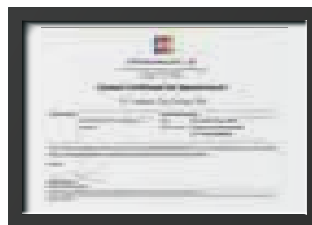
Obtained facility and merchandise authorization issued by PT Walt Disney Indonesia, namely licensing in printing the Walt Disney themed products.



01 ▶ April | April

Certificate for Manufacturer dari JCB International **Certificate for Manufacturer from JCB International**

Diperolehnya *Certificate for Manufacturer* yang diterbitkan oleh JCB International, yaitu Perijinan dalam *card manufacturing* dan *chip embedding* produk kartu Perseroan



Obtained Certificate for Manufacturer from JCB International, namely Licensing in card manufacturing and chip embedding of the Company's card products.

02 ▶ April | April

Pengalihan Saham Anak Perusahaan **Entity's Shares Ownership Transfer**

Terjadi pengalihan saham dengan dijualnya sebagian kepemilikan saham Perusahaan atas PT Cardsindo Tiga Perkasa kepada PT Peruri Digital Security.

There was shares transfer with the sale of the Company's partial shares ownership on PT Cardsindo Tiga Perkasa to PT Peruri Digital Security.



25 ▶ Juni | June

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Annual General Meeting of Shareholders

Diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2017 di Shangri-la Hotel Surabaya.

Annual General Meeting of Shareholders was held for the 2017 financial year at Shangri-la Hotel Surabaya.



03 & 10 ▶ Agustus | August

Donor Darah menyambut Dirgahayu RI ke-73 Blood Donor to celebrate 73rd Independence of the Republic of Indonesia

Kegiatan rutin Perusahaan berupa aksi donor darah sebagai bukti kepedulian Perusahaan terhadap kesehatan masyarakat Indonesia.



The Company's routine activity, blood donor is proof of the Company's awareness for the health of the Indonesian people.

30 ▶ Agustus | August

Ucapan Terima Kasih atas perolehan sertifikasi JTP dan JAWS Acknowledgments for the acquisition of JTP and JAWS certification

Penayangan ucapan terima kasih atas dukungan dan kerjasama seluruh rekan PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk dan PT Jasuindo HID Security atas perolehan berbagai sertifikasi di tahun 2018.

Acknowledgments for the support and cooperation of all PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk and PT Jasuindo HID Security partners for the acquisition of various certifications in 2018.



26 ▶ Juni | June

The Innovation Award 2018

The Innovation Award 2018

Diperolehnya "The Innovation Award 2018" dari Club of Notes Convention di Salzburg, Austria atas Custom sticky note product dari divisi Promoplus.



Obtained 2018 the innovation Award from Club of Notes Convention in Salzburg, Austria on Custom Sticky Note Product from Promoplus Division.

Edisi Agustus | August Edition

Best of The Best Fifty Best Performing Indonesian Companies

Best of the Best Fifty Best Performing Indonesian Companies

Perolehan penghargaan dari Forbes Indonesia sebagai Best of The Best Fifty Best Performing Indonesian Companies tahun 2018 yang dimuat dalam majalah Forbes Indonesia edisi Agustus 2018. Penghargaan ini merupakan penghargaan keempat kalinya yang diterima oleh Perseroan sebagai salah satu dari 50 Perusahaan berkinerja baik di Indonesia.

Award from Forbes Indonesia as the Best of the Best Fifty Best Performing Indonesian Companies in 2018 which was published in August 2018 edition of Forbes Indonesia magazine. This award was the fourth award received by the Company as one of the 50 companies that performed well in Indonesia.



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

• *Management Analysis and Discussions*

Tinjauan Operasi Berdasarkan Segmen Usaha

Overview of Operations by Business Segment

A. Produksi

Produk Perusahaan dan Entitas Anak dapat dikategorikan menjadi 5 (lima) produk utama yaitu produk Teknologi Dokumen (*High Security Document, General Document, Promoplus dan Gameplus*), Teknologi Kartu (*High Security Card dan General Card*), Teknologi Label (*High Security Label dan General Label*), Teknologi Hologram (*High Security Hologram dan General Hologram*), dan Teknologi Informasi.

Berdasarkan segmen usaha, produk Perusahaan dan Entitas Anak dibagi menjadi 2 (dua) segmen utama yaitu *Security* dan *Non-Security*. Produk yang bersifat *security* adalah produk-produk yang memerlukan izin khusus dalam produksinya serta menggunakan bahan baku *security* yang telah sesuai dengan standar yang ada, misalnya cek, bilyet giro, *smart card* atau surat berharga lainnya. *General* atau yang dapat disebut sebagai *Non-Security* merupakan produk dengan menggunakan bahan standar, tanpa perlunya teknik khusus dalam pembuatannya, misalnya surat jalan, faktur, dan produk lainnya.

Berikut ini adalah rincian produksi (kapasitas terpakai) per segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak dalam satuan (pcs) untuk tahun 2018 dan 2017.

A. Production

The Company and subsidiaries' products can be categorized into five (5) main products, Document Technology (High Security Document, General Document, Promoplus and Gameplus), Card Technology (High Security Card and General Card), Label Technology (High Security Label and General label), Hologram Technology (High Security Hologram and General Hologram), and Information Technology.

Based on business segments, the Company and subsidiaries' products are divided into 2 (two) main segments Security and Non-Security. Security products are products which require special license in its production and using security raw materials in accordance with the existing standard, such as cheques, bilyet giro, smart card or other securities documents. General or which may be referred as Non-Security are products which use standard materials, without particular techniques in its production, such as delivery order, invoices, and other products.

Here is production breakdown (used capacity) of Company and Subsidiaries by segments in pieces for 2018 and 2017.

Segmen Produk Product Segment	Satuan Unit	Kapasitas Terpakai Used Capacity	
		2018	2017
Security	Pcs	3.987.135.548	2.805.455.921
Non-Security	Pcs	13.189.183.787	13.978.997.124

Tabel kapasitas terpakai berdasarkan segmen produk tahun 2018 dan 2017
Used Capacity table based on 2018 and 2017 products segments

Peningkatan produk yang terjadi pada segmen produk *Security*. Hal ini disebabkan meningkatnya permintaan konsumen untuk produk-produk fitur khusus berbasis sekuriti di tahun 2018. Hal ini sejalan dengan tujuan Perseroan sebagai Perusahaan yang bergerak dibidang sekuriti. Sedangkan untuk penurunan pada produksi *Non-Security* disebabkan dilakukannya pengurangan untuk produksi produk *Non-Security*, khususnya yang bermargin kecil.

Production increase in Security products segment was due to increased consumers' demand for specifics security features based products in 2018. This was in line with the Company's goal as a Company which engaging in Security. While Non-Security production decline was due to decrease in small margin Non-Security products.

Kapasitas Produksi

Dalam menjalankan proses produksi, Perseroan memiliki kebijakan dimana setiap jadwal produksi yang dibuat tidak boleh menggunakan seluruh kapasitas produksi yang ada. Hal ini bertujuan untuk mengantisipasi bila mana terdapat permintaan khusus atau permintaan yang sifatnya penting atau cepat kirim diluar dari jadwal produksi yang telah dibuat. Rincian mengenai besar kapasitas produksi terpasang dan utilitas Perseroan (dalam pcs) adalah sebagai berikut :

Production Capacity

In conducting production process The Company has policy which in each production schedule to not allow utilizing full production capacity. This meant to anticipate any special or urgent requests or fast shipping. Details of Company's installed production capacity and utility (in pcs) is as follows:

Segmen Produk Product Segment	Satuan Unit	Kapasitas Terpasang Installed Capacity	
		2018	2017
Security & Non-Security	Pcs	21.591.528.643	19.911.632.149

Tabel kapasitas terpasang berdasarkan segmen produk tahun 2018 dan 2017
Table of Installed Capacity by Product segment 2018 and 2017

Perseroan secara berkesinambungan melakukan perhitungan intensif terhadap jumlah kapasitas produksi yang terpakai selama setahun sesuai dengan jadwal yang telah disusun oleh departemen terkait untuk menjaga kestabilan dan ketersediaan kapasitas terhadap tingkat produksi yang dibutuhkan. Hal ini dilakukan untuk menghindari kemungkinan adanya penumpukan antrian proses produksi suatu produk. Pada tahun 2018, terdapat penambahan kapasitas terpasang yang disebabkan oleh adanya investasi mesin baru, modifikasi mesin yang sudah ada dan inovasi produk dari segi bentuk dan ukuran yang dapat menambah jumlah kapasitas produksi per tahun.

The Company continuously conducts intensive calculations of total production capacity used each year in accordance with the schedule which has been arranged by the relevant departments to maintain capacity stability and availability against production level needed. This is conducted to avoid the possibility of queues cumulation in production process. In 2018, there was addition of installed capacity which was due to new machine investment, modification of existed machine and products innovation both in forms and sizes which may add annual production capacity.

Adanya pengelolaan yang baik dan terencana pada kapasitas produksi dapat meningkatkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi setiap orderan yang ada secara tepat waktu dan tanpa mengurangi kualitas hasil produksi.

The existence of good and well planned production capacity management may improve the Company's ability to fulfill all orders on time and without reducing production quality.

Proses Produksi

Proses produksi untuk segmen *Security* dan *Non-Security* didasarkan pada pesanan pelanggan (*job-order*) yang berasal dari penjualan 5 kategori produk utama Perseroan.

Fasilitas Produksi

Perseroan dan Entitas Anak memiliki beberapa pabrik dalam rangka menjalankan operasionalnya antara lain:

	Lokasi Pabrik <i>Factory Location</i>	Keterangan <i>Description</i>
1	Jl. Raya Betoro No. 21 Sedati, Sidoarjo 61253 dengan luas 10.623 m ² <i>Jl. Raya Betoro No. 21 Sedati, Sidoarjo 61253 with an area of 10.623 m²</i>	Pembuatan dokumen niaga <i>Non-Security</i> <i>Production of Non-Security Commercial Document</i>
2	Jl. Raya Lingkar Timur, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Sidoarjo 61252 dengan luas 21.829 m ² <i>Jl. Raya Lingkar Timur, Banjarsari Village, Buduran District, Sidoarjo 61252 with an area 21.829 m²</i>	Pembuatan dokumen niaga <i>Security</i> , <i>Smart Card</i> , hologram, label dan <i>e-passport</i> <i>Production of Security Commercial Document, hologram, label and e-passport</i>

Pengendalian Mutu

Produk yang berkualitas tinggi merupakan faktor utama bagi Perseroan untuk mempertahankan daya saingnya. Pengendalian mutu (*Quality Control*) dilaksanakan per proses produksi dengan dilakukannya pemeriksaan acak pada hasil akhir dalam setiap proses produksi. Disamping itu Perseroan juga melakukan *final Quality Control* dengan melakukan pemeriksaan acak pada produk akhir.

Riset dan Pengembangan

Dalam rangka meningkatkan mutu produksi serta inovasi produk, sekaligus upaya Perseroan untuk terus mengikuti perkembangan dunia teknologi dokumen, kartu dan digital sekuriti maka Perseroan menerapkan beberapa upaya pengembangan diantaranya sebagai berikut :

1. Melakukan riset dan pengembangan dalam hal *software*, penggunaan bahan baku utama dan substitusi yang lebih efisien dengan kualitas yang lebih baik, fitur pengamanan produk yang terbaru, maupun teknologi percetakan lainnya yang dapat memberikan nilai tambah produk yang dihasilkan.
2. Melakukan berbagai kerjasama dan studi banding dengan Perusahaan-perusahaan yang berada di industri yang sama baik di dalam negeri maupun di luar negeri seperti di Malaysia, China dan Eropa.
3. Mengunjungi secara berkala pameran-pameran mesin percetakan dan produk-produk percetakan baik di Dalam Negeri maupun di Luar Negeri serta melakukan pertemuan-pertemuan antar anggota asosiasi untuk mendapatkan pengetahuan dan informasi ter-*update* di industri Percetakan sekuriti.

Production process

Production processes for Security, Non-Security, segments are based on job-orders from the sales of the Company's 5 main product categories.

Production Facilities

The Company and Subsidiaries have several factories in conducting its operational activities, among others:

Quality Control

High quality products are primary factor to the Company to maintain its competitiveness. Quality control is conducted per production process by performing random checks on the final result of each production process. Additionally, the Company also conducts final Quality Control by performing random checks on the final product.

Research and Development

In improving production quality and products innovation, as well as to keep update to the developments of security document, card and digital technology, the Company the Company performed following efforts :

1. *Conducting research and development either in software, usage of main raw materials and more efficient substitutions with better quality, the latest security product features, and other printing technologies which may provide value added to all the products.*
2. *Conducting cooperations and comparative studies with the similar companies either local or/and abroad such as in Malaysia, China, and Europe.*
3. *Attending exhibitions of printing machine and products periodically both local and abroad as well as conduct inter- association members meetings to get the latest knowledge and information in the security printing industry.*

Pendapatan

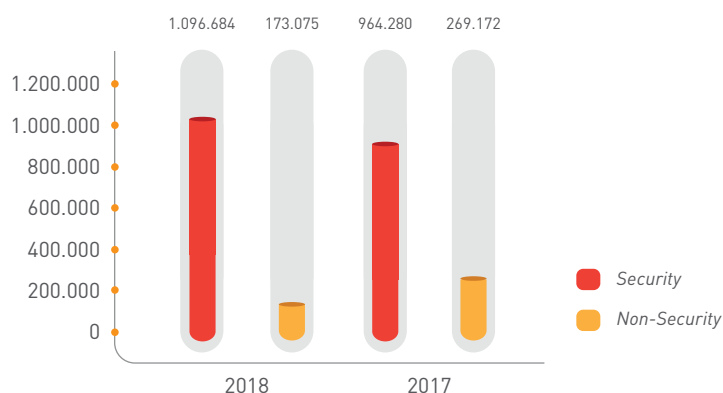
Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 untuk segmen *Security* masing-masing sebesar Rp 1.096.684 juta dan Rp 964.280 juta, sedangkan untuk segmen *Non-Security* masing-masing sebesar Rp 173.075 juta dan Rp 269.172 juta. Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 untuk segmen *Security* mengalami kenaikan sebesar Rp 132.405 juta atau 14% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Sedangkan untuk segmen *Non-Security* mengalami penurunan sebesar Rp 96.097 juta atau sebesar 36%. Kenaikan pendapatan pada segmen *Security* ini disebabkan oleh adanya kenaikan volume penjualan dan nilai jual produk pada Perseroan dan PT Jasuindo HID *Security*. Penurunan pendapatan pada *Non-Security* disebabkan karena adanya pengurangan volume penjualan untuk beberapa produk di segmen *Non-Security*, khususnya produk bermargin kecil.

Revenue

The Company's revenue for the year ended in December 31, 2018, and 2017, for Security segment were Rp 1,096,684 million and Rp 964,280 million, respectively, while Non-Security segment were Rp 173,075 million and Rp 269,172 million, respectively. The Company's revenue for the year ended in December 31, 2018, for Security segment increased by Rp132,405 million or 14% compared to the same period in previous year. While Non-Security segment increased by Rp 96,097 million or 36%. The increase in Security segment revenue was mainly due to increase in sales volume and products sales value in the Company and PT Jasuindo HID Security. The decrease in Non-Security revenue was due to the decrease in sales volume for several products in Non-Security segment especially in small margin products.



Pertumbuhan Pendapatan (dalam Jutaan Rupiah)
Revenue Growth (in Million Rupiah)



Grafik Pertumbuhan Pendapatan *Security* dan *Non-Security* untuk tahun 2018 dan 2017
Graphic of Security and Non-Security Growth Revenue 2018 and 2017

Profitabilitas

Laba Kotor

Laba kotor Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 277.884 juta sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 258.959 juta. Kenaikan laba kotor sebesar Rp 18.925 juta atau 7% disebabkan oleh adanya peningkatan volume penjualan terutama untuk produk-produk Security di tahun 2018.

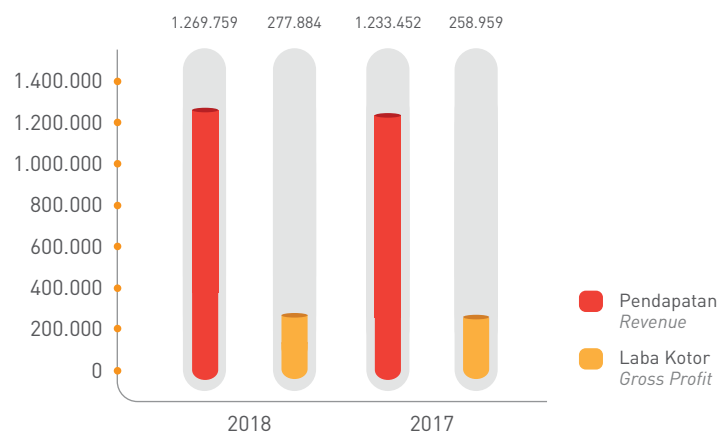
Profitability

Gross Profit

Company's gross profit for the year ended in December 31, 2018, was Rp 277,884 million while for the year ended in December 31, 2017, was Rp 258,959 million. The increase in gross profit was Rp 18,925 million or 7% due to the increase in sales volume, mainly Security products in 2018.



Pendapatan dan Laba Kotor (dalam Jutaan Rupiah)
Revenue and Gross Profit (in Million Rupiah)



Grafik Pendapatan dan Laba Kotor untuk tahun 2018 dan 2017
Graphic of revenue and gross profit 2018 and 2017

Analisa Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis



Aset Lancar, Aset Tidak Lancar dan Total Aset

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 571.321 juta dan Rp 454.745 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp 116.576 juta atau 26% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas sebesar Rp 45.387 juta serta naiknya persediaan di akhir tahun sebesar Rp 48.023 juta. Kenaikan jumlah persediaan di akhir tahun dikarenakan adanya pembelian bahan baku yang akan digunakan pada jadwal produksi awal tahun.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan dan Entitas Anak pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 515.848 juta dan Rp 560.526 juta yang mengalami penurunan sebesar Rp 44.678 juta atau sebesar 8% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penurunan yang terjadi di aset tetap yaitu Rp 21.966 juta yang mana merupakan aset tetap PT Cardsindo Tiga Perkasa yang laporan keuangannya sudah tidak konsolidasi lagi di tahun 2018 ini.

Total Aset

Total aset Perseroan dan Entitas Anak pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 1.087.169 juta dan Rp 1.015.271 juta yang mengalami

Current Assets, Non-current Assets, and Total Assets

Current Assets

The Company and Subsidiaries' current assets as of December 31, 2018 and 2017 were Rp 571,321 million and Rp 454,745 million, respectively, increased by Rp 116,576 million or 26% compared to the same period in the previous year. The increase was mainly due to an increase in cash and cash equivalents by Rp 45,387 million and an increase in inventory at the end of the year which was Rp 48,023 million. Increase in inventory number at the end of the year due to the purchase of raw materials to be used in the beginning of the year production schedule.

Non-Current Assets

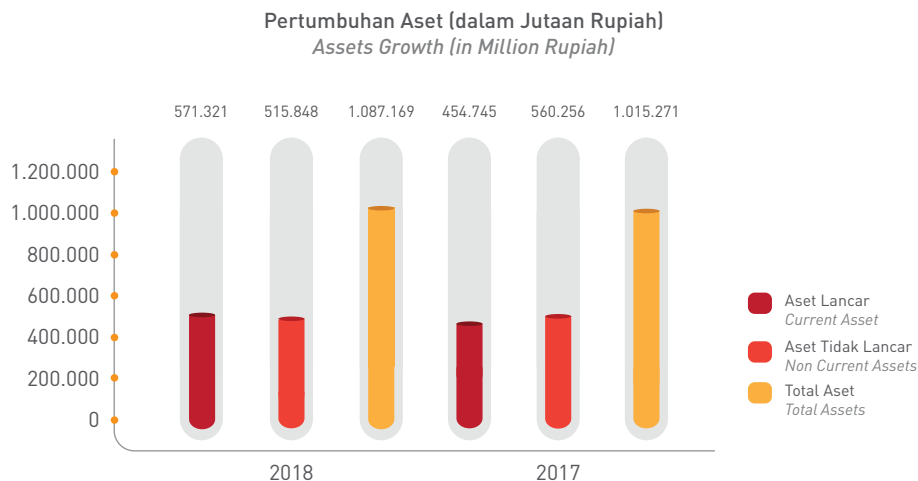
The Company and Subsidiaries' non-current assets as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 515,858 million and Rp 560,526 million respectively, decreased by Rp 44,678 million or 8% compared to the same period in the previous year. The decrease was mainly due to a decrease in fixed assets by Rp 21,966 million which was a PT Cardsindo Tiga Perkasa's fixed asset whose financial statements was not consolidated in 2018.

Total Assets

The Company and Subsidiaries' total assets as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 1,087,169 million and Rp 1,015,271 million, respectively, increased

kenaikan sebesar Rp 71.898 juta atau sebesar 7% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan saldo bank serta naiknya persediaan bahan baku di akhir tahun.

by Rp 71,898 million or 7% compared to the same period in the previous year. The increase was due to an increase, in bank balances and raw material inventories at the end of the year.



Grafik Pertumbuhan Aset Lancar, Aset Tidak Lancar dan Total Aset untuk Tahun 2018 dan 2017
Graphic of Current Assets, non-current Assets and Total Assets 2018 and 2017

Liabilitas Jangka Pendek, Liabilitas Jangka Panjang dan Total Liabilitas

Short-Term Liabilities, Long-Term Liabilities, and Total Liabilities

Liabilitas Lancar

Current Liabilities

Liabilitas lancar Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 397.433 juta dan Rp 374.336 juta yang mengalami kenaikan sebesar Rp 23.097 juta atau 6% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya utang usaha pihak ketiga sebesar Rp 24.739 juta atas pembelian bahan baku di akhir tahun serta peningkatan penerimaan uang muka penjualan sebesar Rp 33.462 di akhir tahun.

The Company and Subsidiaries' current liabilities as of December 31, 2018 and 2017 were Rp 397,433 million and Rp 374,336 million, respectively, increased by Rp 23,097 million or 6% compared to the same period in the previous year. The increase was mainly due to increase of third party account receivable amounted to Rp 24,739 million for raw materials purchasing at the end of the year and an increase in sales advances by Rp 33,462 at the end of the year.

Liabilitas Tidak Lancar

Non-Current Liabilities

Liabilitas tidak lancar Perseroan dan Entitas Anak pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 42.310 juta dan Rp 54.555 juta, mengalami penurunan sebesar Rp 12.245 juta atau 22% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan tersebut terutama dikarenakan adanya penurunan utang lain-lain sebesar Rp 13.250 juta yang merupakan utang dari PT Cardsindo Tiga Perkasa kepada pihak berelasi.

The Company and Subsidiaries' non-current liabilities as of December 31, 2018, and 2017, were Rp 42,310 million and Rp 54,555 million, respectively, decreased by Rp 12,245 million or 22% compared to the same period in the previous year. The decrease was mainly due to decrease in other loans by Rp 13,250 million which was a loan from PT Cardsindo Tiga Perkasa to related parties.

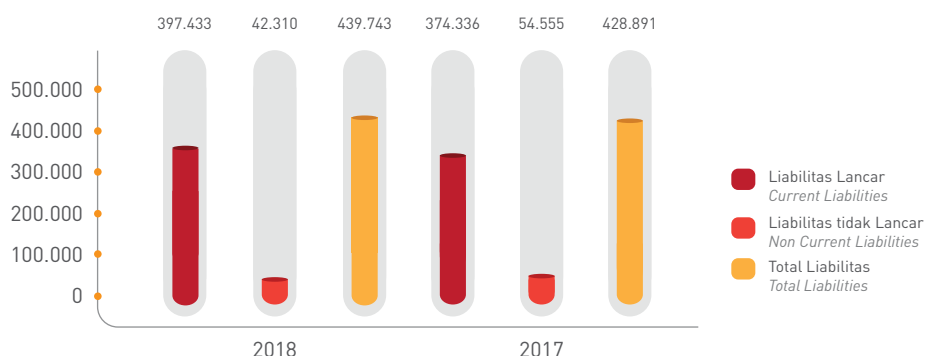
Total Liabilitas

Total Liabilities

Total liabilitas Perseroan dan Entitas Anak pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 439.743 juta dan Rp 428.891 juta mengalami kenaikan sebesar Rp 10.852 juta atau 3% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya utang usaha pihak ketiga atas pembelian bahan baku dan peningkatan penerimaan uang muka penjualan yang terjadi di akhir tahun.

The Company and Subsidiaries' total liabilities as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 439,743 million and Rp 428,891 million respectively, increased by Rp 10,852 million or 3% compared to the same period in the previous year. The increase was mainly due to the increase in third party account receivables for the purchase of raw materials and an increase sales advances that occurred at the end of the year.

Pertumbuhan Liabilitas Lancar, Liabilitas Tidak Lancar dan Total Liabilitas (dalam Jutaan Rupiah)
Current Liabilities, Non-Current Liabilities, and Total Liabilities Growth (in Million Rupiah)



Grifik Pertumbuhan Liabilitas Lancar, Liabilitas Tidak Lancar dan Total Liabilitas untuk tahun 2018 dan 2017
Graphic of Current Liabilities, Non-Current Liabilities, and Total Liabilities Growth 2018 and 2017

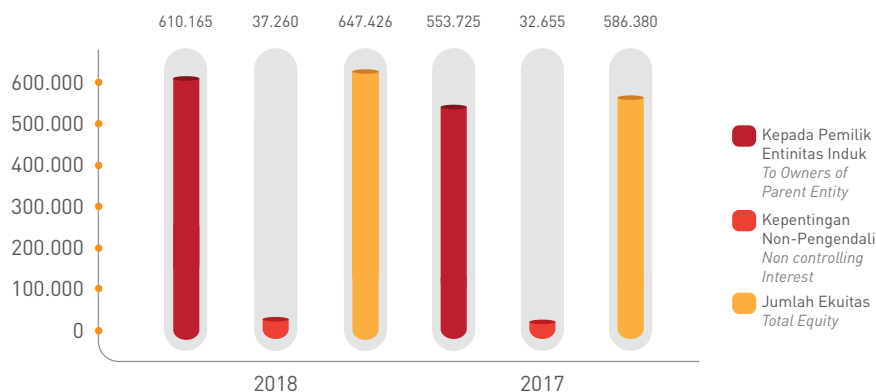
Ekuitas

Ekuitas Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 647.426 juta dan Rp 586.380 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp 61.046 juta atau 10% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut disebabkan oleh peningkatan saldo laba belum dicadangkan sebesar Rp 56.440 juta.

Equity

The Company and its subsidiaries' equity by December 31, 2018, and 2017, were Rp 647,426 million and Rp 586,380 million respectively, increased by Rp 61,046 million or 10% compared to the same period in the previous year. The increase was mainly due to an increase in unappropriated retained earnings by Rp 56,440 million.

Pertumbuhan Ekuitas (dalam Jutaan Rupiah)
Equity Growth (in Million Rupiah)



Grifik Pertumbuhan Ekuitas Untuk Tahun 2018 dan 2017
Graphic of Equity Growth 2018 and 2017

Pendapatan, Beban, Laba (Rugi), Pendapatan Komprehensif Lain dan Total Laba (Rugi) Komprehensif

Pendapatan

Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 1.269.759 juta dan Rp 1.233.452 juta. Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 mengalami kenaikan sebesar Rp 36.307 juta atau 3% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan pendapatan

Income, Expense, Income (Loss), Other Comprehensive Income and Total Comprehensive Income (Loss)

Revenue

The Company's revenue for year ended on December 31, 2018, and 2017, were 1,269,759 million and Rp 1,233,452 million, respectively. The Company's revenue for the year ended on December 31, 2018, was increased by Rp 36,307 million or 3% compared to the same period in the previous year. The increase in revenue was mainly due to the

ini terutama dikarenakan meningkatnya volume penjualan dan harga produk baik Perseroan maupun Anak Perusahaan.

Beban

Beban Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 135.648 juta dan Rp 149.382 juta yang mengalami penurunan sebesar Rp 13.734 juta atau 9% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan beban pada tahun ini merupakan salah satu hasil penerapan program efisiensi di setiap lini usaha yang telah dicanangkan Perseroan. Hal ini dapat dilihat dari adanya penurunan pada beban umum dan administrasi sebesar Rp 8.485 juta dan penurunan beban bunga sebesar Rp 10.925 selama tahun berjalan.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 160.137 juta dan Rp 110.556 juta yang mengalami kenaikan sebesar Rp 49.581 juta atau 45% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan laba sebelum pajak penghasilan selain merupakan dampak dari kenaikan pendapatan dan adanya penurunan beban di tahun berjalan, juga disebabkan adanya laba pelepasan Entitas Anak atas penjualan sebagian saham di PT Cardsindo Tiga Perkasa.

Laba Yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali

Laba yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 8.300 juta dan Rp 4.407 juta yang mengalami kenaikan sebesar Rp 3.893 juta atau 88% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Laba Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 112.250 juta dan Rp 77.544 juta yang mengalami kenaikan sebesar Rp 34.706 juta atau 45% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Pendapatan Komprehensif Lain

Pendapatan komprehensif lain Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp 361 juta dan Rp 460 juta yang mengalami penurunan sebesar Rp 99 juta. Pendapatan komprehensif lain terdiri dari pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja dan selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan.

Laba Komprehensif

Laba komprehensif Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 120.911 juta dan Rp 82.411

increase of sales volume and products price of both the Company and Subsidiaries.

Expense

The Company's expenses for the years ended on December 31, 2018, and 2017, were to Rp 135,648 million and Rp 149,382 million, respectively, decreased by Rp 13,734 million, or 9% compared to the same period in the previous year. The decrease in expenses this year was one of the results of efficiency program implementation in each business line that has been planned by the Company. This can be seen from a decrease in general and administrative expenses by Rp 8,485 million and a decrease in interest expense of Rp 10,925 during the current year.

Profit Before Taxes

The Company's profit before taxes for the years ended on December 31, 2018 and 2017 were Rp 160,137 million and Rp 110,556 million respectively, increased by Rp 49,581 million or 45% compared to the same period in the previous year. The increase in profit before taxes was not only the result of an increase in income and a decrease in expenses in the current year, but also due to the release of Subsidiaries' profits on the partial shares sale in PT Cardsindo Tiga Perkasa.

Profit Attributable to Non-Controlling Interest

Profits attributable to the Company's non-controlling interests for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 8,300 million and Rp 4,407 million respectively, increased by Rp 3,893 million or 88% compared to the same period in the previous year.

Profit Attributable to Owners of the Parent Entity

Profit attributable to Owner of the Parent Entity for the years ended on December 31, 2018 and 2017, amounted to Rp 112.250 million and Rp 77,544 million, respectively, increased by Rp 34.706 million or 45% compared to the same period in the previous year.

Other Comprehensive Income

The Company's other comprehensive income for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 361 million and Rp 460 million, decreased by Rp 99 million. Other comprehensive income consists of remeasurement of post-employment benefits liabilities and foreign exchange differences on financial statement translation.

Comprehensive Income

The Company's comprehensive income for the years ended December 31, 2018 and 2017 were Rp 120,911 million and Rp 82,411 million respectively, increased by

juta, mengalami kenaikan sebesar Rp 38.500 juta dari tahun sebelumnya yang merupakan dampak dari adanya kenaikan pendapatan, penurunan beban, dan perolehan laba atas pelepasan Entitas Anak di tahun berjalan.

Laba Bersih Per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 65,53 dan Rp 45,27.

Arus Kas

Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi

Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 154.071 juta dan Rp 128.034 juta. Perubahan sebesar Rp 26.037 juta pada arus kas ini terutama disebabkan oleh peningkatan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp 117.258 juta dan diikuti oleh peningkatan pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan Rp 85.192 juta.

Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi

Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 7.935 juta dan Rp 38.903 juta. Perubahan sebesar Rp 30.968 juta pada arus kas ini terutama disebabkan oleh hasil penjualan investasi sebesar Rp 35.300 juta atas sebagian saham yang dimiliki Perseroan pada Anak Perusahaan.

Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp (102.073) juta dan Rp (110.158) juta. Perubahan sebesar Rp 8.085 juta pada arus kas ini terutama disebabkan terdapat penerimaan utang bank yang tercatat di akhir tahun sebesar Rp 18.000 juta diikuti dengan pembayaran untuk utang bank dan pembayaran dividen.

Rp 38,500 million from the previous year, was the result of an increase in income, a decrease in expenses, and profit from the partial shares sale of Subsidiary in the current year.

Earning per Share

The Company's earnings per share for the years ended on December 31, 2018 and 2017, amounted to Rp 65.53 and Rp 45.27 respectively.

Cash Flow

Net-Cash Flow from Operating Activities

Net-Cash Flow from the Company's Operating Activities for the years ended on December 31, 2018 and 2017 were Rp 154,071 million and Rp 128,034 million, respectively. The increase by Rp 26,037 million in cash flows was mainly due to an increase in cash receipts from customers by Rp 117,258 million and followed by an increase in cash payments to suppliers and employees by Rp 85,192 million.

Net-Cash Flow from Investing Activities

Net Cash Flows From the Company's Investing Activities for the years ended on December 31, 2018 and 2017 were Rp 7,935 million and Rp 38,903 million, respectively. The decrease by Rp 30,968 million in cash flows was mainly due to the proceeds of investments sale which was Rp 35,300 million for partial shares held by the Company in the Subsidiary.

Cash Flow from Financing Activities

Net Cash Flow from the Company's Financing Activities for the years ended on December 31, 2018 and 2017 were Rp (102,073) million and Rp (110,158) million, respectively. The decrease by Rp 8.085 million in cash flows was mainly due to the receipt of bank loans at the end of the year which was Rp 18,000 million, followed by payments for bank loans and dividend payments.

Analisa Kemampuan Membayar Utang

Analysis of Ability to Repay Short-Term Liabilities

Liabilitas Jangka Pendek

Kemampuan Perseroan membayar liabilitas jangka pendeknya pada saat jatuh tempo untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dapat dilihat melalui rasio-rasio pada tabel dibawah. Salah satu rasio yang dapat menunjukkan kemampuan Perseroan tersebut adalah rasio Lancar yang pada tahun 2018 tercatat sebesar 1,44 kali dan pada tahun 2017 adalah sebesar 1,21 kali.

Short-Term Liabilities Solvency

liabilities for the years ended on December 31, 2018 and 2017 is presented through ratios in the table below. One of ratios that may show the Company's ability is Current ratio at 2018 was recorded at 1.44 times and in 2017 was 1.21 times.



Keterangan Description	(Dalam Jutaan Rupiah) (In Million Rupiah)	
	2018	2017
Kas dan setara Kas Cash and cash equivalent	150.732	105.345
Persediaan Inventories	243.044	195.021
Aset Lancar Current Assets	571.321	454.745
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities	397.433	374.336
Rasio Lancar Current Ratio	1,44X	1,21X
Rasio Cepat Quick Ratio	0,83X	0,69X
Rasio Kas dan setara Kas Cash and cash equivalent Ratio	0,38X	0,28X

Solvabilitas Perseroan

Rasio kemampuan Perseroan untuk membayar seluruh liabilitasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dapat dilihat melalui rasio-rasio pada tabel dibawah. Salah satu rasio yang dapat menunjukkan kemampuan Perseroan tersebut adalah *Debt to Equity Ratio* yang pada tahun 2018 tercatat sebesar 0,68 kali dan pada tahun 2017 adalah sebesar 0,73 kali.

Company's Solvency

The Company's solvency ratio for the years ended December 31, 2018 and 2017 can be seen through the ratios in the table below. One of the ratios that may demonstrate the Company's ability is *Debt to Equity Ratio* which in 2018 was recorded at 0.68 times and in 2017 it was 0.73 times.

Keterangan Description	(Dalam Jutaan Rupiah) (In Million Rupiah)	
	2018	2017
Total Liabilitas Amount Liabilities	439.743	428.891
Total Ekuitas Total Equity	647.426	586.380
Total Aset Total Assets	1.087.169	1.015.271
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas <i>Ratio of Liabilities to Equity</i>	0,68X	0,73X
Rasio Liabilitas terhadap Aset <i>Ratio of Liabilities to Assets</i>	0,4X	0,42X

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivable Collectability Rate

Rata-rata kolektibilitas piutang Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah 36 hari dan 39 hari. Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan dapat dilihat melalui rasio-rasio dibawah ini :

The Company's average receivables collectability for the years ended 31 December 2018 and 2017 were 36 days and 39 days, respectively. The Company's receivables collectability can be seen through the following ratios:

Keterangan Description	(Dalam Jutaan Rupiah) (In Million Rupiah)	
	2018	2017
Piutang Awal Beginning Receivable	139.203	121.368
Piutang Akhir Ending Receivable	112.013	139.203
Rata - Rata Piutang Average Receivable	125.608	130.286
Pendapatan Revenue	1.269.759	1.233.452
Tingkat Perputaran Piutang <i>Receivable Turn Over</i>	10 kali Times	9 kali Times
Rata-rata Kolektibilitas Piutang <i>Average Receivables Collectability</i>	36 hari Days	39 hari Days

Struktur Permodalan Dan Kebijakan Manajemen

Capital Structure And Management Policy

Struktur modal Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The Company's capital structure for the years ended on December 31, 2018 and 2017 is as follows:

Keterangan Description	(Dalam Jutaan Rupiah) (In Million Rupiah)		(Dalam Persentase) (In Percentage)	
	2018	2017	2018	2017
Utang bank jangka pendek Short-term bank loan	140.298	187.815	18,03%	24,33%
Utang bank jangka panjang Long-term bank loan	27.599	30.251	3,55%	3,92%
Jumlah utang bank Total bank loan	167.897	218.065	21,58%	28,25%
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk Equity attributable to the owner of parent entity	610.165	553.725	78,42%	71,75%
Jumlah Modal yang Diinvestasikan Total Invested Capital	778.063	771.791	100,00%	100,00%
Rasio Utang Bank terhadap Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk The Bank's Loan Ratio to Equity attributable to the owners of parent entity			27,52%	39,38%

Tujuan Perseroan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Company's objective in capital management is to maintain the Company's business continuity to provide yields to shareholders as well as benefits to all the stakeholders and to maintain optimal capital structure to reduce capital costs.

Secara berkala, Perseroan melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali liabilitas yang ada, salah satunya bila terdapat opsi pembiayaan baru dengan biaya yang lebih efisien dan akan mengarahkan liabilitas Perseroan pada biaya yang lebih optimal.

Periodically, the Company assesses debt ratings to calculate the possibility of refinancing the existing liabilities, among others if there a new option with more efficient cost which would lead to a more optimal debt costs.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Materials Relation to Capital Good Investment

Di tahun 2018 tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal pada Perseroan.

In 2018 the Company has no material relation for capital goods investments.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Publik

Material Information and Facts Subsequent to the Accountant's Report Date

Tidak ada kejadian signifikan yang terjadi setelah tanggal laporan Akuntan Publik sampai dengan tanggal penerbitan Laporan Tahunan ini.

There was no significant event that occur Subsequent to the Public Accountant's Report Date until the publication date of this Annual Report.

Prospek Usaha, Kondisi Industri dan Ekonomi

Prospect, Industry and Economic Condition

Secara global, potensi pasar di industri percetakan terutama pada negara berkembang masih terus bertumbuh. Perseroan percaya bahwa permintaan, baik percetakan sekuriti maupun pencetakan non-sekuriti akan tetap tinggi didukung oleh pertumbuhan penduduk kelas menengah di Indonesia yang pada gilirannya akan mendorong permintaan untuk jasa percetakan. Selain pertumbuhan penduduk, faktor penting yang berkontribusi dalam peningkatan permintaan akan produk sekuriti adalah adanya peningkatan infrastruktur keuangan baik di dalam maupun di luar negeri serta berbagai aktivitas perekonomian yang memicu meningkatnya kebutuhan akan produk-produk yang dilindungi dengan fitur khusus yang dapat memberikan tingkat pengamanan memadai dalam menjalankan bisnisnya.

Globally, market potential in the printing industry, especially in developing countries, is still continuously growing. The Company believes that the demand for both security printing and non-security printing will remain high, bolstered by the middle class population growth in Indonesia, which in turn will drive the demand of printing services. In addition to population growth, important factor which contributed to the increase in security products demand is the increase in financial infrastructure of both local and international and various economic activities which triggered the increase of needs for secured products with special features that may provide adequate levels of security in running its business.

Pertumbuhan permintaan di Indonesia digerakkan oleh tingginya kebutuhan akan fitur keamanan terkini. Hal ini tercermin pada peningkatan permintaan di beberapa lini produk diantaranya produk kartu berteknologi tinggi, hologram, dokumen sekuriti berfitur pengamanan khusus, dan berbagai produk sekuriti lainnya. Sampai saat ini Perseroan telah melayani berbagai bidang industri diantaranya adalah industri perbankan, otomotif, telekomunikasi, manufaktur, wisata dan lain sebagainya. Perseroan telah menyiapkan diri untuk menghadapi setiap potensi pasar yang ada. Menyambut pertumbuhan ekonomi pada tahun 2018, Perseroan telah melengkapi diri dengan kapasitas terpasang di setiap segmen produk, sehingga setiap permintaan dan kebutuhan pelanggan dapat terlayani, baik permintaan yang berasal dari pasar lokal maupun luar negeri.

The demands growth in Indonesia is driven by the high need for the latest security features. This is reflected in the increase in demand of several product lines including high-tech card products, holograms, security documents with special security features, and various security products. Up to present, the Company has served various industrial fields including banking, automotive, telecommunications, manufacturing, tourism etc. The Company has prepared to face every potential market that exists. Welcoming economic growth in 2018, the Company has endowed with installed capacity in each product segments, thus enable to serve all customers' requests and needs, both demand from local and abroad markets.

Dari data yang ada, dapat dilihat bahwa adanya upaya pemerintah dalam perbaikan ekonomi pada tahun ini dan tahun-tahun kedepannya merupakan kabar baik dan menjadi stimulus ekonomi bagi para pelaku usaha di Indonesia tidak terkecuali Perseroan. Selain itu, tingkat inflasi tahun 2018 relatif lebih rendah dibanding tahun sebelumnya, hal ini mencerminkan adanya kestabilan ekonomi Indonesia. Berdasarkan hasil survei BI, secara triwulanan, rata-rata Indeks Keyakinan Konsumen pada triwulan IV tahun 2018 tercatat sebesar 123,0 sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan 122,9 pada triwulan sebelumnya. Secara keseluruhan, pada tahun 2018 rata-rata Indeks Keyakinan Konsumen adalah sebesar 123,6 lebih tinggi dari rata-rata tahun sebelumnya. Peningkatan keyakinan konsumen ini

From the existing data, it can be seen that the government's efforts to improve the economy of this current year and the years ahead is a good news for economic stimulus to business practitioners in Indonesia, including the Company. Additionally, inflation rate in 2018 was relatively lower compared to the previous year, reflecting the stability of Indonesian economy. Based on the BI survey results, quarterly the average Consumer Confidence Index in the fourth quarter of 2018 was 123.0, slightly higher than 122.9 in the previous quarter. Overall, in 2018 the average Consumer Confidence Index was 123.6 higher than the previous year's average. The increase in consumer confidence is supported by the improvements in consumer perceptions of the economic situation in Indonesia and the future of economic prospect.

ditopang oleh perbaikan persepsi konsumen terhadap keadaan ekonomi di Indonesia dan kondisi ekonomi kedepannya.

Potensi dari sisi dalam negeri maupun luar negeri dapat dilihat dari beberapa faktor berikut ini, antara lain :

Potensi Pasar Lokal

A. Jumlah penduduk yang besar di Indonesia

Lebih dari 265 juta penduduk di Indonesia diyakini merupakan sebuah peluang yang ditopang dengan adanya pertumbuhan ekonomi Indonesia, memberikan potensi pasar yang besar bagi Perseroan dalam hal permintaan akan kebutuhan produk Perseroan. Permintaan baik dari sektor pemerintah maupun swasta seperti kartu kredit, kartu ATM, akta kelahiran, ijazah, ataupun dokumen-dokumen niaga diharapkan akan semakin meningkat.

B. Sistem dokumen komputerisasi yang belum memadai

Masih terdapat banyak perusahaan yang belum memiliki sistem komputerisasi dokumen dengan baik. Meskipun sejumlah perusahaan telah memiliki sistem komputerisasi dokumen, tetapi belum semuanya terintegrasi secara maksimal sehingga dibutuhkan penyempurnaan. Dalam hal ini Perseroan menawarkan solusi *system* komputerisasi dokumen yang terintegrasi kepada para pelanggan.

C. Pengelolaan dokumen niaga yang belum efisien

Banyak dokumen yang dikelola dengan tidak profesional sehingga menimbulkan inefisiensi dan banyak dokumen yang bersifat *security* yang dicetak dengan tidak menggunakan teknik *security printing* sebagaimana seharusnya. Oleh karenanya, untuk meningkatkan efisiensi maka banyak Perusahaan yang telah meninggalkan bentuk dokumen tradisional dan beralih ke dalam bentuk dokumen yang modern atau bahkan dokumen elektronik yang permintaannya telah berkembang saat ini.

D. Peralihan cara pembayaran masyarakat

Masuknya Indonesia ke era digital perlahan mengubah cara belanja masyarakat. Digitalisasi mendorong masyarakat untuk menggunakan media pembayaran lain selain uang tunai. Hal ini terlihat dari peningkatan yang signifikan terhadap penggunaan uang elektronik sejak tahun 2017 sampai saat ini. Sebagai salah satu perusahaan percetakan kartu terbesar di Indonesia, Perseroan menyambut baik hal ini dengan terus menjaga ketersediaan kapasitas serta *update* yang berkelanjutan terhadap penggunaan teknologi kartu.

Potential of the domestic and international can be seen from the following factors, among others:

Local Market Potential

A. Large population in Indonesia

Total number of Indonesia's population amounted more than 265 million people, this is believed to be an opportunity which supported by Indonesia's economic growth, in turn will provide a large market potential for the Company in terms of demand for the Company's product needs. Demand from both the public and private sectors such as credit cards, ATM cards, birth certificates, diplomas, or commercial documents is expected to increase.

B. Inadequate computerized documents system

There still many companies do not have access to proper computerized documents system. Although many already have one, but not all are integrated maximally, hence improvements is necessary. In such case the Company offering integrated computerized documents system solution to the customers.

C. Inefficient commercial documents management

Many of the documents are managed unprofessionally which causes inefficiency and a lot of security printing documents forcefully printed with non-security printing technique as it should be. Therefore, to improve efficiency, many companies left the traditional form of the document and switched to the modern document forms or electronic documents whose demand has been growing today.

D. Transition of public payment methods

Indonesia's entry into digital era is slowly shifting the way people spend. Digitalization encourages people to use payment media other than cash. This can be seen from a significant increase in the usage of electronic money since 2017 to present. As one of the largest card printing companies in Indonesia, the Company approach this by continuing to maintain capacity availability and ongoing updates on the usage of card technology.

Potensi Pasar Ekspor

Potensi pasar ekspor saat ini sangatlah besar dikarenakan biaya produksi yang dihasilkan Perusahaan relatif lebih murah dibandingkan dengan biaya produksi yang dihasilkan dari negara - negara lain. Oleh karena itu, dengan basis teknologi yang tinggi dan biaya produksi yang relatif lebih murah, maka Perusahaan melakukan perluasan pasar untuk ekspor ke manca negara.

Export Market Potential

The current export market potential is enormous due to the generated Company's production costs is relatively cheaper compared to the production cost of other countries. Therefore, with the high technology base and the production cost is relatively cheaper, thus the Company would expand its market for export to foreign countries.

Perbandingan antara Target/Proyeksi dengan Realisasi 2018

Comparison between Targets/Projections with Realizations in 2018

Perbandingan antara proyeksi dengan realisasi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

Comparison of the Company's projection and realization for the year ended on December 31, 2018, are as follows:

Keterangan Description	(Dalam Miliar Rupiah) (In Billion Rupiah)			
	Aktual Realization	Proyeksi Projection	Kelebihan/Kekurangan Overage/Shortage	% dengan Proyeksi % with Projection
Pendapatan Revenue	1.269,8	1.130,0	139,8	112%
Laba Bersih Net-income	120,6	85,0	35,6	142%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa presentase selisih pendapatan dan laba bersih atas proyeksi masing-masing sebesar 12% dan 42% yang berarti bahwa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan berhasil mencatatkan kenaikan pendapatan sebesar 12% melebihi proyeksi yang telah ditetapkan dan mencatatkan laba bersih sebesar 42% melebihi proyeksi yang telah ditetapkan di awal tahun.

Based on the table above, the difference between the percentage of revenue and net-income over the projection by 12% and 42% respectively, which means that for the year ended on December 31, 2018, the Company successfully recorded an revenue increase by 12% surpassing the determined projection and recorded net income by 42% exceeded the determined projection at the beginning of the year.

Pendapatan usaha tahun 2018 tercatat sebesar Rp 1.269,8 miliar, yaitu naik sebanyak 3% dari pencapaian pendapatan tahun lalu sebesar Rp 1.233,5 miliar dan Lebih besar 12% dari proyeksi awal tahun sebesar Rp 1.130,0 miliar. Adanya penjualan sebagian saham milik Perseroan pada Anak Perseroan berdampak pada tidak terkonsolidasinya lagi pendapatan ke dalam laporan keuangan tidak menjadi penghalang bagi Perseroan dalam mencatat pertumbuhan pendapatan. Pendapatan aktual melebihi proyeksi awal ini ditunjang oleh adanya strategi dalam pemasaran dan berbagai inovasi produk yang dilakukan. Untuk laba bersih tahun 2018 tercatat sebesar Rp 120,6 miliar atau mengalami kenaikan yang cukup signifikan sebanyak 47% dari pencapaian tahun lalu yaitu sebesar Rp 82 miliar, serta lebih besar 42% dari proyeksi awal tahun sebesar Rp 85 miliar. Pencapaian ini merupakan dampak dari peningkatan penjualan, adanya program efisiensi yang diterapkan pada setiap lini usaha serta adanya perolehan laba atas pelepasan Entitas Anak.

Operating revenue in 2018 was recorded at Rp 1,269.8 billion, increased by 3% from last year's revenue which was Rp 1,233.5 billion and 3% higher than the initial projection which was Rp 1,130.0 billion. Partial shares of the Company's shares in subsidiaries impacted on non-consolidated income into the financial statements was not an obstacle of the Company in recording revenue growth. Actual income exceeded the initial projection was supported by the existence of strategies in marketing and various product innovations. Net-profit for 2018 was recorded at Rp 120.6 billion or increased significantly by 47% from last year's achievement which was Rp 82 billion, and 42% more than the initial projection which was Rp 85 billion. This achievement was the impact of an increase in sales, efficiency program which was implemented to all business line as well as profit from the release of Subsidiary.

Target/Proyeksi Tahun 2019

Comparison of Targets/Projections in 2019

Target pendapatan dan laba bersih Perusahaan yang diproyeksikan untuk tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Company's revenue and net-income target projected in 2019 are as follows:

Keterangan Description	Proyeksi 2019 (dalam Miliar rupiah) Projection 2019 (In Billion Rupiah)
Pendapatan Revenue	1.459
Laba Bersih Net-income	124

Proyeksi pendapatan dan laba bersih untuk tahun 2019 didasarkan atas beberapa faktor, antara lain :

Projected revenues and net income for 2019 are based on several factors, including:

1. Semakin tingginya permintaan produk berbasis sekuriti di tengah masyarakat sekarang ini memberikan peluang bagi Perseroan.
2. Adanya inovasi produk-produk yang dihasilkan Perseroan dan Entitas Anak termasuk penambahan beberapa fitur yang dapat memberikan nilai tambah pada produk tersebut diyakini dapat meningkatkan penjualan.
3. Digiatkannya efisiensi dalam aktivitas operasional Perusahaan dapat meningkatkan daya saing Perusahaan.
4. Adanya upaya perluasan pangsa pasar, khususnya pasar di luar negeri.

1. The increase of security based products demands in the public give an opportunity for the Company.
2. The Company and Subsidiary's products innovation as well as the addition of several features that may provide added value to these products is believed to increase sales.
3. Efficiency intensification in the Company's operational activities is able to improving the Company's competitiveness.
4. Efforts to expand market share, especially foreign market.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Dalam memasarkan produknya, metode yang paling sering digunakan oleh Perseroan adalah strategi pemasaran *direct selling*. Bagian pemasaran akan terjun langsung ke para pelanggan potensial untuk memberikan pengenalan tentang produk – produk yang dihasilkan oleh Perseroan beserta fitur – fitur tambahan didalamnya yang dapat menambah kemampuan produk baik dari sisi teknologi maupun dari sisi keamanan. Dengan didukung oleh *track record* Perseroan sebagai Perusahaan percetakan dengan pengalaman lebih dari 28 tahun, memberikan sebuah nilai tambah di mata para pelanggan dan memberikan keyakinan kepada pelanggan Perseroan untuk terus melakukan *repeat order*. Keunggulan Perseroan sebagai Perusahaan percetakan salah satunya adalah mampu memberikan solusi pelayanan *end to end* dibidang dokumen niaga terkait dengan peningkatan sistem dokumentasi pelanggan, pemberian solusi terintegrasi atas dokumen berbasis teknologi informasi maupun produk sekuriti lainnya yang dihasilkan oleh Perseroan. Hal ini menjadi daya tarik dan pilihan bagi pelanggan dengan berbagai kebutuhannya dalam menjalankan kegiatan operasional bisnis mereka.

In marketing its products, the method often used by the Company is direct selling marketing strategy. Marketing department will go directly to potential customers to provide an introduction regarding the Company's products and its additional features in which may enhance products capabilities both in technology and security. Supported by the Company's track record as a printing company with more than 28 years of experience, are providing added value in customers eyes which in turn giving confidence to customers to continue making repeat orders. One of the superiority of the Company as a printing company is being able to provide end to end service solutions in commercial documents related to customers' documentation systems improvement, providing integrated solutions for information technology based documents and other security products. This is the allure and choice for customers with various needs in conducting their business operations.

CUSTOMERS

**Indonesia - Philipines - Hong Kong - Singapore - USA - UK
India - Australia - Ghana - South Africa - Lebanon - Italy
Kazakhstan - Uzbekistan - Brazil - Benin - Congo - Paraguay**

Adanya signal positif dari pemerintah dan para pelaku usaha terhadap jalannya perekonomian di Indonesia dalam tahun terakhir ini diyakini menjadi indikator dan pemicu dalam meningkatnya permintaan akan produk Perseroan. Setiap permintaan produk baik dari pemerintahan maupun swasta mencerminkan kebutuhan akan produk yang dihasilkan Perseroan masih tetap tinggi. Salah satu contohnya yaitu di industri perbankan yang tetap membutuhkan produk Perusahaan baik dalam bentuk teknologi dokumen yang berupa cek, giro, bilyet dan formulir-formulir perbankan lainnya, maupun dalam bentuk teknologi kartu yang berupa kartu ATM, kartu kredit dan jenis kartu *contactless* lainnya yang secara rutin diperlukan untuk memenuhi kebutuhan operasional dan kelangsungan jalannya usaha.

Positive signals from the government and business practitioners regarding economic process in Indonesia in the past year believed to be the indicator and trigger in demand increment of the Company's products. All products request from both government and private sector reflects the high demand for the Company's products. For example in the banking industry which still needs the Company's technology document products such as cheques, bilyet giro and other banking forms, as well as card technology products like ATM cards, credit cards and other types of contactless cards which routinely needed to meet operational requirements and business continuity.

Dalam upaya meningkatkan penjualan, Perseroan terus melengkapi diri dengan berbagai lisensi, sertifikasi maupun akreditasi yang akan menunjang proses produksi Perseroan dalam memenuhi keanekaragaman permintaan pelanggan. Dalam operasinya Perseroan telah memperoleh izin operasi dari Botasupal untuk berbagai jenis hasil cetakan seperti dokumen sekuriti, pengaman tambahan sekuriti, *smart card* dan elektronik cover, selain itu Perseroan juga telah mengantongi berbagai lisensi seperti *MasterCard* dan *Visa* serta akreditasi *National Standard Indonesian Chips Cards (NSICCS)* dari CBI Indonesia, dan yang paling terbaru di tahun 2018 Perseroan memperoleh *Facility and Merchandise Authorization* dari Walt Disney Indonesia, *Sertificate for Manufacturer* dari JCB International dan *Management of security printing processes* dari INTERGRAF yang membuat Perseroan tetap kompetitif dibandingkan dengan Perusahaan sejenis dalam industri percetakan.

Pendekatan-pendekatan yang menjadi kunci sukses Perseroan adalah :

1. Menawarkan produk baru ataupun spesifikasi tambahan untuk produk yang sudah ada yang dapat memberikan pemecahan masalah yang dihadapi pelanggan secara efektif dan efisien.
2. Bekerjasama dengan berbagai organisasi internasional yang dapat membantu Perseroan dalam mengembangkan kemampuan dan mencapai keunggulan produk yang inovatif sehingga mampu menanamkan citra sebagai Perusahaan yang dapat memuaskan Pelanggan.

Hal ini membuktikan komitmen manajemen Perseroan yang mengarahkan usahanya untuk memberikan bukti nyata kepada para pelanggan dalam memenuhi harapan, baik berupa produk maupun layanannya, dan dengan cara demikian dapat membedakan Perusahaan dengan para pesaingnya.

Tindakan-tindakan Strategis Yang Dilakukan

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi serta pencapaian setiap tujuan Perseroan maka manajemen telah melakukan beberapa langkah strategis, diantaranya yaitu :

Harga

Harga produk Perseroan bervariasi tergantung dari ukuran, jenis dokumen, tingkat kesulitan dan jumlah pesanan. Harga dihitung sesuai dengan biaya per unit dan margin. Hingga saat ini Perseroan telah melayani pelanggan dari berbagai segmen usaha, baik *Non-Security* maupun *Security*. Para pelanggan ini berasal dari beragam jenis usaha, daerah, skala usaha, maupun segmen industri dengan berbagai kebutuhan yang berbeda. Perseroan terus berupaya memberikan pelayanan maksimal untuk memenuhi kebutuhan pelanggan tersebut dengan menghasilkan produk yang optimal dengan harga terbaik, dan tidak lupa terus membina hubungan baik dengan para pelanggan. Untuk segmen pasar pemerintah dan swasta dengan skala yang cukup besar, perolehan pesanan yang didapat umumnya dilakukan melalui proses tender (*Open-bid*).

In an effort to increase sales, the Company continues to obtain various licenses, certifications and accreditations that will support the Company's production process in meeting customers demand diversity. In its operations, the Company has obtained operating licenses from BOTASUPAL for various types of printed products such as security documents, additional safety security, smart cards and electronic covers, additionally the Company has also obtained various licenses such as MasterCard and Visa and National Standard Indonesian Chips Cards (NSICCS) accreditation from CBI Indonesia, and most recently in 2018 the Company obtained Facility and Merchandise Authorization from Walt Disney Indonesia, Certificate for Manufacturer from JCB International and Management of security printing processes from INTERGRAF which made the Company far more competitive compared to similar companies in printing industry .

Success Keys of the Company's approach are:

1. *Offering new products or additional specifications for existing products that may provide solutions to the customers' problem effectively and efficiently.*
2. *Collaborating with various international organizations that may help the Company in developing capabilities and achieving excellent innovative product to instill the Company's image as a company that provide solutions and satisfy customers.*

This proves the Company's management commitment who directs its business to give real proof to customers in fulfilling expectations, both in products and services, thus distinguish the Company from its competitors.

Conducted Strategic Actions

To realize vision and mission and achievement of all the Company's goals, the management has made several strategic measures, such as:

Price

The Company's product prices vary depending on size, documents' types, difficulty level and orders amount. Prices are calculated in accordance to the cost of each unit and margin. Up to present the Company served customers from various segments, both of Non-Security and Security. These customers come from various businesses types, regions, business scale and industry sectors with various different needs. The Company continuously make an effort to provide maximum service to fulfill customers need by producing optimal products with best price, as well as build good relationship with each customers. For government and large private companies segments, the order is normally conducted through an Open-bid process.



Pengembangan Produk

Dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar *market share*, setiap tahun Perseroan selalu melakukan pengembangan produk baru dan inovasi dalam spesifikasi produk. Hal ini diyakini mampu memberikan nilai tambah tidak hanya pada produk yang dihasilkan namun juga dalam hal komitmen Perseroan dalam memenuhi kebutuhan pasar akan dokumen berteknologi tinggi. Perseroan mengedepankan penggunaan serangkaian teknologi yang memadai yang nantinya dapat menciptakan produk berkualitas dan memiliki daya saing yang tinggi.

Promosi

Dalam kegiatan promosi, Perseroan memperkenalkan produknya lewat sarana penyampaian presentasi kepada calon pelanggan. Presentasi produk-produk Perusahaan yaitu dalam sisi penggunaan material, teknologi didalamnya, tingkat pengamanan yang ada dalam produk, serta fitur-fitur tambahan yang dapat memberikan peningkatan fungsi dari produk tersebut. Usaha memperkenalkan produk dilakukan dengan menyesuaikan sasaran pasar yang dituju dengan mempertimbangkan kebutuhan pangsa pasar tersebut yang mana sebelumnya telah didahului dengan dilakukannya analisa pasar, hal ini bertujuan agar kegiatan promosi yang dilakukan tepat sasaran dan sesuai dengan spesifikasi kebutuhan pelanggan. Didukung dengan *track record* Perseroan di dunia percetakan, tidak sedikit penjualan Perusahaan yang diperoleh dari *referral basis* atau berupa pemesanan berulang.

Product Development

To maintain and increase market share, every year the Company always develops new products and innovations in the product specifications. This is believed to be able to provide added value not only in the products but also in meeting market's demand for high-tech documents. The Company emphasizes the usage of series of appropriate technology that will be able to create qualified products with high competitiveness.

Promotion

In promotional activities, the Company introduced its products through presentations to potential customers. The Company's products presentation, from the usage of materials, technology within, security level in the products, as well as additional features that may provide products function improvement. The effort to present the product is conducted by adjusting the target market by considering the needs of market share, which preceded by conducting market analysis, this was intended so that promotional activities conducted are on target and in accordance with customers needs specifications. Supported by the Company's track record in printing industry, many sales are obtained by referral basis or repeated orders.



Strategi Usaha

1. Meningkatkan volume ekspor yang dapat menghasilkan mata uang asing serta mengurangi ketergantungan atas impor bahan baku untuk mengimbangi kebutuhan mata uang asing guna mengurangi risiko fluktuasi kurs Rupiah.
2. Mengelola dengan baik penggunaan kapasitas produksi secara berkesinambungan melalui kebijakan efisiensi dan efektivitas operasional yang diterapkan di setiap divisi dalam Perseroan.
3. Peningkatan nilai dari produk yang dihasilkan dengan cara melakukan berbagai inovasi atas fitur tambahan serta menciptakan produk-produk baru berteknologi tinggi yang dapat menjawab kebutuhan pasar yang terus berkembang.

Business Strategies

1. Increasing exports volume to generate foreign currency and reduce dependence on imports of raw materials to counterbalance the need for foreign currency to reduce the fluctuations risk in rupiah exchange rate.
2. Sustainable excellent management of the utilization of production capacity through operational efficiency and effective policies which implemented in all divisions.
3. Increasing product value through various innovation of additional features and create new high-technology products to respond dynamic market needs.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Perseroan berkomitmen untuk memberikan pengembalian hasil dari perolehan Perseroan setiap tahunnya kepada para pemegang saham sebagai bentuk apresiasi atas kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan. Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2018, Perseroan menetapkan untuk mendistribusikan dividen final tunai sebesar Rp 54.816 Juta atau sebesar Rp 32 per lembar saham dari total laba tahun berjalan yang terdiri dari dividen interim tunai sebesar Rp 25.695 Juta atau sebesar Rp 15 per lembar saham pada tanggal 15 Januari 2018 dan dividen tunai sebesar Rp 29.121 Juta atau sebesar Rp 17 per lembar saham pada tanggal 25 Juli 2018. Perseroan telah mendistribusikan dividen atas laba bersih untuk tahun buku 2016 sebesar Rp 49.677 juta atau sebesar Rp 29 per lembar saham pada tanggal 14 Juli 2017.

Kebijaksanaan Dividen diusulkan oleh Direksi Perseroan untuk disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan memperhatikan dan mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, dan apabila terdapat surplus kas dari kegiatan operasional setelah dana tersebut disisihkan untuk dana cadangan, kegiatan pendanaan, rencana pengeluaran modal serta modal kerja Perseroan.

The Company is committed to providing returns from the Company's annual profit to shareholders as a form of appreciation for the trust given to the Company. Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 25, 2018, the Company decided to distribute final dividends which amounted to Rp 54,816 Million or Rp 32 per-share from the total current year's profits which consisted Rp 25,695 Million of cash interim dividends or Rp 15 per share on January 15, 2018 and Rp 29,121 Million cash dividends or Rp 17 per share on July 25, 2018. The Company has distributed dividends from net-income for the 2016 financial year which was Rp 49,677 million or Rp 29 per share on July 14, 2017.

Dividend policy is proposed by the Board of Directors of the Company to be approved by shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders by observing and considering the Company's financial soundness, and if there is a cash surplus from operational activities after the funds are set aside for reserve funds, funding activities, planned capital expenditure and working capital.





Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen

Employees Shares Ownership Program and Management

Selama tahun 2018, tidak terdapat program kepemilikan saham oleh karyawan maupun oleh manajemen yang telah dilaksanakan Perseroan.

During 2018, there was no employee or management share ownership program implemented by the Company.

Informasi dan Transaksi Material Perseroan

Company's Information and Material Transactions

Selama tahun 2018, tidak terdapat informasi material Perseroan yang dapat mempengaruhi saham maupun operasional dan keberlangsungan Perseroan. Tidak terdapat pula transaksi material yang mengandung benturan kepentingan ataupun transaksi pihak afiliasi selama tahun berjalan.

During 2018, there was no material information which might affect the Company's share and operational as well as the Company's sustainability. There was also no material transaction which contains conflict of interest or affiliated party transactions during the year.

Perubahan Peraturan Perundang Undangan

Regulation Amendment

Selama tahun 2018, tidak terdapat perubahan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

During 2018, there was no legislative change which significantly influenced the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Selama tahun 2018, tidak terdapat perubahan signifikan mengenai kebijakan akuntansi yang harus dijalankan oleh Perseroan. Setiap kebijakan akuntansi yang dilakukan oleh Perseroan telah tertuang dalam laporan keuangan tahunan yang telah di audit oleh kantor akuntan publik yang ditunjuk.

During 2018, there were no significant changes in the accounting policies to be implemented by the company. All accounting policies implemented by the Company has been stated in the annual financial statements which have been audited by appointed public accountants firm.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

• *Corporate Governance*

Ketentuan Hukum dan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Legal Provisions and Implementation of Good Corporate Governance

Perseroan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten diseluruh tingkatan operasional Perusahaan. Perseroan percaya bahwa tata kelola Perusahaan yang baik merupakan elemen penting dalam mewujudkan Visi dan Misi Perseroan. Pengembangan tata kelola Perusahaan dan penerapannya yang konsisten dipercaya dapat memberikan nilai tambah dan kontribusi yang berharga bagi pengembangan Perusahaan.

Sistem tata kelola Perusahaan diperlukan dalam proses manajerial perusahaan yang selaras dengan *best practices*. Penerapan yang berkesinambungan dapat memberikan dampak pada pengambilan keputusan yang baik, peningkatan kinerja dan akuntabilitas, serta terpenuhinya harapan para pemangku kepentingan. Dengan diterapkannya tata kelola Perusahaan ini, Perseroan diharapkan dapat lebih efisien dan efektif dalam pengelolaan setiap aspek Perusahaan.

The Company constantly implements good governance principles or Good Corporate Governance (GCG) consistently throughout all levels of the Company's operations. The Company believes that good corporate governance is an important element in realizing the Company's Vision and Mission. The development of corporate governance and its consistent implementation are believed to provide added value and valuable contributions to the the Company's development.

Corporate governance system is needed in the Company's managerial processes which are consistent with the best practices. Its sustainable implementation may make impacts on good decision making, improved performance and accountability, as well as fulfill stakeholders' expectations. With the corporate governance implementation, the Company is expected to be more efficient and effective in managing every aspects of the Company.

Ketentuan Hukum

Ketentuan hukum yang menjadi dasar dan digunakan dalam penerapan tata kelola Perusahaan antara lain sebagai berikut :

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia No. 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindakan Pidana Korupsi;
4. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian uang;
5. Peraturan Bapepam No. IX.J.1, Lampiran Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No. Kep-179/BI/2008 tanggal 14 Mei 2008, Tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perubahan Publik;
6. Peraturan Bapepam No. X.K.2, Lampiran Keputusan ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No. Kep-346/BI/2011 tanggal 5 Juli 2011, tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang saham Perusahaan Terbuka;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau perusahaan Publik;
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
13. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Komite Audit;
14. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Penyusunan Unit Audit Internal;
15. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
16. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
17. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 7/POJK.04/2018 tentang Penyampaian Laporan melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik;
18. Serta undang-undang dan peraturan lainnya yang berlaku;

Legal Provisions

Legal provisions which became the framework and used in the Corporate Governance implementation are as follows:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007 regarding Limited Liability Company;
2. Law of the Republic of Indonesia No. 8/1995 regarding the Capital Market;
3. Law of the Republic of Indonesia No. 20/2001 regarding Amendment to Law of the Republic of Indonesia No. 31/1999 regarding Corruption Eradication;
4. Law of the Republic of Indonesia No. 8/2010 regarding Money Laundering Prevention and Eradication;
5. Capital Market Supervising Agency (BAPEPAM) Regulation No. IX.J.1, attachment to BAPEPAM and Financial Institutions Chairman No. Kep-179/BI/2008 dated May 14, 2008, Regarding the Articles of Association Principles of Public Offering of Equity Securities and Public Companies;
6. Capital Market Supervising Agency (BAPEPAM) Regulation No. X.K.2, Attachment to the Decision of the Chairman of BAPEPAM and Financial Institution No. Kep-346/BI/2011 dated July 5, 2011 regarding Periodical Submission of Public Companies' Financial Statements;
7. Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 regarding Planning and Implementation of the Public Companies General Meeting of Shareholders;
8. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies;
9. Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 Regarding Corporate Secretary of Public Companies;
10. Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding Public Companies' WebSite(s);
11. Financial Services Authority Regulation No.21/POJK.04/2015 regarding Public Companies Corporate Governance Guidelines Implementation;
12. Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 regarding Public Companies Information or Material Facts Disclosure;
13. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding Establishment and Implementation of the Audit Committee's charter;
14. Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Preparation of the Internal Audit Unit;
15. Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 regarding Public Companies Annual Report;
16. Financial Services Authority Regulation No. 10/POJK.04/2017 regarding Amendment to the Financial Services Authority Regulation regarding Planning and Implementation of Public Companies' General Meeting of Shareholders;
17. Financial Services Authority Regulation No. 7/POJK.04/2018 regarding Submission of Reports through Electronic Reporting System of Public Companies;
18. As well as other applicable laws and regulations;

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan, Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip dasar dalam terciptanya sebuah tata kelola Perusahaan yang baik. Adapun prinsip tersebut sebagai berikut :

1. Prinsip *Fairness*

Kesetaraan merupakan prinsip yang mengarahkan manajemen untuk menerapkan keseimbangan dan keadilan dalam memenuhi setiap hak-hak *stakeholders* baik internal maupun eksternal. Dalam hal ini Perseroan harus menjamin bahwa setiap *stakeholders* akan diperlakukan adil dan setara, baik berupa penghargaan atas prestasi ataupun hukuman atas pelanggaran.

2. Prinsip *Transparency*

Prinsip transparansi dalam Perseroan berarti adanya keterbukaan dalam setiap proses pengambilan keputusan serta keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi material yang relevan mengenai Perseroan termasuk kemudahannya untuk di akses. Informasi yang dimaksud diantaranya laporan keuangan dan laporan lainnya yang berhubungan dengan Perseroan serta kewajibannya untuk melakukan keterbukaan informasi.

3. Prinsip *Accountability*

Akuntabilitas mencerminkan sebuah prinsip yang mengutamakan kejelasan pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab manajemen sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efisien, efektif, wajar dan transparan. Hal ini dapat dilihat dari adanya struktur organisasi yang jelas yang menjadi dasar bagi manajemen dan seluruh karyawan dalam menjalankan fungsi dan perannya yang dapat dipertanggung jawabkan.

4. Prinsip *Responsibility*

Pertanggungjawaban adalah kesesuaian dalam pengelolaan Perusahaan dengan peraturan yang berlaku serta prinsip dan etika yang ada dalam penyelenggaraan korporasi yang sehat. Kepatuhan dalam setiap ketentuan undang-undang, peraturan pemerintah, ataupun regulator merupakan cerminan ketaatan dan penerapan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik.

5. Prinsip *Independency*

Perusahaan dikelola dengan mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan standar nilai etika, termasuk prinsip dan praktik penyelenggaraannya.

Corporate Governance Implementation

In the Good Corporate Governance implementation, the Company consistently implements the basic principles to establish of good corporate governance. The principles are as follows:

1. *Fairness Principle*

Fairness refers to equal treatment which directs the management to implement balance and fairness to fulfill all rights of both internal and external stakeholders. In this case, the Company must ensure that all stakeholders shall be treated fairly and equally, both in reward for achievement or punishment offense.

2. *Transparency Principle*

Transparency means to disclose in all decisions making process as well as disclosure and provision of relevant material information on the Company, including ease of access. Information included the financial statements and other reports related to the Company and the obligation to information disclosure.

3. *Accountability Principle*

Accountability reflects a principle which prioritize the clarity in implementation of management's functions and responsibilities to ensure that corporate governance implemented efficiently, effectively, fairly and transparently which may be seen from a definite organizational structure which became the framework for the management and all employees in performing their functions and roles may be justified.

4. *Responsibility Principle*

Responsibility refers to conformity in corporate governance with the prevailing regulations as well as principles and ethics within good corporate governance. Adherence to any laws, government's regulations, or regulators stipulations is a reflection of conformity and compliance of the good corporate governance principles.

5. *Independence Principle*

The Company is managed professionally, independently and free from conflicts of interest, influence or pressure from any party that does not comply with laws and ethical values standards, as well as its principles and implementation.



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa merupakan otoritas tertinggi pada Perseroan yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diselenggarakan setahun sekali sedangkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dilakukan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan yang tata cara penyelenggaraan keduanya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2017

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2017 yang diselenggarakan pada tanggal 25 Juni 2018 bertempat di Shangri-La Hotel Surabaya telah menyetujui dan memutuskan hal-hal sebagai berikut:

- Menyetujui Laporan Tahunan 2017 termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Direksi mengenai kegiatan Perseroan dan pengesahan laporan keuangan konsolidasian yang diaudit oleh akuntan publik serta pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
- Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2017, dan penetapan dividen Perseroan.
- Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan tahun buku 2018 serta pemberian kuasa dan wewenang

The Annual General Meeting of Shareholders (AGM) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) are the highest authorities on the Company which is not granted to the Board of Directors nor Commissioners. The Annual General Meeting of Shareholders shall be conducted once a year while the Extraordinary General Meeting of Shareholders shall be conducted at any time in accordance with the requirements both meeting procedures are under prevailing regulations.

Decision of the 2017 Annual General Meeting of Shareholders

The 2017 Annual General Meeting of Shareholders held on June 25, 2018 at Shangri-La Hotel Surabaya has approved and resolved the following matters:

- *Approved 2017 Annual Report including the Board of Commissioners Supervision Report, the Board of Directors Report regarding the Company's activities and and the approval of consolidated financial statements audited by public accountant and full discharge and release from responsibilities of the Board of Directors and Commissioners members of supervisory activities for the financial year ended on December 31, 2017.*
- *Approved the determination of the Company's net profit usage for the 2017 financial year, and the determination of the Company's dividends.*
- *Approved the appointment of Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners Public Accountant Firm to audit the Financial Statements for fiscal year 2018 as well as granting the authority to the*

- kepada Dewan Komisaris dalam menentukan honorarium dan persyaratan lainnya.
- Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dalam menentukan honorarium Direksi dan Komisaris Perseroan.
- Menyetujui untuk mengangkat kembali pengurus Perseroan.
- Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menambah fasilitas pembiayaan, mengalihkan, dan melepaskan hak serta mengagunkan sebagian besar harta Perseroan dan Anak untuk keperluan ekspansi usaha.

Atas hasil keputusan rapat tersebut seluruhnya telah terealisasi dan dijalankan oleh Direksi dan manajemen Perseroan pada tahun buku 2018.

Informasi Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2016

Pada tahun 2017, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2016 pada tanggal 14 Juni 2017 bertempat di Shangri-La Hotel Surabaya. Tidak terdapat hasil keputusan rapat yang masih belum terealisasi.

Direksi

The Board of Directors

Direksi merupakan organ dari tata kelola Perusahaan yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan operasional dan pengurusan Perseroan. Setiap anggota Direksi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Setiap Direktur memiliki masa jabatan selama 5 (lima) tahun dan dapat ditunjuk kembali sesuai dengan ketentuan yang ada.

Wewenang dan Tanggung Jawab Direksi

Setiap ketentuan mengenai persyaratan, tugas dan tanggung jawab, wewenang serta ketentuan-ketentuan lainnya telah diatur lebih lanjut dalam Pedoman Direksi yang telah ditanda tangani pada tanggal 27 Juli 2015. Pedoman tersebut senantiasa dievaluasi secara berkala dengan selalu berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menyesuaikan dengan kebutuhan Perseroan.

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi yang dituangkan dalam Pedoman Direksi adalah sebagai berikut :

1. Menjalankan dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh anggaran dasar Perseroan.

Board of Commissioners in determining honorarium and other requirements.

- *Approved to grant the authority to the Board of Commissioners in determining the honorarium of the Board of Directors and Commissioners of the Company.*
- *Approved to reappoint the Company's management.*
- *Approved to grant the authority to the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to increase financing facilities, Transfer and release the rights and mortgage in guarantee most or all of the Company's and Subsidiaries' assets for the purpose of company's business expansion and its subsidiaries.*

On the result of the meeting decision has been fully realized and conducted by the Company's Board of Directors and management in 2018.

Information on the results of 2016 Annual General Meeting of Shareholders decisions

In 2017, the Company held the 2016 Annual General Meeting of Shareholders on June 14, 2017 at Shangri-La Hotel Surabaya. There was no meeting decision result that has not been realized.

The Board of Directors is a Corporate Governance instrument with duties and responsibilities to conduct the Company's operational and management. All of the Board of Directors members are appointed and discharged by the General Meeting of Shareholders, All of the Board of Directors members shall serve 5 (five) years office term and may be reappointed in accordance with the current regulations.

The Board of Directors' Authorities and Responsibilities

All of the stipulations regarding the terms and conditions, duties, responsibilities, authorities and other stipulations are regulated further in Board of Directors charter signed on July 27, 2015. The charter are evaluated regularly by referring to the prevailing law and adjusted to the Company's requirements.

The Board of Directors' duties, responsibilities and authorities are set forth in the Board of Directors' charter is as follow:

1. *Performing and fully accountable for the Company's management in accordance with the Company's articles of association.*

2. Berkewajiban untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham lainnya sesuai dengan anggaran dasar Perseroan.
3. Menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh tanggung jawab, kehati-hatian dan tunduk pada etika kerja serta peraturan perundang-undangan dan peraturan lainnya yang berlaku.
4. Melaksanakan tata kelola Perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan Perseroan pada seluruh tingkat organisasi.
5. Menyiapkan laporan, data, dan informasi Perseroan termasuk mendokumentasikannya sehingga dapat diakses pada saat dibutuhkan.
6. Bertanggung jawab untuk menjalankan kewenangan yang diberikan oleh anggaran dasar Perseroan.

2. *Accountable to held the Annual General Meeting of Shareholders and other General Meeting of Shareholders complied with the Company's articles of association.*
3. *Performing its duties and responsibilities with full accountability, prudence and adhere work ethics as well as the prevailing laws and other regulations.*
4. *Implementing good corporate governance in all of the Company's activities in all organization levels.*
5. *Preparing reports, data, and corporate information as well as its documentation so it may be accessed when needed.*
6. *Responsible for performing the authority granted by the Company's articles of association.*

Dari wewenang dan tanggung jawab Direksi yang telah diatur sebagaimana yang tertuang dalam pedoman Direksi diatas, berikut ini dijabarkan rincian mengenai tugas dari masing-masing anggota Direksi.

Regarding the Board of Directors' authorities and responsibilities that has been set forth in the Board of Directors' charter above, the following described details about each of the Board of Directors members' duties.

1. Bapak Oei, Allan Wibisono, menjabat sebagai Direktur Utama yang membawahi anggota Direksi lainnya serta menjalankan operasional Perseroan dibantu oleh Pjs. Direktur Operasional yang ada.

1. *Mr. Oei, Allan Wibisono, serves as President Director who oversees the other Board of Directors members and performs the Company's operational activities assisted by Acting interim Operational Director.*

Berikut ini adalah pembagian tugas Direktur Utama :

The following are the President Director duties:

- Merencanakan, mengarahkan, mengawasi dan mengevaluasi setiap unit bisnis Perseroan agar seluruh kegiatan operasional Perseroan berjalan sesuai dengan visi, misi, kebijakan serta program kerja yang ada.
- Merencanakan, mengembangkan dan mengevaluasi setiap produk baru dan penambahan fitur pendukungnya.
- Merencanakan, mengkoordinasikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan pengelolaan sumber daya manusia yang didukung dengan pemanfaatan teknologi informasi, serta penerapan dalam bidang etika dan budaya kerja Perseroan.
- Memastikan pelaksanaan tata kelola Perusahaan berjalan sesuai dengan kebijakan Perseroan, serta selalu mengevaluasi dan memperbaiki prosedur, aturan dan standar kerja secara konsisten.
- Membangun, membina dan memelihara hubungan baik dalam menjalankan bisnis Perseroan dengan relasi, baik lokal maupun internasional, asosiasi, pelanggan, instansi pemerintahan yang terkait dan institusi keuangan.
- Menjalankan tugas dan tanggung jawab yang mengacu pada pedoman Direksi yang ada serta kewenangannya untuk bertindak atas nama Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam maupun diluar pengadilan, dan dapat menunjuk anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi.

- *Planning, directing, monitoring and evaluating each of the Company's business units to ensure that all of the Company's operational activities are in line with the existing vision, mission, policies and work programs.*
- *Planning, developing and evaluating new products and the addition of its supporting features.*
- *Planning, coordinating, monitoring and evaluating the implementation of human resource management supported by the usage of information technology, as well as implementation of the Company ethics and culture.*
- *Ensuring that the Implementation of Corporate governance are in line with the Company's policy, and continuously evaluating and improving procedures, rules and work standards.*
- *Establishing, developing and maintaining good relationships in conducting the Company's business with local, international, associations, customers, government agencies and financial institutions.*
- *Performing duties and responsibilities referring to existing The Board of Directors' Charts and its authority to act on behalf of the Board of Directors to represent the Company within and outside the court, and may appoint other members of the Board of Directors to act on behalf of the Board of Directors.*

2. Bapak Drs. Lukito Budiman, menjabat sebagai Direktur Keuangan yang membawahi departemen Akuntansi dan Keuangan Perseroan.

Berikut ini adalah pembagian tugas Direktur Keuangan :

- Merencanakan, mengarahkan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan dalam lingkup anggaran, akuntansi, pajak dan keuangan.
 - Merencanakan, mengkoordinasikan, mengawasi dan mengevaluasi sistem prosedur departemen keuangan dan departemen terkait lainnya.
 - Bersama Direktur Utama ikut memastikan pelaksanaan tata kelola Perusahaan berjalan sesuai dengan kebijakan Perseroan, termasuk kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku.
 - Melakukan pembinaan sumber daya manusia dan peningkatan kualitas profesi di bidang keuangan sesuai dengan peraturan Perseroan.
 - Membangun, membina dan memelihara hubungan baik dalam menjalankan bisnis Perseroan dengan instansi pemerintahan, institusi keuangan, dan pihak terkait lainnya.
 - Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup departemen keuangan, serta memberikan keputusan bisnis sesuai kewenangannya.
3. Bapak Oei, Hendro Susanto, menjabat sebagai Direktur Pemasaran yang membawahi departemen Pemasaran area I Perseroan.

Berikut ini adalah pembagian tugas Direktur Pemasaran area I :

- Merencanakan, mengarahkan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan dalam lingkup pemasaran dan *Supply Chain Management*.
- Merencanakan, mengkoordinasikan, mengawasi dan mengevaluasi sistem prosedur departemen pemasaran area I dan departemen terkait lainnya.
- Melakukan observasi pangsa pasar secara berkelanjutan dan merespon setiap kesempatan yang ada dengan terlebih dahulu menganalisa kekuatan dan kelemahan serta proyeksi yang akan datang untuk pengembangan produk.
- Melakukan pembinaan sumber daya manusia dan peningkatan kualitas profesi di bidang pemasaran sesuai dengan peraturan Perseroan.
- Membangun, membina dan memelihara hubungan baik dalam menjalankan bisnis Perseroan dengan pelanggan baik dari institusi swasta maupun instansi pemerintah serta pihak terkait lainnya.
- Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup departemen pemasaran, serta memberikan keputusan bisnis sesuai kewenangannya.

2. *Mr Drs. Lukito Budiman, serves as Finance Director who oversees the Company's Accounting and Finance department.*

The following are Financial Director duties:

- *Planning, directing, supervising and evaluating the Company's operational activities implementation within budget, accounting, tax and financial scope.*
 - *Planning, coordinating, monitoring and evaluating finance department and other relevant departments' procedures systems.*
 - *Together with the President Director, ensuring the Good Corporate Governance implementation is in accordance with Company policy, as well as with prevailing laws and regulations.*
 - *Conducting human resources supervisory, and profession quality improvement of financial department in accordance with Company regulations.*
 - *Establishing, developing, and maintaining good relations in conducting the Company's business with governmental agencies, financial institutions and other related parties.*
 - *Directing and supervising the implementation of policies within finance department, as well as providing business decisions in accordance with their respective authorities.*
3. *Mr. Oei, Hendro Susanto, serves as Marketing Director who oversees the Company's area I Marketing Department.*

The Following are area I Marketing Directors duties division :

- *Planning, directing, monitoring and evaluating the implementation of the Company's operational activities within marketing and Supply Chain Management.*
- *Planning, coordinating, monitoring and evaluating area I marketing department and other related departments system procedure.*
- *Continuously observing market share and responding to any chance by analyzing strengths and weaknesses as well as future projection for products development.*
- *Conducting human resources development and profession quality improvement of marketing department in accordance with Company regulations.*
- *Establishing, developing and maintaining good relations in conducting the Company's business with customers, both private and governmental agencies, and other related parties.*
- *Directing and supervising implementation of policies within marketing department, as well as providing business decisions in accordance with their respective authorities.*

4. Bapak Hery Aryanto FAM, menjabat sebagai Direktur Pemasaran yang membawahi departemen Pemasaran area II Perseroan.

Berikut ini adalah pembagian tugas Direktur Pemasaran area II :

- Merencanakan, mengarahkan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan dalam lingkup pemasaran dan *Supply Chain Management*.
- Merencanakan, mengkoordinasikan, mengawasi dan mengevaluasi sistem prosedur departemen pemasaran area II dan departemen terkait lainnya.
- Melakukan observasi pangsa pasar secara berkelanjutan dan merespon setiap kesempatan yang ada dengan terlebih dahulu menganalisa kekuatan dan kelemahan serta proyeksi yang akan datang untuk pengembangan produk.
- Melakukan pembinaan sumber daya manusia dan peningkatan kualitas profesi di bidang pemasaran sesuai dengan peraturan Perseroan.
- Membangun, membina dan memelihara hubungan baik dalam menjalankan bisnis Perseroan dengan pelanggan baik dari institusi swasta maupun instansi pemerintah serta pihak terkait lainnya.
- Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup departemen pemasaran, serta memberikan keputusan bisnis sesuai kewenangannya.

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

1. Struktur remunerasi menunjukkan komponen remunerasi untuk seluruh anggota Direksi yang mencakup mengenai gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura termasuk pula dengan fasilitas lain dalam bentuk natura seperti tunjangan perjalanan dinas dan tunjangan kesehatan.
2. Kebijakan dalam penetapan remunerasi dilakukan berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris yang selanjutnya atas rekomendasi tersebut kemudian disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Besaran penetapan remunerasi menyesuaikan dengan beberapa indikator antara lain :
 - Prestasi kerja masing-masing anggota Direksi dan kinerja keseluruhan Direksi.
 - Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sesuai dengan yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perseroan.
 - Kewajaran besaran remunerasi dibandingkan dengan industri sejenis dengan memperhatikan besaran aset dan karakteristiknya.
 - Pertimbangan sasaran dan strategi Perseroan jangka panjang.
 - Besaran remunerasi pada tahun 2018 yang dikeluarkan Perseroan untuk Direksi adalah sebesar Rp 8.933.358.389.

4. *Mr. Hery Aryanto FAM, serves as Marketing Director who oversees the Company's Area II Marketing Department.*

The Following are Area II Marketing Director's duties division:

- *Planning, directing, monitoring and evaluating implementation of the Company's operational activities within marketing and supply chain management.*
- *Planning, coordinating, monitoring and evaluating area II marketing department and other related departments system procedure.*
- *Observing continuously market share and responding to any chance by analyzing strengths and weaknesses as well as future projection for product development.*
- *Conducting human resources development and improvement of profession quality in marketing in accordance with Company regulations.*
- *Establishing, developing and maintaining good relations in conducting the Company's business with the customer both private and government agencies, and other related parties.*
- *Directing and supervising the implementation of policies within marketing department, as well as providing business decisions according to their respective authorities.*

The Board of Directors' Remuneration Determination Procedure

1. *Remuneration structure shows components of remuneration for all the Board of Directors members which includes salary, bonus, routine allowances, royalties, and other non-in-natura facilities as well as other in-natura facilities such as travel allowances and medical benefits.*
2. *Remuneration determination policy is based on the Board of Commissioners' recommendations and these recommendation are submitted to General Meeting of Shareholders.*
3. *Remuneration amount is adjusted with several indicators, among others:*
 - *Work performance of each Board of Directors member and the overall performance of the Board of Directors.*
 - *Financial performance and reserves complied with the Company's articles of association stipulation.*
 - *Fairness amount of remuneration compared to similar industries by considering its total assets and characteristics.*
 - *Consideration of the Company's objectives and long-term strategies.*
 - *The amount of remuneration in 2018 paid by the Company to the Board of Directors was amounted to Rp 8,933,358,389.*

Rapat Direksi

Rapat Direksi diselenggarakan paling kurang satu kali dalam satu bulan yang merupakan rapat internal Direksi dan dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Direksi. Diselenggarakan pula rapat bersama Direksi dengan mengundang Dewan Komisaris yang dilakukan paling kurang satu kali dalam 4 bulan. Rapat Direksi maupun rapat gabungan Direksi bersama Dewan Komisaris dilaksanakan di kantor Perseroan yang disesuaikan dengan agenda anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Tingkat kehadiran mencapai rata-rata 96% dari pelaksanaan rapat internal Direksi dan mencapai 100% dari pelaksanaan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris. Setiap rapat Direksi selalu dibuatkan risalah yang menggambarkan jalannya rapat. Risalah asli diadministrasikan sebagaimana dokumen Perseroan lainnya.

The Board of Directors' Meeting

The Board of Directors' meeting is held at least once in a month as the Board of Directors' internal meeting and attended by majority of the Board of Directors members. There is also a joint meetings of the Board of Directors by inviting the Board of Commissioners held at least once every 4 months. The Board of Directors' meeting and the Board of Directors and Commissioners joint meeting are held at the Company's office and will be adjusted to the Board of Directors and Commissioners agendas. Attendance average rate was 96% from the Board of Directors internal meeting and reached 100% from the Board of Directors and Commissioners joint meeting. All the Board of Directors' meeting are documented with the minutes of meeting which described the meeting's course. The original minutes of meeting are administrated as other Company's documents.



Nama Direksi <i>Director's Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Rapat Direksi <i>The Board of Directors' Meetings</i>			Rapat Direksi Bersama Dewan Komisaris <i>The Board of Directors and Commissioners' Joint Meetings</i>		
		Jumlah Rapat <i>Number of Meeting</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Presentase <i>Percentage</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meeting</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Presentase <i>Percentage</i>
Oei, Allan Wibisono	Direktur Utama <i>President Director</i>	12	12	100%	3	3	100%
Drs. Lukito Budiman	Direktur <i>Director</i>	12	12	92%	3	3	100%
Oei, Hendro	Direktur <i>Director</i>	12	11	100%	3	3	100%
Hery Aryanto FAM	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	12	11	92%	3	3	100%

Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Direksi dan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris di tahun 2018
Table of the Board of Directors' meetings and the Board of Directors and Commissioners' Joint Meetings in 2018

Penilaian Kinerja Komite di bawah Direksi

Satuan Audit Internal merupakan unit kerja dibawah Direktur Utama untuk membantu tugas Direksi dalam fungsi pengendalian internal Perseroan. Untuk tahun 2018, Direksi menilai bahwa Satuan Audit Internal telah menjalankan fungsinya dengan baik. Internal Audit mendukung pelaksanaan sistem pengendalian internal yang efisien, manajemen kualitas, penegakan prinsip tata kelola Perusahaan serta evaluasi operasional yang dinilai dapat memberikan kontribusi dalam perbaikan dan pengembangan Perseroan.

Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi

Dalam rangka meningkatkan kompetensi, pengetahuan serta kepemimpinan Direksi maka setiap anggota Direksi mengikuti berbagai pelatihan baik internal maupun eksternal. Berbagai macam pelatihan berupa seminar, lokakarya, dan *workshop* di dalam dan di luar negeri serta menghadiri pameran-pameran produk printing dari berbagai negara diharapkan dapat memberikan nilai tambah dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Sosialisasi atas setiap peraturan perundang-undangan dan peraturan baru lainnya serta arahan mengenai cara pengimplementasiannya juga merupakan pengetahuan yang tidak dapat terpisahkan dalam tugas manajerial.

Committee under the Board of Directors' Performance Assessment

Internal Audit Unit is a work unit under President Directors to assist the Board of Directors duties in the Company's internal control functions. In 2018, the Board of Directors assessed that Internal Audit Unit has conducted its functions properly. Internal Audit supports the implementation of efficient internal control system, quality management, enforcement of Corporate governance principles and operational evaluation which considered to contribute to the Company's improvement and development.

Training programs to improve the Board of Directors' competencies

To improve the Board of Directors competencies, knowledge and leaderships, all of the Board of Directors members are enrolled in various internal and external training programs. Various local and overseas training programs such as seminars, and workshops as well as attend printing product exhibitions from various countries were expected to provide added value in their duties and obligations in managing the Company. Socialization on laws and other new regulations, as well as directives on its implementation is also an inseparable reference in their managerial duties.

Dewan Komisaris The Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola Perusahaan yang melakukan fungsi pengawasan sesuai dengan yang tertuang dalam anggaran dasar Perseroan. Pengawasan dilakukan terhadap tindakan pengelolaan Perseroan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk memastikan berjalannya sistem tata kelola Perusahaan yang baik di seluruh bagian Perusahaan. Dewan komisaris bertanggung jawab secara kolektif kepada Pemegang Saham. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham. Setiap anggota Dewan Komisaris memiliki masa jabatan selama 5 (lima) tahun dan dapat ditunjuk kembali sesuai dengan ketentuan yang ada.

Wewenang dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Setiap ketentuan mengenai persyaratan, tugas dan tanggung jawab, wewenang serta ketentuan-ketentuan lainnya telah diatur lebih lanjut dalam Pedoman Dewan Komisaris yang telah ditanda tangani pada tanggal 27 Juli 2015. Pedoman tersebut senantiasa dievaluasi secara berkala dengan selalu berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menyesuaikan dengan kebutuhan Perseroan.

The Board of Commissioners is a Corporate Governance instrument which performs supervisory function according to the Company's Articles of Association. Supervisory conducted on the Company management activities by the Board of Directors as well as provides advice to the Board of Directors. Likewise, the Board of Commissioners' duties are to ensure that Good Corporate Governance system is implemented throughout the Company. The Board of Commissioners is collectively responsible to shareholders. The Board of Commissioners members are appointed and discharged by the Shareholders through General Meeting of Shareholders mechanism. All of the Board of Commissioners members shall serve 5 (five) years office term and may be reappointed in accordance with the current regulations.

The Board of Commissioners' Authorities and Responsibilities

All of the stipulations regarding terms and conditions, duties, responsibilities, authorities and other stipulations are regulated further in the Board of Commissioners' charter which has been signed on July 27, 2015. The charter are evaluated regularly by referring to prevailing law and adjusted to the Company's requirements.

1. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
2. Memberikan saran dan nasihat yang diperlukan oleh Direksi serta melakukan evaluasi atas pelaksanaan kebijakan oleh Direksi.
3. Memastikan penerapan tata kelola Perusahaan berjalan dengan baik dalam seluruh kegiatan usaha Perseroan.
4. Menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh kehati-hatian dan tunduk pada etika kerja serta peraturan perundang-undangan dan peraturan lainnya yang berlaku.
5. Memastikan pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan Perseroan pada seluruh tingkat organisasi.
6. Berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
7. Berwenang mengakses dokumen, data, dan informasi yang dianggap perlu dan melakukan komunikasi secara langsung dengan berbagai pihak dalam Perusahaan.
8. Berwenang untuk menjalankan kewenangan lainnya yang diberikan oleh anggaran dasar Perseroan.
9. Dewan komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan terhadap Perusahaan dalam keadaan dan dalam jangka waktu tertentu, termasuk kewajiban menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham lainnya sesuai dengan kewenangannya.
10. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab maka Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
11. Dalam hal tidak dibentuknya Komite nominasi dan remunerasi maka untuk memenuhi tugas dan tanggung jawab Komite nominasi dan remunerasi maka Dewan Domisaris melaksanakan fungsi nominasi dan fungsi remunerasi.

Prosedur pelaksanaan fungsi nominasi sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Melaksanakan evaluasi terhadap kinerja serta menyelenggarakan program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Prosedur pelaksanaan fungsi remunerasi adalah sebagai berikut :

1. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

1. *Supervising the Boards of Directors duties and responsibilities implementation.*
2. *Providing appropriate advice and recommendation to the Board of Directors as well as evaluating the Company's policies implementation by the Board of Directors.*
3. *Ensuring that corporate governance is properly implemented in all the Company's business activities.*
4. *Implementing its duties and responsibilities prudentially and adhering work ethics as well as prevailing laws and regulations.*
5. *Ensuring the implementation of good corporate governance in all the Company's activities in all of organization levels.*
6. *Authorized to temporarily discharge the Board of Directors members by stating the reasons.*
7. *Authorized to access all of documents, data, and information that deemed necessary and communicate directly with various parties in the Company.*
8. *Authorized to perform other authorities granted by the Company's articles of association.*
9. *The Board of Commissioners may take managerial actions on the Company in a certain case and period, as well as the obligation to hold the Annual and other General Meeting of Shareholders in accordance with its authority.*
10. *In order to support effective implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall establish an audit committee as well as other committees.*
11. *In case of nomination and remuneration committee not established, to fulfill the nomination and remuneration committee duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall perform nomination and remuneration functions.*

Procedures for performing nomination functions are as follows:

1. *Compiling composition and nomination process for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners members.*
2. *Compiling policies and required criteria in nomination process for candidates of the Board of Directors and/or Commissioners members.*
3. *Evaluating the Board of Directors and/or Commissioners performance as well as organizing skills improvement programs.*
4. *Reviewing and proposing qualified candidate(s) as the Board of Directors and/or Commissioners members to be submitted to General Meeting of Shareholders.*

Procedures for performing remuneration function are as follows:

1. *Establish remuneration structure for the Board of Directors and/or Commissioners members.*
2. *Establish remuneration policy for the Board of Directors and/or Commissioners members.*
3. *Set the remuneration amount of the Board of Directors and/or Commissioners members.*

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

1. Struktur remunerasi menunjukkan komponen remunerasi untuk seluruh anggota Dewan Komisaris yang mencakup mengenai gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura termasuk pula dengan fasilitas lain dalam bentuk natura seperti tunjangan perjalanan dinas dan tunjangan kesehatan.
2. Kebijakan dalam penetapan remunerasi dilakukan berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris yang selanjutnya atas rekomendasi tersebut kemudian disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Besaran penetapan remunerasi menyesuaikan dengan beberapa indikator antara lain :
 - Prestasi kerja masing-masing anggota Dewan Komisaris.
 - Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sesuai dengan yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perseroan.
 - Kewajaran besaran remunerasi dibandingkan dengan industri sejenis dengan memperhatikan besaran aset dan karakteristiknya.
 - Pertimbangan sasaran dan strategi Perseroan jangka panjang.

Besaran remunerasi pada tahun 2018 yang dikeluarkan Perseroan untuk Dewan Komisaris adalah sebesar Rp. 2.323.017.562.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan paling kurang satu kali dalam dua bulan yang merupakan rapat internal Dewan Komisaris dan dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Diselenggarakan pula rapat bersama Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi yang dilakukan paling kurang satu kali dalam 4 bulan. Rapat Dewan Komisaris maupun rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi dilaksanakan di kantor Perusahaan yang disesuaikan dengan agenda Dewan Komisaris dan Direksi. Tingkat kehadiran mencapai 100% dari total seluruh rapat yang diselenggarakan baik rapat internal maupun rapat gabungan. Setiap rapat Dewan Komisaris selalu dibuatkan risalah yang menggambarkan jalannya rapat. Risalah asli diadministrasikan sebagaimana dokumen Perseroan lainnya.

The Board of Commissioners' Remuneration Determination Procedure

1. Remuneration structure shows the remuneration components for all the Board of Commissioners members including salary, bonus, routine allowances, royalties, and other non-in natura facilities benefit as well as other natura facilities benefit such as travel allowances and medical benefits.
2. Remuneration determination policy is based on the Board of Commissioners' recommendations which is then submitted to General Meeting of Shareholders.
3. The remuneration amount is in accordance with several indicators, among others:
 - Work performance of each Board of Commissioners members.
 - Financial performance and reserves complied with the Company's articles of association.
 - Fairness amount of remuneration compared to similar industries by considering its total assets and characteristics.
 - Consideration of the Company's objectives and long-term strategies.

The amount of remuneration in 2018 paid by the Company to the Board of Commissioners was amounted to Rp 2,323,017,562.

The Board of Commissioners' Meetings

The Board of Commissioners' meetings held at least once every two months which are internal meeting and attended by a majority of all the Board of Commissioners members. A joint meeting of the Board of Commissioners by inviting the Board of Directors that held at least once every 4 months. Board of Commissioners' meeting and the Board of Commissioners and Directors joint meeting held at corporate offices that will be adjusted to the Board of Commissioners and Directors agendas. Attendance average rate is 100% from total all meetings held both internal and joint meetings. All the Board of Commissioners' meeting documented with the minutes of meeting which describes meeting's process. The original minutes of meeting are administrated as other Company's documents.

Nama Direksi <i>Director's Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Rapat Komisaris <i>The Board of Commissioners' Meetings</i>			Rapat Dewan Komisaris Bersama Dewan Direksi <i>The Board of Commissioners and Directors' Joint Meetings</i>		
		Jumlah Rapat <i>Number of Meeting</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Presentase <i>Percentage</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meeting</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Presentase <i>Percentage</i>
Yongky Wijaya	Komisaris Utama <i>President Commissioners</i>	6	6	100%	3	3	100%
I Gede Auditta Perdana Putra	Komisaris Independen <i>Independent Commissioners</i>	6	6	100%	3	3	100%

Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi di tahun 2018
Table of the Board of Commissioners Meetings and the Board of Commissioners and Directors' Joint Meetings in 2018

Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris

Dalam rangka meningkatkan kompetensi, pengetahuan serta kepemimpinan Dewan Komisaris maka setiap anggota Dewan Komisaris mengikuti berbagai pelatihan baik internal maupun eksternal yang salah satunya berupa seminar dan workshop yang berhubungan dengan tugas dan kewajibannya dalam memastikan berjalannya tata kelola Perusahaan yang baik dalam lingkungan Perseroan. Hal ini bertujuan agar diperolehnya hasil yang maksimal dalam praktik penerapan tata kelola Perusahaan sesuai dengan peraturan serta tata cara yang ada.

Training programs to improve the Board of Commissioners competencies

In order to improve the Board of Commissioners competencies, knowledge and leaderships, all of the Board of Commissioners members are enrolled in various internal and external training programs which consisted of seminars, workshops related to its duties and obligations to ensure good corporate governance implementation within the Company. This is aimed to obtain maximum results in corporate governance implementation in accordance with current law and regulations.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 34/POJK.04/2014 yang mewajibkan keberadaan fungsi nominasi dan remunerasi dalam Perusahaan. Sampai dengan tahun buku 2018 fungsi tersebut telah ada dan dijalankan oleh Perseroan oleh Dewan Komisaris. Fungsi nominasi dan remunerasi ini dituangkan dalam prosedur nominasi dan remunerasi yang ada dalam pedoman Dewan Komisaris serta peraturan lainnya yang berlaku.

Nomination and Remuneration Functions

Under Financial Services Authority Regulation No.34/POJK.04/2014 which requires the Nomination and Remuneration functions in the Company, hence up to 2018 that function already existed and performed by the Board of Commissioners. Nomination and Remuneration function is stipulated in procedures specified in the Board of Commissioners' charter and other prevailing regulations.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, Perseroan memutuskan bahwa sampai dengan saat ini keberadaan Komite nominasi dan remunerasi masih belum dibutuhkan oleh Perseroan. Manajemen berpendapat bahwa masih belum dibutuhkannya komite khusus untuk menangani prosedur nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan jumlah anggota dan kompleksitas penentuan calon serta penetapan besarnya remunerasi. Dewan Komisaris sebagai pelaksana fungsi nominasi dan remunerasi telah menjalankan kewajibannya tersebut untuk tahun buku 2018 dengan uraian sebagai berikut :

Based on the managements consideration, The Company decided up to the present, the existence of Nomination and Remuneration committee is still not needed by the Company. Management concluded that a particular committee to handle nomination and remuneration procedure for the Board of Directors and Commissioners is not yet needed, by considering number of member and complexity to determine candidates as well as remuneration amount. The Board of Commissioners as nomination and remuneration function performer has already implemented its obligations in 2018 with the descriptions as follows:

1. Terus memantau kebijakan dan kriteria yang harus dipenuhi oleh anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, serta penyusunan program suksesi dalam Perseroan.
2. Kinerja dari anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris telah di review dan diberikan saran untuk peningkatan kinerja kedepannya serta penyelenggaraan program pengembangan kemampuan yang dapat mendukung peningkatan kinerja tersebut.
3. Sehubungan dengan berakhirnya periode jabatan para pengurus Perseroan pada tahun 2018 maka setelah melakukan penelaahan dan pertimbangan dari berbagai faktor yang ada, Dewan Komisaris memutuskan untuk mengusulkan susunan pengurus yang sebelumnya untuk kemudian ditunjuk kembali untuk mengisi jabatan periode 5 tahun kedepan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan tanggal 25 Juni 2018. Pada penunjukan susunan pengurus ini, Bapak Hery Aryanto FAM ditetapkan sebagai Direktur Independen yang semula dijabat oleh Bapak Drs. Lukito Budiman.
4. Berdasarkan kuasa yang diberikan Rapat Umum Pemegang Saham untuk menentukan honorarium Direksi dan Dewan Komisaris maka Dewan Komisaris telah menyusun struktur, kebijakan dan besaran remunerasi yang akan diberikan kepada masing – masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2018.

1. *Continually monitoring policies and criteria that shall be fulfilled by of the Board of Directors and/ or Commissioners, as well as preparation of the Company's succession program.*
2. *The Board of Directors and Commissioners' performance had been reviewed and advised for improvement of future performance, as well as organized training programs to support such improvements.*
3. *With regards to the expiration of the Company's management term of office in 2018, thus after reviewing and considering various factors, the Board of Commissioners decides to propose the previous management structure to be reappointed to serve in the next 5-years office term for to the Annual General Meeting of Shareholders which was held on June 25, 2018. On the appointment of the management structure, Mr. Hery Aryanto FAM was appointed as Independent Director which previously served by Drs Lukito Budiman.*
4. *Based on the authority granted by the General Meeting of Shareholders to determine the Board of Directors and Commissioners honorarium, the Board of Commissioners has compiled structure, policy and remuneration amount to be paid to each of the Board of Directors and Commissioners members for fiscal year 2018.*

Kebijakan Penilaian Kerja

Performance Assessment Policy

Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Komisaris

Kebijakan ini dilakukan setiap tahun untuk menilai kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. Hasil penilaian (*self-assessment*) kemudian akan dikonsolidasikan untuk direview dan ditetapkan besaran nilai serta langkah perbaikan yang diperlukan. Dalam kebijakan ini telah ditentukan kriteria yang menjadi acuan diantaranya adalah pelaksanaan strategi Perseroan di tahun buku, pelaksanaan Komite audit, penerapan manajemen risiko, pengendalian internal dan penerapan tata kelola Perusahaan termasuk dengan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penilaian yang telah dikonsolidasi ini dituangkan dalam bentuk laporan Dewan Komisaris yang dipertanggung jawabkan kepada pemegang saham saat diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Penilaian dilakukan secara kolegal dimana hasil penilaian (*self-assessment*) kemudian akan dikonsolidasikan untuk direview dan ditetapkan besaran nilai serta langkah perbaikan yang diperlukan. Selain itu penilaian kinerja Direksi oleh Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Performance Assessment

The policy is implemented annually to assess the Board of Commissioners' performance collegially. The Results of self-assessment will be consolidated to be reviewed and determined the grade as well as necessary improvement measures. In this policy, the criteria that became reference are Implementation of the Company's strategies in fiscal year, and audit committee, risk management, internal controls as well as corporate governance implementation, and the Company's compliance with prevailing laws and regulations. Consolidated assessment is stipulated in the Board of Commissioners report which will be accountable to the shareholders in Annual General Meeting of Shareholders implementation.

The Board of Directors' Performance Assessment

Assessment is conducted collegially where the results of self-assessment will be consolidated to be reviewed and determined the grade as well as necessary improvement measures. Furthermore, the Board of Directors assessment by the Board of Commissioners

juga dilakukan setiap tahunnya berdasarkan hasil review yang diperoleh dari laporan tahunan, laporan keuangan dan laporan Direksi. Dalam kebijakan ini telah ditentukan kriteria yang menjadi acuan diantaranya adalah pelaksanaan target Perseroan yang telah ditetapkan di awal tahun buku, pemenuhan tugas dan tanggung jawab, penerapan manajemen risiko, pengendalian internal dan penerapan tata kelola Perusahaan serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Penilaian yang telah dikonsolidasi ini dituangkan dalam bentuk laporan Direksi yang dipertanggung jawabkan kepada pemegang saham saat diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Penilaian Kinerja Komite Audit

Dalam pelaksanaan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit untuk memantau jalannya Perusahaan. Ditahun 2018, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan seluruh tugasnya dengan baik. Hal ini tercermin dari setiap laporan dan masukan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dalam rangka perbaikan dan pengembangan Perseroan.

is conducted annually based on the review from annual report, financial statements and the Board of Directors report. In this policy, the criteria that became references are Implementation of the Company's strategies in fiscal year, and audit committee, risk management, internal controls as well as corporate governance implementation, and the Company's compliance with prevailing laws and regulations. Consolidated assessment is stipulated in the Board of Commissioners report which will be accountable to the shareholders in Annual General Meeting of Shareholders.

Audit Committee's Performance Assessment

In performing its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by Audit Committee to monitor the Company's operation. In 2018, the Board of Commissioners assessed that Audit Committee has performed its duties properly. This is reflected in all reports and feedbacks submitted to the Board of Commissioners for the Company's improvement and development.

Kebijakan Penyampaian Informasi Kepemilikan Saham

Share Ownership Disclosure Policy

Perusahaan telah memiliki kebijakan yang mewajibkan setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan perubahan kepemilikannya atas saham Perusahaan Terbuka. Hal ini telah sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 60/POJK.04/2015 dan peraturan penggantinya nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka yang ditetapkan tanggal 14 maret 2017.

The Company already has a policy that requires all of the Board of Directors and Commissioners members to disclose information to the Company regarding shares ownership and alteration of ownership of the Public Company. This is in accordance with Financial Services Authority's regulation number 60/POJK.04/2015 and its successor No.11/POJK.04/2017 regarding Public Company's Share Ownership or Changes of Ownership Report which determined on March 14, 2017.



Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

The Board of Commissioners and Directors Affiliation

Keterangan Description	Hubungan Keluarga sampai Derajat Kedua Family Affiliation up to Second Degree			Hubungan Bisnis atau Utang Piutang Business or Debt Affiliation		
	Dewan Komisaris BoC	Direksi BoD	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris BoC	Direksi BoD	Pemegang Saham Shareholders
Dewan Komisaris Board of Commissioners (BoC)						
Yongky Wijaya	Tidak No	Iya Yes	Iya Yes	Tidak No	Tidak No	Tidak No
I Gede Auditta Perdana Putra	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Dewan Direksi Board of Directors (BoD)						
Oei, Allan Wibisono	Iya Yes	Tidak No	Iya Yes	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Drs. Lukito Budiman	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Oei, Hendro Susanto	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Hery Aryanto FAM	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No

Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2018
Table of the Board of Commissioners and Directors Affiliation in 2018

Dalam jajaran Dewan Komisaris terdapat hubungan afiliasi antara Yongky Wijaya selaku Komisaris Utama dengan Oei, Allan Wibisono selaku Direktur Utama, dan dengan Pemegang saham utama yaitu PT Jasuindo Multi Investama, Sedangkan dalam jajaran Direksi terdapat hubungan afiliasi antara Oei, Allan Wibisono selaku Direktur Utama dengan Yongky Wijaya selaku Komisaris Utama, dan dengan Pemegang saham utama yaitu PT Jasuindo Multi Investama.

In the Board of Commissioners, there is an affiliation relation between Yongky Wijaya as President Commissioner with Oei, Allan Wibisono as President Director, and main Shareholder of PT Jasuindo Multi Investama and also In the Board of Directors, there is an affiliation relation between Oei, Allan Wibisono as President Director with Yongky Wijaya as President Commissioner, and with the main shareholder, PT Jasuindo Multi Investama.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasannya atas pelaksanaan fungsi Direksi dengan cara memonitor, mengevaluasi dan memberi masukan dalam hal peningkatan efektifitas pelaksanaan tata kelola Perusahaan. Seluruh anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris yang pelaksanaannya dilaporkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Pembentukan Komite Audit Perseroan telah sesuai dengan ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Audit Committee is a committee established by the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in performing its supervisory duties on the Board of Directors functions implementation by monitoring, evaluating and providing input in increasing the effectiveness of corporate governance implementation. All of Audit Committee members are appointed and discharged by the Board of Commissioners which its implementation was reported in General Meeting of Shareholders. The establishment of Audit Committee is in accordance with Financial Services Authority regulation No.55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and implementation of Audit Committee's charter.

Keberadaan Komite Audit dalam Perseroan terbukti dapat meningkatkan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan dan pengendalian internal yang lebih baik. Tugas dan tanggung jawab Komite Audit mencakup penelaahan atas laporan keuangan Perseroan, memastikan ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, memantau atas pelaksanaan audit internal dan sistem manajemen risiko dalam Perusahaan, serta tugas lainnya yang berkaitan dengan keberadaan Komite Audit.

Daftar Riwayat Hidup Anggota Komite Audit

I Gede Auditta Perdana Putra–Ketua Komite Audit

Warga Negara Indonesia, berusia 35 Tahun. Lahir pada 09 Juni 1983. Menyelesaikan program master di bidang Akuntansi Sains di Universitas Brawijaya Malang pada tahun 2013, serta memperoleh beberapa sertifikasi lainnya seperti *Financial Planning Standard Board Indonesia* dan *Certified Management Accountant*. Mengawali karir sebagai Auditor sampai menjadi *General Manager* pada Kantor Akuntan Publik Made Sudarma, Thomas & Dewi. Saat ini juga menjabat sebagai *Managing Partner* di *ID Consulting Associates Global* dan Ketua Umum pada Asosiasi Manajemen Indonesia (*AMA Organization*), serta aktif sebagai Dosen Luar Biasa di *Ma Chung University*. Menjabat sebagai komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Perseroan sejak tanggal 03 Juni 2015 hingga sekarang berdasarkan penunjukan pertama kali dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2014. Diangkat sebagai ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor SK-001/JTP/DEKOM/V/2015 tanggal 03 Juni 2015 dengan masa jabatan yang berlaku sama dengan masa jabatannya sebagai Dewan Komisaris Independen.

Suhartina – Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, 33 tahun, Lulusan S1 STIE Malang Kucecswara Malang dan telah menyelesaikan program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Saat ini menjabat sebagai Auditor pada Kantor Akuntan Publik Made Sudarma, Thomas & Dewi. Diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor SK-001/JTP/DEKOM/V/2015 tanggal 03 Juni 2015.

Febrianto – Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, 27 tahun, Lulusan S1 Universitas Merdeka Malang dan menyelesaikan program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Saat ini menjabat sebagai Auditor pada Kantor Akuntan Publik Made Sudarma, Thomas & Dewi. Diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor SK-001/JTP/DEKOM/V/2015 tanggal 03 Juni 2015.

Independensi Komite Audit

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Komite Audit mensyaratkan bahwa Komite Audit sedikitnya terdiri atas tiga orang anggota, satu diantaranya adalah Komisaris Independen yang bertindak sebagai ketua, sementara dua anggota lainnya harus merupakan pihak

The appointment of Audit Committee is proven to increase supervisory on the Company and better internal controls. Duties and responsibilities of the audit committee consisted of reviewing the Company's financial statements, ensuring the Company's adherence to prevailing law, monitoring internal audit and risk management system implementation in the Company, as well as other duties related to Audit Committee existence.

Audit Committee Members' Profile

I Gede Auditta Perdana Putra–Head of Audit Committee

Indonesian citizen, age 35, completed postgraduate program in Accounting Sciences at Brawijaya University in 2013, and has completed several certifications such as Financial Planning Standard Board Indonesia, Certified Management Accountant, and others. He began his career as an Auditor in several public accounting firms until became General Manager of Made Sudarma, Thomas & Dewi Public Accountant Firm. Also as Managing Partner at ID Consulting Associates Global and serves as Chairman of the Indonesian Management Association (AMA Organization), and as an Exceptional Lecturer at Ma Chung University. He served as Independent Commissioner from June 03, 2015 up to day based on 2014 AGMS the resolution. He appointed as Head of the Audit Committee based on the Board of Commissioners Decree No SK-001/JTP/DEKOM/V/2015 dated June 3, 2015 with the same office term with his office term as an Independent Commissioner.

Suhartina – Audit Committee Member

Indonesian citizen, age 33, earned her graduate program from STIE Malang Kucecswara, Malang and completed Professional Accounting Education Program (PPAk). She currently serves as Auditor in Made Sudarma, Thomas & Dewi Public Accountant Firm. Appointed as Audit Committee member based on the Board of Commissioners Decree No.SK-001/JTP/DEKOM/V/2015 dated June 3, 2015.

Febrianto – Audit Committee Member

Indonesian citizen, age 27, earned his degree from Merdeka University, Malang and completed Professional Accounting Education program (PPAk). He currently serves as Auditor in Made Sudarma, Thomas & Dewi Public Accountant Firm. Appointed as the Audit Committee member based on the Board of Commissioners Decree No.SK-001/JTP/DEKOM/V/2015 dated June 3, 2015.

Audit Committee Independence

Financial Services Authority Regulation on Audit Committee requires that Audit Committee consisted of at least three members, one of whom is Independent Commissioner who acts as chairman, while two other members shall be independents. To fulfill independency

yang independen dari luar Perseroan. Untuk memenuhi syarat independensi sesuai peraturan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menetapkan ketentuan mengenai independensi anggota eksternal Komite Audit sebagai berikut :

- Bukan merupakan pejabat eksekutif Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan/ atau jasa non-audit kepada Perseroan dalam jangka waktu enam bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit.
- Bukan merupakan pejabat eksekutif Perseroan dalam jangka waktu enam bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai Komite Audit, kecuali Komisaris Independen.
- Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham mayoritas.
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris atau Direksi.
- Tidak mempunyai hubungan bisnis apapun yang terkait dengan bisnis Perusahaan.

C. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, yang antara lain meliputi :

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/ atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberi pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan.
4. Memberi rekomendasi kepada Direksi Perseroan mengenai penunjukan akuntan yang didasari pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee.
5. Melakukan evaluasi atas hasil pelaksanaan audit laporan keuangan oleh Akuntan Publik yang telah ditunjuk dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
6. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.
7. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
8. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
9. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan dalam Perusahaan.
10. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

requirement under the prevailing regulations in Indonesia, the Company stipulates provisions regarding independence of Audit Committee external members as follows:

- *Not an executive officer from Public Accounting Firm that provide audit and/or non-audit services to the Company within six months prior to its appointment as an Audit Committee member.*
- *Not an executive officer of the Company within a period of six months prior to its appointment as an audit committee, except Independent Commissioner.*
- *Has no direct or indirect shares in the Company.*
- *Has no affiliation with the majority shareholder.*
- *Has no affiliation with the Board of Commissioners or Directors.*
- *Has no business affiliation related to the Company's business.*

C. Audit Committee's Duties and Responsibilities

Audit Committee provides independent professional opinion to the Board of Commissioners on reports or subjects submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners as well as identifying issues which require the Board of Commissioners attentions, Among others include:

1. *Reviewing financial information that will be issued by the Company to public and/or authorities, such as, financial statements, projections, and other statements related to the Company's financial information.*
2. *Reviewing the Company's compliance with laws and regulations in capital markets and other regulations related to the Company's activities.*
3. *Providing independent opinion in event of disagreement among management and accountant for rendered services.*
4. *Providing recommendations to the Company's Board of Directors regarding appointment of Public Accountant Firm which based on independency, assignment scopes, and fees.*
5. *Evaluating financial statements audit results by Public accountant whom appointed in the General Meeting of Shareholders.*
6. *Reviewing audit implementation by Internal Auditors and monitoring implementation of the Board of Directors as a follow-up on internal auditor's findings.*
7. *Reviewing risk management activities implementation conducted by the Board of Directors.*
8. *Reviewing complaints related to the Company's accounting processes and financial reporting.*
9. *Reviewing and providing advice to the Board of Directors related to potential conflict of interest occurrence in the Company.*
10. *Maintaining confidentiality of the Company's documents, data, and information.*

Berikut tanggung jawab Komite Audit antara lain:

1. Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas yang telah ditentukan.
2. Komite Audit wajib membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan.

Rapat Komite Audit

Komite audit secara berkala, paling kurang satu kali dalam tiga bulan menyelenggarakan rapat untuk membahas mengenai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam pengawasan Perseroan. Komite Audit bertanggung jawab untuk membuat laporan kepada Dewan Komisaris Perseroan. Atas dasar laporan tersebut, kemudian Dewan Komisaris menindaklanjuti dan menyampaikan kepada Direksi atas hasil temuan tersebut. Pertemuan Komite Audit sepanjang tahun 2018 tercatat sebanyak empat kali dengan rata-rata tingkat kehadiran mencapai 100%.

Pelatihan dan Pendidikan Komite Audit

Pada tahun 2018, Belum ada pelatihan dan pendidikan tambahan untuk anggota Komite Audit.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Pada tahun 2018, Komite Audit secara berkala melakukan pengawasan terhadap kinerja Perseroan. Berikut laporan pelaksanaan tugas dan kegiatan Komite Audit :

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas yaitu laporan keuangan triwulan, tengah tahun dan tahunan serta laporan bulanan dan laporan terkait lainnya yang dilaporkan oleh Perseroan.
2. Menelaah tingkat ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan termasuk dengan penyesuaian terhadap beberapa peraturan baru yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
3. Menyampaikan hasil evaluasi atas kegiatan Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2017 kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Menyampaikan rekomendasi atas jasa Kantor Akuntan Publik untuk laporan keuangan tahun buku 2018 kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang didasari dengan pertimbangan independensi, ruang lingkup penugasan dan fee.
5. Menerima laporan Auditor Internal atas temuan pemeriksaan efektivitas pengendalian intern dan sistem manajemen risiko serta melakukan tindak lanjut dan usulan ke Direksi untuk pengembangan dan perbaikannya.
6. Menerima dan memproses pengaduan yang masuk ke Komite Audit dengan memperhatikan kerahasiaan dan kelengkapan bukti yang diserahkan.

The following are Audit Committee responsibilities:

1. Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners on implementation of the assigned duties.
2. Audit Committee shall make a report to the Board of Commissioners on any given assignment

Audit Committee's Meeting

Audit Committee's meetings held regularly, at least once in three months to discuss duties and responsibilities implementation in the Company's supervision. Audit Committee is responsible to prepare reports to the Board of Commissioners, and upon the report, the Board of Commissioners take further action and notify the findings to the Board of Directors. Throughout 2018, Audit Committee held four meetings with 100% attendance rate.

Training and Education Committee

In 2018, There was no training and workshop for Audit Committee members.

Audit Committee Activities

In 2018, Audit Committee was regularly monitoring the Company's performance. The following are Audit Committee's duties implementation and activities report:

1. Reviewing financial information that will be issued by the Company to public and/or the authorities consisted of quarterly, mid-annual, and annual financial statements as well as monthly report and other related statements reported by the Company.
2. Reviewing the Company's compliance level with laws and regulations in capital markets and other regulations related to the Company's activities as well as adjustment on new regulations issued by Financial Services Authority.
3. Submitting evaluation results of Public Accountant activity which audited the financial statements for financial year 2017 to the Board of Directors and Commissioners.
4. Providing recommendation on procurement of public accounting firm service in 2018 to the Board of Directors that based on independence, assignment scopes, and fees.
5. Accepting internal auditor's report on inspection findings on effectiveness of internal control and risk management systems as well as taking follow-up action and providing recommendation to the Board of Directors for development and improvement.
6. Accepting and processing complaints to Audit Committee with due regard to confidentiality and completeness of evidence submitted.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Drs. Lukito Budiman yang merangkap juga sebagai Direktur Keuangan Perseroan. Penetapan dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai Sekretaris Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama.

Daftar Riwayat Sekretaris Perusahaan

Drs. Lukito Budiman, Warga Negara Indonesia, berdomisili di Malang. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka, Malang, jurusan Akuntansi pada tahun 1985. Mengawali karir sebagai Direktur tahun 1986 – 1988, Direktur Utama tahun 1988 – 2002 dan Komisaris Utama tahun 2002 – 2003 pada PT Bank Pasar Sumber Arto Malang. Menjabat sebagai General Manager Perseroan sejak tahun 1999 – 14 Mei 2008. Kemudian menjabat sebagai Direktur Keuangan Perusahaan berdasarkan keputusan terakhir Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2017, serta merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan penetapan terakhir dalam surat keputusan Direksi SK-006/JTP/DIRUT/IV/2016 tertanggal 01 April 2016 dengan masa jabatan sampai dengan keputusan perubahan oleh Direksi.

Tugas Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memegang peran penting dalam terjalannya komunikasi dan tersampainya informasi diantara seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat. Untuk mencapai kesemuanya itu Sekretaris Perusahaan melakukan tugasnya sebagai berikut :

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di Pasar Modal maupun peraturan yang diberlakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan terkait lainnya.
4. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan termasuk keterbukaan informasi, penyampaian laporan yang tepat waktu, pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham dan sebagainya.
5. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan lembaga lainnya serta masyarakat umum.

Corporate Secretary is served by Drs. Lukito Budiman who also serves as the Company's Finance Director. Duties, responsibilities assignment and implementation of Corporate Secretary has been in accordance with Financial Services Authority Regulation No.35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary for Public Company. Corporate Secretary is appointed and discharged by President Director.

Corporate Secretary's Profile

Drs. Lukito Budiman, Indonesian citizen, domiciled in Malang. Graduated from Faculty of Economics, Merdeka University Malang, majoring in Accounting in 1985. He began his career as a Director in 1986 – 1988, as President Director in 1988 – 2002 and as President Commissioner in 2002-2003 at PT Bank Pasar Sumber Arto Malang. Served as the Company's General Manager since 1999–May 14, 2008. Then served as the Company's Director based on the latest decision on Annual General Meeting of Shareholders 2012, and concurrently served as Corporate Secretary based on the Board of Directors' latest decree No.SK-006/JTP/DIRUT/IV/ 2016 dated April 1, 2016 with office term up to decision amendment by the Board of Directors.

Corporate Secretary's Duties

Corporate Secretary hold important role in building communication and delivering information among all stakeholders and public. In order to achieve all of this, Corporate Secretary perform its duties as follows:

1. *In line with the development of Capital Market particularly the prevailing laws in Capital Market as well as regulations implemented by Financial Services Agency.*
2. *Providing a service to public of any information required by investors related to condition of Public Company.*
3. *Providing input to the Board of Commissioners and Directors of Publicly Listed Company to comply with law No. 8 of 1995 regarding Capital Market and its implementation as well as Financial Services Authority regulation and other relevant regulations.*
4. *Assisting the Board of Commissioners and Directors in corporate governance implementation, which includes disclosure of information, timely submission of report, General Meeting of Shareholders implementation, etc.*
5. *As contact person among Public Company with shareholders, Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, other institutions as well as public.*

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah melakukan beberapa kegiatan pelaksanaan tugas sebagai berikut :

- Penyampaian laporan bulanan, triwulan dan tahunan serta melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat.
- Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2017 pada tanggal 25 Juni 2018.
- Pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility*.
- Penerapan tata kelola Perusahaan yang baik.
- Sosialisasi pada manajemen Perseroan mengenai penerapan peraturan baru Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan baru lainnya.

Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Sekretaris Perusahaan

Untuk meningkatkan kemampuan Sekretaris Perusahaan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, maka pada tahun 2018 Sekretaris Perusahaan telah mengikuti beberapa kegiatan pelatihan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Mengikuti seminar "*Sustainability Report for Public Listed Companies*" yang diselenggarakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia bersama dengan Bursa Efek Indonesia dan *Global Reporting Initiative* pada tanggal 16 Agustus 2018.
2. Mengikuti Sosialisasi "POJK No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan terbuka dan POJK No.11/POJK.04/2018 tentang Penawaran Umum Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk kepada Pemodal Profesional" yang diselenggarakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia bersama dengan Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan *Indonesian Corporate Secretary Association* pada tanggal 20 September 2018.
3. Mengikuti Workshop "Pendalaman Pasar Modal, Fungsi Komunikasi dan *Good Corporate Governance*" yang diselenggarakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan CORIS Indonesia pada tanggal 8 November 2018.

Satuan Audit Internal Internal Audit Unit

Dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan tata kelola Perusahaan, Manajemen Risiko, dan Sistem Pengendalian Internal, termasuk didalamnya melakukan evaluasi dan perbaikan berkesinambungan maka dibentuk Satuan Audit Internal untuk menjalankan fungsi tersebut. Satuan Audit Internal memberikan pendapat secara independen atas hasil temuannya dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama serta berkoordinasi dan melaporkan kegiatan

Corporate Secretary's Duties Implementation

During 2018, Corporate Secretary has conducted several duties implementation as follows:

- *Submitted monthly, quarterly and annual reports as well as disclosed information to public.*
- *Implemented Annual General Meeting of Shareholders 2017 on June 25, 2018.*
- *Implemented Corporate Social Responsibility programs.*
- *Implemented good Corporate governance.*
- *Socialization to the Company's management regarding implementation of Financial Services Authority's and other new regulations.*

Training programs to improve Corporate Secretary competence

To improve Corporate Secretary competence in performing its duties and responsibilities, in 2018 Corporate Secretary was enrolled in following activities:

1. *Enrolled in "Sustainability Report for Public Listed Companies" seminar organized by Indonesian Public Companies Association, with Indonesian Stock Exchange with Financial Services Authority and Global Reporting Initiative on August 16, 2018.*
2. *Enrolled in "Socialization of Financial Services Authority Regulation No.9/POJK.04/2018 regarding acquisition of Public Company, and FSAR No.11/POJK.04/2018 regarding Public Offering of Debt Securities and/or Sukuk to Professional Investors organized by Indonesian Public Companies Association, with Indonesian Stock Exchange, and Financial Services Authority and Indonesian Corporate Secretary Association on September 20, 2018.*
3. *Enrolled on "Capital Market Deepening, Communication Functions and Good Corporate Governance" Workshop organized by the Indonesian Public Companies Association with Indonesia Stock Exchange, Financial Services Authority and CORIS Indonesia on November 8, 2018.*

To improve Corporate Governance, Risk Management and Internal Control System implementation effectiveness, which includes its evaluation and continuous improvement, Internal Audit Unit shall be established to perform these functions. Internal Audit Unit provides opinions independently of the findings and is responsible to President Director and coordinates and reports Internal Audit activities to the Audit Committee. Duties, responsibilities and other provisions stipulated in Internal

Audit Internal kepada Komite Audit. Tugas dan tanggung jawab serta ketentuan lainnya telah dituangkan dalam piagam Satuan Audit Internal yang dibuat pada tanggal 27 Juli 2015. Piagam Satuan Audit Internal ini telah sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Kepala Satuan Audit Internal

Kepala Audit Internal dijabat oleh Agustinus Darmawan Putra, SE, Ak., Warga Negara Indonesia, lahir tanggal 26 Agustus 1967. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada Yogyakarta, Jurusan Akuntansi pada tahun 1991. Mengawali karir dibidang Internal Audit pada tahun 1992-1997, Kepala *Accounting* pada tahun 1997-2000, dan Manajer Keuangan tahun 2000-2009. Kemudian bergabung dengan Perseroan sebagai Kepala Internal Audit pada tahun 2009 hingga sekarang berdasarkan Surat Keputusan terakhir oleh Direktur Utama nomor SK-005/JTP/DIRUT/IV/2016 pada tanggal 01 April 2016. Pada akhir tahun 2018, jumlah personil dalam Satuan Audit Internal sejumlah 2 orang.

Kualifikasi dan Sertifikasi Profesi Audit Internal

Pada tahun 2018, belum ada penambahan kualifikasi dan sertifikasi untuk profesi Audit Internal.

Pelatihan dan Pendidikan Satuan Audit Internal

Dalam menjalankan tugasnya, para auditor di Satuan Audit Internal dibekali dengan pengetahuan yang terus di perbaharui. Pelatihan yang berkesinambungan bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan kemampuan auditor agar memiliki kompetensi yang memadai agar dapat berperan sesuai dengan lingkup kegiatan Audit Internal dalam mengawal perkembangan bisnis Perseroan. Berikut adalah pelatihan yang telah diikuti oleh para Auditor selama tahun 2018 :

- *Eksternal Training Program - Risk Management*, Penerapan ISO 31000:2018 pada tanggal 31 Oktober 2018.
- *In House Training Program - Pelatihan Audit Internal ISO 9001 & 14001* pada tanggal 30-31 Januari 2018.
- *In House Training Program - Internal Auditor ISO 27001* pada tanggal 15-16 Oktober 2018.

Struktur dan Kedudukan Satuan Audit Internal

Sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku, Audit Internal merupakan unit yang independen terhadap unit-unit kerja lain dalam organisasi dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Ketua Satuan Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris.

Audit Unit's charter compiled on July 27, 2015. Internal Audit Unit's Charter has been in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 regarding Establishment and Guidelines preparation Internal Audit's Charter.

Head of Internal Audit Unit

Head of Internal Audit served by Agustinus Darmawan Putra, SE, Ak., Indonesian citizen, born on August 26, 1967. He graduated from Faculty of Economics, Gajah Mada University, in Accounting major in 1991. He began his career in Internal Audit from 1992-1997, Head of Accounting from 1997-2000 and as Finance Manager from 2000-2009. Later joined the Company as Head of Internal Audit in 2009 to date based on the Board of Directors decree No.SK005/JTP/DIRUT/IV/2016 on April 1, 2016. At the end of 2018, the number of personnel in Internal Audit Unit was 2 person.

Qualification and Certification of Internal Audit

In 2018, there was no additional qualification and certification for internal audit profession.

Training and Workshop of Internal Audit Unit

In conducting its duties, auditors in Internal Audit Unit equipped with knowledge which updated continuously. Sustainable training aims to maintain and improve auditors' skills to have sufficient competence to be able to act in accordance with internal audit activities scope in guarding the Company's business development. Here are trainings which has been enrolled by Auditors during 2018:

- *External Training Program - Risk Management*, implementation of ISO 31000:2018 in October 31, 2018.
- *In House Training Program - Internal Auditor ISO 9001 & 14001* on January 30-31, 2018.
- *In house Training Program - Internal Auditor ISO 27001* in October 15-16, 2018.

Internal Audit Unit's Structure and Position

As stipulated in the prevailing law and regulations, Internal Audit is an independent unit from other work units within organization and directly responsible to the Board of Director. Head of Internal Audit Unit is appointed and discharged by President Director with prior approval from the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung jawab Satuan Audit Internal

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerjasama dengan Komite Audit dan Eksternal Audit untuk menyusun program dengan tujuan mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang Satuan Audit Internal

1. Menyusun, mengubah dan melaksanakan kebijakan audit internal termasuk antara lain menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan audit.
2. Memasuki seluruh area Perseroan dan meninjau tempat usaha, lingkungan kerja dan lokasi aset.
3. Meminta keterangan dan penjelasan kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan dalam rangka pemeriksaan.
4. Memiliki akses sepenuhnya atas semua dokumen pencatatan, keterangan karyawan Perseroan dan fisik informasi atas Obyek Pemeriksaan, untuk mendapatkan data dan/atau informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan audit.
5. Meminta bantuan tenaga ahli dari dalam Perusahaan dalam hal tidak tersedianya kompetensi Auditor Satuan Audit Internal, dan dari luar Perseroan jika dipandang perlu dengan beban yang menjadi tanggung jawab Perusahaan.
6. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit
7. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
8. Melakukan koordinasi kegiatan Satuan Audit Internal dengan kegiatan Auditor Eksternal.

Pelaksanaan tugas Satuan Audit Internal

Kegiatan audit internal telah dijalankan dalam Perseroan yang mana pelaksanaan satuan pengawasan internal pada tahun buku 2018 dapat diuraikan sebagai berikut :

Internal Audit Unit's Duties and responsibilities

1. *Compiling and implementing internal audit annual plan.*
2. *Examining and evaluating internal control and risk management system implementation in accordance with the Company policy.*
3. *Examining and assessing efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.*
4. *Providing objectives improvement recommendations and information on assessed activities at all management levels.*
5. *Compiling the audit report and submit the report to President Director.*
6. *Monitoring, analyzing and reporting the follow-up actions on improvements that have been suggested.*
7. *Cooperating with Audit Committee and External Audit to develop programs to evaluate internal audit activity quality.*
8. *Conducting special inspections if necessary.*

Internal Audit Unit's Authorities

1. *Compiling, modifying and implementing internal audit policies, which includes, determining procedures and implementation of audit work scope.*
2. *Entering all the Company's areas and inspecting business, working environment and assets locations.*
3. *Requesting information and explanations to all management and employees for audit.*
4. *Has full access to all registration documents, the Company's employees and physical information on inspection objects, to obtain data and or information related to audit implementation.*
5. *Requesting experts' assistance from the Company in case unavailability of Internal Audit Unit Auditor's competence, and from outside the Company if it is deemed necessary with the Company's expense.*
6. *Communicating directly with the Board of Directors, Commissioners, and/or Audit Committee as well as the Board of Directors, Commissioners and/or the Audit Committee members.*
7. *Holding regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.*
8. *Coordinating Internal Audit Unit activities with External Auditor activities.*

Implementation of Internal Audit Unit

Internal audit activities have been executed in the Company which implementation by Internal Audit Unit in 2018 can be described as follows:

1. Melaksanakan audit internal sesuai dengan rencana tahunan untuk tahun buku 2018 yang telah disusun oleh Satuan Audit Internal.
2. Satuan Audit Internal telah mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dalam Perseroan serta efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan Perseroan terutama difokuskan pada bidang operasional termasuk dengan kegiatan produksi dan manajemen persediaan bahan baku. Pengujian dilakukan dengan mengukur tingkat risiko dan ketidakefektifan proses kegiatan kerja.
3. Setiap hasil dari evaluasi tersebut disampaikan ke Direksi dengan tembusan ke Komite Audit. Atas setiap saran perbaikan yang diberikan, Satuan Audit Internal melakukan review berkala mengenai penerapan dari perbaikan tersebut dan telah melaporkannya pada Direktur Utama atas setiap kendala dan perkembangan yang ada.
4. Satuan Audit Internal juga melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil kerjanya sendiri dengan melakukan telaah berdasarkan lama proses audit serta output yang dapat dihasilkan. Satuan Audit Internal juga menerima masukan dari Direktur Utama serta unit yang kegiatannya di audit agar dapat memaksimalkan hasil audit.

1. *Performed an internal audit in accordance with annual plan for 2018 that prepared by Internal Audit Unit.*
2. *Internal Audit Unit evaluated internal control implementation within the Company as well as the Company's activities effectiveness and efficiency, mainly focused on operational areas which include production activities. The review is conducted by measuring risk level and work activities process ineffectiveness.*
3. *All the outcome of evaluation was submitted to the Board of Directors with a copy to Audit Committee. On any improvement suggestions provided, Internal Audit Unit reviewed implementation of these improvements regularly and submitted the report to President Director on any constraints and developments.*
4. *Internal Audit Unit also evaluated its performance and own work result by reviewed duration of audit process and output. Internal audit unit also received inputs from President Director and other work units that involved in audit activities to maximize audit results.*

Sistem Pengendalian Interen Perseroan dan Pelaksanaan Auditnya

The Company's Internal Control Systems and its Audit Implementation

Sistem pengendalian internal dalam Perseroan bertujuan untuk mencegah terjadinya kesalahan ataupun kecurangan dalam menjalankan operasi usaha. Untuk mencapai pengendalian tersebut, salah satu usaha Perseroan adalah dengan menggunakan Teknologi Informasi yang dapat mendukung kegiatan operasional Perseroan. Penggunaan Sistem ERP (*Enterprise Resources Planning*) diharapkan mampu mengintegrasikan seluruh proses bisnis Perseroan agar dapat menghasilkan kinerja yang lebih efektif dan efisien. Sistem ERP ini dilakukan dan diterapkan ke seluruh SOP (*Standard Operating Procedures*) Perseroan sehingga terbentuknya suatu standar kerja yang sesuai dengan tujuan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Satuan Audit Internal dilibatkan dalam pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi terhadap sistem pengendalian keuangan dan operasional Perseroan sesuai dengan kapasitas masing-masing.

Kebijakan Perseroan yang ditetapkan sebagai bagian dari prosedur pengendalian interen antara lain :

1. Pemisahan tugas sebagai upaya mengurangi peluang seseorang untuk melakukan kesalahan dalam tugas rutinnya. Penerapan kebijakan ini berupa penempatan orang yang berbeda-beda pada setiap fungsi pelaksanaan operasi. Sebagai contoh, dalam

Company's internal control system is aimed to prevent occurrence of errors or frauds in business operation. In order to achieve this control, one of the Company's efforts is to use information technology to support company's operations. The implementation of this ERP (Enterprise Resource Planning) system is expected to able to integrate all business processes to deliver more effective and efficient performance. ERP system was performed and applied to entire Company's SOP (Standard Operating Procedures) to form a standard operation in accordance with the Company's objectives and other prevailing laws and regulations.

The Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Internal Audit Unit are involved in implementing, monitoring and evaluating the Company's operational and financial control systems in accordance with each capacities.

The Company's policies stipulated as part of the internal control procedures, among others:

1. *Duties separation as an effort to reduce a person chances to commit err in its routine duties, the implementation of this policy in formulating the placement of different individual on different functions. For example, For example, in the procedure of ordering, purchasing,*

- prosedur pemesanan barang, pembelian barang, bagian penerimaan barang, bagian pencatatan utang, dan bagian pembayaran dilakukan oleh orang-orang yang berbeda.
2. Penetapan limit tertentu atas otorisasi transaksi yang dibagi menjadi beberapa tingkatan sesuai materialitas transaksi tersebut. Sebagai contoh, jenjang *approval* atas permintaan barang dan pembelian barang dibuat beberapa lapis disesuaikan dengan besar nilai pembelian tersebut.
 3. Penetapan prosedur alur dokumentasi kegiatan operasional untuk menjamin pencatatan transaksi dilakukan secara tepat. Sebagai contoh, pengakuan/pencatatan utang usaha dilakukan setelah melakukan verifikasi tagihan pemasok dengan pesanan pembelian (*Purchase Order*) dan laporan penerimaan barang.
 4. Penjagaan yang memadai terhadap akses dan penggunaan aktiva. Sebagai contoh, penerapan sistem peringatan dini (*alert system*) atas piutang usaha yang telah jatuh tempo, penetapan persediaan minimum (*safety stock*), kesesuaian spesifikasi barang yang dibeli dengan yang diminta, dan penetapan prosedur penggunaan aktiva yang hanya bisa diberikan atas persetujuan dari pejabat tertentu.

Atas evaluasi penerapan Sistem ERP yang ada, diperoleh bahwa Sistem ERP dapat memberikan kontribusi dalam pengendalian keuangan dan operasional Perseroan. Dengan adanya sistem ini proses administrasi dan distribusi dapat lebih terkendali dan tercatat dengan baik.

receiving goods, recording debt, and payment performed by different people.

2. *Determination of a certain limit on transactions authorization which is separated into several levels in accordance with materiality of the transactions. For example, approval level for demand and purchase of goods are made in several layers according to the purchase value.*
3. *Determination of procedures of operational activities documentation to ensure the recording of transactions is performed appropriately. For example, acknowledgment/recording of debt is made after verification of supplier bills with purchase order and goods receipt.*
4. *Adequate preservation of access and use of assets. For example, implementation of an early alert system for overdue accounts receivable, determination of safety stock, conformity of purchased goods specifications with demands, and stipulation of procedures of assets usage that can only be granted with the approval of certain officials .*

Regarding evaluation of existing ERP systems implementation, it can be concluded that ERP systems able to contribute to the Company's financial and operational control. With this system, administration and distribution process can be well controlled and recorded.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Seperti halnya kegiatan usaha yang dijalankan oleh perusahaan lain, Perseroan juga tidak terlepas dari beberapa risiko yang timbul dalam proses menjalankan usaha. Risiko yang muncul bisa dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal maupun internal Perseroan. Oleh karena itu perlu adanya upaya dari Perseroan dalam pengelolaan risiko tersebut yaitu dengan analisa sistematis dan berkelanjutan mengenai peluang munculnya risiko, dampak dari risiko serta cara menekan dan meminimalkan risiko usaha yang dihadapi oleh Perseroan.

Evaluasi dan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan secara terus menerus melakukan evaluasi atas efektivitas dari sistem manajemen risiko yang dijalankan oleh Perseroan. Evaluasi dilakukan melalui proses audit oleh Satuan Audit Internal dengan melakukan penetapan objek audit serta prioritas berdasarkan tingkat risiko dari yang paling tinggi ke yang paling rendah. Hasil dari evaluasi tersebut dilaporkan ke Direksi untuk kemudian disusun langkah perbaikan dan antisipasi serta sebagai bahan telaah Komite Audit.

As any business activities conducted by other companies, the Company cannot be separated from risks that arise in business operation process which is affected by the Company's external and internal factors. Therefore, there is a need of the Company efforts in managing these risks, by systematic and ongoing analysis of risks emergence probability, impact and methods to suppress and minimize business risks faced by the Company.

Evaluation and Effectiveness of Risk Management System

The Company continuously evaluates risk management system effectiveness conducted by the Company. Evaluation is conducted through an audit process by Internal Audit Unit by determining audit objects and priorities based on risk level from the highest to the lowest. The results of these evaluation is reported to the Board of Directors to prepare improvement measures and anticipation as well as a material for audit committee's review.

Jenis Risiko dan Pengelolaan Risiko

Perseroan telah mengidentifikasi dan mengklasifikasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan dalam menjalankan usahanya sebagai berikut :

1. Risiko Keuangan yaitu risiko akibat posisi instrumen keuangan dan kegiatan keuangan, diantaranya risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan adalah untuk mengendalikan risiko-risiko tersebut dan meminimalisir pengaruh yang dapat merugikan kinerja keuangan Perseroan.

Upaya yang dilakukan dalam mengendalikan risiko keuangan adalah dengan :

- Memonitor dan menyepadankan kewajiban keuangan dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian/ penjualan mata uang asing saat diperlukan dengan mempertimbangkan jumlah dan/atau pemilihan waktu yang tepat.
- Memperoleh tingkat suku bunga tetap dari sebagian besar pembiayaan aset dan transaksi liabilitas keuangan Perseroan.
- Menerapkan kebijakan dan prosedur pemberian kredit kepada para pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti memiliki sejarah kredit yang baik.
- Menjaga keseimbangan antara kontinuitas penerimaan piutang dan fleksibilitas dalam penggunaan utang bank serta pinjaman lainnya.
- Mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual untuk memastikan terpenuhinya seluruh pembiayaan operasional Perseroan.

Sistem manajemen risiko dalam mengendalikan risiko keuangan dinilai cukup efektif penerapannya dalam menjaga setiap instrumen keuangan terkait berada di kondisi yang sehat dan wajar.

2. Risiko Strategis yaitu risiko yang timbul akibat ketidaksesuaian antara perencanaan yang telah ditetapkan manajemen dengan pelaksanaan strategi bisnis yang mana dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal lainnya yang dapat mempengaruhi jalannya bisnis Perseroan.

Upaya yang dilakukan dalam mengendalikan risiko strategis adalah dengan :

- Membekali diri dengan pengetahuan mengenai pasar yang dituju serta rintangan yang mungkin dihadapi terkait dengan lingkungan dan kondisi ekonomi global.
- Melakukan survey pasar untuk mendapatkan data akurat mengenai tingkat ketertarikan akan produk-produk yang ditawarkan.
- Memperluas area sasaran dalam memasarkan produk yang disesuaikan dengan kebutuhan.
- Membangun bisnis terintegrasi yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dengan lebih detail dan menyeluruh.

Sistem manajemen risiko dalam mengendalikan risiko strategis dinilai cukup efektif penerapannya dalam pencapaian target-target Perseroan dengan meminimalisir pengaruh luar yang dapat menghambat laju pertumbuhan usaha.

Risks Types and Management

The Company has identified and classified risks faced by the Company in running its business as follows:

1. *Financial risk is a risk due to financial instruments position and activities, such as market risk (Which includes exchange rates, interest rate risk), credit risk, and liquidity risk. Overall the Company's risk management objectives are to manage these risks and minimize adverse effects on the Company's financial performance.*

Efforts to control financial risks are as follows:

- *Monitoring and balancing financial liabilities with financial assets in relevant foreign currency and purchasing/selling foreign currencies when needed by considering amount and/or timing.*
- *Obtaining a fixed interest rate from most of assets financing and the Company's financial liabilities transactions.*
- *Implementing policies and procedures to grant credit to trusted customers who proven to have a good credit history.*
- *Maintaining balance between receivables continuity and flexibility in bank loans and other loans usage.*
- *Evaluating cash flow projections and actual cash flows to ensure fulfillment of whole financing the Company's operations.*

Risk management system in controlling financial risks is deemed effective enough in its implementation to maintain all related financial instruments in sound and reasonable condition.

2. *Strategic Risk is the risk arising from discrepancy between business strategies plan and implementation of those plan which can be affected by other external factors that may affect the Company's business.*

Efforts to control strategic risks are by:

- *Providing knowledge regarding target market as well as the obstacles that may be encountered related to environment and global economic conditions.*
- *Conducting market surveys to obtain accurate data on interest level of products offered.*
- *Extending target area in marketing products adjusted to their needs.*
- *Developing an integrated business to meet customers' needs in detail and thoroughly.*

Risk management system in controlling strategic risks is deemed effective to achieve the Company's targets by minimizing external influences that may hamper business growth.

3. Risiko Operasi yaitu risiko akibat proses yang terjadi dalam internal Perseroan termasuk yang menyangkut dengan tenaga kerja, sistem internal dan kegiatan lainnya yang belum memadai serta hal eksternal lainnya yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan.

Upaya yang dilakukan dalam mengendalikan risiko operasi adalah dengan :

- Adanya pelatihan yang memadai, pemerataan kemampuan dan pengetahuan serta berbagai upaya dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan, terutama untuk para tenaga ahli yang dinilai cukup efektif dalam menghadapi risiko kelangkaan tenaga kerja.
- Perseroan telah membentuk sebuah unit Tanggap Darurat yang memiliki tugas untuk mencegah dan mengendalikan keadaan lokasi pabrik dan kantor bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, contohnya terjadi kebakaran di area pabrik.
- Melakukan pemantauan atas jalannya usaha termasuk dengan kepatuhan terhadap ketentuan dalam perizinan terkait *security printing*.

Sistem manajemen risiko dalam mengendalikan risiko operasi dinilai cukup efektif penerapannya dalam menghindarkan Perseroan dari tersendatnya proses produksi dan dapat terus dipenuhinya tanggung jawab kepada seluruh pelanggan.

3. *Operational Risks are risks due to processes that occur within the Company including labor, internal systems and other inadequate activities as well as other external factors that may affect the Company's operations.*

Efforts to control operational risks are by:

- *Appropriate training programs, even distribution of capabilities and knowledge as well as various efforts to improve employees' welfare, especially to experts who are deemed effective in dealing with scarcity of labor risk.*
- *The Company has established an emergency response unit which is in charge to prevent and control factory and office conditions in case of undesirable events happened, such as fire in factory area.*
- *Monitoring business operations which include compliance with regulations on security printing license.*

Risk management system to control operational risk is deemed effective to avoid the Company from delay in production process and capability to fulfill responsibility to all customers.

Sanksi Administratif dan Perkara Penting

Administrative sanction and Legal Case

Pada tahun 2018 tidak terdapat sanksi administratif dan perkara penting yang dihadapi baik oleh Perseroan, Entitas anak, maupun oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

In 2018 there was no administrative sanction and legal case faced by the Company, subsidiaries, or by incumbent Board of Commissioners and Directors.

Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Code of Conducts and Corporate Cultures

Kode Etik Perusahaan merupakan pedoman etika bagi seluruh karyawan yang menjadi prinsip dan dasar dalam berhubungan dan berinteraksi, serta untuk menjaga keharmonisan hubungan dengan para pemangku kepentingan dalam menjalankan bisnis Perseroan. Penetapan dan penerapan Kode Etik Perusahaan menjadi upaya dalam rangka mencapai visi dan misi Perseroan.

Pokok Kode Etik

Perseroan menetapkan kode etik untuk dipatuhi oleh seluruh karyawan Perseroan yaitu sebagai berikut:

The Company's code of conduct is guidelines for all employees as principles and basis to interact, as well as to maintain harmonious relations with stakeholders in the Company's business operation. Determination and implementation of the Company's code of conducts is one of the Company's efforts to achieve its vision and mission

Code Of Conduct

The Company sets code of conduct to be adhered by all of the employees as follows:

1. Menjalankan pekerjaan dengan penuh dedikasi, kesadaran, dan tanggung jawab, serta menaati segala peraturan Perusahaan yang berlaku.
 2. Menjaga kerahasiaan data dan setiap informasi serta nama baik perusahaan, Pelanggan dan Pemasok.
 3. Bersedia menjalankan tugas dari Perusahaan termasuk perintah mutasi oleh atasan bila ada.
 4. Bersedia menyerahkan kepada Perusahaan segala hak cipta yang dihasilkan karena penugasannya.
 5. Memberikan keterangan yang benar mengenai data diri, keluarga maupun mengenai semua pekerjaan dan kegiatannya.
 6. Menjaga dan memelihara bahan, sarana dan hasil kerja yang dipercayakan kepadanya dan/atau yang digunakan dalam tugas.
 7. Menjaga hubungan baik antar insan Jasuindo dan dengan para pemangku kepentingan termasuk mencegah terjadinya penekanan terhadap rekan kerja ataupun penghinaan, pelecehan, provokasi serta perbuatan tidak menyenangkan lainnya.
 8. Tidak melakukan perbuatan yang melanggar norma agama, lingkungan dan hukum yang berlaku ataupun perbuatan tercela lainnya.
 9. Berkomitmen untuk menjaga keamanan, kesehatan dan kebersihan lingkungan kerja dan keharmonisan dengan lingkungan masyarakat sekitar.
 10. Mencegah perbuatan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan sehingga dapat merugikan Perusahaan dan pihak lain dalam rangka hubungan kerja/usaha.
 11. Tidak menerima imbalan secara langsung maupun tidak langsung dalam bentuk apapun dari pihak manapun yang terkait dengan tugas dan tanggung jawab kerja.
 12. Tidak melakukan pungutan tidak sah dalam bentuk apapun untuk kepentingan apapun dalam melaksanakan tugas kerja.
1. *Performing in work activities with dedication, awareness, and responsibility, and adhere all the Company's applicable Regulations.*
 2. *Maintaining confidentiality of data and any information and reputation of the Company, Customers and Suppliers.*
 3. *Willing to perform duties from the Company, which includes mutations orders by superiors if exist.*
 4. *Willing to handover to the company for any patent generated due to an assignment.*
 5. *Providing truthful information regarding personal data, family as well as work and activities.*
 6. *Maintaining and preserving materials, facilities and entrusted work results and/or used in the duties.*
 7. *Maintaining a good relationship between Jasuindo personnel and with stakeholders including preventing bullying of fellow employees or humiliation, harassment, provocation and other objectionable acts.*
 8. *Not conducting anything that violates religion, environmental norms and prevailing laws and regulations as well as other misconduct.*
 9. *Committed to maintaining security, health, and hygiene of work environment as well as harmony with surrounding communities.*
 10. *Preventing any acts that could pose a conflict of interest that would harm the Company and other parties in context of employment relationship/ business.*
 11. *Not receiving reward both directly or indirectly in any form from any party related to occupational duties and responsibilities.*
 12. *Not performing unauthorized charges in any form for any purpose in performing work duties.*



Pokok-Pokok Budaya Perusahaan

Budaya Perusahaan mengintegrasikan budaya Indonesia yang luhur dengan *Management ISO* sehingga menghasilkan budaya Perusahaan yang sebagai berikut:

1. Kerja keras dan kerja cerdas.
2. Melakukan hal yang benar.
3. Saling menghormati, menghargai dan sopan santun antar karyawan dan pemangku kepentingan.
4. Komitmen tinggi terhadap pelanggan.
5. Berkerja secara obyektif.
6. Peka akan tanggung jawab sosial kepada masyarakat dan lingkungan sekitar.

Sosialisasi dan Upaya Penegakan Etika Bisnis

Sosialisasi mengenai pokok kode etik Perusahaan serta pemerataan pemahaman dan upaya penegakannya kepada karyawan dilakukan mulai sejak orientasi karyawan baru, dan dituangkan dalam peraturan Perusahaan untuk terus dipatuhi. Top management harus memberikan contoh yang baik atas praktik pelaksanaan dalam dunia kerja untuk dapat diikuti oleh para karyawan.

Pemberlakuan Penerapan Kode Perusahaan

Kode Etik dan Budaya Perusahaan berlaku dan wajib dijalankan oleh seluruh level organisasi, yaitu Dewan komisaris, Direksi dan pejabat kunci lainnya serta seluruh karyawan Perseroan tanpa terkecuali.

Corporate Culture Principles

Corporate culture integrated Indonesian noble culture with ISO Management that resulted in following corporate culture:

1. *Working hard and smart.*
2. *Doing the right thing.*
3. *Honoring, respecting and having courteous manners among employees and stakeholders.*
4. *High commitment towards customers.*
5. *Work objectively.*
6. *Considerate of Social responsibly to community and environment.*

Socialization and Business Ethics Enforcement

Socialization of the Company's basic code of conducts and even distribution of understanding and enforcement effort to employees conducted since new employees' orientation, which stipulated in the Company's regulations to be continuously adhered. Top management shall provide a good example of practical implementation in workplace to be followed by the employees.

Implementation of the Company's Code of Conducts

Code of Conducts and Corporate Culture prevail and shall be adhered by all of the organization levels, the Board of Commissioners and Directors and other officers and employees without exception.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing Systems

Penyampaian dan Pengelola Pelaporan Pelanggaran

Karyawan Perseroan ataupun pihak ketiga dapat menyampaikan pengaduan mengenai permasalahan akuntansi dan auditing, pelanggaran peraturan, dugaan kecurangan dan/atau dugaan korupsi dan pelanggaran kode etik langsung kepada Ketua Komite Audit melalui surat dengan alamat :

Conveyment and Management of Whistleblowing

Employees of the Company or third parties may submit complaints on issues regarding accounting and auditing, policy violations, suspected fraud, corruption and/or code of conducts violations directly to the Head of Audit Committee by mail to the address:

Komite Audit Audit Committee

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk
Jl. Raya Betoro No. 21 Sedati
Sidoarjo 61253

Pengaduan harus memenuhi syarat sebagai berikut :

1. Memberikan informasi mengenai permasalahan pengendalian internal, akuntansi, *auditing*, pelanggaran peraturan, dugaan kecurangan dan/atau dugaan korupsi, dan pelanggaran kode etik.
2. Informasi yang dilaporkan harus didukung dengan bukti-bukti yang cukup dan dapat diandalkan sebagai data awal untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut.

Perlindungan bagi Pelapor

Perusahaan mengelola mekanisme sistem pelaporan pelanggaran sebagaimana kebijakan Perseroan yang tertuang dalam peraturan Perusahaan. Bentuk perlindungan yang diberikan adalah dengan menampung setiap keluhan dan aduan serta menjamin keamanan karyawan dan pihak ketiga yang menyampaikan keluhan atau laporan tindak pelanggaran tersebut.

Penanganan Pengaduan

Komite Audit akan menindaklanjuti pengaduan yang berasal dari karyawan Perseroan maupun dari pihak ketiga mengenai hal-hal yang berkaitan dengan :

- **Akuntansi dan Auditing**
Permasalahan akuntansi dan pengendalian internal atas pelaporan keuangan yang berpotensi mengakibatkan salah saji material dalam laporan keuangan serta permasalahan audit terutama yang menyangkut independensi Kantor Akuntan Publik.
- **Pelanggaran Peraturan**
Pelanggaran terhadap peraturan pasar modal dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan operasi Perseroan maupun pelanggaran terhadap peraturan internal yang berpotensi mengakibatkan kerugian bagi Perseroan.
- **Kecurangan dan/atau Dugaan Korupsi**
Kecurangan dan/atau dugaan korupsi yang dilakukan oleh pejabat dan/atau karyawan Perseroan.
- **Kode Etik**
Perilaku Direksi dan Manajemen yang tidak terpuji yang berpotensi mencemarkan reputasi Perseroan atau mengakibatkan kerugian bagi Perseroan. Perilaku yang tidak terpuji tersebut antar lain adalah perbuatan tidak jujur, benturan kepentingan dengan Perusahaan, atau memberikan informasi yang menyesatkan kepada publik.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Pihak yang mengelola pengaduan adalah Komite Audit dan akan menindaklanjuti pengaduan yang diterima sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

Hasil dari Penanganan Pengaduan

Selama tahun 2018, terdapat 2 (dua) pengaduan yang masuk dan memenuhi syarat sesuai dengan kategori pengaduan terkait dengan kecurangan yang terjadi dalam Perseroan. Aduan tersebut telah berhasil ditangani oleh Komite Audit.

Complaints must meet the following requirements:

1. *Providing information on issues regarding internal control, accounting, auditing, policy violations, suspected fraud, corruption, and/or code of conducts violations.*
2. *Reported information shall be supported by sufficient and reliable evidence as a baseline for further investigations.*

Protection for Whistleblower

The Company manages violations reporting system mechanism as stated in the Company's policy which stipulated in the Company regulations. The form of protection provided by accommodating any complaints and ensure safety of employees and third parties who submit complaints or reports of such violations.

Whistleblowing Handling

The Audit Committee will follow up third parties' complaints/reports which include and particularly from the Company's employees related to:

- **Accounting and Auditing**
Issues of accounting and internal control on financial reports that may result in material misstatements in the financial statements and audit issues, particularly regarding Interdependency of Public Accountant Firm.
- **Violation of Regulations**
Violation of capital market regulations and laws related to the Company's operations as well as violations of internal regulations that could potentially result in losses for the Company.
- **Fraud and/or Corruption**
Fraud and/or allegations of corruption by officials and/or employees.
- **Code of Conducts**
The Board of Directors and Management misbehaves potentially defiling the Company's reputation or resulted in the Company loss. The Board of Directors and Management misbehaves, such as dishonesty, conflict of interest with the Company, or provide misleading information to public.

Parties who handle Whistleblowing

The party who is handling whistleblowing is Audit Committee and will follow up the complaints/reports received in accordance with established procedure.

Results of Whistleblowing Handling

During 2018, there were 2 (two) reports received and qualified in accordance with categories of complaints related to fraud that occurred in the Company. The reports has been successfully settled by Audit Committee.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Implementation Guidelines

1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham

1.1. Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham.

- Terlaksana, Ketentuan mengenai Pemungutan suara saat Rapat Umum Pemegang Saham telah ditentukan dalam Anggaran Dasar. Pemungutan suara secara terbuka maupun tertutup disesuaikan dengan mata acara yang dibahas, yang akan diinstruksikan lebih lanjut oleh ketua rapat.

1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan terbuka hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

- Belum terlaksana, Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 25 Juni 2018, tidak dapat dihadiri oleh Komisaris utama, Direktur Utama dan Direktur Pemasaran II karena terdapat kepentingan mendesak dan dinas luar kota.

1.3. Ringkasan risalah Rapat Umum Pemegang Saham tersedia dalam situs web Perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun.

- Terlaksana, Ringkasan risalah Rapat Umum Pemegang Saham tersedia dalam 2 bahasa dan dapat di akses di situs web Perusahaan dalam jangka waktu muat sampai dengan 5 tahun sehingga investor dapat mengaksesnya dalam waktu yang cukup panjang.

2. Meningkatkan kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor

2.1. Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor.

- Belum terlaksana, Saat ini komunikasi dan interaksi dilakukan lewat media Rapat Umum Pemegang Saham, Public Expose, kontak lewat email, dan setiap informasi lainnya yang disajikan Perseroan lewat media koran dan situs web. Kedepannya Perseroan berencana membuat suatu kebijakan yang mampu meningkatkan komunikasi dengan para investor.

2.2. Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.

- Belum terlaksana, Dalam situs web Perusahaan sudah memuat informasi yang dibutuhkan oleh investor berupa Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham, Laporan Keuangan, Laporan Tahunan dan informasi penting lainnya. Kedepannya perusahaan akan terus meningkatkan komunikasi sehingga dapat meningkatkan partisipasi investor.

1. Improving General Meeting of Shareholders Implementation value

1.1. Public Company has a voting mechanism or a technical procedure either open or closed which emphasizing independency and shareholders' interests.

- *Complied, Provisions regarding Voting in General Meeting of Shareholders has been determined in Articles of Association. Voting either open or closed is adjusted to the discussed agenda, which will be instructed further by meeting's chairman.*

1.2. All of the Public Company's Board of Directors and Commissioners members attended the Annual General Meeting of Shareholders.

- *Not complied, In Annual General Meeting held on June 25, 2018, President Commissioner, President Director, and Marketing Director II were unable to attend due to an important reason and out of town duty.*

1.3. Summary of General Meeting of Shareholders minutes is available on the Public Company's web sites for at least 1 (one) year.

- *Complied, summary of General Meeting of Shareholders minutes is available in bilingual and may be accessed on the Company's website up to 5 years so investors can access it for a long period.*

2. Improving Communications Quality of Public Company with Shareholders or Investors

2.1. Public Company has communication policies with shareholders or investors.

- *Not complied, currently, communication and interaction are conducted through General Meeting of Shareholders, Public Expose, contact through email, and other information is presented through newspapers and websites. In the future, the Company plans to establish a policy which may improve communications with investors.*

2.2. The Company discloses Public Company communication policies with shareholders or investors in the website.

- *Not complied, The Company's website already contains information required by investors which consisted of General Meeting of Shareholders implementation, Financial Statements, Annual Reports and other important information. In the future, the Company will continue to improve communication to increase investors' participation.*

3. Memperkuat Kenggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris

3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan terbuka.

- Terlaksana, Perusahaan menetapkan jumlah anggota Dewan Komisaris sebanyak 2 orang. Hal ini dinilai cukup oleh Pemegang saham utama dengan mempertimbangkan ukuran dan kebutuhan dalam menjalankan bisnis Perusahaan.

3.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.

- Terlaksana, Komposisi anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan karakteristik yang dibutuhkan oleh Perusahaan. Pengetahuan di bidang usaha percetakan, kemampuan memahami laporan keuangan dan pengalaman yang mumpuni dapat mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris

4.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.

- Terlaksana, Evaluasi kinerja Dewan Komisaris telah sesuai dengan kebijakan penilaian sendiri yang ditetapkan dalam rangka peningkatan dan perbaikan kinerja secara berkesinambungan.

4.2. Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan terbuka.

- Terlaksana, Evaluasi yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris, dipertanggung jawabkan kepada para Pemegang saham dalam bentuk Laporan Dewan Komisaris, serta kebijakannya diungkapkan dalam laporan tahunan.

4.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

- Terlaksana, Pedoman Dewan Komisaris berisi mengenai tugas dan tanggungjawabnya serta mengenai masa jabatan dan kapan masa jabatan tersebut berakhir, termasuk bila Dewan Komisaris terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan maka Dewan Komisaris tersebut wajib untuk mengundurkan diri.

4.4. Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.

- Terlaksana, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi nominasi termasuk dengan dibuatnya kebijakan suksesi anggota Direksi dalam Perseroan.

3. Strengthen the Board of Commissioners' membership and composition

3.1. Determination of the Board of Commissioners members' number by considering Public Company condition.

- *Complied, the Company set the Board of Commissioners number as much as 2 individuals. That is considered sufficient by main shareholders by considering size and requirements to operate the Company's business.*

3.2. Determination of the Board of Commissioners members' composition by regard to the diversity of skills, knowledge and required experience.

- *Complied, the Board of Commissioners members' composition is in accordance with the characteristics required by the Company. Knowledge in printing business industry, ability to understand financial reports and qualified experiences to support the Board of Commissioners in performing its duties and responsibilities.*

4. Improving the quality of the Board of Commissioners duties and responsibilities implementation

4.1. The Board of Commissioners has self assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance.

- *Complied, evaluation of the Board of Commissioners' performance was already in accordance with self-assessment policy to improve performance continuously.*

4.2. Self-assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance disclosed through Public Company's annual report.

- *Complied, the evaluation which performed by the Board of Commissioners, was accounted to the shareholders in the Board of Commissioners report, as well as disclosed its policies in annual report.*

4.3. The Board of Commissioners has policies related to the Board of Commissioners members' resignation if involved in financial crimes.

- *Complied, The Board of Commissioners charter contains duties and responsibilities as well as length of service and when it ends, which includes when Board of Commissioners member(s) proven he/she involved in financial crimes, accordingly involved member shall be obliged to resign.*

4.4. The Board of Commissioners or Committee whom conducted nomination and remuneration functions establish succession policies in nominating the Board of Directors member(s).

- *Complied, the Board of Commissioners performed nominations function which includes establishment of the Board of Directors succession policies in the Company.*

5. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi

5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.

- Terlaksana, Penentuan jumlah anggota Direksi yaitu 4 orang dengan mempertimbangkan jenis usaha yang dijalankan termasuk tingkat kerumitan, besar kapasitas produksi dan ukuran Perusahaan.

5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.

- Terlaksana, Komposisi yang tepat dari anggota Direksi dapat membawa Perseroan untuk mencapai tujuan serta meningkatkan efektivitas kinerja Perseroan. Kebutuhan akan keahlian dan pengalaman dari setiap anggota Direksi telah diantisipasi dan dinyatakan dalam proses nominasi Direksi.

5.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.

- Terlaksana, Direktur yang membawahi bidang akuntansi memiliki keahlian di bidang akuntansi dengan sejumlah pengalaman yang mampu menjadi nilai tambah dalam pengelolaan keuangan Perseroan dan dalam memahami kondisi perekonomian global.

6. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi

6.1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi.

- Terlaksana, Evaluasi kinerja Direksi telah sesuai dengan kebijakan penilaian sendiri yang ditetapkan untuk meningkatkan perbaikan kinerja secara berkesinambungan.

6.2. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan terbuka.

- Terlaksana, Evaluasi yang telah dilakukan oleh Direksi, dipertanggungjawabkan kepada para pemegang saham dalam bentuk Laporan Direksi, serta kebijakannya diungkapkan dalam laporan tahunan.

6.3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

- Terlaksana, Pedoman Direksi berisi mengenai tugas dan tanggung jawabnya serta mengenai masa jabatan dan kapan masa jabatan tersebut berakhir, termasuk bila anggota Direksi terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan maka anggota Direksi tersebut wajib untuk mengundurkan diri.

5. Strengthen the Board of Directors' membership and composition

5.1. Determination of numbers of the Board of Directors' members by considering Public Companies condition as well its effectiveness in decision making.

- Complied, Determination of 4 Directors by considering the type of business, as well as complexity, production capacity and the Company's size.

5.2. Determination the Board of Directors members' composition by regard to the diversity of skills, knowledge and required experience.

- Complied, appropriate composition of the Board of Directors can lead the Company to achieve goals and improve the Company's performance effectiveness. The need for expertise and experience of all of the Board of Directors' members had been anticipated and expressed in nomination process of the Board of Directors.

5.3. Board of Directors members in charge of accounting or finance has an expertise and/or knowledge in accounting scope.

- Complied, the Director in charge in accounting department has expertise in accounting with considerable experiences that shall be added value in the Company's financial management and in understanding global economy.

6. Improving the Board of Directors duties and responsibilities implementation quality

6.1. The Board of Directors has self-assessment policy to assess the board of Director's performance.

- Complied, evaluation of the Board of Directors' performance is in accordance with stipulated self-assessment policy to improve performance continuously.

6.2. Self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance disclosed through the Public Company's annual report.

- Complied, an evaluation that has been performed by the Board of Directors was accounted to the shareholders in the Board of Directors report, as well as disclosed its policies in annual report.

6.3. The Board of Directors has policies related to the Board of Directors members' resignation if involved in financial crimes.

- Complied, The Board of Directors Charter contains duties and responsibilities as well as length of service and when it ends, including if member of Board of Directors proven that involved in financial crimes accordingly involved member shall be obliged to resign.

7. Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan.

7.1. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah *insider trading*.

- Terlaksana, Adanya kebijakan pengelolaan data dalam Perseroan untuk menjaga kerahasiaan atas informasi yang tidak bersifat publik dan yang dapat mempengaruhi nilai saham Perusahaan serta upaya menghindari ketidakmerataan informasi strategis antar Pemegang saham.

7.2. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*.

- Terlaksana, Kebijakan anti korupsi perusahaan telah tertuang dalam kode etik Perusahaan. Kode etik ini diterapkan di seluruh bagian Perusahaan dan dilaksanakan oleh Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan.

7.3. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.

- Terlaksana, Pemilihan pemasok dilakukan sesuai kebijakan yang telah ditetapkan, diantaranya melalui tahap seleksi berdasarkan kemampuannya, edukasi bagi pemasok terpilih mengenai kualitas produk, evaluasi berkala, serta pemenuhan hak-hak terkait pemasok.

7.4. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.

- Terlaksana, Perusahaan selalu memperhatikan kredibilitas kreditur dan isi dari perjanjian yang dibuat sesuai kebijakan Perusahaan dan selalu memenuhi ketentuan yang telah diatur lebih lanjut dalam perjanjian pinjam meminjam.

7.5. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.

- Terlaksana, Dalam Peraturan perusahaan diatur mengenai kebijakan sistem *Whistleblowing* yang menjaga dan melindungi pelapor atas dugaan dan temuan adanya penyelewengan dan ketidaksesuaian prosedur dalam Perusahaan.

7.6. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada direksi dan karyawan.

- Terlaksana, adanya kebijakan Pemberian insentif yang dinilai dapat memotivasi kerja direksi dan karyawan untuk mencapai tujuan Perseroan baik yang bersifat jangka panjang maupun jangka pendek.

8. Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi

8.1. Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.

- Belum terlaksana, Sampai dengan saat ini Perusahaan selalu mengunggah setiap keterbukaan informasi yang perlu diketahui oleh investor dalam website bursa, OJK dan web Perusahaan, serta media koran. Kedepannya

7. Improving corporate governance aspects through stakeholder participation

7.1. Public Company has policies to prevent insider trading.

- *Complied, there are data management in the Company to maintain confidentiality of classified information that could affect the Company's stock value as well as efforts to avoid inequality distribution of strategic information between shareholders.*

7.2. Public Company has anti-corruption and antifraud policies.

- *Complied, the Company's anti-corruption policies stipulated in the Company's code of conduct. The Code of Conduct is implemented throughout the Company and adhered by the Board of Commissioners, Directors and all employees.*

7.3. Public Company has policies on the selection and skills improvement of supplier or vendor.

- *Complied, Selection of suppliers conducted in accordance with established policy through the skills and ability based selection process, education for selected suppliers regarding products quality, regular evaluation, as well as the fulfillment of the rights related to suppliers.*

7.4. Public Company has policies on fulfillment of creditors' rights.

- *Complied, the Company always considers creditors' credibility and content of agreements that made in accordance with the Company's policy and always fulfill the conditions stipulated in credit agreement.*

7.5. Public Company has policies on whistleblowing systems.

- *Complied, the Company's regulations stipulate Whistleblowing system policies that protect complainants on allegations and findings of fraud and non-conformity procedures within the Company.*

7.6. Public Company has policies on long-term incentives to the Board of Directors and employees.

- *Complied, the policies on incentives are considered to be able to motivate the Board of Directors and employees to achieve the Company's goals both long term and short term.*

8. Improving information disclosure implementation

8.1. Public Company implements information technology more widely other than website as information disclosure media.

- *Not complied, Until now the Company always uploads any information need to be known by investors in stock exchange website, Financial Service Agency and the Company's websites, as well as in newspapers. In the future, application of information technology to*

akan dikembangkan pemanfaatan teknologi informasi untuk menjangkau investor yang lebih luas lagi.

8.2. Laporan tahunan Perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan terbuka melalui Pemegang saham utama dan pengendali.

- Terlaksana, Dalam laporan tahunan Perusahaan, dibagian komposisi Pemegang saham, telah disajikan data mengenai seluruh Pemegang saham yang memiliki kepemilikan diatas 5% dan kepemilikan saham oleh pengendali Perusahaan sampai dengan individunya per akhir tahun buku.

reach a wider investor will be developed further.

8.2. Public Company's annual report disclose final beneficial owner in Public Company shares at least 5%, beside to disclosure of final beneficial owner in Public Company's shares through main and controller shareholders.

- *Complied, The Company's annual report, in the shareholders' composition section, has presented data on all shareholders who have over 5% ownership and share ownership by the Company controllers up to individual owner at the end of current financial year period.*



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

• *Corporate Social Responsibility*



Lingkungan Hidup

Environmental

Kebijakan

Mengelola dan melestarikan lingkungan merupakan salah satu bentuk pelaksanaan dari komitmen Perseroan. Dalam penerapannya, Perseroan selalu mengupayakan agar setiap bagian dalam operasi bisnis untuk terus menjaga dan bertanggung jawab akan kelestarian lingkungan sekitar secara berkesinambungan. Kebijakan ini tertuang dalam ketetapan berikut :

1. Diperolehnya sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 yang mengakomodir kebijakan strategis perusahaan terhadap pengelolaan lingkungan.
2. Keputusan Bupati Sidoarjo Nomor 188/493/404.1.3.0/2012 tentang Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib Dilengkapi dengan Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL) di Kabupaten Sidoarjo.
3. Keputusan Bupati Sidoarjo Nomor 188/471/404.1.3.2/2014 tanggal 10 April 2014 tentang Izin Lingkungan atas Kegiatan Industri Percetakan Kertas untuk Komputer oleh PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk yang berlokasi di Jl. Raya Betro No. 21 Desa Betro Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo.
4. Izin Undang – Undang Gangguan Nomor 537/PUP/2014 tanggal 23 Desember 2014 dari Badan Pelayanan Perijinan Terpadu Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.
5. Keputusan Bupati Sidoarjo Nomor 188/913/404.1.3.2/2015 tanggal 06 Oktober 2015 tentang Izin lingkungan atas kegiatan Industri Percetakan dan Gudang oleh PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk yang berlokasi di Jalan Lingkar Timur KM. 1 Desa Banjarsari Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo.
6. Surat Kepala Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Sidoarjo Nomor 660/455/404.6.3/2014 tanggal 03 Maret 2014 Perihal Rekomendasi UKL-UPL Kegiatan Industri Kertas untuk Komputer.
7. Surat Kepala Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Sidoarjo Nomor 660/2446/404.6.3/2015 tanggal 01 September 2015 Perihal Rekomendasi UKL-UPL Kegiatan Industri Percetakan dan Gudang.
8. Berita Acara Rapat Pemeriksaan Dokumen UKL-UPL terhadap Kegiatan Percetakan dan Gudang oleh PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk Nomor 660/1966/404.6.3/2015 tanggal 13 Juli 2015.
9. Surat Rekomendasi Teknis Izin Pengelolaan Limbah B3 untuk Kegiatan Penyimpanan Limbah B3 nomor 660/2782/404.5.10/2017 tanggal 16 Oktober 2017 dari Pemerintah Kabupaten Sidoarjo Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan.

Perseroan menyadari akan pentingnya pelestarian lingkungan demi terciptanya kegiatan usaha yang ramah lingkungan, sehat dan produktif. Hal ini diwujudkan dalam bentuk peraturan Perusahaan yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan di seluruh level jabatan. Ketaatan terhadap setiap ketetapan dan peraturan yang berlaku ini guna memastikan bahwa seluruh operasi Perusahaan tidak memberikan dampak yang buruk bagi lingkungan sekitar.

Policy

Managing and preserving the environment is one of the Company's commitment. In its implementation, the Company always strives that all of business operations maintain and take responsibility the surrounding environment sustainability. This policy is stipulated in the following provisions:

1. *Obtained ISO 14001:2015 Environmental Management System Certification which accommodates the Company's strategic policy toward environmental management.*
2. *Sidoarjo Regent Decree No.188/493/404.1.3.0/2012 regarding Business and/or Activities which required to be equipped with Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Effort (UKL-UPL) in Sidoarjo.*
3. *Sidoarjo Regent Decree No. 188/471/404.1.3.2/2014 dated April 10, 2014 regarding Environmental Permit on Paper Printing Machinery for Computer by PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk, located at Jl. Raya Betro No. 21 Betro Village, Sedati District, Sidoarjo.*
4. *Nuisance law License Number 537/PUP/2014 dated December 23, 2014 from Integrated Licensing Service Agency of Sidoarjo.*
5. *Sidoarjo Regent Decree No. 188/913/404.1.3.2/2015 dated October 6, 2015 regarding environmental permit on the Printing Industry and Warehouse activities by PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk, located at Jalan Lingkar Timur KM. 1, Banjarsari Village, Buduran District, Sidoarjo.*
6. *Head of Environmental Agency of Sidoarjo Letter No. 660/455/404.6.3/2014 dated March 3, 2014 regarding UKL-UPL Recommendation for Paper for Computers Industry Activities.*
7. *Head of Environmental Agency of Sidoarjo Letter No. 660/2446/404.6.3/2015 dated September 01, 2015 regarding UKL-UPL Recommendation for Printing and Warehouse Industry Activities.*
8. *Minutes of Meeting of UKL-UPL Document Inspection on Printing and Warehouse Activities by PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk No. 660/1966/404.6.3/2015 dated July 13, 2015.*
9. *Technical Recommendation of B3 Waste Management Permit for B3 Waste Storage Activity Letter number 660/2782/404.5.10/2017 dated October 16, 2017 from Environmental and Sanitation Service of Sidoarjo Government.*

The Company realized the importance of preserving environment to create an environmentally friendly, healthy and productive business activities. This is manifested in the Company's regulations that shall be adhered by all employees at all levels. Compliance with all the prevailing stipulations and regulations to ensure that all of the Company's operations have not a negative impact on the surrounding environment.

Perseroan senantiasa meningkatkan kualitas komunikasi dengan masyarakat sekitar. Perseroan membuka kesempatan kepada masyarakat bila mana terdapat kritik, saran, masukan ataupun aduan mengenai masalah lingkungan yang terjadi lewat media diskusi bersama dengan pihak kelurahan dan kecamatan tempat domisili Perusahaan.

Jenis Program

Pelaksanaan komitmen Perusahaan dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan dituangkan ke dalam program Perusahaan yang terkait dengan pelestarian lingkungan hidup. Diberlakukannya standarisasi ISO 1400:2015 merupakan salah satu bentuk dari penerapan program tersebut. Penerapan ISO dilakukan pada seluruh proses bisnis di Perusahaan, tidak terkecuali dalam penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang yang diyakini dapat memberikan kontribusi dalam menjaga lingkungan sekitar. Limbah yang dihasilkan dalam produksi Perusahaan diolah oleh rekanan Perusahaan yaitu pihak ketiga yang bersertifikasi dibidangnya dalam rangka pemusnahan B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun). Dalam upaya pengelolaan limbah dan cemaran, Perusahaan memiliki program khusus meliputi :

1. Pengelolaan limbah padat baik berupa majun terkontaminasi, afalan kertas HVS dan NCR maupun kertas karbon sisa serta limbah kaleng ditempatkan pada lokasi penampungan khusus yang pembuangannya dilakukan secara rutin, dan bekerjasama dengan pihak yang mempunyai izin dalam pengelolaan limbah B3 untuk dilakukan pemusnahan.
2. Pengelolaan limbah cair ditempatkan pada saluran drainase (*outlet*) dengan pemasangan pompa darurat, dan dilakukan pemantauan oleh teknik analisis laboratorium kualitas air limbah secara rutin. Atas limbah cair ini diproses lebih lanjut pada instalasi IPAL pusat pengelolaan limbah B3 dengan menggunakan metode Elektrokoagulasi sesuai SK MenLH Nomor 08.19.10 tahun 2014.
3. Pengelolaan limbah gas, debu dan kebisingan baik yang di dalam ruangan, di luar ruangan maupun di halaman belakang ditempatkan pada lokasi udara *ambient*, dan dilakukan pemantauan oleh teknik analisis laboratorium kualitas ambien secara rutin. Untuk limbah kebisingan dilakukan pengukuran dengan alat sound level meter.

Biaya Yang Dikeluarkan

Pada tahun 2018, Perusahaan mengeluarkan biaya sebesar Rp 223.749.757 untuk seluruh program tanggung jawab sosial terkait dengan lingkungan hidup.

The Company continues to improve communication quality with the surrounding community. The Company opens up opportunities to the public if there shall be criticisms, suggestions, inputs or complaints regarding environmental issues that occur through joint discussions with the district and sub-district officer of the Company's domicile.

Type of Program

The implementation of the Company's commitment in the efforts to preserve the environment is stipulated in the Company's programs related to environmental preservation. The implementation of ISO 1400:2015 standardization is one the program implementation. The implementation of ISO is conducted in all of the Company's business processes, as well as in the usage of environmentally friendly, recyclable materials and energy which is believed to contribute to preserve the surrounding environment. Waste generated in the Company's production process is managed by a third party whom certified in the destruction of B3 (Hazardous and Toxic Materials). In an effort to manage waste and contamination, the Company has a special program including:

1. *Solid waste management either in contaminated cotton wastes, HVS and NCR paper residues or residual carbon paper and canned waste are placed at special shelter locations whose disposal is conducted routinely in collaboration with parties whom permitted to manage B3 waste destruction.*
2. *Liquid waste management is placed in the drainage channel (outlet) with emergency pump installation, and monitored regularly by waste water quality laboratory technique analyst. This liquid waste is further processed at B3 IPAL Installation, Wastewater Treatment Center installation by using Electrocoagulation method in accordance to Minister of the Environment Decree No.08.19.10/2014.*
3. *Management of gas, dust waste and noise both indoors, outdoors or rear yard is placed at the ambient air location, and monitored regularly by ambient quality laboratory techniques analyst. For noise waste measurements are conducted with sound level meter tool.*

Expenses

In 2018, the Company's expense for the whole environmental responsibility programs amounted to Rp 223,749,757.

Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Occupational Safety and Health (OSH)

Kebijakan

Dalam menjalankan kewajiban terkait bidang ketenagakerjaan maka Perusahaan menerapkan kebijakan yang berlaku didalam Perusahaan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan yang mengacu pada ketentuan Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan Jo. Permenakertrans RI No. PER.16/MEN/XI/2011 tentang Tata Cara Pembuatan dan Pengesahan Peraturan Perusahaan serta Pembuatan dan Pendaftaran Perjanjian kerja sama. Perusahaan juga telah memperoleh pengesahan peraturan Perusahaan berdasarkan surat keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo No. KEP.188/39/4348.5.7/I/2018. Dengan mengacu pada kebijakan dan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku, Perusahaan dapat meminimalkan terjadinya pelanggaran terhadap hak asasi manusia dalam hubungan kerja.

Policy

In implementing the obligations regarding the employment, the Company implements the prevailing policies within the Company based on the labor regulations which referred to the Law No. 13 Year 2003 on Employment, Minister of Labors and Transmigration of Republic Indonesia Regulation No. PER.16/MEN/XI/2011 regarding Procedures for Establishment and Ratification of Company Regulations and the Establishment and Registration of Cooperation Agreements. The Company has obtained the Approval of Company Regulation based on the Head of Labor Department of Sidoarjo decree No. KEP.188/39/4348.5.7/I/2018. With reference to the policies and in compliance with the prevailing Laws, the Company may minimize violations of human rights in employment.

Perusahaan selalu memastikan bahwa setiap karyawan diperlakukan dengan adil, salah satunya dalam kesetaraan *gender*, serta memastikan sistem penilaian kinerja karyawan berjalan dengan adil dan transparan. Perusahaan juga terus mengelola dan memantau tingkat *turnover* karyawan beserta perbaikan-perbaikan untuk menekan tingginya tingkat *turnover* dengan memberikan laporan serta feedback kepada masing-masing departemen.

The Company always ensures that every employee is treated equally, for example in gender equality, as well as ensuring that employee's performance appraisal system is fair and transparent. The Company also continues to manage and monitor employee turnover along with improvements to suppress turnover high rate by providing reports and feedback to each departments.

Untuk membangun sumber daya manusia yang kompeten dan memiliki daya saing yang tinggi, Perusahaan selalu memberikan arahan dan dukungan kepada setiap karyawan untuk terus berkembang. Berbagai pelatihan diselenggarakan baik internal maupun eksternal yang diharapkan mampu meningkatkan kemampuan karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Perusahaan juga menjamin bahwa pemberian remunerasi telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan diberikan tepat waktu. Untuk meningkatkan hubungan kerja yang baik, Perusahaan juga menerima bila terdapat aduan mengenai masalah ketenagakerjaan lewat diskusi bersama dengan bagian personalia Perusahaan dan pihak terkait lainnya.

To establish a competent and high competitiveness human resource, the Company always provide direction and support to its employees to grow continuously. Various trainings are organized both internally and externally which is expected to improve the employees' ability in conducting their duties and responsibilities. The Company also guarantees that the remuneration has been stipulated in accordance with the prevailing regulations and given on time. To improve good working relationships, the Company also accepting complaints regarding employment issues through discussions with Company's Personnel department.

Jenis Program

Perusahaan berkomitmen untuk terus menjaga agar tingkat kecelakaan kerja dalam Perusahaan tetap berada di level terendahnya. Upaya tersebut dinyatakan dalam berbagai program yang telah di canangkan diantaranya :

1. Tindakan Preventif, meliputi :

- Guna menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi keselamatan kerja maka Perusahaan memastikan bahwa seluruh karyawan menjalankan tugasnya sesuai dengan prosedur

Type of Programs

The Company is committed to continuously keep work accident rate in the Company at its lowest level. These efforts are stipulated in various programs including:

1. Preventive measures include:

- *To create a conducive work environment for work safety, the Company ensures that all employees perform their duties in accordance with existing safety standard procedures. One of the effort is by establishing*



standar keselamatan kerja yang berlaku di Perusahaan. Salah satu upaya tersebut adalah dengan dilakukannya pembentukan Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan (P2K3L) yang bertanggung jawab memastikan pelaksanaan dan sosialisasi kebijakan ketenagakerjaan berjalan dengan baik dalam Perusahaan.

- Pembinaan dan pelatihan pemadam kebakaran khusus kepada para karyawan, baik yang berlokasi di pabrik maupun di kantor Perusahaan dengan secara bergiliran mengirimkan perwakilan dari tiap departemen yang kemudian akan di teruskan ke seluruh karyawan.
- Pemeriksaan/*check-up* berkala kepada seluruh karyawan, mulai dari pemeriksaan tekanan darah, tingkat kekentalan darah, dan pemeriksaan darah rutin lainnya sampai ke pemeriksaan mata. Pemeriksaan yang lebih mendalam dilakukan khusus untuk karyawan produksi yang berhubungan langsung dengan bahan baku produksi kategori bahan berbahaya dan beracun.
- Penyediaan alat pelindung diri seperti masker, sarung tangan, kacamata, sepatu keselamatan dan peralatan lainnya bagi karyawan sesuai dengan standar kebutuhan pengamanan dalam menjalankan pekerjaannya.

2. Tindakan Penanggulangan Kecelakaan, meliputi :

- Penyediaan ruang kesehatan bagi karyawan yang mengalami kecelakaan ringan dalam bekerja.
- Penyediaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan *Hydrant* di titik-titik lokasi yang telah ditentukan untuk kemudahan akses saat hendak dipergunakan.

Biaya Yang Dikeluarkan

Pada tahun 2018, Perusahaan mengeluarkan biaya sebesar Rp 489.148.049 untuk seluruh program tanggung jawab sosial Perusahaan yang terkait ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja.

Operational Health and work Safety and Environment Committee (P2K3L) which responsible in ensuring the implementation and socialization of employment policies work well within the Company.

- *Firefighting development and training to employees, both at the factory and at the Company office by sending representatives from each department which will then forwarded to all employees.*
- *Periodical check-up for all employees, ranging from blood pressure checks, blood viscosity, and other routine blood tests to eye examination. Other profound check-up especially for production employees who deal directly with hazardous and toxic raw material categories.*
- *Provision of personal protective equipment for employees such as masks, gloves, safety shoes and others in accordance with the standards of security requirements in conducting their works.*

2. Accident Prevention Measures which include:

- *Provide the medical room for employees who have minor accidents at workplace.*
- *Provide the Light Fire Extinguishers (APAR) and Hydrant at specified location points for easy access.*

Expenses

In 2018, the Company spent Rp 489,148,049 for the entire Corporate social responsibility related to labor, health and safety programs.



Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Social Development and Community



Kebijakan

Berbagai kegiatan telah dijalankan oleh Perusahaan dalam bentuk program pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang ditujukan untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan potensi ekonomi masyarakat sekitar. Hal ini sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menjadi Perusahaan yang bukan

Policy

The Company conducted various social and community development programs aimed to improve the growth and development of the economic potential of surrounding communities. This is in line with the Company's commitment to become a Company that not only conducting business but also a Company that affects the

hanya menjalankan bisnis semata namun juga menjadi Perusahaan yang berdampak bagi lingkungan sekitar. Tujuan pelaksanaan program ini adalah untuk membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat, sekaligus memberikan kontribusi nyata bagi lingkungan sekitar.

Perseroan membuka kesempatan selebar-lebarnya bagi warga sekitar untuk ikut bergabung dan besar bersama Perusahaan. Selain penyerapan tenaga kerja dan pemberdayaan masyarakat lokal, Perseroan juga bekerja sama dengan usaha kecil di sekitar area Perusahaan dalam penyediaan bahan baku pembantu dan pengolahan barang bekas Perusahaan.

Jenis Program

Program kemasyarakatan dilaksanakan dengan tujuan membantu masyarakat dan lingkungan sekitar berupa pemberian bantuan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Pemberian bantuan ini ditargetkan untuk pengembangan generasi muda dan masyarakat kurang mampu. Bentuk program yang dilakukan di tahun 2018, yakni :

1. Diadakannya acara pembagian Sembako bagi masyarakat di area sekitar gudang, kantor, dan pabrik perusahaan di Tangerang, Jakarta dan Sidoarjo.
2. Penyelenggaraan acara donor darah dengan tema "Your Blood Save Their Life" yang diselenggarakan di lokasi Betro dan Lingkar Timur Sidoarjo setiap tahunnya.
3. Program Buka Puasa Bersama dan Mudik menyambut hari raya Idul Fitri 1439 Hijriyah.
4. Diadakannya program "Sehat bersama Karyawan PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk" yang dilaksanakan setiap minggunya di area Perusahaan dalam berbagai bentuk kegiatan diantaranya adalah senam, tes kesehatan, dan edukasi dengan topik mengenai kesehatan dan keselamatan kerja.
5. Bantuan kepada para penyandang cacat tubuh di area Surabaya dan sekitarnya lewat wadah Federasi Kesejahteraan Penyandang Cacat Tubuh Indonesia (FKPCTI) Provinsi Jawa Timur berupa pemberian alat bantu jalan yang diharapkan dapat memberi kontribusi bagi peningkatan kemampuan beraktivitas para penyandang cacat tubuh di lingkungannya.
6. Sumbangan ke yayasan dan panti asuhan anak-anak terlantar di sekitar Jakarta dan Surabaya serta bantuan untuk pesantren disekitar desa Betro dan desa Banjarsari kabupaten Sidoarjo.
7. Bantuan penunjang sarana dan prasarana kegiatan masyarakat setempat yang diselenggarakan oleh perangkat desa disekitar Perusahaan.

Biaya Yang Dikeluarkan

Pada tahun 2018, Perusahaan mengeluarkan biaya sebesar Rp 302.990.000 untuk seluruh program tanggung jawab sosial Perusahaan yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan disekitar Perusahaan.

environment. The objective of this program is to build a harmonious relationship with the community, while making a real contribution to the surrounding community.

The Company opens wide opportunities for local residents to join and grow together with the Company. In addition to employment and empowerment of local communities, the Company also cooperates with small businesses around the Company area in supply supporting raw materials and processing of the Company's leftover materials.

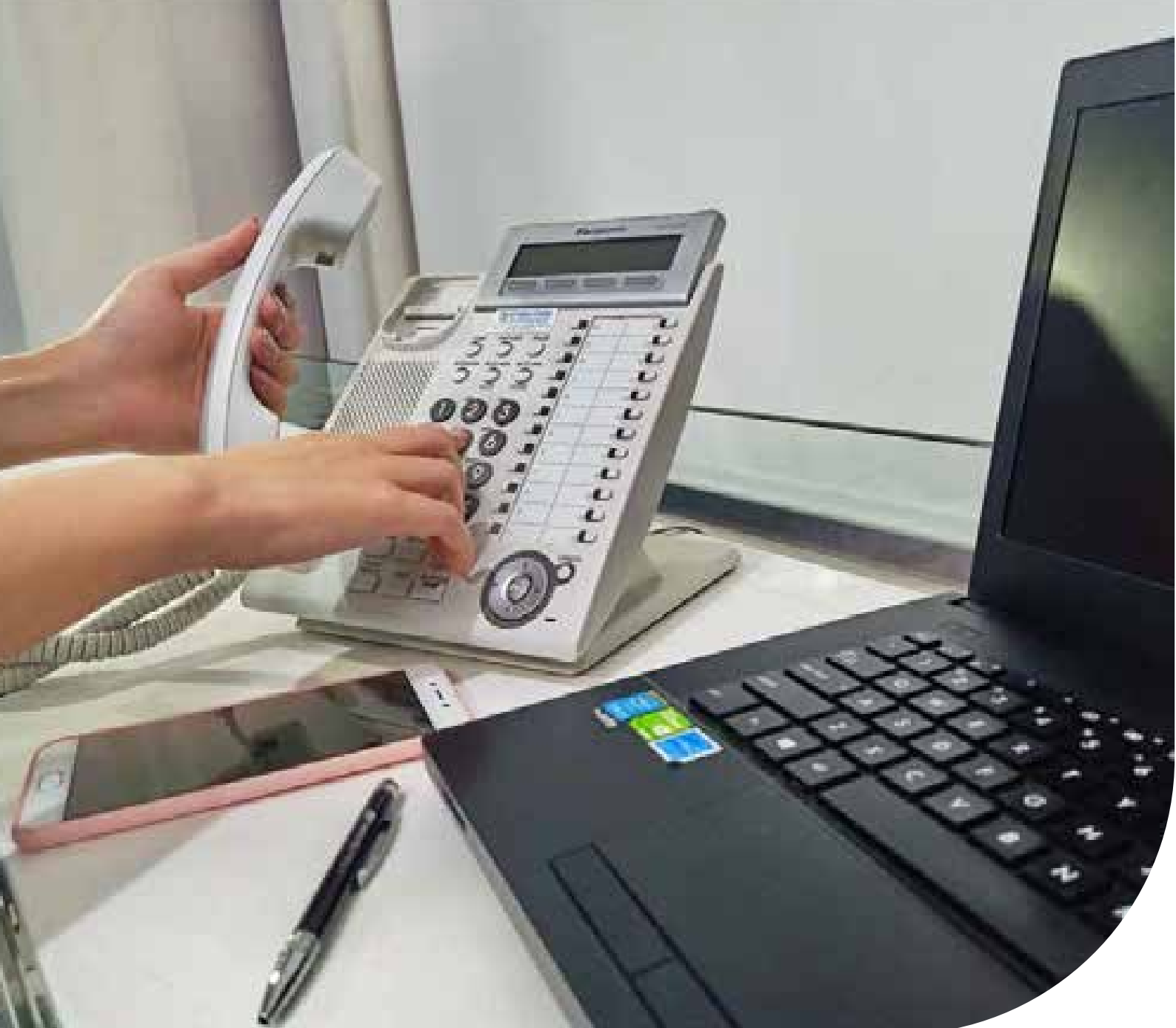
Type of Programs

Community programs are implemented with the aim to assist the community in the form of providing assistance tailored to the needs of the community. The provision of this assistance is targeted for the development of young people and underprivileged communities. Type of programs conducted in 2018 are as follows:

1. *Staple foods distribution for the community around the warehouse, office and factory area in Tangerang, Jakarta and Sidoarjo.*
2. *Organized blood donors "Your Blood Save Their Life" which was held at Betro and Lingkar Timur Sidoarjo every year.*
3. *Iftar and homeward-bound Program for Eid-El-Fitr 1439 Hijr.*
4. *"Healthy with PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk employee" program which held every week in the Company's area in various activities including gymnastics, health tests, and education with topics on occupational safety and health.*
5. *Assistance to persons with disabilities in the Surabaya and surrounding areas through Indonesian Welfare Disability Federation (FKPCTI) East Java by providing a walker that is expected to contribute to the improvement of the ability of the disabled in their environment.*
6. *Donations to foundations and orphanages for abandoned children around Jakarta and Surabaya as well as assistance for pesantren around Betro, and Banjarsari village, Sidoarjo regency.*
7. *Supporting facilities and infrastructure for local community activities organized by village officials around the Company.*

Expenses

In 2018, the Company spent Rp 302,990,000 for all Corporate social responsibility programs related to social and community development.



Konsumen

Consumer

Kebijakan

Kepuasan pelanggan merupakan salah satu kunci sukses dalam meraih pangsa pasar yang ada. Dalam rangka usaha Perseroan untuk terus membina hubungan baik dengan pelanggan dan calon pelanggan maka Perseroan menetapkan kebijakan mutu untuk dapat menghasilkan produk dan pelayanan terbaik. Diharapkan dengan diterapkannya kebijakan ini, tidak hanya kepuasan pelanggan yang dipenuhi tetapi juga sekaligus membantu Perseroan dalam pemenuhan aspek penggunaan bahan baku yang ramah lingkungan dan tidak berdampak buruk bagi kesehatan dan keselamatan penggunaannya.

Policy

Customer satisfaction is one of the keys to success in seizing the existing market share. As the Company's effort to continue to develop good relationships with customers and potential customers, the Company establishes quality policy to produce excellent products and services, which not only able to satisfy customers desires while still considering of the use of environmentally friendly raw materials and user safety.

Perseroan juga terus menjaga komunikasi dengan para pelanggan sejak dari tahap awal penjajakan pelanggan, proses pemesanan barang, sampai dengan barang tersebut dikirimkan dan digunakan oleh pelanggan. Kami percaya bahwa komunikasi yang lancar dan proaktif berperan penting dalam sebuah siklus bisnis, dengan memastikan bahwa kualitas layanan dan produk yang dihasilkan sesuai dengan standar yang ditetapkan dan diharapkan oleh pelanggan juga sekaligus menjadi bahan evaluasi untuk pengembangan produk-produk unggulan.

Jenis Program

Beberapa cara untuk memberikan kenyamanan dan jaminan perlindungan konsumen, antara lain :

1. Memberikan solusi *end to end* terhadap kebutuhan pelanggan akan dokumen niaga maupun dokumen yang membutuhkan pengamanan tambahan.
2. Membuat produk yang inovatif dan kompetitif dengan menambahkan fitur yang memberikan nilai tambah terhadap produk yang dihasilkan dengan terlebih dahulu mengidentifikasi kebutuhan pelanggan secara berkesinambungan.
3. Mengintegrasikan dokumen niaga dengan sistem teknologi informasi yang dimiliki pelanggan.
4. Melakukan spesialisasi dalam menjawab kebutuhan pelanggan dengan membentuk 6 (enam) divisi pemasaran yaitu : Telekomunikasi dan Transportasi, Sektor Keuangan, Ritel, Manufaktur, Distributor dan Instansi Pemerintah.
5. Memberikan edukasi kepada para pelanggan tentang perkembangan produk yang dihasilkan serta teknologi yang digunakan.
6. Bekerjasama dengan organisasi internasional dan lokal untuk mengembangkan kemampuan dan *know how* baik dalam bidang produk, teknologi, pemasaran dan pelayanan pelanggan sehingga menjadi sebuah kesatuan dalam menghasilkan produk unggulan.
7. Secara rutin melakukan *survey* kepuasan konsumen untuk mengetahui tingkat kesesuaian produk dengan harapan konsumen serta kepuasan terhadap layanan yang diberikan.
8. Memiliki Prosedur penanganan atas aduan yang masuk lewat masing-masing *sales in charges* akan produk dan layanan yang diberikan termasuk dengan prosedur penanganan yang cepat tanggap.

Biaya Yang Dikeluarkan

Pada tahun 2018, Perusahaan mengeluarkan biaya sebesar Rp 188.820.800 untuk seluruh program tanggung jawab sosial perusahaan yang terkait konsumen.

The Company also continues to maintain communications with customers from the initial stage of customer assessment, ordering goods process, to goods deliverance and used by the customer. We believe that smooth and proactive communication plays an important role in a business cycle by ensuring the quality of services and products are in accordance with the established standards, it is expected that customers will also provide evaluations for the development of featured products.

Type of Programs

Several ways to provide comfort and consumer assurance, includes :

1. *Provide end-to-end solutions to problems faced by customers in the field of commercial documents.*
2. *Creating innovative and competitive products by adding features that provide added value to the products by continuously identifying customer needs.*
3. *Integrating commercial documents with customer information technology systems.*
4. *Specializing in responding to customer needs by establishing 6 (six) marketing divisions namely: Telecommunications and Transportation, Finance Sector, Retail, Manufacturing, Distributor and Government Institutions.*
5. *Providing education to customers about the products development and the technology used.*
6. *Cooperating with international and local organizations to develop capabilities and know how in the field of product, technology, marketing and customer service to unite in producing excellent products.*
7. *Routinely conducting customer satisfaction survey to determine product suitability level with customer expectations and satisfaction with the provided services.*
8. *Having complaints handling procedures through each sales in charges on the products and services provided including with quick response procedures.*

Expenses

In 2018, the Company spent Rp 188,820,800 for all Corporate social responsibility programs related to consumers.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

• *Consolidated Financial Statement*

**UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL
31 DESEMBER
2018 dan 2017**

*For the years ended
December 31, 2018 and 2017*

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017**

***Consolidated Financial Statements
For the years ended December 31, 2018 and 2017***

**Beserta Laporan Auditor Independen/
*With Independent Auditors' Report thereon***



PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk

Advancing Your Business Performance

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
PT JASUINDO TIGA PERKASA TBK DAN
ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
PT JASUINDO TIGA PERKASA TBK AND
ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, undersigned:

1. Nama	:	Oei, Allan Wibisono	:	Name
Alamat kantor	:	Jl Raya Betoro No 21 Sedati Sidoarjo	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl Menur Pumpungan 7 RT 006 RW 005 Manyar Sabrangan, Mulyorejo Surabaya	:	Domicile as stated in ID card
Nomor telepon	:	031-8910919	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
2. Nama	:	Drs. Lukito Budiman	:	Name
Alamat kantor	:	Jl Raya Betoro No 21 Sedati Sidoarjo	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl Pahlawan Trip Blok B-28 RT 001 RW 010 Oro-oro Dowo, Klojen Malang	:	Domicile as stated in ID card
Nomor telepon	:	031-8910919	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contained misleading material information or facts and do not omit material information and facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan entitas anak. | 4. We are responsible for the Entity and its subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Sidoarjo, 22 Maret 2019 / March 22, 2019

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director

Oei, Allan Wibisono

Drs. Lukito Budiman

SECURITY DOCUMENTS • CARD TECHNOLOGY • COMMERCIAL PRINTING • INFORMATION TECHNOLOGY

JASUINDO
JASUINDO TIGA PERKASA TBK
Jl. Raya Betoro No. 21, Sedati, Sidoarjo
61253
Telp. (031) 8910919
Fax. (031) 8910919
www.jasuindo.co.id

JASUINDO
JASUINDO TIGA PERKASA TBK
Jl. Raya Betoro No. 21, Sedati, Sidoarjo
61253
Telp. (031) 8910919
Fax. (031) 8910919
www.jasuindo.co.id



Daftar Isi / *Table of Contents*

	Halaman / Page
Laporan Auditor Independen / <i>Independent Auditors' Report</i>	
Laporan Keuangan Konsolidasian / <i>Consolidated Financial Statements</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3 - 4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	6 - 7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian / <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	8 - 75

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 978/KM.1/2017



Laporan No. 00050/3.0355/AU.1/04/0337-3/1/III/2019 Report No. 00050/3.0355/AU.1/04/0337-3/1/III/2019
Laporan Auditor Independen Independent Auditors' Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk**

**The Stockholders, Board of Commissioners
and Directors
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk ("Entitas") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk (the "Entity") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tel: +62 31 5012161 • Fax: +62 31 5012335 • Email: city-office@pkfhadiwinata.com • www.pkf.co.id

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • Jl. Ngagel Jaya No. 90 • Surabaya 60283 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

Laporan No. 00050/3.0355/AU.1/04/0337-3/1/III/2019
(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Report No. 00050/3.0355/AU.1/04/0337-3/1/III/2019
(continued)

Independent Auditors' Report (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Retno, Palillingan & Rekan



Arief Setyadi, CPA

Izin Akuntan Publik No./ Public Accountant License No. AP.0337
22 Maret 2019 / March 22, 2019

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Per 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2e,4,39	150.731.756.306	105.344.597.137	Cash and cash equivalents
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	2d,2e,5	-	423.597.322	Restricted bank account
Piutang usaha				Accounts receivable
Pihak ketiga	2e,2g,6,39	112.013.003.064	139.203.308.473	Third parties
Pihak berelasi	2e,2g,6,33	199.775.063	-	Related party
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp nihil pada tahun 2018 dan Rp102.913.640 pada tahun 2017	2e,2g,7	5.306.549.684	6.696.729.157	Third parties, net of provision for declining in value of Rp nil in 2018 and Rp102,913,640 in 2017
Pihak berelasi	2e,2g,7,33	3.112.112.746	-	Related party
Persediaan, neto setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp1.668.950.742 pada tahun 2018 dan Rp nihil pada tahun 2017	2h,9	243.044.003.666	195.021.162.379	Inventories, net of provision for declining in value of Rp1,668,950,742 in 2018 and Rp nil in 2017
Uang muka pembelian	2e,8	7.107.394.073	2.534.221.381	Purchase advance
Pajak dibayar di muka	2m,22a	3.702.102.873	140.027.185	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	2i,10	3.013.903.621	2.944.633.696	Prepaid expenses
Piutang pajak, bagian lancar	2m,22b	43.090.726.991	2.437.144.366	Taxes receivable, current portion
JUMLAH ASET LANCAR		571.321.328.087	454.745.421.096	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	2e,8	7.773.307.005	8.619.488.101	Advance purchase of fixed assets
Investasi pada entitas asosiasi	2f,11	8.944.733.876	-	Investment on associate
Piutang pajak, bagian tidak lancar	2m,22b	55.687.645.351	85.629.810.828	Taxes receivable, non current potion
Aset pajak tangguhan	2m,22h	919.335.644	1.945.708.917	Deferred tax assets
Aset tetap, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp181.713.031.005 pada tahun 2018 dan Rp180.903.901.812 pada tahun 2017	2j,12	437.901.244.110	459.867.266.199	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp181,713,031,005 in 2018 and Rp180,903,901,812 in 2017
Aset tak berwujud, neto	13	3.559.028.207	4.094.080.839	Intangible assets, net
Aset tidak lancar lainnya, neto	14	1.062.675.355	369.268.236	Other non-current assets, net of
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		515.847.969.548	560.525.623.120	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		1.087.169.297.635	1.015.271.044.216	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2e,15,39	121.188.394.547	168.927.560.707	Short-term bank borrowings
Utang usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	2e,16,39	191.962.410.762	167.223.258.815	Third parties
Pihak berelasi	2e,16,33	1.503.868.299	-	Related party
Utang lain-lain, pihak ketiga	2e,17	4.583.413.425	3.042.069.517	Other payables, third party
Utang pajak	2m,22c	5.315.779.014	2.107.049.161	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2e,19	7.687.206.429	6.090.343.336	Accrued expenses
Uang muka penjualan	2e,20	39.175.291.486	5.713.131.231	Sales advance
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo satu tahun				Current maturity portion of long-term loan
Bank	2e,21,39	19.109.997.500	18.887.390.980	Bank
Pembelian aset tetap	2e,18	6.906.709.410	2.344.799.130	Fixed assets purchase
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		397.433.070.872	374.335.602.877	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang lain-lain, pihak berelasi	2e,2s,18,33	-	13.250.000.000	Other payables, related parties
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loan net of current maturity portion within one year
Bank	2e,21,39	27.599.027.500	30.250.540.000	Bank
Pembelian aset tetap	2e,17	361.497.584	419.720.615	Fixed assets purchase
Liabilitas manfaat karyawan	2l,23	14.349.759.356	10.635.049.739	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		42.310.284.440	54.555.310.354	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		439.743.355.312	428.890.913.231	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp20 per lembar saham pada tahun 2018 dan 2017. Modal dasar 6.850.000.000 saham, ditempatkan dan disetor penuh 1.713.012.500 saham di tahun 2018 dan 2017	25	34.260.250.000	34.260.250.000	Share capital, nominal value of Rp20 per share in 2018 and 2017. Authorized capital of 6,850,000,000 shares in 2018 and 2017, issued and fully paid-up capital of 1,713,012,500 shares in 2018 and 2017
Tambahan modal disetor, neto	26	9.664.154.444	9.664.154.444	Additional paid-in capital, net
Komponen ekuitas lainnya		147.481.818.432	147.481.818.432	Other component equity
Saldo laba dicadangkan		6.852.050.000	6.852.050.000	Appropriated retained earnings
Saldo laba belum dicadangkan		411.907.197.257	355.466.905.802	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		610.165.470.133	553.725.178.678	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2c,24	37.260.472.190	32.654.952.307	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		647.425.942.323	586.380.130.985	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.087.169.297.635	1.015.271.044.216	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
PENJUALAN	2j,28	1.269.759.234.189	1.233.452.181.548	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2j,29,30	(991.874.760.024)	(974.492.731.402)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		277.884.474.165	258.959.450.146	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2j,31	(40.386.642.833)	(34.710.766.190)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2j,32	(70.097.895.345)	(78.583.092.789)	General and administrative expenses
LABA USAHA		167.399.935.987	145.665.591.167	OPERATING PROFIT
Beban bunga		(25.163.195.472)	(36.087.933.496)	Interest expense
Pendapatan bunga		790.333.717	1.342.190.208	Interest income
Rugi selisih kurs, neto	2s	(261.058.455)	(1.949.098.989)	Foreign exchange loss, net
Cadangan penurunan nilai persediaan	2g,9	(1.668.950.742)	754.294.535	Provision for declining in value of inventory
Cadangan penurunan nilai piutang lain-lain	2g,7	-	(102.913.640)	Provision for declining in value of others receivable
Penghapusan piutang usaha		-	(89.902.593)	Written off receivables
Laba penjualan aset tetap	12	59.363.505	50.450.968	Gain on sale of fixed assets
Laba pelepasan entitas anak	2b,11	18.460.303.487	-	Gain on disposal subsidiary
Bagian laba entitas asosiasi	11	841.507.573	-	Profit portion of associate
Lain-lain, neto		(321.558.975)	973.056.736	Others, net
LABA SEBELUM PAJAK				PROFIT BEFORE CORPORATE
PENGHASILAN BADAN		160.136.680.625	110.555.734.896	INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				CORPORATE INCOME TAX
PENGHASILAN BADAN				BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	2m,22d	(39.232.469.213)	(28.392.588.558)	Current tax
Pajak tangguhan	2m,22d	(354.146.608)	(211.795.918)	Deferred tax
LABA PERIODE BERJALAN				INCOME FOR THE PERIOD
(dipindahkan)		120.550.064.804	81.951.350.420	(carried forward)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(continued)

For the year ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
LABA PERIODE BERJALAN				INCOME FOR THE PERIOD
(pindahan)		120.550.064.804	81.951.350.420	(brought forward)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE
PERIODE BERJALAN				INCOME FOR THE PERIOD
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	2l,23	(3.153.554.380)	(141.113.772)	Remeasurements of post-employment benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	2m,22g	788.388.595	35.407.556	Related Income tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2t	3.635.150.070	754.127.119	Foreign exchange differences on transaction of financial statements
Pajak penghasilan terkait	2m	(908.787.517)	(188.531.780)	Related income tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		120.911.261.572	82.411.239.543	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		112.250.156.669	77.544.015.158	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2c,24	8.299.908.135	4.407.335.262	Non-controlling interest
Jumlah		120.550.064.804	81.951.350.420	Total
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		111.256.691.455	76.631.485.618	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2c,24	9.654.570.117	5.779.753.925	Non-controlling interest
Jumlah		120.911.261.572	82.411.239.543	Total
LABA NETO PER SAHAM				
DASAR		65,53	45,27	NET PROFIT PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT JASUNDO TIGA PERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUNDO TIGA PERKASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the parent Entity											
		Selisih Kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Foreign exchange differences on transaction of financial statements											
		Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus			Saldo laba dicadangkan/ Retained earnings, appropriated	Saldo laba belum dicadangkan/ Retained earnings, unappropriated	Jumlah ekuitas/ Total equity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity		
Saldo per 31 Desember 2016		34.260.250.000	9.664.154.444	147.481.818.432	2.827.876.940	6.852.050.000	325.684.905.744	526.771.055.560	26.875.198.382	553.646.253.942	Balance as of December 31, 2016		
Pembagian dividen	20, 27	-	-	-	-	-	(49.677.362.500)	(49.677.362.500)	-	-	(49.677.362.500)		Cash dividend
Penghasilan komprehensif tahun 2017		-	-	-	565.595.339	-	76.065.890.279	76.631.485.618	5.779.753.925	-	82.411.239.543		Comprehensive income year 2017
Saldo per 31 Desember 2017		34.260.250.000	9.664.154.444	147.481.818.432	3.393.472.279	6.852.050.000	352.073.433.523	553.725.178.678	32.654.952.307	586.380.130.985	Balance as of December 31, 2017		
Perubahan kepemilikan di entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	(2.605.889.409)	(2.605.889.409)		Changes on subsidiary's ownership
Pembagian dividen	20, 27	-	-	-	-	-	(54.816.400.000)	(54.816.400.000)	(2.443.160.825)	-	(57.259.560.825)		Cash dividend
Penghasilan komprehensif tahun 2018		-	-	-	2.726.362.553	-	108.530.328.902	111.256.691.455	9.654.570.117	-	120.911.261.572		Comprehensive income year 2018
Saldo per 31 Desember 2018		34.260.250.000	9.664.154.444	147.481.818.432	6.119.834.832	6.852.050.000	405.787.362.425	610.165.470.133	37.260.472.190	647.425.942.323	Balance as of December 31, 2018		

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.332.854.201.918	1.215.596.119.424	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(1.021.505.256.774)	(936.313.129.443)	Cash paid to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		311.348.945.144	279.282.989.981	Cash resulting from operations
Pembayaran kas untuk beban usaha		(93.597.283.960)	(89.253.921.805)	Cash paid for operating expenses
Penerimaan kas dari pendapatan bunga		790.333.717	1.342.190.208	Cash receipts from interest income
Pembayaran kas untuk bunga		(25.163.195.472)	(36.087.933.496)	Cash paid for interest
Pembayaran pajak penghasilan		(38.986.052.141)	(28.081.674.291)	Income tax paid
Penerimaan kegiatan usaha lainnya		(321.558.975)	832.115.114	Cash receipt for other business activities
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		154.071.188.313	128.033.765.711	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap		(39.565.854.793)	(37.732.775.227)	Purchase of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap		59.363.505	513.508.364	Sales of fixed assets
Penambahan aset tak berwujud dan aset lain-lain		(616.342.416)	(1.683.842.946)	Acquisition of intangible assets and other assets
Hasil penjualan investasi		35.300.000.000	-	Received sales of investments
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi		(3.112.112.746)	-	Giving borrowing to related party
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(7.934.946.450)	(38.903.109.809)	Net cash used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran sewa pembiayaan		-	(129.446.566)	Payment for finance lease
Penerimaan utang bank		18.000.000.000	-	Receipt of bank loans
Pembayaran untuk utang bank		(62.853.790.577)	(57.540.677.645)	Payments for bank loans
Pembayaran deviden		(54.816.400.000)	(49.677.362.500)	Dividend payments
Liabilitas jangka panjang lainnya		(2.403.022.161)	(2.810.484.987)	Others long term liabilities
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(102.073.212.738)	(110.157.971.698)	Net cash used for financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS (dipindahkan)		44.063.029.125	(21.027.315.796)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS (carried forward)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS				NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
(pindahan)		44.063.029.125	(21.027.315.796)	(brought forward)
Kas dan setara kas pada awal tahun	2d, 4	105.344.597.137	126.411.667.246	Cash and cash equivalents at beginning of year
Dampak perubahan selisih kurs		1.324.130.044	(39.754.313)	Effect of exchange rate differences
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	2d, 4	150.731.756.306	105.344.597.137	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	4	397.768.510	451.443.184	Cash
Bank	15	150.333.987.796	104.893.153.953	Bank
Jumlah		150.731.756.306	105.344.597.137	Total

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
 bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements
 which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk ("Entitas") didirikan berdasarkan akta pendirian No. 122 tanggal 10 Nopember 1990 dari Susanti, S.H., notaris di Surabaya. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C2-2873.HT.01.01.Th.91 tanggal 10 Juli 1991.

Anggaran dasar Entitas mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No.38 tanggal 25 Juni 2018 oleh Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn, notaris di Surabaya mengenai pembagian dividen dan pengangkatan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. Perubahan anggaran dasar Entitas tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan berdasarkan Surat No.AHU-0089804.AH.01. 11.TAHUN 2018 tanggal 12 Juli 2018.

Entitas bergerak dalam bidang industri dokumen niaga yang terintegrasi yaitu percetakan dokumen (*security* dan *non-security* dokumen) serta kartu kredit.

Entitas mulai beroperasi secara komersial pada Nopember 1991.

Kantor pusat dan pabrik Entitas beralamat di Jl. Raya Betoro No. 21, Sedati, Sidoarjo, Jawa Timur dan di Jalan Raya Lingkar Timur KM 1, Buduran, Sidoarjo, Jawa Timur.

Jumlah karyawan konsolidasian masing-masing 2.141 dan 1.977 orang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tanggal 28 Maret 2002, Entitas telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan surat persetujuan Badan Pengawas Pasar Modal No. S-610/PM/2002 untuk penawaran umum atas 100.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham kepada masyarakat.

Pemegang saham pengendali Entitas adalah PT Jasuindo Multi Investama yang berkedudukan di Sidoarjo, Jawa Timur. Pemegang saham pengendali PT Jasuindo Multi Investama adalah Bapak Yongky Wijaya dengan persentase kepemilikan 60%.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk ("the Entity") was established based on the notarial deed No. 122 dated November 10, 1990 of Susanti, S.H., notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-2873.HT.01.01.Th.91 dated July 10, 1991.

The Entity's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No.38 dated June 25, 2018 of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn, notary in Surabaya concerning about distribution of dividend and assignation the Boards of Commissioners dan the Boards of Directors. The amendments to the Entity's Articles of Association have been agreed by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No.AHU-0089804.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 12 Juli 2018.

The Entity is engaged in integrated trading document industry such as document printing (security and non-security document) and credit cards.

The Entity started to engage in commercial business in November 1991.

The Entity's head office and factory are located in Jl. Raya Betoro No. 21, Sedati, Sidoarjo, East Java and at Jalan Raya Lingkar Timur KM 1, Buduran, Sidoarjo, East Java.

Total consolidated employees amounted 2,141 and 1,997 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

On March 28, 2002, the Entity registered its shares in the Indonesia Stock Exchange in accordance with approval letter of Capital Market Supervisory Board No. S-610/PM/2002 for its public offering of 100,000,000 shares with the nominal value of Rp 100 per share.

The Entity's controlling shareholder is PT Jasuindo Multi Investama domiciled in Sidoarjo, East Java. The controlling shareholder of PT Jasuindo Multi Investama is Mr. Yongky Wijaya with 60% percentage of ownership.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Komposisi Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Entitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Yongky Wijaya
Komisaris Independen	I Gede Auditta Perdana Putra

Dewan Direksi

Direktur Utama	Oei, Allan Wibisono
Direktur Independen	Drs. Lukito Budiman
Direktur	Oei, Hendro Susanto
Direktur	Hery Aryanto, FAM

Komite Audit

Ketua	I Gede Auditta Perdana Putra
Anggota	Febrianto
Anggota	Suhartina

Perincian gaji dan tunjangan untuk Manajemen Kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Dewan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
Dewan Komisaris	2.323.017.562
Dewan Direksi	8.933.358.389

b. Entitas anak

Entitas anak yang dikonsolidasi serta persentase kepemilikan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and general information (continued)

The composition of the Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee of the Entity for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Independent Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

The detail of salaries and allowance paid to Key Management are Boards of Commissioners and Board of Directors for the years ended December 31, 2018 and 2017 were as follows:

	2018	2017	
Dewan Komisaris	2.323.017.562	1.750.838.649	Board of Commissioners
Dewan Direksi	8.933.358.389	5.773.751.230	Board of Directors

b. Subsidiaries

The consolidated subsidiaries and the percentage of ownership held as of statements of financial position date were as follow:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/ Total assets	
				2018	2017	2018	2017
PT Jasuindo Informatika Pratama	Sidoarjo, Jawa Timur/ Sidoarjo, East Java	Jasa solusi teknologi informasi/ technology solution services	2002	99,96%	99,96%	24.107.006.294	12.370.231.801
PT Jasuindo Arjowiggins Security	Sidoarjo, Jawa Timur/ Sidoarjo, East Java	Industri percetakan khusus/ Security printing industry	2014	51,00%	51,00%	152.551.199.464	122.624.696.818
PT Cardsindo Tiga Perkasa*	Tangerang	Industri dan perdagangan/ Industry and trading	2013	45,00%	85,00%	132.788.017.394	120.196.155.978

*) Per 2 April 2018, PT Cardsindo Tiga Perkasa, entitas anak, tidak lagi dikonsolidasi oleh Entitas.

*) As of April 2, 2019, PT Cardsindo Tiga Perkasa, subsidiary, has no longer consolidated by the Entity.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak (lanjutan)

Entitas dan entitas anak, secara bersama-sama, akan disebut sebagai Grup.

PT Jasuindo Informatika Pratama

PT Jasuindo Informatika Pratama didirikan berdasarkan akta notaris Julia Seloadji, S.H., No 34 tanggal 13 September 2001 di Surabaya, dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat keputusan No. C-10263.HT.01.01 TH 2001 tanggal 9 Oktober 2001. Anggaran dasar PT Jasuindo Informatika Pratama telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 8 tanggal 30 April 2015, oleh Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Sidoarjo, tentang penurunan modal dasar yang semula berjumlah Rp4.000.000.000 menjadi Rp2.000.000.000 dan penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula berjumlah Rp2.500.000.000 menjadi Rp500.000.000. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No.AHU-0938747.AH.01.02.TAHUN.2015 tanggal 6 Juli 2015.

Persentase kepemilikan Entitas pada PT Jasuindo Informatika Pratama pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah 99,96%.

Aktivitas utama PT Jasuindo Informatika Pratama adalah bergerak di bidang jasa solusi teknologi informasi. PT Jasuindo Informatika Pratama mulai beroperasi secara komersial pada bulan Agustus 2002.

PT Cardsindo Tiga Perkasa

PT Cardsindo Tiga Perkasa berkedudukan di Tangerang, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 10 tertanggal 12 Juli 2012 Notaris Andreas, S.H., LL.M, notaris di Bogor. Akta Pendirian Perseroan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-45130.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 23 Agustus 2012.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

The Entity and subsidiaries, collectively, will be referred as the Group.

PT Jasuindo Informatika Pratama

PT Jasuindo Informatika Pratama was established by notarial deed No. 34 dated September 13, 2001 by Julia Seloadji, SH., notary in Surabaya and has been approved by Decree of Minister of Justice No. C-10263.HT.01.01 TH 2001 dated October 9, 2001. The Jasuindo Informatika Pratama's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 8 dated April 30, 2015 by Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., Notary in Kabupaten Sidoarjo, concerning decrease of authorized capital which previously amounted to Rp4,000,000,000 become Rp2,000,000,000 and decrease of issued and fully paid capital which previously amounted to Rp2,500,000,000 become Rp500,000,000. Those change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.AHU-0938747.AH.01.02.TAHUN.2015 dated July 6, 2015.

The Entity's percentage of ownership on PT Jasuindo Informatika Pratama as of December 31, 2018 and 2017 is 99.96%, respectively.

PT Jasuindo Informatika Pratama's main activity is information technology solution service. PT Jasuindo Informatika Pratama started its commercial operation in August 2002.

PT Cardsindo Tiga Perkasa

PT Cardsindo Tiga Perkasa based in Tangerang, was established based on notarial deed No. 10 dated July 12, 2012 by Notary Andreas, S.H., LL.M, Notary in Bogor. Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-45130.AH.01.01 Tahun 2012 dated August 23, 2012.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak (lanjutan)

PT Cardsindo Tiga Perkasa (lanjutan)

Anggaran dasar PT Cardsindo Tiga Perkasa telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 35 tanggal 28 Oktober 2017 oleh Notaris B. Andy Widyanto, S.H., notaris di Tangerang, mengenai persetujuan penambahan modal disetor sehingga nilai modal disetor seluruhnya menjadi Rp23.100.000.000 terbagi atas 23.100.000 lembar saham dan setiap saham nominalnya Rp1.000. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No. AHU-0022523.AH.01.02.Tahun 2017.

Pada tanggal 28 Oktober 2017, Entitas melakukan penambahan setoran modal kepada PT Cardsindo Tiga Perkasa sebesar Rp4.250.000.000 atau setara dengan 4.250.000 lembar saham sehingga kepemilikan saham Entitas menjadi 19.635.000 lembar saham atau setara dengan Rp19.635.000.000 (85% kepemilikan).

Berdasarkan akta notaris No. 2 tanggal 2 April 2018 oleh B. Andy Widyanto, S.H., notaris di Tangerang, Entitas melepas kepemilikan sahamnya atas PT Cardsindo Tiga Perkasa dengan menjual ke PT Peruri Digital Security sebesar Rp16.839.696.513 atau setara dengan 12.705.000 lembar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp35.300.000.000, sehingga terdapat keuntungan pelepasan entitas anak sebesar Rp18.460.303.487. Per 31 Desember 2018, persentase kepemilikan Entitas menjadi 45%.

Persentase kepemilikan Entitas pada PT Cardsindo Tiga Perkasa pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah 45% dan 85%.

PT Jasuindo HID Security

PT Jasuindo HID Security, sebelumnya PT Jasuindo Arjowiggins Security didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 5 tertanggal 29 Oktober 2013 yang dibuat di hadapan Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., notaris di Sidoarjo. Akta Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-58377.AH.01.01 tertanggal 13 Nopember 2013.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

PT Cardsindo Tiga Perkasa (continued)

PT Cardsindo Tiga Perkasa articles of association have been amended several times, most recently by the deed of decision shareholders No. 35 dated October 28, 2017 of B. Andy Widyanto, S.H., notary in Tangerang, regarding of approval of additional paid-in capital and the changes causes the total amount of paid-in capital is Rp23,100,000,000, consist of 23,100,000 shares nominal at Rp1,000. This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree No. AHU-0022523.AH.01.02.Tahun 2017.

On October 28, 2017, the Entity made additional capital contribution to PT Cardsindo Tiga Perkasa amounted to Rp4,250,000,000 or equivalent to 4,250,000 shares so thus the Entity's share ownership change to 19,635,000 shares or equivalent to Rp19,635,000,000 (85% ownership).

Based on notariil deed No. 2 dated April 2, 2018, of B. Andy Widyanto, S.H., notary in Tangerang, the Entity disposal it's shares in PT Cardsindo Tiga Perkasa by sell to PT Peruri Digital Security amounted to Rp16,839,696,513 or equivalent to 12,705,000 shares with transaction value amounted to Rp35,300,000,000, thus gain on disposal on subsidiary amounted to Rp18,460,303,487. As of 31 December 2018, the percentage of Entity's share ownership is 45%.

The Entity's percentage of ownership on PT Cardsindo Tiga Perkasa as of December 31, 2018 and 2017 is 45% and 85%, respectively.

PT Jasuindo HID Security

PT Jasuindo HID Security, formerly PT Jasuindo Arjowiggins Security was established based on the notarial deed No. 5 dated October 29, 2013 by Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., notary in Sidoarjo. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-58377.AH.01.01 dated November 13, 2013.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak (lanjutan)

PT Jasuindo HID Security (lanjutan)

Anggaran dasar entitas anak telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir dengan akta notaris no. 5 tanggal 28 Mei 2018, oleh Moch Syamsudin, S.H., M.Kn notaris di Sidoarjo mengenai perubahan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0074647.AH.01.11.TAHUN 2018 tertanggal 30 Mei 2018.

Berdasarkan akta notaris no. 4 tanggal 28 Mei 2018, oleh Moch Syamsudin, S.H., M.Kn notaris di Sidoarjo, pemegang saham memutuskan melakukan pembagian dividen tahun 2017 sebesar USD354.500.

Berdasarkan akta notaris no. 2 tanggal 3 April 2018, oleh Moch Syamsudin, S.H., M.Kn notaris di Sidoarjo mengenai perubahan nama pemegang saham dari Arjo Systems S.A.S. menjadi HID Global CID SAS dan perubahan nama entitas anak dari PT Jasuindo Arjowiggins Security menjadi PT Jasuindo HID Security.

Persentase kepemilikan Entitas pada PT Jasuindo HID Security pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar 51%.

c. Biaya emisi saham

Sesuai dengan Keputusan Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No. KEP-06/PM/2000 mengenai perubahan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan", biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham perdana Entitas pada masyarakat akan disajikan sebagai pengurang hasil emisi dan dicatat pada akun Tambahan Modal Disetor - Agio Saham.

Entitas telah menerapkan peraturan ini setelah penawaran umum saham perdana Entitas yaitu pada saat Entitas dinyatakan efektif pada tanggal 28 Maret 2002.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

PT Jasuindo HID Security (continued)

The subsidiary's articles of association have been amended several times and the latest amendment was made by notariil deed no. 5 dated May 28, 2018 by Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., notary in Sidoarjo about changes of Board of Directors and Board of Commissioner. This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0074647.AH.01.11.TAHUN 2018, dated May 30, 2018.

Based on notariil deed no. 4 dated May 28, 2018 by Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., notary in Sidoarjo, the shareholders approved to make distribution of dividend year 2017 amounted to USD354,500.

Based on notariil deed no. 2 dated April 3, 2018 by Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., notary in Sidoarjo about the changes name of shareholder from Arjo Systems S.A.S. become HID Global CID SAS and the changes name of subsidiary from PT Jasuindo Arjowiggins become PT Jasuindo HID Security.

The Entity's percentage of ownership on PT Jasuindo HID Security as of December 31, 2018 and 2017 are 51%.

c. Stock issuance costs

In accordance with the Decision of the Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. KEP-06/PM/2000 about changes in Regulation No. VIII.G.7 related to "Guidelines for the Preparation of Financial Statements", costs incurred by the Entity's initial public offering will be presented as a deduction from the proceeds, and it is recorded in Additional Paid in Capital - Premium in Stock.

The Entity has applied this rule after the Entity's initial public offering when the Entity's declared effective on March 28, 2002.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Saham Perdana

Sehubungan dengan perubahan status Entitas sebagaimana tercantum dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 14 Nopember 2001 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, Entitas mendapat surat efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No. S-610/PM/2002 tanggal 28 Maret 2002. Berdasarkan surat tersebut, Entitas telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 100.000.000 saham melalui pasar modal di Indonesia dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp225 per saham.

Pada tanggal 16 April 2002, Entitas telah mencatatkan seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 350.000.000 lembar saham dan 7.000.000.000 lembar saham pada tahun 2011 di Bursa Efek Indonesia.

e. Pemecahan nilai nominal saham

Berdasarkan akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa nomor 31 tanggal 15 Juni 2011 yang dibuat di hadapan Siti Nurul Yuliami, SH, M.kn, notaris di Surabaya, Entitas mendapat surat efektif dari Bursa Efek Indonesia No. S-04930/Bei.PPJ/07-2011 tertanggal 21 Juli 2011. Berdasarkan surat tersebut, Entitas mendapatkan persetujuan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5 dan nilai nominal Rp20. Pada tanggal 26 Juli 2011, Entitas telah mencatatkan seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 1.769.680.000 di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh saham Entitas diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk dan entitas anak (Grup) diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 22 Maret 2019.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

1. GENERAL (continued)

d. Initial Public Offering

In connection with the change of Entity's status as stated in the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 12 dated November 14, 2001 by Fathiah Helmi, SH., Notary in Jakarta, the Entity received a letter from Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. S-610/PM/2002 dated March 28, 2002. According to the letter, the Entity has made a public offering of 100,000,000 shares through the capital market in Indonesia with a par value of Rp100 per share and offering price of Rp225 per share.

On April 16, 2002, the Entity has listed all of the issued and fully paid capital of 350,000,000 shares and 7,000,000,000 shares in 2011 at the Indonesia Stock Exchange.

e. Stock split

Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 31 dated June 15, 2011, made before Siti Nurul Yuliami, SH, M.kn, notary in Surabaya, the Entity received an effective letter from the Indonesia Stock Exchange No. S-04930/Bei.PPJ/07-2011 dated July 21, 2011. According to the letter, the Entity got approval of a stock split with a ratio of 1:5 and the nominal value of Rp20. On July 26, 2011, the Entity has listed all of the issued and fully paid securities in the stock number 1,769,680,000 at the Indonesia Stock Exchange.

On December 31, 2018 and 2017 all shares are traded on Indonesia Stock Exchange.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk and subsidiaries (Group) were authorized by the Board of Directors on March 22, 2019.

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare consolidated financial statements as described below.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan mengenai pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) sesuai dengan Surat Keputusan No. Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi akun-akun yang bersangkutan. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung, dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap Entitas Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Pada tanggal 1 Januari 2018, Entitas menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang berlaku efektif pada tanggal tersebut.

Perubahan kebijakan akuntansi Entitas telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) for the guidance on financial statements presentation and disclosures as mentioned by the Decision Letter No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The consolidated financial statements have been prepared based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows. The consolidated statements of cash flows is presented using direct method, by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Items included in the financial statements of each of the Group's Entities are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

On January 1, 2018, the Entity adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standard ("ISAK") that are mandatory for application from

Changes to the Entity's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

(lanjutan)

Penerapan dari standar revisi dan penyesuaian dan interpretasi baru yang telah diterbitkan dan berlaku efektif sejak 1 Januari 2018, namun tidak menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas";
- b. Amandemen PSAK 13 "Properti Investasi";
- c. Amandemen PSAK 16 (revisi 2015) "Aset Tetap";
- d. Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan";
- e. Amandemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham";
- f. Penyesuaian tahunan atas PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- g. Penyesuaian tahunan atas PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain";
- h. PSAK 69 "Agrikultur".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Entitas dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2018 terhadap laporan keuangan Entitas.

Berlaku 1 Januari 2019:

- a. ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- b. ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Berlaku 1 Januari 2020:

- a. Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- b. PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- c. PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan
- d. PSAK 73 "Sewa".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

b. Basis of preparation of the consolidated financial

statements (continued)

The adoption of the following revised and improvement standards and new interpretations issued, which were effective on January 1, 2018, but did not result in material effect on the financial statements are as follows:

- a. Amendment to PSAK 2 "Statement of Cash Flows";
- b. Amendment to PSAK 13 "Investment Property";
- c. Amendments to PSAK 16 (revised 2015) "Fixed
- d. Amendment to PSAK 46 "Income Tax";
- e. Amendment to PSAK 53 "Share-based Payment";
- f. Annual improvement on PSAK 15 "Investment in Associates and Joint Ventures";
- g. Annual improvement on PSAK 67 "Disclosures of Interests in Other Entities";
- h. PSAK 69 "Agriculture".

The implementation of the above standards did not result in any changes to the Entity's accounting policies and had no effect on the amounts reported for current or prior financial years.

As at the authorisation date of these financial statements, management is evaluating the potential impact of the following new and revised PSAK which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2018 on the financial statements of the Entity.

Applied on January 1, 2019:

- a. ISAK 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";
- b. ISAK 34 "Uncertainty over Income Tax Treatments".

Applied on January 1, 2020:

- a. Amendment to PSAK 15 "Investment in Associates and Joint Ventures";
- b. PSAK 71 "Financial Instruments";
- c. PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers";
- d. PSAK 73 "Leases".

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

(lanjutan)

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, kecuali untuk PSAK 73, di mana penerapan dini hanya diperkenankan bagi Entitas yang telah menerapkan PSAK 72.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan entitas anak (Grup), catatan 1b.

Entitas anak adalah suatu entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dan keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontijensi pada tanggal akuisisi.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap. Grup mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun ventura bersama, tetapi grup memiliki pengaruh signifikan. Entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Early adoption of the above standards is permitted, except for PSAK 73, early adoption is permitted only when an Entity has applied PSAK 72.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its subsidiaries (the Group), note 1b.

Subsidiaries are entities over which the group has control. The Group controls an entity when the group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition date of any contingent consideration.

In a business combination achieved in stages, the Group remeasures its previously held interest at its acquisition date at fair value and recognizes the resulting gains or losses in profit or loss.

All material intercompany transactions, balances, unrealized surpluses and deficits on transactions between Group entities are eliminated.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remasured at fair value and the resulting gains or losses is recognized in profit or loss.

Associates are entities, not being subsidiaries or joint ventures, over which the Group exercises significant influence. Associates are accounted for using the equity method.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan *assessment* ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Hasil usaha entitas anak dan entitas asosiasi dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif atau tanggal pelepasan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya. Saldo bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai saldo bank yang dibatasi penggunaannya.

e. Instrumen keuangan

Grup menerapkan PSAK 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan, yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

c. Principles of consolidation (continued)

At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in associates is impaired.

Non-controlling interest represent the proportion of the result and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest in reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The results of subsidiaries and associates are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investment with maturities of three months or less from the date of placement. Bank and time deposit are restricted presented as restricted bank accounts.

e. Financial instruments

The Group adopted PSAK 50, "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures".

Financial assets are classified as follows:

1. Financial assets which are measured at fair value through statement of profit and loss

Financial assets which are measured at fair value through statement of profit and loss are financial assets that are designated to be traded, i.e., if held primarily for resale in the near future or there is evidence of a pattern of short-term profit taking in the most recent.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:
(lanjutan)

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba (rugi) yang belum direalisasi pada tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan atau dibebankan pada tahun berjalan.

Pada tahun 2018 dan 2017, Entitas dan entitas anak tidak mempunyai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Pada saat pengakuan awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pada tahun 2018 dan 2017, Entitas dan entitas anak tidak mempunyai aset keuangan berupa investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek di mana perhitungan bunga tidak material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

e. Financial instruments (continued)

Financial assets are classified as follows: (continued)

1. Financial assets which are measured at fair value through statement of profit and loss (continued)

Investments in securities are included in this group are recorded at fair value. Unrealized gains (losses) on the statements of financial position date are credited or charged to current operations.

In 2018 and 2017, the Entity and subsidiaries had no financial assets measured at fair value through statements of profit and loss.

2. Held to maturity investments

Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity date, and management has positive intention and ability to hold these financial assets to maturity.

At initial recognition, investments classified as held to maturity are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

In 2018 and 2017, the Entity and subsidiaries had no financial assets classified as held to maturity investments.

3. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payments and has no quotation in an active market.

At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value, plus transaction costs and subsequently measured at cost and amortized using the effective interest rate method, except for loans and short-term receivables in which the interest calculation is not material.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:
(lanjutan)

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Pada tahun 2018 dan 2017, Entitas dan entitas anak mempunyai aset keuangan berupa pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang muka pembelian.

4. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya.

Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal laporan posisi keuangan yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

Penyertaan saham yang nilai wajarnya tidak tersedia dengan kepemilikan modal kurang dari 20% dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Pada tahun 2018 dan 2017, Entitas dan entitas anak tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual berupa penyertaan saham.

Penurunan nilai aset keuangan:

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

e. Financial instruments (continued)

Financial assets are classified as follows: (continued)

3. Loans and receivables (continued)

In 2018 and 2017, the Entity and subsidiaries has financial assets in the form of loans and receivables include cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables and purchase advances.

4. Financial assets classified as available for sale

Financial assets which are classified as available for sale are non-derivative financial assets designated as available for sale or ones that do not meet criteria for other groups.

These financial assets are recorded at fair value. The difference between the cost and fair value is the unrealized earnings (losses) realized on the statements of financial position date which are presented as part of equity.

The investment on share of stock that do not have readily determinable fair value in which the ownership of equity interest is less than 20% are carried at cost.

In 2018 and 2017, the Entity and subsidiaries had no financial assets classified as available for sale in the form of investment on share.

Impairment of financial assets:

The Group assess at the end of the reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak peminjam atau penerbit instrumen keuangan;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tahun 2018 dan 2017, Entitas dan entitas anak tidak mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

e. Financial instruments (continued)

The criteria that the Entity use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- Significant financial difficulty of the obligor or issuer of financial instruments;
- A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- Disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

Financial liabilities are classified as follows:

1. Financial liabilities which are measured at fair value through statement of profit and loss

The fair value of financial liabilities which are measured at fair value through statement of profit and loss are financial obligations that can be transferred in the near future. Derivatives classified as liabilities are measured at fair value through statement of profit and loss unless specified and effective as hedging instruments.

In 2018 and 2017, the Entity and subsidiaries has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

2. Financial liabilities which are measured at amortized cost

Financial liabilities which are not classified as financial liabilities measured at fair value through statement of profit and loss are categorized and measured at amortized cost.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut: (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pada tahun 2018 dan 2017, Entitas dan entitas anak mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka pendek, uang muka penjualan, utang pembelian aset tetap, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Entitas atau pihak lawan.

f. Investasi

Investasi pada entitas asosiasi

Entitas telah menerapkan PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", yang mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.

Investasi Entitas pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Entitas mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Entitas atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

e. Financial instruments (continued)

Financial liabilities are classified as follows: (continued)

2. Financial liabilities which are measured at amortized cost (continued)

In 2018 and 2017, the Entity and subsidiaries has financial liabilities measured at amortized cost which include accounts payable, other payables, accrued expenses, short-term bank borrowings, sales advance, fixed assets payable, long-term bank loan and finance lease-liabilities.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or the counterparties.

f. Investment

Investment in associated entity

The Entity has applied the PSAK 15, "Investment on Associates and Joint Ventures", which regulate the application of equity method on the investment on associates and joint ventures.

The Entity's investments in its associates are accounted using the equity method. An associate is an entity in which the Entity has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Entity's share in net earnings or losses of, and dividends received from the associate since the date of acquisition.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(lanjutan)

f. Investasi (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Entitas mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Entitas dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Entitas pada entitas asosiasi.

Entitas menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Entitas pada entitas asosiasi. Entitas menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Entitas menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Perubahan ekuitas entitas anak atau entitas asosiasi

Perubahan nilai investasi yang disebabkan terjadinya perubahan nilai ekuitas entitas anak/entitas asosiasi yang bukan merupakan transaksi antara Entitas dengan entitas anak/entitas asosiasi diakui sebagai bagian dari ekuitas dengan akun Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas entitas anak/entitas asosiasi dan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

POLICIES (continued)

f. Investment (continued)

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Entity recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Entity and the associates are eliminated to the extent of the Entity's interest in the associates.

The Entity determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Entity's investments in its associates. The Entity determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associates are impaired. If this is the case, the Entity calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investments in associates and the carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost. The carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in the value of the individual investment. Any such write-down is charged directly to current comprehensive profit or loss and other comprehensive income.

Change of equity in subsidiaries and associated entity

Changes in the value of investments due to changes in the equity of subsidiaries or associated entities arising from capital transactions of such subsidiaries or associated entities with other parties are recognized in equity as Difference Due to Change of Equity in Subsidiaries or Associated Entities and recognized as income or expense in the period the investments are disposed.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(lanjutan)

g. Piutang usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

i. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka di amortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tetap

Grup telah menerapkan PSAK 16 "Aset Tetap" sebagaimana ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Grup telah menetapkan model biaya terhadap pengelolaan aset tetap selain tanah dan bangunan.

Per 31 Desember 2016, Entitas mengubah kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi dalam pengukuran aset tetap tanah dan bangunan. Perubahan tersebut berlaku secara prospektif.

Tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

POLICIES (continued)

g. Accounts receivable

Accounts receivable are recognized and presented at net realizable value. Provision for doubtful accounts are established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

i. Prepaid expenses

Prepaid expense are amortized over their beneficial periods using straight-line method.

j. Fixed assets

The Group has implemented PSAK 16 "Fixed Assets" as determined by the Indonesian Institute of Accountants. The Group has decided to use cost method concerned to the fixed assets accounting policy, except land and buildings.

As of December 31, 2016, the Entity changed its accounting policy from cost method into the revaluation model in fixed assets measurement of land and buildings. The change applied prospectively.

Land and buildings are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation fixed assets are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of other component of equity, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset tetap yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, dinyatakan menurut harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Klasifikasi aset tetap

Tahun/Years

Bangunan	20
Instalasi	20
Mesin	4 - 16
Kendaraan	8
Peralatan pabrik	4 - 8
Peralatan kantor	4 - 10

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke perhitungan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut; sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset dalam pelaksanaan merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan serta biaya konstruksi lainnya hingga aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya ini dipindahkan ke akun aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, beban pokok penjualan dicatat sesuai dengan biaya perolehannya yang besarnya ditentukan sesuai dengan pisah batas yang berlaku untuk penjualan. Seluruh pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat diperoleh/terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

j. Fixed assets (continued)

A decrease in carrying amount arising on the revaluation of fixed assets are charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any.

The revaluation surplus is directly transferred to retained earnings when the recognition of assets are terminated. Revaluation surplus transferred to retained earnings is not made through profit or loss.

Fixed assets, except land and buildings, are stated at cost less accumulated depreciation. Land is not depreciated. Depreciation is computed using the straight-line method during the economic useful lives of the assets are as follows:

Fixed assets classification

Buildings
Installation
Machinery
Vehicles
Factory equipment
Office equipment

The cost of repairs and maintenance is charged directly to the profit and loss as incurred; while significant renewals or betterment are capitalized. When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in earnings.

Assets under constructions represents the accumulated cost of materials and other costs related the construction in progress up to the date when the asset is completed and ready to use. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the asset has been made and ready to use.

k. Revenue and expense recognition

Sales is recognized when the products are delivered and cost of goods sold are stated at cost which is determined by sales cut-off. All revenue and expense are recognized as incurred on an accrual basis.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

l. Liabilitas manfaat karyawan

Grup menerapkan PSAK 24, "Imbalan Kerja", biaya imbalan pasca kerja menggunakan metode "Projected Unit Credit". Akumulasi keuntungan aktuarial yang belum diakui atau kerugian yang terjadi diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi. Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti. Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

m. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

n. Sewa

Berdasarkan PSAK 30, dalam sewa pembiayaan, Entitas mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

l. Employee benefit liabilities

The Group applied PSAK 24, "Employee Benefits", the cost of providing post-employment benefits is determined using the "Projected Unit Credit" method. The accumulated unrecognized actuarial gains or losses incurred are recognized to "Other Comprehensive Income" and is presented in the equity section. Past service cost is recognized immediately to profit and loss. The liability for employee benefits recognized in the statement of financial position represents the value of the defined benefit obligation. The Entity provides post employment benefits under the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

m. Income tax

Current tax expense is provided based on the estimated income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax basis of assets and liabilities at each reporting date.

Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax is calculated at the rates that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date. Changes in the carrying amounts of deferred tax assets and liabilities attributable to a change in tax rates is recognized in the current year's statement of income, except to the extent that such change relates to items previously charged or credited to equity.

n. Leases

Based on PSAK 30, under a finance lease, the Entity recognize assets and liabilities in its statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are reflected in profit and loss.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Entitas akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa. Dalam sewa operasi, Entitas mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Laba netto per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

Entitas tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

p. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Entitas diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

q. Informasi segmen

Grup menerapkan PSAK 5, "Segmen Operasi". PSAK ini memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Grup terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Grup beroperasi.

Pendapatan segmen, beban segmen, aset segmen dan liabilitas segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi dalam kelompok Grup dieliminasi dalam proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

n. Leases (continued)

Capitalized leased assets (presented under the account of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Entity will obtain ownership by the end of the lease term. Under an operating lease, the Entity recognized lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

o. Net profit per share

Earnings per share are computed by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Entity has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2018 and 2017, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

p. Dividend distributions

Dividend distributions to the Entity's shareholders are recognised as liabilities in the consolidated financial statements in the period when the dividends are declared.

q. Segment information

The Group applied PSAK 5, "Operating Segments". The PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Group engages and economic environments in which it operates.

Revenue, expense, assets and liabilities segments are determined before intra-group balances and transactions within the Group are eliminated as part of the consolidation process.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

r. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

r. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group use an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Entity estimate the recoverable amount of those assets.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

r. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

s. Pihak-pihak yang berelasi

Grup dalam melakukan usahanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi seperti dinyatakan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi".

t. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Entitas menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Entitas. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah masing-masing dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018
USD	14.481,00
EUR	16.559,75
HKD	1.849,25
SGD	10.602,97
THB	444,89
CNY	2.109,95

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

r. Impairment of non-financial assets (continued)

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

s. Related parties

In the ordinary course of business, the Group has transactions with entities which are regarded as having special relationship as defined under PSAK 7, "Related Party Disclosures".

t. Foreign currency transactions and balances

The Entity maintains its accounting records in Rupiah which is the functional currency of the Entity. Transactions in foreign currency are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the statements of financial position date, all monetary foreign currency assets and liabilities have been translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on those dates.

	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
USD	13.548,00	USD
EUR	16.173,62	EUR
HKD	1.732,87	HKD
SGD	10.133,53	SGD
THB	414,44	THB
CNY	2.073,40	CNY

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

t. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018
TWD	470,26
CHF	14.709,75
GBP	18.372,78
JPY	131,12
PHP	250,73
CAD	10.624,37
MYR	3.493,20
KRW	13,03

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada catatan 2e.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

t. Foreign currency transactions and balances (continued)

	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
TWD	420,00	TWD
CHF	13.842,15	CHF
GBP	18.218,01	GBP
JPY	120,22	JPY
PHP	271,07	PHP
CAD	10.778,92	CAD
MYR	3.335,31	MYR
KRW	12,70	KRW

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classifications of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in note 2e.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pajak penghasilan (lanjutan)

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Estimasi dan asumsi

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp14.349.759.356 (31 Desember 2017 sebesar Rp10.635.049.739). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 23.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Income tax (continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below.

Estimates and assumptions

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Pension and employees' benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employee benefits expenses. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2018 amounted to Rp14,349,759,356 (December 31, 2017 amounted to Rp10,635,049,739). Further details are disclosed in note 23.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp437.901.244.110 (31 Desember 2017 sebesar Rp459.867.266.199). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 12.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as of December 31, 2018 amounted to Rp437,901,244,110 (December 31, 2017 amounted to Rp459,867,266,199). Further details are disclosed in note 12.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2018	2017	
Kas			Cash
Rupiah	289.761.925	410.938.967	Rupiah
Euro	74.011.836	13.747.577	Euro
China Yuan	9.690.716	5.731.231	Chinese Yuan
Dolar Amerika Serikat	7.721.802	149.028	United States Dollar
Ringgit Malaysia	5.231.208	2.010.390	Malaysian Ringgit
Dolar Singapura	4.928.560	2.798.374	Singapore Dollars
Dolar Hongkong	2.518.234	12.208.416	Hongkong Dollars
Won Korea Selatan	1.609.090	1.619.250	South Korea Won
Dolar Kanada	913.882	913.882	Canada Dollars
Franc Swiss	885.718	830.529	Swiss Franc
Peso Filipina	420.686	420.686	Philippine Peso
Dolar Taiwan	67.351	67.351	Taiwan Dollar
Baht Thailand	7.503	7.503	Thai Baht
Sub jumlah kas	397.768.510	451.443.184	Sub total cash
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	37.266.506.558	22.435.942.171	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13.369.772.953	3.878.398.436	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	11.126.558.513	618.863.089	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.102.344.010	30.947.331.983	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	8.309.702.223	1.603.272.451	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.042.175.111	2.907.509.029	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	2.170.980.310	149.391.720	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Central Asia Tbk	1.852.113.288	949.374.957	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk	198.609.822	20.105.213.137	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	167.217.658	128.931.561	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	115.490.364	-	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo
PT Bank Bukopin Tbk	71.379.296	36.785.697	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Ekonomi Raharja	60.694.368	32.048.041	PT Bank Ekonomi Raharja
PT Bank Mega Tbk	42.616.700	424.006.830	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Artha Graha International Tbk	39.043.750	33.778.712	PT Bank Artha Graha International Tbk
Sub jumlah bank (dipindahkan)	90.935.204.924	84.250.847.814	Sub total bank (carried forward)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

	2018	2017	
Sub jumlah bank (pindahan)	90.935.204.924	84.250.847.814	Sub total bank (brought forward)
PT Bank BRISyariah Tbk	34.071.870	5.409.119	PT Bank BRISyariah Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	27.080.203	901.492.920	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	22.218.083	225.870.102	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	13.334.319	200.002.662	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank DKI	16.299.373	12.102.884	PT Bank DKI
PT Bank Sinarmas Tbk	11.497.646	10.257.879	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	8.784.357	-	PT Bank Pembangunan Daerah Papua
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.283.288	25.259.453	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	2.639.180	-	PT Bank Pembangunan Daerah Lampung
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	2.060.957	-	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank MNC International Tbk	664.783	1.277.093	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	651.116	771.116	PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta
PT Bank Antar Daerah	-	8.179.144	PT Bank Antar Daerah
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	-	2.354.475	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.998.069.824	16.783.741.909	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk	1.970.922.991	2.030.686.824	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	223.608.699	185.240.314	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	47.003.089	138.531.802	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	23.968.334	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	12.824.808	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	6.736.201	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Euro			Euro
PT Bank Sinarmas Tbk	16.593.094	67.599.100	PT Bank Sinarmas Tbk
Deposito berjangka			Time deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50.000.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub jumlah bank	150.333.987.796	104.893.153.953	Sub total bank
Jumlah	150.731.756.306	105.344.597.137	Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tahun 2018, bunga deposito 4,15% per tahun.

Entitas dan entitas anak tidak mempunyai saldo kas dan setara kas pada pihak yang berelasi.

5. SALDO BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Per 31 Desember 2017, PT Cardsindo Tiga Perkasa, entitas asosiasi, memiliki saldo bank yang dibatasi penggunaannya berupa tabungan giro sebesar Rp423.597.322, yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan sebagai dana cadangan untuk satu bulan kewajiban bunga dan saldo mengendap untuk fasilitas rekening batch sweep dan online sweep.

6. PIUTANG USAHA

Saldo piutang usaha per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

In 2018, the interest rate is 4.15% per annum.

The Entity and its subsidiaries do not have cash and cash equivalent balance to related party.

5. RESTRICTED BANK ACCOUNT

As of December 31, 2017, PT Cardsindo Tiga Perkasa, associate, had restricted bank account as savings account amounted to Rp423,597,322, placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which was pledged as collateral for a one-month fund reserve of interest obligations and settled balances for batch sweep and online sweep accounts.

6. ACCOUNTS RECEIVABLE

The balances of accounts receivable as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:

	2018	2017	
Berdasarkan pelanggan			By customer
Pihak berelasi			Related party
PT Cardsindo Tiga Perkasa	199.775.063	-	PT Cardsindo Tiga Perkasa
Pihak ketiga	112.013.003.064	139.203.308.473	Third parties
Jumlah	112.212.778.127	139.203.308.473	Total
Berdasarkan umur			By ages
Kurang dari 1 bulan	83.762.309.745	86.024.005.178	Less than 1 month
1 - kurang dari 3 bulan	17.950.411.785	39.290.838.201	1 - less than 3 months
3 - kurang dari 6 bulan	2.374.125.579	5.865.013.791	3 - less than 6 months
Lebih dari 6 bulan	8.125.931.018	8.023.451.303	Over than 6 months
Jumlah	112.212.778.127	139.203.308.473	Total
Berdasarkan mata uang			By currencies
Rupiah	68.618.217.903	100.835.065.667	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	43.594.560.224	38.368.242.806	United States Dollar
Jumlah	112.212.778.127	139.203.308.473	Total

Piutang usaha Entitas digunakan sebagai jaminan utang bank dengan nilai penjaminan sebesar Rp230.000.000.000 (lihat catatan 21).

Piutang usaha PT Jasuindo HID Security, entitas anak digunakan sebagai jaminan utang bank dengan nilai penjaminan sebesar Rp47.013.000.000 (lihat catatan 21).

Tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha karena manajemen Entitas berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

The Entity's accounts receivable are used as bank loan's collateral with a collateral value amounted to Rp230,000,000,000 (see note 21).

Accounts receivable of PT Jasuindo HID Security, subsidiary are used as bank loan's collateral with a collateral value amounted to Rp47,013,000,000 (see note 21).

No provision for declining in value on accounts receivable due to the Entity's management believes that all such receivables are collectible.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2018	2017	
Pihak berelasi			Related party
PT Cardsindo Tiga Perkasa	3.112.112.746	-	PT Cardsindo Tiga Perkasa
Sub jumlah	3.112.112.746	-	Sub total
Pihak ketiga			Third parties
Bea materai	5.132.025.000	5.209.240.000	Stamp duty
Karyawan	12.865.526	365.444.305	Employee
Lainnya	161.659.158	1.224.958.492	Others
Sub jumlah	5.306.549.684	6.799.642.797	Sub total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	-	(102.913.640)	Less: provisions for declining in value
Jumlah	8.418.662.430	6.696.729.157	Total

Piutang bea materai merupakan dana talangan yang terlebih dahulu dikeluarkan oleh Entitas untuk bea materai lunas dalam kaitannya dengan proyek personalisasi cek atau bilyet giro PT Bank Central Asia Tbk pada tahun 2018 dan 2017.

Stamp duty receivables is the bailout issued by Entity regarding the personalisation of check or bank drafts of PT Bank Central Asia Tbk in 2018 and 2017.

Piutang karyawan merupakan pinjaman kepada karyawan yang tidak dikenakan beban bunga. Manajemen yakin bahwa piutang tersebut akan terlunasi.

Employees receivables represent non interest bearing loans for the employee. Management believe that these receivables will be collectible.

8. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

8. PURCHASE ADVANCE

This account consists of:

	2018	2017	
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
Bahan baku	7.107.394.073	2.534.221.381	Raw material
<u>Tidak lancar</u>			<u>Non-current</u>
Aset tetap	7.773.307.005	8.619.488.101	Fixed assets
Jumlah	14.880.701.078	11.153.709.482	Total

9. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

9. INVENTORIES

This account consists of:

	2018	2017	
Bahan baku	134.952.724.840	75.526.558.793	Raw materials
Barang jadi	61.411.672.570	57.647.389.232	Finished goods
Barang dalam proses	29.238.689.177	37.103.072.879	Work in process
Bahan pembantu	19.109.867.821	22.904.272.882	Supporting materials
Barang dalam perjalanan	-	1.839.868.593	Goods in transit
Jumlah (dipindahkan)	244.712.954.408	195.021.162.379	Total (carried forward)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

9. INVENTORIES (continued)

This account consists of: (continued)

	2018	2017	
Jumlah (pindahan)	244.712.954.408	195.021.162.379	Total (brought forward)
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(1.668.950.742)	-	Less: provision for declining in value of inventories
Jumlah, neto	243.044.003.666	195.021.162.379	Total, net
Persediaan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp70.800.000.000 dan Rp100.800.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Persediaan Entitas digunakan sebagai jaminan utang bank dengan nilai penjaminan sebesar Rp450.000.000.000 pada tahun 2018 dan 2017 (lihat catatan 21). Pada tahun 2018 dan 2017, persediaan PT Jasuindo HID Security, entitas anak, digunakan sebagai jaminan utang bank dengan nilai penjaminan sebesar Rp48.300.263.760 (lihat catatan 21). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian atas resiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:			
			Inventories have been insured for a total coverage of Rp70,800,000,000 and Rp100,800,000,000 as of December 31, 2018 and 2017. The Entity's inventories are used as bank loan's collateral with collateral value amounted to Rp450,000,000,000 in 2018 and 2017 (see note 21). In 2018 and 2017, inventories of PT Jasuindo HID Security, subsidiary, are used as bank loan's collateral with collateral value amounted to Rp48,300,263,760 (see note 21). The management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses from earthquake, fire and other risks. Movement of provision for declining in value of inventories are as follows:
	2018	2017	
Saldo awal tahun	-	754.294.535	Balance at beginning of the year
Ditambah: penyisihan penurunan nilai	1.668.950.742	-	Add: provision for declining in value
Dikurangi: pemulihan penurunan nilai	-	(754.294.535)	Less: recovery of declining in value
Jumlah	1.668.950.742	-	Total

10. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

10. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2018	2017	
Sewa dibayar di muka	1.683.726.775	954.474.474	Prepaid rent
Asuransi dibayar di muka	1.113.284.744	1.117.528.427	Prepaid insurance
Lainnya	216.892.102	872.630.795	Others
Jumlah	3.013.903.621	2.944.633.696	Total
Biaya dibayar di muka lain-lain merupakan pembayaran atas provisi kredit, <i>maintenance software</i> tahunan dan iuran tahunan.			
			Other prepaid expenses are payments on credit provision, annual software maintenance and annual fees.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Berdasarkan akta notaris No. 2 tanggal 2 April 2018 oleh B. Andy Widyanto, S.H., notaris di Tangerang, Entitas menjual kepemilikan sahamnya atas PT Cardsindo Tiga Perkasa ke PT Peruri Digital Security sebesar Rp16.839.696.513 atau setara dengan 12.705.000 lembar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp35.300.000.000, sehingga terdapat keuntungan pelepasan entitas anak sebesar Rp18.460.303.487. Per 31 Desember 2018, persentase kepemilikan Entitas menjadi 45%.

Transaksi penjualan tersebut mengakibatkan Entitas tidak lagi mengkonsolidasi laporan keuangan PT Cardsindo Tiga Perkasa, sehingga menjadi entitas asosiasi.

Perhitungan penjualan investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	Nilai aset neto per 31 Mar 2018/ <i>Net assets value as of Mar 31, 2018</i>	Nilai penjualan/ <i>Sales value</i>	Keuntungan penjualan investasi/ <i>Gain on investment sale</i>
PT Cardsindo Tiga Perkasa	16.839.696.513	35.300.000.000	18.460.303.487

Per 2 April 2018, nilai investasi Entitas pada PT Cardsindo Tiga Perkasa sebesar Rp8.103.226.303 atau setara dengan 10.395.000 lembar. Nilai investasi ini setara dengan 45% dari modal PT Cardsindo Tiga Perkasa. Metode pengukuran investasi ini menggunakan metode ekuitas.

Based on notariil deed No. 2 dated April 2, 2018, of B. Andy Widyanto, S.H., notary in Tangerang, the Entity sell it's shares in PT Cardsindo Tiga Perkasa to PT Peruri Digital Security amounted to Rp16,839,696,513 or equivalent to 12,705,000 shares with transaction value amounted to Rp35,300,000,000, thus gain on disposal of subsidiary amounted to Rp18,460,303,487. As of 31 December 2018, the percentage of Entity's share ownership is 45%.

The divestment transaction resulted that the Entity no longer consolidated PT Cardsindo Tiga Perkasa, thus become the associate.

The calculation of sales on investment on associate is as follows:

As of April 2, 2018, the Entity's investment value to PT Cardsindo Tiga Perkasa amounted to Rp8,103,226,303 or equivalent to 10,395,000 shares. This value investment is equiivalent with 45% of PT Cardsindo Tiga Perkasa's share capital. This investments use equity method for its measurement.

2018		
Nilai investasi	8.103.226.303	<i>Investment value</i>
Bagian keuntungan investasi	841.507.573	<i>Profit portion of investment</i>
Jumlah	8.944.733.876	Total

12. ASET TETAP

Penilaian atas nilai wajar aset tetap per 31 Desember 2016 berupa tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan, Kantor Jasa Penilai Publik Samsul Hadi, Wahyono Adi, Hendra Gunawan & rekan, dengan laporan No.PP.SAH-01.SBY.I.17.008 tertanggal 30 Januari 2017.

12. FIXED ASSETS

The revaluation as of December 31, 2016 for land and bulidings were performed by independent appraisers registered in Otoritas Jasa Keuangan, Office of Public Appraisal Service Samsul Hadi, Wahyono Adi, Hendra Gunawan & partner, with the report No.PP.SAH-01.SBY.I.17.008 dated January 30, 2017.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian dari tanah dan bangunan serta informasi mengenai hirarki nilai wajar per 31 Desember 2016, sebagai berikut:

	Tingkat I/ Level I	Tingkat II/ Level II	Tingkat III/ Level III	
Tanah	-	√	-	Land
Bangunan	-	√	-	Building

Berdasarkan laporan penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan penilaian tertinggi dan terbaik.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak penghasilan terkait, dibukukan pada penghasilan komprehensif lainnya dan akumulasi dalam ekuitas pada bagian "surplus revaluasi aset".

Pada tahun 2018, pengurangan aset tetap dengan harga perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp71.343.407.576 dan Rp31.595.935.985. PT Cardsindo Tiga Perkasa, entitas anak, tidak lagi dikonsolidasi oleh Entitas sejak 2 April 2018.

Penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dengan rincian sebagai berikut:

	2018	2017	
Nilai buku pelepasan	82.090.283	463.057.396	Net book value of disposals
Harga jual	141.453.788	513.508.364	Sales price
Laba pelepasan aset tetap	59.363.505	50.450.968	Gain on disposals of fixed assets

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dengan alokasi sebagai berikut:

	2018	2017	
Beban pokok penjualan (catatan 29)	26.239.413.435	33.541.621.279	Cost of goods sold (note 29)
Beban penjualan (catatan 31)	649.026.973	506.756.173	Selling expenses (note 31)
Beban umum dan administrasi (catatan 32)	4.915.892.258	5.421.353.110	General and administrative expenses (note 32)
Jumlah	31.804.332.667	39.469.730.562	Total

12. FIXED ASSETS (continued)

Details of the land and buildings about the fair value hierarchy as of December 31, 2016, are as follows:

Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), referring to fair value transaction and Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") (previously BAPEPAM-LK) No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Appraisal method used is the highest and best use approach.

The difference between the fair value and carrying amount of the assets net of related tax, was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "revaluation surplus of fixed assets".

In 2018, the deduction of fixed assets at cost and accumulated depreciation amounted to Rp71,343,407,576 and Rp31,595,935,985. PT Cardsindo Tiga Perkasa, subsidiary, was no longer consolidated by the Entity since April 2, 2018.

Disposals represent sales of fixed assets for the years ended December 31, 2018 and 2017, which can be summarized as follows:

Depreciation expense for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively, with the following allocations:

PT JASUNDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

PT JASUNDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut: *The balance and mutation of fixed assets for the year ended December 31, 2018 were as follows:*

Deskripsi	1 Januari / January 1, 2018		Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs penjabaran/ Currency conversion		Surplus revaluasi / Revaluations	
	Rp							surplus	31 Desember/ December 31, 2018
Deskripsi									
Harga perolehan:									
Pemilikan langsung									
Tanah	108.152.400.000	14.512.166.160		-	-	-	122.664.566.160	-	
Bangunan	134.665.655.657	938.461.711		4.213.785.740	116.358.677	-	131.506.690.305	-	
Instalasi	12.897.157.366	485.211.946		-	-	17.279.723	13.399.649.035	-	
Mesin	298.829.714.823	26.575.722.967		62.395.493.009	-	2.720.071.970	265.730.016.751	-	
Peralatan pabrik	8.896.139.344	1.601.714.421		2.140.430.738	-	362.568.678	8.719.991.705	-	
Peralatan kantor	55.214.553.967	2.790.070.667		1.061.350.159	-	46.502.797	56.989.777.272	-	
Kendaraan	21.993.205.178	304.555.455		1.811.001.716	-	-	20.486.758.916	-	
Aset dalam penyelesaian	122.341.676	110.841.973		-	(116.358.678)	-	116.824.971	-	
Jumlah harga perolehan	640.771.168.011	47.318.745.299		71.622.061.362	-	3.146.423.168	619.614.275.115	-	
Akumulasi penyusutan:									
Pemilikan langsung									
Bangunan	7.521.903.140	6.532.075.980		1.053.717.517	-	-	13.000.261.602	-	
Instalasi	2.589.011.370	709.069.984		-	-	7.223.838	3.305.305.192	-	
Mesin	110.719.108.120	14.748.343.875		28.112.451.655	-	582.670.715	97.937.671.055	-	
Peralatan pabrik	5.290.015.967	2.164.541.248		1.352.088.958	-	170.760.196	6.273.228.453	-	
Peralatan kantor	41.946.806.788	5.530.009.652		499.019.213	-	36.641.265	47.014.438.492	-	
Kendaraan	12.837.056.427	2.120.291.929		775.222.145	-	-	14.182.126.211	-	
Sub jumlah akumulasi penyusutan									
(dipindahkan)	180.903.901.812	31.804.332.667		31.792.499.488	-	797.296.014	181.713.031.005	-	
Sub total accumulated depreciation (carried forward)									

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The balance and mutation of fixed assets for the year ended December 31, 2018 were as follows: (continued)

	1 Januari / January 1, 2018 Rp	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs penjabaran/ Currency conversion	Surplus revaluasi / Revaluations surplus	31 Desember/ December 31, 2018	Description
Sub jumlah akumulasi penyusutan (pindahan)	180.903.901.812	31.804.332.667	31.792.499.488	-	797.296.014	-	181.713.031.005	Sub total accumulated depreciation (brought forward)
Aset sewa guna usaha: Mesin	-	-	-	-	-	-	-	Leased assets Machineryes
Jumlah akumulasi penyusutan	180.903.901.812	31.804.332.667	31.792.499.488	-	797.296.014	-	181.713.031.005	Total accumulated depreciation
Nilai buku	459.867.266.199						437.901.244.110	Book value

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The balance and mutation of fixed assets for the year ended December 31, 2017 were as follows:

	1 Januari / January 1, 2017	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs penjabaran/ Currency conversion	Surplus revaluasi / Revaluations surplus	31 Desember/ December 31, 2017	Description
Harga perolehan: Pemilikan langsung Tanah	108.152.400.000	-	-	-	-	-	108.152.400.000	Acquisition cost Direct ownership Land
Sub jumlah harga perolehan (dipindahkan)	108.152.400.000	-	-	-	-	-	108.152.400.000	Sub total acquisition cost (carried forward)

PT JASUNDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

PT JASUNDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan) *The balance and mutation of fixed assets for the year ended December 31, 2017 were as follows: (continued)*

Deskripsi	1 Januari / January 1,	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs penjabaran/ Currency conversion	Surplus revaluasi / Revaluations	31 Desember/ December 31,	Description
	2017					surplus	2017	
Sub jumlah harga perolehan (pindahan)	108.152.400.000	-	-	-	-	-	108.152.400.000	Sub total acquisition cost (brought forward)
Bangunan	130.067.937.840	150.707.599	-	4.447.010.218	-	-	134.665.655.657	Buildings
Instalasi	11.833.842.908	680.889.274	-	382.018.182	407.002	-	12.897.157.366	Installation
Mesin	273.298.972.565	24.467.636.642	170.468.000	912.055.280	321.518.336	-	298.829.714.823	Machineries
Peralatan pabrik	7.100.300.903	1.760.797.890	-	-	35.040.551	-	8.896.139.344	Factory equipment
Peralatan kantor	50.271.368.726	4.938.422.558	-	-	4.762.683	-	55.214.553.967	Office equipment
Kendaraan	21.310.088.826	1.531.216.352	848.100.000	-	-	-	21.993.205.178	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	1.986.917.342	3.534.276.814	-	(5.398.852.480)	-	-	122.341.676	Construction in progress
<u>Aset sewa guna usaha:</u>								<u>Leased assets</u>
Mesin	342.231.200	-	-	(342.231.200)	-	-	-	Machineries
Jumlah harga perolehan	604.364.060.309	37.063.947.128	1.018.567.999	-	361.728.572	-	640.771.168.011	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan:</u>								<u>Accumulated depreciation:</u>
<u>Pemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Bangunan	836.613.868	6.685.289.272	-	-	-	-	7.521.903.140	Buildings
Sub jumlah akumulasi penyusutan (dipindahkan)	836.613.868	6.685.289.272	-	-	-	-	7.521.903.140	Sub total accumulated depreciation (carried forward)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan) *The balance and mutation of fixed assets for the year ended December 31, 2017 were as follows: (continued)*

Deskripsi	1 Januari / January 1, 2017	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs penjabaran/ Currency conversion	Surplus revaluasi / Revaluations surplus	31 Desember/ December 31, 2017	Description
Sub jumlah akumulasi penyusutan (pindahan)	836.613.868	6.685.289.272	-	-	-	-	7.521.903.140	Sub total accumulated depreciation (brought forward)
Instalasi	1.929.881.062	658.221.387	-	-	908.921	-	2.589.011.370	Installation
Mesin	89.160.392.945	21.516.309.755	108.452.271	78.087.133	72.770.558	-	110.719.108.120	Machineries
Peralatan pabrik	2.860.380.325	2.407.806.078	-	-	21.829.564	-	5.290.015.967	Factory equipment
Peralatan kantor	36.312.768.784	5.629.316.170	-	-	4.721.834	-	41.946.806.788	Office equipment
Kendaraan	10.711.326.860	2.572.787.900	447.058.333	-	-	-	12.837.056.427	Vehicles
Aset sewa guna usaha:								Leased assets
Mesin	78.087.133	-	-	(78.087.133)	-	-	-	Machinery
Jumlah akumulasi penyusutan	141.889.450.978	39.469.730.562	555.510.604	-	100.230.876	-	180.903.901.812	Total accumulated depreciation
Nilai buku	462.474.609.332						459.867.266.199	Book value

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp334.479.248.987 dan Rp358.632.437.934.

Manajemen Entitas berpendapat bahwa asuransi tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Aset tetap Entitas berupa mesin dijaminkan untuk pinjaman dengan nilai penjaminan sebesar Rp127.846.169.197 dan Rp101.596.169.197 pada tahun 2018 dan 2017 (lihat catatan 21).

Pada tahun 2018 dan 2017, aset tetap PT Jasuindo HID Security, entitas anak, berupa mesin dan peralatan dijaminkan untuk pinjaman bank dengan nilai penjaminan sebesar Rp31.455.700.000 (lihat catatan 21).

Per 31 Desember 2018, aset dalam pelaksanaan terdiri dari mesin dan bangunan masing-masing sebesar Rp59.097.700 dan Rp57.727.273. Pada saat proses konstruksi selesai, nilai tercatat akan direklasifikasi ke aset tetap. Proses konstruksi diperkirakan akan selesai tahun 2019 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini sebesar 1%.

12. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets as of December 31, 2018 and 2017 have been insured for a total coverage of Rp334,479,248,987 and Rp358,632,437,934, respectively.

The Entity's management believes that this insurance is adequate to cover the possibility of losses.

Fixed assets of the Entity are machineries pledged as collateral for loan with collateral value amounted to Rp127,846,169,197 and Rp101,596,169,197 in 2018 and 2017 (see note 21).

In 2018 and 2017, fixed assets of PT Jasuindo HID Security, subsidiary, are machine and equipment pledged as collateral for bank loan with collateral value amounted to Rp31,455,700,000 (see note 21).

As of December 31, 2018, assets under construction consists of machinery and building amounted to Rp59,097,700 and Rp57,727,273, respectively. When the construction completely finished, the carrying value will be reclassified as fixed assets. The construction process are estimated to be completed on 2019 with current percentages of completion around 1%.

13. ASET TAK BERWUJUD

Saldo dan mutasi aset tak berwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018:

13. INTANGIBLE ASSETS

The balance and movement of intangible assets for the year ended December 31, 2018:

	Saldo awal 1 Januari 2018/ <i>Beginning balance</i> <i>January 1, 2018</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Selisih kurs penjabaran/ Currency conversion	Saldo akhir 31 Desember 2018/ <i>Ending balance</i> <i>December 31, 2018</i>	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Perangkat lunak	99.969.311	-	-	6.884.512	106.853.823	Software
Lisensi	11.167.979.729	616.342.416	6.021.316.779	-	5.763.005.366	License
Jumlah harga perolehan	11.267.949.040	616.342.416	6.021.316.779	6.884.512	5.869.859.189	Total acquisition cost
<u>Akumulasi amortisasi</u>						<u>Accumulated amortization</u>
Perangkat lunak	63.677.378	14.716.913	-	4.385.222	82.779.513	Software
Lisensi	7.110.190.823	607.612.735	5.489.752.089	-	2.228.051.469	License
Jumlah akumulasi amortisasi	7.173.868.201	622.329.647	5.489.752.089	4.385.222	2.310.830.982	Total accumulated amortization
Nilai buku	4.094.080.839				3.559.028.207	Book value

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

13. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

13. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tak berwujud untuk tahun yang
berakhir pada tanggal 31 Desember 2017:

The balance and movement of intangible assets for the year
ended December 31, 2017:

	Saldo awal 1 Januari 2017/ <i>Beginning balance</i> <i>January 1, 2017</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir 31 Desember 2017/ <i>Ending balance</i> <i>December 31, 2017</i>	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Perangkat lunak	76.726.863	23.242.448	-	-	99.969.311	Software
Lisensi	9.507.379.231	1.660.600.498	-	-	11.167.979.729	License
Jumlah harga perolehan	9.584.106.095	1.683.842.946	-	-	11.267.949.040	Total acquisition cost
<u>Akumulasi amortisasi</u>						<u>Accumulated amortization</u>
Perangkat lunak	43.119.309	20.558.069	-	-	63.677.378	Software
Lisensi	5.436.190.725	1.674.000.098	-	-	7.110.190.823	License
Jumlah akumulasi amortisasi	5.479.310.034	1.694.558.167	-	-	7.173.868.201	Total accumulated amortization
Nilai buku	4.104.796.060				4.094.080.839	Book value

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Saldo dan mutasi aset tidak lancar lainnya untuk tahun yang
berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

The balance and movement of other non-current assets for
the year ended December 31, 2018 and 2017:

	2018	2017	
Beban tangguhan	12.405.698.928	11.606.409.024	Deferred expense
Akumulasi amortisasi	(12.405.698.928)	(11.606.409.024)	Accumulated amortization
Sub jumlah beban tangguhan	-	-	Sub total deferred expense
Jaminan bea cukai	578.205.115	-	Custom's gurantee
Jaminan tender	484.470.240	369.268.236	Tender's gurantee
Jumlah	1.062.675.355	369.268.236	Total

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2018	2017	
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	117.522.038.491	126.515.869.785	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.666.356.056	4.264.017.180	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	38.147.673.742	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	121.188.394.547	168.927.560.707	Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Fasilitas Kredit Modal Kerja

- a. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No.CRO.SBY/0320/KMK/2013 pada Akta Notaris No. 16 tanggal 4 Juni 2013 di hadapan Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja fixed loan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp50.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk tambahan kredit modal kerja industri *document printing (security dan non-security document)* dan kartu kredit.

Perjanjian tersebut terakhir kali diubah melalui Addendum IX tanggal 20 Juli 2018. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 8 Juni 2019.

- b. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No.RCO.SBY/128/PK-KMK/2010 pada Akta Notaris No. 39 tanggal 9 April 2010 di hadapan Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja fixed loan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp100.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk tambahan modal kerja industri *document printing (security dan non-security document)* dan kartu kredit.

Perjanjian tersebut terakhir kali diubah melalui Addendum XV tanggal 20 Juli 2018. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 8 Juni 2019.

- c. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No.CDO.SBY/0076/KMK/ 2017 pada Akta Notaris No. 24 tanggal 11 Maret 2017 di hadapan Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja fixed loan baru dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit kredit Rp75.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk tambahan modal kerja.

Perjanjian tersebut terakhir kali diubah melalui Addendum V tanggal 20 Juli 2018. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 8 Juni 2019.

15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

The Entity

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Working Capital Loan Facility

- a. Based on Working Capital Credit Agreement No.CRO.SBY/0320/KMK/2013 on Notarial Deed No. 16 dated June 4, 2013 in the presence of Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., the Entity obtained working capital credit facility fixed loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with credit limit of Rp50,000,000,000. The purpose of use of credit is for additional working capital loan document printing industry (security and non security document) and credit cards.

The agreement has been amended most recently by Addendum IX dated July 20, 2018. The term period of credit facility until June 8, 2019.

- b. Based on Working Capital Credit Agreement No.RCO.SBY/128/PK-KMK/2010 on Notarial deed No. 39 dated April 9, 2010 in the presence of Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., the Entity obtained working capital credit facility fixed loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of Rp100,000,000,000. The purpose of use of credit is for additional working capital for industry of document, printing (security and non security document) and credit cards.

The agreement has been amended most recently by Addendum XV dated July 20, 2018. The term period of credit facility until June 8, 2019.

- c. Based on Working Capital Credit Agreement No.CDO.SBY/0076/KMK/2017 on Notarial Deed No. 24 dated March 11, 2011 in the presence of Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., the Entity obtained working capital credit facility fixed loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of Rp75,000,000,000. The purpose of use of credit is for additional working capital.

The agreement has been amended most recently by Addendum V dated July 20, 2018. The term period of credit facility until June 8, 2019.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas Kredit Modal Kerja (lanjutan)

d. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No.CRO.SBY/0138/KMK/2014 pada Akta Notaris No. 129 tanggal 28 April 2014 di hadapan Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja fixed loan baru dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit kredit Rp150.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk tambahan modal kerja.

Berdasarkan addendum VI tanggal 22 September 2017. Limit kredit atas perjanjian ini adalah Rp250.000.000.000.

Perjanjian tersebut terakhir kali diperpanjang melalui Addendum VIII tanggal 20 Juli 2018. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 8 Juni 2019.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan aset tidak tetap, aset tetap, aset tetap lainnya dan agunan lainnya (lihat catatan 21).

Financial covenants adalah sebagai berikut:

Saldo kredit modal kerja tercover oleh 80% persediaan dan piutang dagang setelah memperhitungkan kas.

PT Jasuindo HID Security, entitas anak

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Keputusan Kredit No. SJM/4/011/R tanggal 28 Januari 2017, entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian tersebut menyatakan bahwa entitas anak mendapatkan fasilitas kredit modal kerja I dan kredit modal kerja II. Batas pinjaman untuk KMK I dan KMK II tersebut masing-masing sebesar USD750.000 dan USD2.250.000.

Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan terakhir berdasarkan Addendum No.(8) 16.006 dan No.(8) 16.007 tanggal 26 Oktober 2018 memperpanjang jangka waktu mulai tanggal 29 Oktober 2018 sampai dengan 28 Januari 2019.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan aset tidak tetap dan aset tetap (lihat catatan 21).

15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Working Capital Loan Facility (continued)

d. Based on Working Capital Credit Agreement No.CRO.SBY/0138/KMK/2014 on Notarial Deed No. 129 dated April 28, 2014 in the presence of Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., the Entity obtained working capital credit facility fixed loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of Rp150,000,000,000. The purpose of use of credit is for additional working capital.

Base on addendum VI dated September 22, 2017. The credit limit for this agreement is Rp250,000,000,000.

The agreement has been amended most recently by Addendum VII dated July 20, 2018. The term period of credit facility until June 8, 2019.

This loan guaranteed by principal collateral as non fixed assets, fixed assets, other fixed assets and other collateral (see note 21).

The financial covenants are as follows:

Working capital loan balance covered by 80% stock and account receivables, after calculating cash.

PT Jasuindo HID Security, subsidiary

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Decision Letter of Credit No. SJM/4/011/R dated January 28, 2017, subsidiary obtained loan facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The agreement stated that subsidiary received the credit facilities working capital loan I and working capital loan II. Loan limits of KMK I and KMK II amounted to USD750,000 and USD2,250,000, respectively.

The Agreement has been amended several times, most recetly Addendum No.(8) 16.006 and No.(8) 16.007 dated October 26, 2018 prolongs the due date from October 29, 2018 until January 28, 2019.

This loan guaranteed by principal collateral as non fixed assets and fixed assets (see note 21).

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

16. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan barang dagangan dengan rincian sebagai berikut:

16. ACCOUNTS PAYABLE

Accounts payable represent payables on the purchase of raw material, indirect material and merchandise goods with details are as follows:

	2018	2017	
Pihak berelasi			Related party
PT Cardsindo Tiga Perkasa	1.503.868.299	-	PT Cardsindo Tiga Perkasa
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	94.555.204.555	110.436.906.318	Domestic supplier
Pemasok luar negeri	97.407.206.208	56.786.352.498	Foreign supplier
Jumlah	193.466.279.062	167.223.258.815	Total

Rincian umur utang usaha pada pihak ketiga dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Detailed aging of accounts payable due to third parties according to issuance of invoices are as follows:

	2018	2017	
Kurang dari 1 bulan	149.537.845.505	75.253.905.786	Less than 1 month
1 - kurang dari 3 bulan	24.885.061.959	36.666.697.879	1 - less than 3 months
3 - kurang dari 6 bulan	10.797.545.600	30.504.491.508	3 - less than 6 months
Lebih dari 6 bulan	8.245.825.998	24.798.163.642	Over then 6 months
Jumlah	193.466.279.062	167.223.258.815	Total

17. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

17. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	2018	2017	
Jangka pendek			Short-term
Pihak ketiga			Third parties
Arjo Systems	1.126.141.386	1.860.199.605	Arjo Systems
Asuransi	748.195.494	685.653.030	Insurance
Uang titipan	145.462.828	310.350.515	Deposits
Lainnya	2.563.613.717	185.866.367	Others
Sub jumlah	4.583.413.425	3.042.069.517	Sub total
Jangka panjang			Long-term
Pihak berelasi			Related party
PT Jasuindo Multi Investama	-	13.250.000.000	PT Jasuindo Multi Investama
Sub jumlah	-	13.250.000.000	Sub total
Jumlah	4.583.413.425	16.292.069.517	Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

17. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

PT Cardsindo Tiga Perkasa, entitas anak

Per 31 Desember 2017, entitas anak menerima pinjaman dana dari PT Jasuindo Multi Investama sebesar Rp15.750.000.000 yang diatur dalam perjanjian peminjaman dana tanggal 3 September 2012. Pinjaman dapat dikembalikan dalam jangka waktu yang tidak ditentukan.

Entitas anak akan dikenakan bunga bila telah memperoleh laba bersih minimal 8% dalam setahun. Per 2 April 2018, PT Cardsindo Tiga Perkasa, entitas anak, tidak lagi dikonsolidasi oleh Entitas.

17. OTHER PAYABLES (continued)

PT Cardsindo Tiga Perkasa, subsidiary

As of December 31, 2017, the subsidiary obtained borrowing loans from PT Jasuindo Multi Investama amounted to Rp15,750,000,000 as arranged by the borrowing loan agreement dated September 3, 2012. Payment time period of the loan is in an unspecified time.

Subsidiary will be charged with interest if they have obtained a net profit of minimum 8% a year. As of April 2, 2018, PT Cardsindo Tiga Perkasa, subsidiary, was no longer consolidated by the Entity.

18. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Pembelian aset tetap	7.268.206.994	2.764.519.745	Fixed assets financing
Pembelian aset tetap, jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6.906.709.410	2.344.799.130	Fixed assets financing, current maturity portion
Bagian jangka panjang	361.497.584	419.720.615	Long-term portion

Per 31 Desember 2018 dan 2017, utang pembelian aset tetap terdiri dari utang pembelian kendaraan dan mesin.

As of December 31, 2018 and 2017, fixed assets payable consists of payable for purchase of vehicles and machinery.

19. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Gaji dan tunjangan	3.468.164.784	1.642.934.337	Salaries and allowances
Listrik	1.271.950.987	1.011.394.118	Electricity
Pengiriman	290.633.583	2.493.830.183	Freight
Lainnya	2.656.457.074	942.184.698	Others
Jumlah	7.687.206.429	6.090.343.336	Total

19. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

20. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Swasta	19.469.588.847	3.242.890.617	Private
Komisi Pemilihan Umum	9.951.335.537	-	Komisi Pemilihan Umum
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	7.867.355.163	1.596.989.509	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Lainnya	1.887.011.939	873.251.105	Others
Jumlah	39.175.291.486	5.713.131.231	Total

20. SALES ADVANCE

This account consists of:

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

21. LONG-TERM BANK LOAN

This account consists of:

	2018	2017	
<u>Jatuh tempo dalam waktu satu tahun</u>			<u>Current maturity portion</u>
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.250.000.000	11.050.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.859.997.500	3.861.180.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	3.976.210.980	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	19.109.997.500	18.887.390.980	Total
<u>Setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun</u>			<u>Net of current maturity portion</u>
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.566.880.000	22.866.880.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.032.147.500	7.383.660.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	27.599.027.500	30.250.540.000	Total
Jumlah utang bank jangka panjang	46.709.025.000	49.137.930.980	Total long-term bank loans

Entitas

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Fasilitas Kredit Investasi

a. Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No.CRO.KP/233/KI/2018 pada Akta Notaris No. 59 tanggal 20 Juli 2018 di hadapan Ranti N. Handayani, S.H., Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit kredit Rp21.000.000.000. Tujuan fasilitas kredit investasi ini adalah untuk pembiayaan pembelian mesin-mesin. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juli 2022.

b. Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No.CRO.SBY/0139/KI/2014 pada Akta Notaris No. 130 tanggal 28 April 2014 di hadapan Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp25.000.000.000. Tujuan fasilitas kredit investasi ini adalah untuk penggantian pembiayaan renovasi pabrik di Jalan Lingkar Timur, pembelian mesin, forklift dan kendaraan.

Perjanjian tersebut terakhir kali diperpanjang melalui Addendum IV tanggal 20 Juli 2018. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 April 2019.

The Entity

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Investment Credit Facility

a. Based on Investment Loan Agreement No.CRO.KP/233/KI/2018 on Notarial Deed No. 59 dated July 20, 2018 in the presence of Ranti N. Handayani, SH., the Entity obtained investment loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with credit limit amounted to Rp21,000,000,000 for the purpose of financing machinaries. This facility will mature on July 19, 2022.

b. Based on Investment Loan Agreement No.CRO.SBY/0139/KI/2014 on Notarial Deed No. 130 dated April 28, 2014 in the presence of Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., the Entity obtained investment loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of Rp25,000,000,000 for the purpose of financing of plant renovation factory in Jl. Lingkar Timur, purchase of machinery, forklift and vehicles.

The agreement has been amended most recently by Addendum IV dated July 20, 2018. This facility will mature on April 27, 2019.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

c. Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No.CRO.SBY/0609/KI/2015 pada Akta Notaris No. 223 tanggal 28 Desember 2015 di hadapan Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., No. Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp23.000.000.000. Tujuan fasilitas kredit investasi ini adalah untuk pembiayaan pembangunan bangunan pabrik dan pembelian mesin-mesin sesuai *Cost Of Project*.

Perjanjian tersebut terakhir kali diperpanjang melalui Addendum III tanggal 20 Juli 2018. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2020.

d. Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No.CDO.SBY/0610/KI/2015 pada Akta Notaris No. 224 tanggal 28 Desember 2015 di hadapan Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp15.500.000.000. Tujuan fasilitas kredit investasi ini adalah untuk penggantian pembiayaan pembangunan bangunan pabrik dan pembelian mesin-mesin sesuai *Cost of Project*.

Perjanjian tersebut terakhir kali diubah melalui Addendum III tanggal 20 Juli 2018. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2021.

Pada tahun 2018, tingkat suku bunga seluruh fasilitas kredit investasi sebesar 10%.

Fasilitas Bank Garansi

Berdasarkan Perjanjian awal No. RCO-SBY/002.PK-NCL-BG/2010 pada Akta Notaris No. 41 tanggal 9 April 2010 di hadapan Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., Entitas memperoleh fasilitas Non Cash Loan Bank Garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit tetap Rp75.000.000.000. Tujuan penggunaan fasilitas tersebut adalah untuk jaminan tender, uang muka, pelaksanaan, pemeliharaan, pembayaran, dan custom bond. Perjanjian tersebut terakhir kali diperpanjang melalui Addendum XV tanggal 20 Juli 2018. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 8 Juni 2019.

21. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

c. Based on Investment Loan Agreement No.CRO.SBY/0609/KI/2015 on Notarial Deed No. 223 dated December 28, 2015 in the presence of Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., the Entity obtained investment loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of Rp23,000,000,000 for financing the construction of the factory buildings and the purchase of machinery base on *Cost Of Project*.

The agreement has been amended most recently by Addendum III dated July 20, 2018. This facility will mature on December 27, 2020.

d. Based on Investment Loan Agreement No.CDO.SBY/0610/KI/2015 on Notarial Deed No. 224 dated December 28, 2015 in the presence of Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., the Entity obtained investment loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of Rp15,500,000,000 for financing the construction of the factory buildings and the purchase of machinery base on *Cost of Project*.

The agreement has been amended most recently by Addendum III dated July 20, 2018. This facility will mature on June 27, 2021.

In 2018, the interest rate of all investment credit facilities above is 10%.

Bank Guarantee Facility

Based on Agreement No. RCO-SBY/002/PK-NCL-BG/2010 on Notarial Deed No. 41 dated April 9, 2010 in the presence of Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., the Entity obtained a non-cash Bank Guarantee facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with fixed limit of Rp75,000,000,000. Intended use of this facility is to guarantee tender, advances implementation, maintenance, payment and custom bond. The agreement has been amended most recently by Addendum XV dated July 20, 2018. The term period of credit facility until June 8, 2019.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas Treasury Line

Berdasarkan Perjanjian awal No.CRO.SBY/0140/NCL/2014 pada Akta Notaris No. 132 tanggal 28 April 2014 di hadapan Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., Entitas memperoleh fasilitas treasury line dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit USD1.000.000. Tujuan penggunaan fasilitas tersebut adalah untuk transaksi valas dan hedging (lindung nilai). Perjanjian tersebut terakhir kali diperpanjang melalui Addendum VIII tanggal 20 Juli 2018. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 8 Juni 2019.

Perubahan terakhir perjanjian kredit investasi di atas adalah terkait perubahan nilai agunan pokok persediaan dan piutang usaha yang tercantum pada point a. Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut:

a. Agunan aset tidak tetap

1. Jaminan fidusia persediaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp450.000.000.000.
2. Jaminan fidusia piutang usaha dengan nilai penjaminan sebesar Rp230.000.000.000.

b. Agunan aset tetap (tanah beserta bangunan)

1. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 251, berkedudukan di Desa Betro seluas 4.890 m2.
2. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 264, berkedudukan di Desa Betro seluas 1.720 m2.
3. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 265, berkedudukan di Desa Betro seluas 2.010 m2.
4. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 289, berkedudukan di Desa Betro seluas 455 m2.
5. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 290, berkedudukan di Desa Betro seluas 507 m2.
6. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no. 1200, berkedudukan di Kelurahan Krukut seluas 245 m2.

21. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Treasury Line Facility

Based on Agreement No.CRO.SBY/0140/NCL/2014 on Notarial Deed No. 132 dated April 28, 2014 in the presence of Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., the Entity obtained a treasury line facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of USD1,000,000. The facility is for foreign currency transactions and hedging purpose. The agreement has been amended most recently by Addendum VIII dated July 20, 2018. The term period of credit facility until June 8, 2019.

The last amendment of investment loan agreement stated above is changes the value of collateral for inventories and accounts receivable are listed on section a. This loan guaranteed by principal collateral as follows:

a. Non fixed assets collateral

1. Fiducia collateral for inventories amounted to Rp450,000,000,000.
2. Fiducia collateral for accounts receivable amounted to Rp230,000,000,000.

b. Fixed assets collateral (land and buildings)

1. Land and building with building Certificate no. 251, located at Desa Betro covering 4,890 square meters.
2. Land and building with building Certificate no. 264, located at Desa Betro covering 1,720 square meters.
3. Land and building with building Certificate no. 265, located at Desa Betro covering 2,010 square meters.
4. Land and building with building Certificate no. 289, located at Desa Betro covering 455 square meters.
5. Land and building with building Certificate no. 290, located at Desa Betro covering 507 square meters.
6. Land and building with building Certificate no. 1200, located at Kelurahan Krukut covering 245 square meters.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut:
(lanjutan)

b. Agunan aset tetap (tanah beserta bangunan) (lanjutan)

7. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no. 83, berkedudukan di Desa Banjarsari seluas 12.780 m2.
8. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no. 84, berkedudukan di Desa Banjarsari seluas 8.246 m2.
9. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no. 586, berkedudukan di Kelurahan Benda seluas 450 m2.
10. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no. 749, berkedudukan di Desa Gemurung seluas 750 m2.
11. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no. 00025, berkedudukan di Desa Mekarjaya seluas 2.565 m2.
12. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no. 00024, berkedudukan di Desa Mekarjaya seluas 810 m2.
13. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no. 336, berkedudukan di Desa Betro seluas 1.041 m2.
14. Satuan rumah susun berupa kantor di Jalan Senopati Dalam I, Jakarta Selatan No. 001/08S-SAD/CN/X/ 2011 yang saat ini sedang dalam proses Pengurusan Balik nama ke atas nama Entitas.

c. Agunan aset tetap lainnya

1. Mesin yang diperoleh tahun 2010 yaitu 2 unit mesin Dimuken DC 8614 H2 dan 1 unit mesin *paper cutting* di Jalan Raya Betro, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur sebagaimana dimaksud dalam akta jaminan fidusia dengan nilai Rp1.029.800.000.

21. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

*This loan guaranteed by principal collateral as follows:
(continued)*

b. Fixed assets collateral (land and buildings) (continued)

7. *Land and building with building Certificate no. 83, located at Desa Banjarsari covering 12,780 square meters.*
8. *Land and building with building Certificate no. 84, located at Desa Banjarsari covering 8,246 square meters.*
9. *Land and building with building Certificate no. 586, located at Kelurahan Benda covering 450 square meters.*
10. *Land and building with building Certificate no. 749, located at Desa Gemurung covering 750 square meters.*
11. *Land and building with building Certificate no. 00025, located at Desa Mekarjaya covering 2,565 square meters.*
12. *Land and building with building Certificate no. 00024, located at Desa Mekarjaya covering 810 square meters.*
13. *Land and building with building Certificate no. 336, located at Desa Betro covering 1,041 square meters.*
14. *Apartment office, located in Jalan Senopati Dalam I, South Jakarta no 001/08S-SAD/CN/X/2011 currently in the process of transferring ownership to the Entity.*

c. Other fixed assets collateral

1. *Machineries acquired in year 2010 consist of 2 units of machinery Dimuken DC 8614 H2 and 1 unit of paper cutting machine located in Jalan Raya Betro, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo, East Java as defined in fiducia guarantee amounted to Rp1,029,800,000.*

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut:
(lanjutan)

c. Agunan aset tetap lainnya (lanjutan)

2. Mesin - mesin berupa mesin Burkle, mesin data card, mesin Keywell, mesin Muehlbauer, mesin Hot Stamping, mesin Trendsetter located at Jalan Lingkar Timur, Desa Banjarsari Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo dengan nilai Rp15.655.500.000.
3. Mesin - mesin dan forklift yang terletak di Raya Betro, Sedati, Sidoarjo dan Raya Lingkar Timur, Sidoarjo sebagaimana dimaksud dalam akta jaminan fidusia dengan nilai Rp38.727.829.197.
4. Mesin - mesin Obyek KI-5 dengan total nilai cost of project sebesar Rp32.826.920.000 yang berlokasi di Jalan Raya Betro Nomor 21, Sedati, Sidoarjo dan di Jalan Raya Lingkar Timur Desa Banjarsari Buduran, Sidoarjo.
5. Mesin - mesin obyek KI-6 dengan total nilai cost of project sebesar Rp13.356.120.000.
6. Mesin - mesin obyek KI-7 dengan total nilai cost of project sebesar Rp26.250.000.000.

d. Agunan Lainnya

1. *Personal guarantee* atas nama Tn Oei Allan Wibisono.
2. *Cash flow guarantee* atas nama Tn Oei Allan Wibisono.

PT Jasuindo HID Security, entitas anak

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Keputusan Kredit Nomor SJM/4/011/R tanggal 28 Januari 2016, entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman kredit investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian tersebut menyatakan bahwa entitas anak mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan limit USD1.000.000. Jangka waktu pinjaman adalah hingga 28 Januari 2021 dan dikenakan bunga sebesar 6,50% per tahun.

21. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

This loan guaranteed by principal collateral as follows:
(continued)

c. Other fixed assets collateral (continued)

2. *Machineries consist of Burkle machine, Data card machine, Keywell machine, Muehlbauer machine, Hot Stamping machine, Trendsetter machine located at Jalan Lingkar Timur, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo amounted to Rp15,655,500,000.*
3. *Machineries and forklift located at Raya Betro, Sidoarjo and Raya Lingkar Timur, Sidoarjo as defined with fiducia guarantee amounted to Rp38,727,829,197.*
4. *The machineries of Object KI-5 with total cost of project Rp32,826,920,000 located at Jalan Raya Betro Nomor 21, Sedati, Sidoarjo and Jalan Raya Lingkar Timur Desa Banjarsari Buduran, Sidoarjo.*
5. *The machineris of Object KI-6 with total cost of project amounted to Rp13,356,120,000.*
6. *The machineris of Object KI-7 with total cost of project amounted to Rp26,250,000,000.*

d. Other collateral

1. *Personal guarantee on behalf of Mr. Oei Allan Wibisono.*
2. *Cash Flow guarantee on behalf of Mr. Oei Allan Wibisono.*

PT Jasuindo HID Security, subsidiary

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Decision Letter of Credit No. SJM/4/011/R dated Januari 28, 2016, subsidiary obtained investment loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The agreement stated that the subsidiary has a credit limit amounted to USD1,000,000. The term period of credit facility until January 28, 2021 and bears interest at 6.50% per annum.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Jasuindo HID Security, entitas anak (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Seluruh fasilitas kredit dijamin dengan:

- Mesin dan peralatan senilai Rp31.455.700.000 terletak di Jl Lingkar Timur KM 1 Blok B, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Sidoarjo.
- Piutang usaha senilai Rp47.013.000.000.
- Piutang Pajak Pertambahan Nilai restitusi senilai Rp18.447.000.000.
- Persediaan senilai Rp48.300.263.760.

Financial covenants adalah sebagai berikut:

- Current ratio minimal 1x;
- Debt to equity ratio maksimal 2,5x;
- Debt service coverage minimal 100%.

22. PERPAJAKAN

- Saldo pajak dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
Pajak pertambahan nilai	1.703.372.715	-	Value added tax
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak pertambahan nilai	1.998.730.158	140.027.185	Value added tax
Jumlah	3.702.102.873	140.027.185	Total

- Saldo piutang pajak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
Pajak penghasilan pasal 28			Income tax article 28
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Cardsindo Tiga Perkasa			PT Cardsindo Tiga Perkasa
Tahun 2017	-	2.437.144.366	Year 2017
Pajak pertambahan nilai			Value added tax
<u>Entitas</u>			<u>Entity</u>
Tahun 2018	35.285.016.632	-	Year 2018
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Jasuindo HID Security			PT Jasuindo HID Security
Tahun 2017	7.805.710.359	-	Year 2017
Sub jumlah lancar	43.090.726.991	2.437.144.366	Sub total current

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

- b. Saldo piutang pajak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan) b. The balance of taxes receivable as of December 31, 2018 and 2017 are as follows: (continued)

	2018	2017	
Sub jumlah lancar	43.090.726.991	2.437.144.366	Sub total current
<u>Tidak lancar</u>			<u>Non-current</u>
Pajak penghasilan pasal 28			Income tax article 28
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Cardsindo Tiga Perkasa			PT Cardsindo Tiga Perkasa
Tahun 2017	-	3.613.150.538	Year 2017
PT Jasuindo HID Security			PT Jasuindo HID Security
Tahun 2015	1.872.668.439	1.772.891.280	Year 2015
Tahun 2014	-	2.649.560.225	Year 2014
Pajak pertambahan nilai			Value added tax
<u>Entitas</u>			<u>Entity</u>
Tahun 2018	50.040.696.386	-	Year 2018
Tahun 2017	-	35.409.601.047	Year 2017
Tahun 2016	-	31.639.833.542	Year 2016
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Jasuindo HID Security			PT Jasuindo HID Security
Tahun 2018	3.774.280.526	-	Year 2018
Tahun 2017	-	10.544.774.196	Year 2017
Sub jumlah tidak lancar	55.687.645.351	85.629.810.828	Sub total non-current
Jumlah	98.778.372.342	88.066.955.194	Total

PT Jasuindo HID Security, entitas anak

PT Jasuindo HID Security, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No.00002/206/14/ 643/16 tanggal 8 April 2017 untuk Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2014 sebesar Rp1.494.569.774 dan telah dibayar penuh oleh entitas anak.

Pada tanggal 15 Oktober 2018, PT Jasuindo HID Security, entitas anak menerima Surat Pelaksanaan Putusan Banding (SP2B) No.S-12327/WPJ.24/KP.11.2018 mengenai restitusi Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2014 yang memutuskan bahwa lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp2.621.244.900. Entitas anak telah menerima pengembalian penuh lebih bayar tersebut pada tanggal 15 November 2018.

PT Jasuindo HID Security, subsidiary

PT Jasuindo HID Security, subsidiary received the Tax Assessment Letter of Underpayment No.00002/206/14/643/16 dated April 8, 2017 of Corporate Income Tax year 2014 amounted to Rp1,494,569,774 and has been fully paid by subsidiary.

On October 15, 2018, PT Jasuindo HID Security, subsidiary received a Surat Pelaksanaan Putusan Banding (SP2B) No.S-12327 / WPJ.24 / KP.11.2018 concerning about refund of Corporate Income Tax year 2014, decided that overpayment income tax amounted to Rp2,621,244,900. The subsidiary has received fully the refund of the overpayment on November 15, 2018.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

c. Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
adalah sebagai berikut:

c. The balance of taxes payable as of December 31, 2018 and
2017 are as follows:

	2018	2017	
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
Pajak penghasilan pasal 29	3.166.895.390	44.172.008	Income tax article 29
Pajak penghasilan pasal 23/26	316.054.894	256.614.062	Income tax article 23/26
Pajak penghasilan pasal 21	268.278.796	116.205.882	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 25	246.323.437	250.115.485	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	32.000.000	448.469	Income tax article 4 section 2
PPN Titipan Wajib Pungut	7.736.884	18.397.752	VAT Deposited to Defined Collection
Sub jumlah Entitas	4.037.289.401	685.953.657	Sub total the Entity
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan pasal 29	1.058.095.139	1.277.499.339	Income tax article 29
Pajak penghasilan pasal 25	117.821.476	7.036.772	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	59.793.273	35.609.747	Income tax article 4 section 2
Pajak penghasilan pasal 23	38.393.053	80.199.291	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 21	4.386.672	16.109.145	Income tax article 21
Pajak pertambahan nilai	-	4.641.210	Value added tax
Sub jumlah entitas anak	1.278.489.613	1.421.095.504	Sub total subsidiaries
Jumlah	5.315.779.014	2.107.049.161	Total

d. Pajak penghasilan badan

d. Corporate income tax

	2018	2017	
Pajak penghasilan kini tahun berjalan			Current corporate income tax
Entitas	(32.449.986.500)	(25.039.508.750)	The Entity
Entitas anak	(6.782.482.713)	(3.353.079.808)	Subsidiaries
Sub jumlah	(39.232.469.213)	(28.392.588.558)	Sub total
Manfaat (beban) pajak tangguhan			Deferred tax benefit (expense)
Entitas	(778.514.144)	425.148.822	The Entity
Entitas anak	424.367.536	(636.944.740)	Subsidiaries
Sub jumlah	(354.146.608)	(211.795.918)	Sub total
Jumlah beban pajak penghasilan badan	(39.586.615.820)	(28.604.384.476)	Total corporate income tax expense

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

e. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan di laporan laba rugi dan penghitungan pajak penghasilan Entitas adalah sebagai berikut:

e. The reconciliation between profit before corporate income tax in the statements of income and the Entity's income tax computation are as follows:

	2018	2017	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	160.136.680.625	110.555.734.896	Consolidated profit before corporate income tax
Ditambah:			Add:
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan badan	26.234.753.790	15.451.056.931	Subsidiary's income before income tax
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	(40.892.777.101)	(23.848.413.063)	Adjusted for consolidated elimination
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan	145.478.657.314	102.158.378.764	The Entity's profit before corporate income tax
<u>Perbedaan tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Penyusutan	1.115.571.346	(4.633.940.132)	Depreciation
Beban proyek dan penjualan lain	550.113.146	2.075.167.539	Cost of project and other sales
Pajak	3.002.853.908	5.512.242.427	Taxes
Beban karyawan	456.991.900	840.410.750	Employee expenses
Jamuan, hadiah dan sumbangan	1.085.371.825	3.438.419.043	Entertainment, gift and donations
Pendapatan sewa bangunan	(4.125.187.273)	(3.648.452.273)	Income from building's rent
			Interest on time deposit and
Bunga deposito dan jasa giro	(206.057.652)	(231.089.033)	current accounts
Pendapatan dari entitas anak	(14.444.311.537)	(7.053.697.120)	Income from subsidiaries
Jumlah perbedaan tetap	(12.564.654.338)	(3.700.938.799)	Total permanent differences
<u>Perbedaan waktu</u>			<u>Temporary differences</u>
Imbalan kerja	1.721.698.699	1.403.908.669	Employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	-	(754.294.535)	Provision for declining inventories value
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(524.242.871)	(43.834.450)	Benefits payment current year
Penyusutan	(4.311.512.406)	1.094.815.603	Depreciation
Jumlah perbedaan waktu	(3.114.056.578)	1.700.595.286	Total temporary differences
Laba fiskal tahun berjalan	129.799.946.398	100.158.035.250	Current year fiscal profit
<u>Pajak Penghasilan yang terutang</u>			<u>Income taxes payable</u>
25% X Rp 129.799.946.000	32.449.986.500	25.039.508.750	Rp 100,158,035,000 X 25%
<u>Pajak dibayar dimuka</u>			<u>Prepaid taxes</u>
Pajak penghasilan pasal 22	24.585.579.986	19.413.423.662	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	1.743.763.936	2.670.203.830	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	2.953.747.188	2.911.709.250	Income tax article 25
Jumlah kurang bayar pajak penghasilan badan	3.166.895.390	44.172.008	Under payment of corporate income tax

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

f. Rekonsiliasi antara (beban) manfaat pajak dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba (rugi) sebelum (beban) manfaat pajak, dengan (beban) manfaat pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

f. A reconciliation between the tax (expense) benefit calculated by applying the applicable tax rates to the income (loss) before tax (expense) benefit, and the tax (expense) benefit as shown in statements of profit or loss for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	160.136.680.625	110.555.734.896	Consolidated profit before corporate income tax
Ditambah:			Add:
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan badan	26.234.753.790	15.451.056.931	Subsidiary's income before income tax
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	(40.892.777.101)	(23.848.413.063)	Adjusted for consolidated elimination
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan	145.478.657.314	102.158.378.764	The Entity's profit before corporate income tax
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(36.369.664.230)	(25.539.594.609)	Tax expense at the applicable tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak maksimum yang berlaku	3.141.163.584	925.234.681	Tax effects on permanent differences at the applicable maximum tax rate
Beban pajak Entitas	(33.228.500.644)	(24.614.359.928)	Corporate tax expense
Beban pajak entitas anak	(6.358.115.176)	(3.990.024.548)	Subsidiary tax expense
Beban pajak konsolidasian	(39.586.615.820)	(28.604.384.476)	Consolidated tax expense

g. Perhitungan pajak tangguhan untuk periode tahun 2018 adalah sebagai berikut:

g. The deferred tax calculation for period ended year 2018 are as follows:

	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statements of income	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan & penyesuaian komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income & adjustment	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Entitas					The Entity
Liabilitas manfaat karyawan	2.453.965.826	299.363.957	801.139.841	3.554.469.623	Employee benefits liabilities
Sub jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan Entitas, neto (dipindahkan)	2.453.965.826	299.363.957	801.139.841	3.554.469.623	Sub total Entity's deferred tax assets (liabilities), net (carried forward)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

g. Perhitungan pajak tangguhan untuk periode tahun 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan) g. The deferred tax calculation for period ended year 2018 are as follows: (continued)

	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to statements of income	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/(charged) to other comprehensive income	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Sub jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan Entitas, neto (pindahan)	2.453.965.826	299.363.957	801.139.841	3.554.469.623	Sub total Entity's deferred tax assets (liabilities), net (brought forward)
Penyusutan aset tetap	730.956.389	(1.077.878.101)	-	(346.921.712)	Depreciation of fixed assets
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak	(1.836.904.065)	-	(908.787.517)	(2.745.691.582)	Subsidiaries foreign exchange translation adjustment
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan Entitas, neto	1.348.018.150	(778.514.144)	(107.647.677)	461.856.329	Total Entity's deferred tax assets (liabilities), net
Aset pajak tangguhan, entitas anak	597.690.767	424.367.537	(3.082.665)	1.018.975.639	Deferred tax assets, subsidiary
Pelepasan entitas anak	-	-	-	(561.496.324)	Disposal on subsidiary
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian neto	1.945.708.917	(354.146.608)	(110.730.342)	919.335.644	Total consolidated deferred tax assets (liabilities), net

Perhitungan pajak tangguhan untuk periode tahun 2017 adalah sebagai berikut:

The deferred tax calculation for period ended year 2017 are as follows:

	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to statements of income	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/(charged) to other comprehensive income	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
Cadangan penurunan nilai persediaan	188.573.634	(188.573.634)	-	-	Provision for declining in inventories value
Liabilitas manfaat karyawan	2.094.655.155	340.018.555	19.292.116	2.453.965.826	Employee benefits liabilities
Penyusutan aset tetap	457.252.488	273.703.901	-	730.956.389	Depreciation of fixed assets
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak	(1.648.372.285)	-	(188.531.780)	(1.836.904.065)	Subsidiaries foreign exchange translation adjustment
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan Entitas, neto	1.092.108.992	425.148.821	(169.239.664)	1.348.018.150	Total Entity's deferred tax liabilities, net
Aset pajak tangguhan, entitas anak	1.218.304.497	(636.944.739)	16.331.009	597.690.767	Deferred tax assets, subsidiary
Jumlah liabilitas pajak tangguhan konsolidasian neto	2.310.413.489	(211.795.918)	(152.908.655)	1.945.708.917	Total consolidated deferred tax liabilities, net

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

23. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN

Entitas memberi imbalan kerja bagi karyawan yang telah mencapai usia pensiun, yaitu 55 tahun, sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pada tahun 2018 dan 2017, nilai tunai liabilitas manfaat pekerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Sigma Prima Solusindo, dengan menggunakan asumsi-asumsi utama yang terdiri sebagai berikut:

Usia pensiun normal	55 tahun/years
Tingkat diskonto	7,01% dan/and 8,28%
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	5%
Tingkat kematian	TMI-2011
Tingkat cacat	5% dari TMI-2011

Rincian beban imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

	2018	2017	
Biaya jasa kini	1.073.534.428	1.018.907.526	Current service cost
Biaya bunga	698.589.183	728.327.471	Interest cost
Penyesuaian	(11.437.269)	-	Adjustment
Selisih kurs penjabaran	(668.049)	(1.382.643)	Currency conversion
Jumlah imbalan kerja karyawan	1.760.018.293	1.745.852.354	Total employees benefits expenses

Rincian liabilitas manfaat karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Nilai kini liabilitas	14.349.759.356	10.635.049.739	Present value of obligation
Jumlah liabilitas manfaat karyawan	14.349.759.356	10.635.049.739	Total employees benefits liabilities

Mutasi liabilitas manfaat karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Saldo awal setelah disajikan kembali	9.960.650.707	8.790.535.420	Beginning balances, as restated
Beban imbalan kerja	1.760.686.342	1.747.234.997	Employee benefits expense
Pembayaran selama tahun berjalan	(524.242.871)	(43.834.450)	Payments during the year
Penghasilan komprehensif lain	3.152.665.178	141.113.772	Other comprehensive income
Jumlah	14.349.759.356	10.635.049.739	Total

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Entity provide benefits for its employees who achieve the retirement age at 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 with *Projected Unit Credit Method*.

In 2018 and 2017, the current service liability for gratuity and other compensation is calculated by independent actuary, PT Sigma Prima Solusindo, which is based on the main assumptions as follows:

Normal pension age	55 tahun/years
Discount rate	7,01% dan/and 8,28%
Rate of salary increase	5%
Mortality rate	TMI-2011
Disability rate	5% dari TMI-2011

Details of employees benefits expenses for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Details of employees benefit liabilities for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Movement of provision for employee benefits for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

23. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN (lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2018 is as follows:

	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/ Effect on present value of benefit obligations	
2018			2018
Tingkat Diskonto			Discount rates
Kenaikan	1,00%	13.233.890.584	Increase
Penurunan	1,00%	15.625.610.758	Decrease
Kenaikan Gaji di Masa Depan			Future salary increases
Kenaikan	1,00%	15.572.682.021	Increase
Penurunan	1,00%	13.265.449.169	Decrease

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Saldo kepentingan non-pengendali pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

24. NON-CONTROLLING INTERESTS

The balances of non-controlling interests in subsidiary's net assets as of December 31, 2018 are as follows:

	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net income (loss)	Perubahan ekuitas lainnya & penyesuaian/ Other equity movement & adjustment	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
PT Jasuindo Informatika					PT Jasuindo Informatika
Pratama	2.205.119	1.176.180	-	3.381.300	Pratama
PT Cardsindo Tiga					PT Cardsindo Tiga
Perkasa	1.947.432.674	658.456.735	(2.605.889.409)	-	Perkasa
PT Jasuindo Arjowiggins					PT Jasuindo Arjowiggins
Security	30.705.314.514	7.640.275.220	(1.088.498.843)	37.257.090.890	Security
Jumlah	32.654.952.307	8.299.908.135	(3.694.388.252)	37.260.472.190	Total

Saldo kepentingan non-pengendali pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The balances of non-controlling interests in subsidiary's net assets as of December 31, 2017 are as follows:

	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net income (loss)	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
PT Jasuindo Informatika					PT Jasuindo Informatika
Pratama	1.521.716	683.403	-	2.205.119	Pratama
PT Cardsindo Tiga					PT Cardsindo Tiga
Perkasa	1.788.871.815	164.155.152	(5.594.293)	1.947.432.674	Perkasa
PT Jasuindo Arjowiggins					PT Jasuindo Arjowiggins
Security	25.084.804.851	4.242.496.707	1.378.012.956	30.705.314.514	Security
Jumlah	26.875.198.382	4.407.335.262	1.372.418.663	32.654.952.307	Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

25. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Entitas per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL

The composition of the Entity's shareholders as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Daftar Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of share	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Value	Shareholders' name
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid-up share
PT Jasuindo Multi Investama	1.125.000.000	65,67%	22.500.000.000	PT Jasuindo Multi Investama
Tn. Yongky Wijaya	75.000.000	4,38%	1.500.000.000	Mr. Yongky Wijaya
Ny. Oei, Melinda Poerwanto	37.500.000	2,19%	750.000.000	Mrs. Oei, Melinda Poerwanto
Tn. Oei, Allan Wibisono	12.500.000	0,73%	250.000.000	Mr. Oei, Allan Wibisono
Masyarakat dengan jumlah masing-masing di bawah 5%	463.012.500	27,03%	9.260.250.000	Masyarakat dengan jumlah masing-masing di bawah 5%
Jumlah	1.713.012.500	100,00%	34.260.250.000	Total

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

Tambahan modal disetor merupakan agio saham. Rincian tambahan modal disetor pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

Additional paid-in capital represents premium on share capital. Details of additional paid-in capital for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Agio saham	10.823.712.500	10.823.712.500	Premium share on capital
Waran	492.000.000	492.000.000	Warrants
Biaya emisi saham	(1.651.558.056)	(1.651.558.056)	Stock issuance fee
Jumlah	9.664.154.444	9.664.154.444	Total

Berdasarkan surat efektif yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No. S-160/PM/2002 tanggal 28 Maret 2002, Entitas telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp225 per saham. Sesuai dengan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, bahwa biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat tersebut dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor yang berasal dari agio saham, biaya biaya tersebut sebesar Rp1.651.558.056 yang merupakan jumlah biaya emisi yang terjadi dalam rangka penawaran umum saham kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang agio saham, sehingga jumlah agio saham pada tanggal setelah tanggal efektif adalah sebesar Rp9.664.154.444 dan dicatat dalam akun "Agio Saham Neto".

According to the letter issued by Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. S-610/PM/2002 dated March 28, 2002, The Entity had completed a public offering of 100,000,000 shares with a par value of Rp100 per share and offering price of Rp225 per share. In Accordance with the Decree of Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000, that the costs incurred relating to the public offering, is recorded as a reduction of additional Paid-in capital from share premium, the cost amounted to Rp1,651,558,056 which is the total cost of stock issuance that occur in the context of a public offering and recorded as a deduction from share premium, thus the amount of share premium on the date after the effective date was Rp9,664,154,444 and recorded under "Net Premium on Stock".

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO (lanjutan)

Selama periode pelaksanaan pembelian kembali saham (*buy back*) tanggal 27 Oktober 2008 sampai 23 Januari 2009, Entitas telah melakukan pembelian kembali saham (*buy back*) sebesar 11.333.500 saham dengan harga nominal dari saham tersebut adalah Rp100 atau sebesar Rp1.133.350.000. Selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal pembelian kembali saham tersebut sebesar Rp1.676.287.500 dicatat sebagai disagio pembelian kembali saham dalam akun tambahan modal disetor.

Waran yang telah dikonversi menjadi saham sampai dengan tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar 3.936.000 lembar dengan harga pelaksanaan sebesar Rp225 (dua ratus dua puluh lima rupiah). Harga nominal dari waran tersebut adalah Rp100 per lembar, sehingga nilai tambahan modal disetor adalah sebesar Rp393.600.000 sedangkan selisih antara harga nominal dengan harga pelaksanaan adalah sebesar Rp492.000.000.

27. PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2018 dan tertuang dalam akta notaris No.38 tanggal 25 Juni 2018 dari Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., notaris di Surabaya, pemegang saham memutuskan melakukan pembagian dividen tahun 2017 sebesar Rp54.816.400.000 atau Rp32 per lembar saham.

28. PENJUALAN

Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Dokumen <i>security</i>	830.277.759.512	794.726.022.147	<i>Security document</i>
Dokumen <i>non security</i>	439.481.474.677	438.726.159.401	<i>Non security document</i>
Jumlah pendapatan neto	1.269.759.234.189	1.233.452.181.548	Total net revenue
Penjualan yang melebihi 10% dari penjualan neto adalah:	<i>The sales which represent over than 10% of the net sales:</i>		
	2018	2017	
Korps Lalu Lintas Polri	542.760.092.575	502.770.752.445	<i>Korps Lalu Lintas Polri</i>

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET (continued)

During the implementation period of share repurchase (*buy back*) dated October 27, 2008 until January 23, 2009, The Entity completed the share repurchase (*buy back*) of 11,333,500 shares with a par value Rp100 or Rp1,133,350,000. The difference between the exercise price and the nominal price of share repurchases is amounted to Rp1,676,287,500 and recorded as discounts on share in additional paid-in capital account.

Warrants that have been converted into shares until June 30, 2012 are amounted to 3,936,000 pieces at an exercise price of Rp225 (two hundred and twenty five Rupiah). Nominal price of the warrants is Rp100 per share, therefore, the value of additional paid-in capital is Rp393,600,000 while the difference between the nominal and exercise price is Rp492,000,000.

27. DISTRIBUTION OF DIVIDEND

Based on the 2018 Annual Shareholders' General Meeting as notarized in Notarial Deed No.38 dated June 25, 2018 by Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., notary in Surabaya, the shareholders approved to make distribution of dividend year 2017 amounted to Rp54,816,400,000 or Rp32 per share.

28. SALES

Sales for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

29. COST OF GOODS SOLD

Cost of goods sold for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Bahan baku dan penolong yang digunakan	774.034.261.590	771.195.336.465	Raw and indirect materials used
Tenaga kerja langsung	76.725.395.567	81.347.500.615	Direct labor
Beban overhead (lihat catatan 30)	91.372.167.774	93.920.464.774	Overhead expense (see notes 30)
Jumlah beban produksi	942.131.824.931	946.463.301.854	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	37.103.072.879	27.524.726.430	At beginning of year
Akhir tahun	(29.238.689.177)	(37.103.072.879)	At end of year
Jumlah beban pokok produksi	949.996.208.633	936.884.955.405	Total cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	57.647.389.232	60.094.857.936	At beginning of the year
Pembelian	65.997.451.982	35.757.933.057	Purchase
Pelepasan entitas anak	(20.354.617.253)	-	Disposal in subsidiary
Reproses	-	(597.625.764)	Reprocess
Akhir tahun	(61.411.672.570)	(57.647.389.232)	At ending of the year
Jumlah beban pokok penjualan	991.874.760.024	974.492.731.402	Total cost of goods sold
Pembelian yang melebihi 10% dari pembelian adalah:			The purchase which represent over than 10% of the purchase:
	2018	2017	
Great Imex Ltd	153.579.407.947	-	Great Imex Ltd
PT Cakrawala Mega Indah	88.320.192.956	76.282.651.116	PT Cakrawala Mega Indah
Speed Success Pte Ltd	-	140.287.585.558	Speed Success Pte Ltd

30. BEBAN OVERHEAD

Beban overhead untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

30. OVERHEAD EXPENSES

Overhead expenses for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Pemeliharaan	46.441.018.777	35.451.126.026	Maintenance
Penyusutan (lihat catatan 12)	26.239.413.435	33.541.621.279	Depreciation (see note 12)
Listrik dan bahan bakar	13.302.987.560	15.818.408.829	Electricity and fuels
Managemen mutu	1.090.391.950	1.395.143.767	Quality control expenses
Asuransi	962.001.569	988.190.469	Insurance
Amortisasi	252.548.297	3.484.637.332	Amortized
Lainnya	3.083.806.186	3.241.337.072	Others
Jumlah	91.372.167.774	93.920.464.774	Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

31. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Pengiriman	23.522.134.521	17.773.197.198	Freight out
Gaji dan tunjangan	8.440.655.765	8.241.334.198	Salary and wages
Transportasi	2.406.488.762	2.846.885.657	Transportation
Promosi dan iklan	4.929.643.938	4.592.541.771	Promotion and advertising
Penyusutan (lihat catatan 12)	649.026.973	506.756.173	Depreciation (see note 12)
Pemeliharaan	54.759.775	41.300.846	Maintenance
Lainnya	383.933.098	708.750.346	Others
Jumlah	40.386.642.833	34.710.766.190	Total

31. SELLING EXPENSES

Selling expenses for the years ended December 31, 2018 and
2017 are as follows:

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi untuk periode yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah
sebagai berikut:

	2018	2017	
Gaji dan tunjangan	38.818.536.710	42.825.368.431	Salary and allowance
Penyusutan (catatan 11)	4.915.892.258	5.421.353.110	Depreciation (note 11)
Beban profesional	4.393.715.580	6.166.837.015	Professional fee
Pemeliharaan	4.205.075.356	5.121.980.184	Maintenance
Transportasi dan akomodasi	3.247.420.446	3.301.803.545	Transportation and accommodation
Beban kantor	2.733.073.929	3.158.481.637	Office expenses
Iuran dan langganan	1.952.865.936	1.945.594.094	Contribution and subscription
Imbalan kerja (catatan 23)	1.760.018.293	1.745.852.354	Employee benefit (note 23)
Listrik dan air	1.504.712.032	1.955.242.420	Electricity and water
Pos dan telekomunikasi	1.379.969.539	1.275.520.054	Postage and telecommunication
Administrasi bank garansi	929.514.174	574.217.716	Bank guarantee administration
Sumbangan dan perjamuan	719.686.378	1.034.472.782	Donation and entertainment
Outsourcing	755.163.062	559.753.492	Outsourcing
Perijinan	706.894.114	562.928.708	Permission
Rumah tangga kantor	300.972.528	742.228.914	Office household
Lainnya	1.774.385.009	2.191.458.333	Others
Jumlah	70.097.895.345	78.583.092.789	Total

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses for the period ended
December 31, 2018 and 2017 are as follows:

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

Kelompok Entitas telah melakukan beberapa transaksi dengan pemegang saham dan pihak-pihak berelasi yang meliputi transaksi penjualan, pembelian dan transaksi lainnya.

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- PT Jasuindo Multi Investama adalah pemegang saham Entitas.
- PT Cardsindo Tiga Perkasa adalah entitas asosiasi.

Saldo material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

33. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Entity's group has various transactions with its shareholders and related parties, included sales, purchase and other transactions.

The nature of relationships with related party is as follows:

- PT Jasuindo Multi Investama is the Entity's shareholder.
- PT Cardsindo Tiga Perkasa is associate.

Material related party balances is as follows:

	2018	2017	
Piutang usaha			Accounts receivable
PT Cardsindo Tiga Perkasa	199.775.063	-	PT Cardsindo Tiga Perkasa
Piutang lain-lain			Other receivables
PT Cardsindo Tiga Perkasa	3.112.112.746	-	PT Cardsindo Tiga Perkasa
Jumlah	3.311.887.808	-	Total
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	0,30%	-	Percentage to total consolidated assets
Utang usaha			Accounts payable
PT Cardsindo Tiga Perkasa	1.503.868.299	-	PT Cardsindo Tiga Perkasa
Utang lain-lain			Other payables
PT Jasuindo Multi Investama	-	13.250.000.000	PT Jasuindo Multi Investama
Jumlah	1.503.868.299	13.250.000.000	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	0,34%	3,09%	Percentage to total consolidated liabilities

34. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kelompok Entitas mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

34. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

For the years ended December 31, 2018 and 2017, The Entity's group had monetary assets and liabilities in a foreign currency are as follows:

	2018		2017		
	Mata uang asing/foreign currency	Rupiah	Mata uang asing/foreign currency	Rupiah	
Aset					Assets
Kas					Cash
USD	533	7.721.802	11	149.028	USD
EUR	4.469	74.011.836	850	13.747.577	EUR
HKD	1.362	2.518.234	7.045	12.208.416	HKD
CNY	4.593	9.690.716	2.764	5.731.231	CNY
Sub jumlah kas (dipindahkan)		93.942.587		31.836.252	Sub total cash (carried forward)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

(lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kelompok Entitas mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

35. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

(continued)

For the years ended December 31, 2018 and 2017, The Entity's group had monetary assets and liabilities in a foreign currency are as follows: (continued)

	2018		2017		
	Mata uang asing/foreign currency	Rupiah	Mata uang asing/foreign currency	Rupiah	
Sub jumlah kas (dipindahkan)		93.942.587		31.836.252	Sub total cash (carried forward)
Aset					Assets
Kas					Cash
MYR	1.498	5.231.208	603	2.010.390	MYR
SGD	465	4.928.560	276	2.798.374	SGD
CAD	86	913.882	85	913.882	CAD
CHF	60	885.718	60	830.529	CHF
PHP	1.678	420.686	1.552	420.686	PHP
TWD	143	67.351	160	67.351	TWD
THB	17	7.503	18	7.503	THB
KRW	123.491	1.609.090	127.500	1.619.250	KRW
Bank					Bank
USD	638.050	9.239.604.602	1.415.835	19.181.730.192	USD
EUR	1.002	16.593.094	4.180	67.599.100	EUR
Piutang usaha					Accounts receivable
USD	3.010.466	43.594.560.224	2.832.023	38.368.242.806	USD
Jumlah aset		52.958.764.504		57.658.076.314	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Accounts payable
USD	6.345.513	91.889.375.622	4.021.842	54.487.910.583	USD
CHF	5.063	74.481.810	3.075	42.561.790	CHF
EUR	104.012	1.722.419.697	117.619	1.902.324.124	EUR
SGD	296	3.142.215	275	2.783.949	SGD
GBP	41.099	755.106.148	6.503	118.467.531	GBP
THB	835	371.384	896	371.384	THB
JPY	3.580	469.330	1.929.265	231.933.137	JPY
CNY	1.403.749	2.961.840.000	-	-	CNY
Pinjaman bank jangka pendek					Short-term bank borrowings
USD	253.184	3.666.356.056	314.734	4.264.016.232	USD
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturity portion of long-term bank loan
USD	197.500	2.859.997.500	285.000	3.861.180.000	USD
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term bank loan net of current maturity portion within one year
USD	347.500	5.032.147.500	545.000	7.383.660.000	USD
Jumlah liabilitas		108.965.707.263		72.295.208.730	Total liabilities
Liabilitas melebihi aset dalam mata uang asing, neto		(56.006.942.759)		(14.637.132.415)	Liabilities over than assets in in foreign currency, net

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

36. INFORMASI SEGMENT USAHA

Grup menjabarkan segmen Grup bisnisnya menjadi 2 produk utama, yaitu produk *security* dan produk *non-security* (berbahan baku kertas HVS, NCR dan lain-lain).

Produk *security* adalah produk-produk yang bersifat *security* dan pembuatannya diperlukan ijin khusus, misalkan buku cheque, bilyet giro, saham atau surat berharga lainnya. Sedangkan produk *non-security* adalah produk yang tidak bersifat *security* dan pembuatannya tidak diperlukan ijin khusus, misalkan formulir, kupon penukaran dan lainnya.

36. INFORMATION ON BUSINESS SEGMENTS

The Group describes its business Group segment into 2 major products, namely *security* products and *non-security* products (made from HVS, NCR and others).

Security products are products that are secured in nature and requires special permit during the production, for example a book of checks, giro, stocks or other securities. While *non-security* products are products that is not secured in nature and does not require special permission, eg forms, redemption coupons and more.

Tahun 2018	Segmen utama/Main segment			Year 2018
	Sekuritas/Security	Non-sekuritas/Non-security	Jumlah/Total	
Penjualan neto	1.096.684.299.688	173.074.934.501	1.269.759.234.189	Net sales
Beban pokok penjualan	848.886.925.391	142.987.834.634	991.874.760.024	Cost of good sales
Laba kotor	247.797.374.297	30.087.099.867	277.884.474.165	Gross profit
Beban penjualan			40.386.642.833	Selling expense
Beban umum dan administrasi			70.097.895.345	General and admistrative expense
Jumlah beban usaha			110.484.538.178	Total operating expense
Laba operasional			167.399.935.987	Operating income
Pendapatan bunga			790.333.717	Interest income
Beban bunga			(25.163.195.472)	Interest expense
Lain-lain, neto			17.109.606.393	Other, net
Laba sebelum pajak			160.136.680.625	Income before tax
Beban pajak			39.586.615.821	Tax expense
Laba setelah pajak			120.550.064.804	Income after tax
Jumlah aset			1.087.169.297.636	Total assets
Jumlah liabilitas			439.743.355.312	Total liabilities

Tahun 2017	Segmen utama/Main segment			Year 2017
	Sekuritas/Security	Non-sekuritas/Non-security	Jumlah/Total	
Penjualan neto	964.279.772.403	269.172.409.145	1.233.452.181.548	Net sales
Beban pokok penjualan	761.849.449.583	212.643.281.818	974.492.731.402	Cost of good sales
Laba kotor	202.430.322.819	56.529.127.326	258.959.450.146	Gross profit
Beban penjualan			34.710.766.190	Selling expense
Beban umum dan administrasi			78.583.092.789	General and admistrative expense
Jumlah beban usaha			113.293.858.978	Total operating expense
Laba operasional (dipindahkan)			145.665.591.167	Operating income (carried forward)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

36. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

36. INFORMATION ON BUSINESS SEGMENTS (continued)

Tahun 2017	Segmen utama/Main segment		Jumlah/Total	Year 2017
	Sekuritas/Security	Non-sekuritas/Non-security		
Laba operasional (pindahan)			145.665.591.167	Operating income (brought forward)
Pendapatan bunga			1.342.190.208	Interest income
Beban bunga			(36.087.933.496)	Interest expense
Lain-lain, neto			(364.112.983)	Other, net
Laba sebelum pajak			110.555.734.896	Income before tax
Beban pajak			28.604.384.476	Tax expense
Laba setelah pajak			81.951.350.420	Income after tax
Jumlah aset			1.015.271.044.216	Total assets
Jumlah liabilitas			428.890.913.231	Total liabilities

Sedangkan berdasarkan geografis, penjualan Grup dapat dikategorikan menjadi penjualan lokal dan penjualan ekspor.

Meanwhile, geographically, sales of the Group can be divided into local sales and export sales.

Rincian penjualan neto berdasarkan segmen geografis sebagai berikut :

Details of net sales based on geographical segment is as follows:

	2018	2017	
Penjualan lokal	1.090.730.552.782	1.099.294.097.947	Local sales
Penjualan ekspor	179.028.681.407	134.158.083.601	Export sales
Jumlah	1.269.759.234.189	1.233.452.181.548	Total

37. LABA PER SAHAM DASAR

37. BASIC EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

The basic earnings per share calculation were as follows:

	2018	2017	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	112.250.156.669	77.544.015.158	Profit attributable to Owners of the Parent
Jumlah saham biasa beredar (lembar)	1.713.012.500	1.713.012.500	Number of outstanding ordinary shares (share)
Laba neto per saham dasar	65,53	45,27	Net profit per share

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MAINTENANCE

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Grup mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas dengan menggunakan manajemen risiko.

The main financial risks faced by the Group are credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. The Group try to minimize the potential negative impact of risks on using risk management.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

1. Risiko kredit

Grup tidak memiliki konsentrasi signifikan risiko kredit. Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa keseluruhan penjualan produk dibuat untuk pelanggan berdasarkan riwayat kredit yang sesuai. Penjualan kepada pelanggan dilakukan secara tunai atau kredit. Grup memiliki kebijakan untuk membatasi jumlah eksposur kredit kepada lembaga keuangan.

Risiko kredit timbul dari deposito bank jangka pendek, seperti eksposur kredit kepada pelanggan, termasuk saldo piutang dan transaksi-transaksi yang telah disepakati. Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Jika pelanggan secara independen dinilai, penilaian ini digunakan. Jika tidak ada penilaian independen maka pengendalian risiko digunakan untuk menilai kualitas kredit pelanggan, dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lalu dan faktor lainnya.

Penggunaan batasan kredit secara teratur dipantau. Penjualan kepada pelanggan dengan pembayaran kas atau kredit. Tidak ada kredit yang melebihi batas selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan adanya kerugian dari piutang pelanggan.

Saldo bank dan piutang terdiri dari:

	2018	2017	
Bank	150.333.987.796	104.893.153.953	Bank
Piutang usaha, pihak ketiga	112.013.003.064	139.203.308.473	Accounts receivable, third parties
Piutang lain-lain, pihak ketiga	8.418.662.430	6.696.729.157	Other receivables, third parties

2. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan pinjaman kredit modal kerja guna mencukupi komitmen Grup untuk mengelola operasi normal. Selain itu, Grup juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MAINTENANCE (continued)

1. Credit risk

The Group has no significant concentrations of credit risk. It has policies in place to ensure that wholesale sale of products are made to customers with an appropriate credit history. Sales to customers are made in cash or credit. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any financial institution.

Credit risk arises from short-term bank deposits, as well as credit exposures to customers, including outstanding receivables and committed transactions. For credit risk related to bank and financial institution, only banks with good rating are accepted. If customers are independently rated, these rating are used. If there is no independent rating, risk control are used to assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors.

The utilization of credit limits is regularly monitored. Sales to customers are settled in cash or credit. No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

The accounts of bank and receivable consists of:

2. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk which the Group will experience difficulties in acquiring funds to meet commitments associated with financial instruments.

The Group manages liquidity risk by maintaining cash and working capital loans in order to fulfill the commitment of the Group to manage the normal operations. In addition, the Group also controls the projections and actual cash flow continuously thru supervision of the date of assets' maturity and financial liabilities.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

2. Risiko likuiditas (lanjutan)

Liabilitas keuangan terdiri dari:

	2018	2017	
Pinjaman bank jangka pendek	121.188.394.547	168.927.560.707	Short-term bank borrowing
Utang usaha, pihak ketiga	193.466.279.062	167.223.258.815	Accounts payable, third parties
Utang pembelian aset tetap	7.268.206.994	2.764.519.745	Fixed assets payable
Utang lain-lain	4.583.413.425	16.292.069.517	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	7.687.206.429	6.090.343.336	Accrued expense
Utang bank jangka panjang	46.709.025.000	49.137.930.980	Long-term bank loan
Jumlah	380.902.525.456	410.435.683.100	Total

3. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Grup mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

Per 31 Desember 2018, apabila USD, Euro dan CHF menguat/melemah sebesar 5% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik masing-masing sebesar Rp1.897.724.627; Rp61.193.054 and Rp2.759.853, hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

Aset dan liabilitas dalam mata uang asing dapat dilihat dalam catatan 36.

4. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Grup memiliki risiko bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Grup dijelaskan pada catatan 15, 17 dan 21.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MAINTENANCE (continued)

2. Liquidity risk (continued)

Financial liabilities consist of:

3. Currency risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

The Group manages currency risk by monitoring the exchange rate continuously so as to perform appropriate actions such as the use of hedging transactions if necessary to reduce the risk of foreign currency.

As of December 31, 2018, if the USD, Euro dan CHF had strengthened/weakened by 5% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would decrease/increase by Rp1,897,724,627; Rp61,193,054 and Rp2,759,853, arising mainly from foreign exchange gain/loss charged to profit or loss.

Assets and liabilities on foreign currencies reflected on note 36.

4. Interest rate risk

Interest rate risk is fluctuation risk of financial instrument which is caused by market interest rate changes.

The Group has interest rate due to a loan use floating interest rate. The Group make monitoring about an impact of interest fluctuation for minimize negative impact to the Group.

Information related to interest rate loan to the Group has explained on notes 15, 17 and 21.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

4. Risiko suku bunga (lanjutan)

Liabilitas keuangan berdampak bunga terdiri dari:

	2018	2017	
Pinjaman bank jangka pendek	121.188.394.547	168.927.560.707	Short-term bank borrowing
Utang pembelian aset tetap	698.252.283	855.460.475	Fixed assets payable
Utang bank jangka panjang	46.709.025.000	49.137.930.980	Long-term bank loan

Per 31 Desember 2018, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar Rp152.126.861 sebagai hasil dari perubahan beban bunga yang dicatat di laba rugi.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MAINTENANCE (continued)

4. Interest rate risk (continued)

Financial liabilities with interest bearing consist of:

As of December 31, 2018, if interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the Group's profit after tax for the year would have decreased/increased by Rp152,126,861 as a result of interest expenses changes that charged to profit or loss.

5. Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup dan Grup anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Grup.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

5. Capital maintenance

The primary objective of the Group and its subsidiary capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize share holder value.

The Group is required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied by the Group as of December 31, 2018 and 2017. In addition, The Group is also required by the Law No.40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities to allocate and maintain a non distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are required by the Group.

The Group manage theirs capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain of or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or raise debt financing. No changes were made in objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2018 and 2017.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

5. Pengelolaan modal (lanjutan)

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup induk. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari Grup terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, utang pembelian aset tetap, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Pinjaman bank jangka pendek	121.188.394.547	168.927.560.707	Short-term bank borrowing
Utang pembelian aset tetap	698.252.283	855.460.475	Fixed assets payable
Utang bank jangka panjang	46.709.025.000	49.137.930.980	Long-term bank loan
Total pinjaman berdampak bunga	175.165.626.540	220.830.011.433	Total interest bearing loans
Total ekuitas	610.165.470.134	553.725.178.678	Total equity
Rasio pengungkit	29%	40%	Gearing ratio

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MAINTENANCE (continued)

5. Capital maintenance (continued)

The Group monitor its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of parent Group. The Group's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratio of the leading entities in Indonesia in order to secure access to finance at reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans, fixed assets payable, long-term bank loans and finance lease payable.

The gearing ratio as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:

39. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and;
- Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

39. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Grup tidak mempunyai aset dan liabilitas yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka dan aset keuangan lancar lainnya.

Untuk aset keuangan yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan dan utang pembelian aset tetap.

Utang bank jangka panjang dan seluruh liabilitas keuangan di atas memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The Group does not have asset and liability which is measured and recognized on fair value (level 1 and 2).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted markets prices at the reporting date. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

1. *Cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivable, purchase advance and other current assets.*

For the financial assets that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. *Short-term bank loan, accounts payable, other payable and accrued expenses.*

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

3. *Long-term bank loan, finance lease liabilities and fixed assets purchase payable.*

Long-term bank loan and all of the above financial liabilities have floating interest rates which are adjusted based on the movements of the market interest rates, thus the payable amounts of this financial liability approximate its fair values.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

39. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup
pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

	2018		2017		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	150.731.756.306	150.731.756.306	105.344.597.137	105.344.597.137	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	112.013.003.064	112.013.003.064	139.203.308.473	139.203.308.473	Accounts receivable
Piutang lain-lain	8.418.662.430	8.418.662.430	6.696.729.157	6.696.729.157	Other receivables
Uang muka pembelian	14.880.701.078	14.880.701.078	11.153.709.482	11.153.709.482	Purchase advance
Jumlah	286.044.122.877	286.044.122.877	262.398.344.249	262.398.344.249	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	121.188.394.547	121.188.394.547	168.927.560.707	168.927.560.707	Short-term bank borrowings
Utang usaha	193.466.279.062	193.466.279.062	167.223.258.815	167.223.258.815	Accounts payable
Utang lain-lain	4.583.413.425	4.583.413.425	16.292.069.517	16.292.069.517	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	7.687.206.429	7.687.206.429	6.090.343.336	6.090.343.336	Accrued expenses
Uang muka penjualan	39.175.291.486	39.175.291.486	5.713.131.231	5.713.131.231	Sales Advance
Utang pembelian aset tetap	7.268.206.994	7.268.206.994	2.764.519.745	2.764.519.745	Fixed assets payable
Utang bank jangka panjang	46.709.025.000	46.709.025.000	49.137.930.980	49.137.930.980	Long-term bank loan
Jumlah	420.077.816.942	420.077.816.942	416.148.814.332	416.148.814.332	Total

40. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

PT Jasuindo Tiga Perkasa, Entitas

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.SK-010/JTP/DEKOM/XII/2018 tanggal 10 Desember 2018, Dewan Komisaris menyetujui keputusan Direksi untuk melaksanakan pembagian dividen interim tunai sebesar Rp25.695.187.500 untuk tahun 2018. Pembagian dividen interim tunai dilakukan pada tanggal 7 Januari 2019.

40. SUBSEQUENTS EVENTS AFTER REPORTING DATE

PT Jasuindo Tiga Perkasa, Entity

Based on the Letter of the Board of Commissioners No.SK-010/JTP/DEKOM/XII/2018 dated December 10, 2018, Board of Commissioners approved the decision of the Board of Directors to carry out interim cash dividend distribution amounted to 25,695,187,500 for year 2018. The interim cash dividend distribution has been executed by January 7, 2019.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk

Alamat Kantor Pusat dan Pabrik :

Jl. Raya Betro No. 21, Sedati - Sidoarjo 61253
Jl. Raya Lingkar Timur, Desa Banjarsari,
Buduran Sidoarjo 61252

Telp : (031) 8910919 - 8910640 (hunting)

Fax : (031) 89190928

Email : Corporate.Secretary@jasuindo.co.id

Alamat Kantor Cabang :

Gedung Office 8, Lt. 31 unit B-E, SCBD Lot. 28
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, (Jl. Senopati Raya 8B)
Jakarta Selatan 12190

Telp : (021) 29333101 (hunting)

Fax : (021) 29333102

www.jasuindo.co.id